elitery

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN 2022

PT DATA SINERGITAMA JAYA TBK

LAPORAN TAHUNAN 2022
Annual Report 2022

elitery

ACHIEVED THE GOAL TO THE NEXT LEVEL

Menggapai Tujuan
Menuju Level Berikutnya

TENTANG LAPORAN TAHUNAN
About Annual Report

Laporan tahunan adalah laporan yang berisi ringkasan keuangan dan aktivitas Perseroan dalam periode satu tahun. Di dalamnya terdapat analisis manajemen mengenai kondisi keuangan Perseroan, serta rencana perusahaan di masa depan. Laporan Tahunan juga memuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Laporan Tahunan berfungsi sebagai media komunikasi bisnis serta promosi Perseroan. Selain itu, Laporan Tahunan juga berfungsi untuk memenuhi regulasi sebagai bentuk transparansi atas pertanggungjawabannya kepada publik.

The annual report is a report that summarizes the company's finances and activities over the course of a year. It includes management's analysis of the company's financial situation as well as future plans. The Annual Report also includes information on how good corporate governance is being implemented.

The Annual Report serves as a medium for business communication and company promotion. In addition, the Annual Report also functions to comply with regulations as a form of transparency for its accountability to the public.

SANGGAHAN
Disclaimer

Laporan Tahunan berisi gambaran kondisi operasional Perseroan yang terdiri atas neraca dan laporan laba-rugi serta termasuk penjelasan atas operasi, target, realisasi dan proyeksi Perseroan. PT Data Sinergitama Jaya Tbk dalam laporan ini juga disebut "Perseroan, Perusahaan atau Elitery".

The Annual Report includes an explanation of the Company's operations, targets, realization, and projections, as well as a balance sheet and income statement. In this report, PT Data Sinergitama Jaya Tbk is also referred to as "the Company, Company, or Elitery."

Annual Report 2022

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Achieved the Goal to The Next Level

Menggapai Tujuan Menuju Level Berikutnya

Momentum pertumbuhan kebutuhan data center dan pengalaman lebih dari sebelas tahun di bidang teknologi informasi, terutama teknologi *Cloud,* mendorong Perseroan untuk berkontribusi dalam percepatan transformasi digital. PT Data Sinergitama Jaya Tbk atau Elitery, telah dipercaya sebagai mitra oleh Google Cloud Platform (GCP) dan Amazon Web Services (AWS).

Transformasi digital memainkan peran yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di era yang semakin digital ini. Untuk merumuskan strategi transformasi digital yang tepat dan membawa nilai tambah, Perseroan terus meningkatkan daya saing dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk serta menciptakan talenta digital bersertifikasi dalam teknologi *cloud.*

Untuk melancarkan pelaksanaan strategi Perseroan, Elitery menawarkan saham perdananya kepada publik dan resmi menjadi emiten Bursa Efek Indonesia pada awal tahun 2023. Dengan melakukan penawaran saham perdana ini, Elitery berharap dapat memperkuat daya saingnya dan membawa nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Rangkaian aksi korporasi yang telah dilewati merupakan representasi Elitery dalam membuat tema "Achieved The Goal to The Next Level". Tema tersebut diangkat dalam Laporan Tahunan 2022.

The momentum of growing data center needs, combined with the Company's over eleven years of expertise in information technology, particularly cloud technology, has inspired accelerating digital transformation. PT Data Sinergitama Jaya Tbk or Elitery, has been trusted as a partner by Google Cloud Platform (GCP) and Amazon Web Services (AWS).

Digital transformation is very essential for business continuity and company growth in this increasingly aggressive digital era. In order to formulate an appropriate and value-added digital transformation strategy, the Company continues to improve its competitiveness by innovating and developing products as well as creating certified digital talent in cloud technology.

To hasten the implementation of the Company's strategy, Elitery offers its initial shares to the public and formally becomes a listed company on the Indonesia Stock Exchange in early 2023. Elitery intends to increase its competitiveness and add value to stakeholders by completing this initial public offering. The series of business actions taken reflect Elitery in bringing the theme "Achieved The Goal to The Next Level" to life. This theme is conveyed in this 2022 Annual Report.

elitery

01 IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

12 Data Pekerjaan 2022
Project 2022

13 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlight

16 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

16 Informasi Saham
Stock Information

17 Peristiwa Penting 2022
Event Highlights 2022

Laporan Tahunan 2022
Annual Report 2022

DAFTAR ISI

Table of contents

2022

02 **LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

28 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

34 Laporan Direksi
Board of Directors Report

41 Lembar Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report

03 **PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

44 Identitas Perusahaan
Company Identity

45 Sekilas Elitery
Elitery at A Glance

47 Kegiatan Usaha
Business Activities

48 Riwayat Perusahaan
Milestones

50 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

53 Wilayah Operasional
Operational Area

54 Struktur Organisasi
Organizational Structure

56 Keanggotaan Asosiasi Perusahaan
Company Assosiation Membership

57 Profil Dewan Komisaris & Direksi
Profile of the Board of Commissioners & Directors

66 Komposisi Karyawan
Employee Composition

67 Pengembangan Kompetensi SDM 2022
Human Resources Competency Development 2022

68 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

68 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders

69 Informasi Entitas Anak
Subsidiaries Information

70 Nama dan Alamat Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
Names and Addresses of Institutions and Capital Market Supporting Profession

elitery

04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

74 Tinjauan Umum
Overview

78 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

79 Uraian Atas Kinerja Keuangan
Description of Financial Performance

90 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

91 Uraian Mengenai Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Description of Material Commitment on Capital Goods Investment

92 Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Facts Information Subsequent to the Accounting Reporting Date

93 Prospek Usaha
Business Outlook

95 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

100 Uraian Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen
Dividend Policy and Total Dividend

68 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Mergers/ Consolidation, Acquisition or Capital/ Debt Restructuring Affiliated Transaction, and Transaction Containing Conflict of Interest

102 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan
Changes in The Laws and Regulations That Significantly Impacted The Company Performance

103 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Annual Re

DAFTAR ISI
Table of contents

05 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

106 STata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

109 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

110 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

121 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

126 Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors Performance

129 Dewan Direksi
Board of Directors

135 Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy

137 Komite Audit
Audit Committee

143 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

145 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

149 Unit Internal Audit
Internal Audit Unit

152 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

158 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

168 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

168 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

172 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance

06 **LAPORAN KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY REPORT

07 **LAPORAN KEUANGAN**
FINANCIAL STATEMENTS

eport 2022

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight

DATA PEKERJAAN 2022

Project 2022

PEKERJAAN / PROJECT
Pengadaan Sewa Aplikasi *Cloud* dan penyediaan layanan *Cloud Managed Services* / Procurement of Cloud Application Rentals and Cloud Managed Services providers
Berlangganan *Server Cloud & Infrastructure Managed Services* / Subscription of Server Cloud & Infrastructure Managed Services
Pengadaan Sewa *Public Cloud Platform* Pendidikan dan penyediaan layanan *Cloud Managed Services* / Procurement of Education Public Cloud Platform Rental and provision of Cloud Managed Services
Pengadaan Sewa Infrastruktur *Cloud System* dan penyediaan layanan *Cloud Managed Services* / Procurement of Cloud System Infrastructure Rental and provision of Cloud Managed Services
Pengadaan Sewa *Collaboration Tools* / Procurement of Rental Collaboration Tools
Pengadaan Sewa *Public Cloud* dan penyediaan layanan *Cloud Managed Services* / Procurement of Public Cloud Rent and provision of Cloud Managed Services
Pengadaan Sewa *Public Cloud* dan penyediaan layanan *Cloud Managed Services* / Procurement of Public Cloud Rent and provision of Cloud Managed Services
Pengadaan Sewa *Public Cloud* dan penyediaan layanan *Cloud Managed Services* / Procurement of Public Cloud Rent and provision of Cloud Managed Services
Pengadaan Sewa *Public Cloud* dan penyediaan layanan *Cloud Managed Services* / Procurement of Public Cloud Rent and provision of Cloud Managed Services

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlight

Dalam Rupiah — *In Rupiah*

LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Uraian / Description	2022	2021	2020
ASET/ ASSETS			
Aset Lancar / Current Assets	70.558.128.647	26.430.318.911	25.377.260.007
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	49.173.507.822	23.814.379.689	28.811.775.981
Total Aset / Total Assets	119.731.636.469	50.244.698.600	54.189.035.988
LIABILITAS / LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	43.547.755.756	19.868.277.216	33.111.109.773
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	21.484.532.643	10.877.763.959	6.555.025.709
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	65.032.288.399	30.746.041.175	39.666.135.482
EKUITAS / EQUITY	54.699.348.070	19.498.657.425	14.522.900.506

Dalam Rupiah — *In Rupiah*

LAPORAN LABA RUGI		STATEMENT OF PROFIT OR LOSS	
Uraian / Description	2022	2021	2020
Pendapatan / Revenues	178.622.979.646	90.691.800.295	46.720.167.557
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(131.643.667.929)	(61.195.195.424)	(21.839.940.585)
Laba Bruto / Gross Profit	46.979.311.717	29.496.604.871	24.880.226.972
Laba Sebelum Pajak penghasilan / Profit Before Income Tax	12.716.615.343	7.302.438.282	4.851.690.782
Laba Bersih / Net Income	9.639.739.921	4.891.941.918	3.120.163.489
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak / Other Comprehensive Income (Loss) After Tax	(249.502.976)	83.815.001	(69.963.021)
Laba Komprehensif / Comprehensive Profit	9.390.236.945	4.975.756.919	3.050.200.468
Laba perSaham Dasar / Basic Profit per Share	14,12	9,41	6,00

Dalam Persentase — *In Percentage*

RASIO KEUANGAN		FINANCIAL RATIO	
Uraian / Description	2022	2021	2020
RASIO PROFITABILITAS / PROFITABILITY RATIO			
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Income to Assets Ratio	8,05	9,74	5,76
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas / Net Income to Equities Ratio	17,62	25,09	21,48

Dalam Persentase *In Percentage*

Uraian / Description	2022	2021	2020
Laba Bersih terhadap Pendapatan / Net Income to Profit Ratio	5,40	5,39	6,68
Laba Bruto terhadap Pendapatan / Operating Income to Profit Ratio	26,30	32,52	53,25
SOLVABILITAS / SOLVABILITY			
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equities Ratio	1,19	1,58	2,73
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Assets Ratio	0,54	0,61	0,73
LIKUIDITAS / LIQUIDITY			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets to Current Liabilities Ratio	1,62	1,33	0,77
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Cash to Current Liabilities Ratio	0,61	0,72	0,72

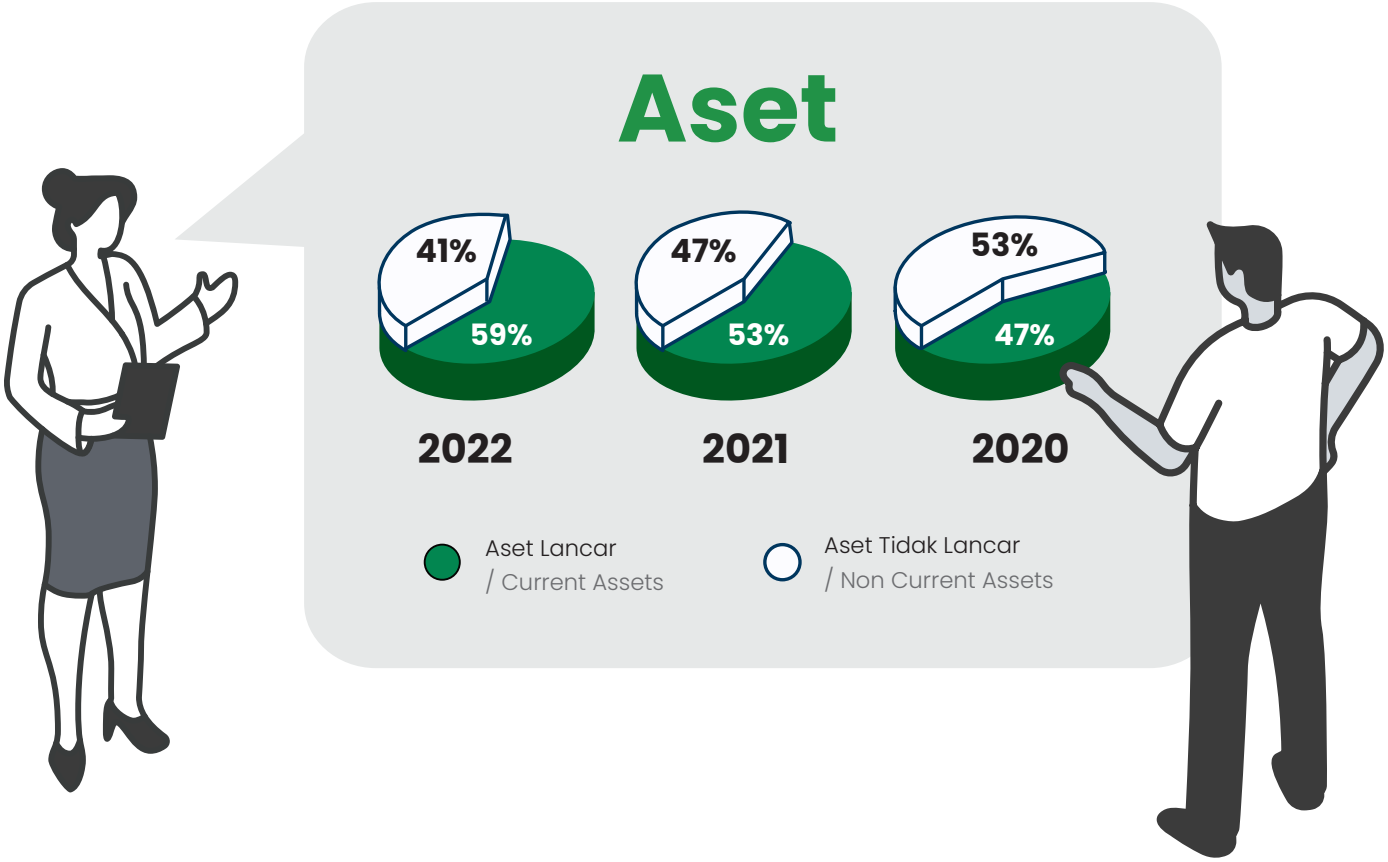

Laba Kotor
Gross Profit

dalam juta rupiah / in million rupiah

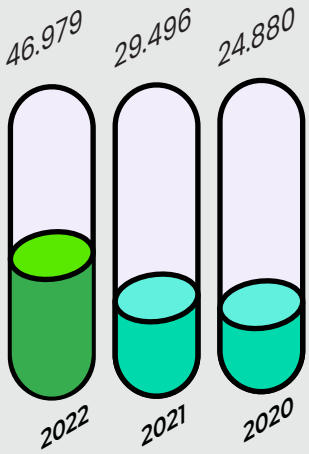

Laba Bersih
Net Income

dalam juta rupiah / in million rupiah

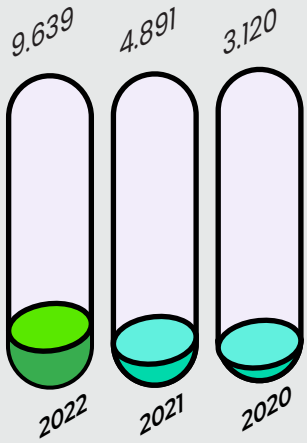

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam juta rupiah / in million rupiah

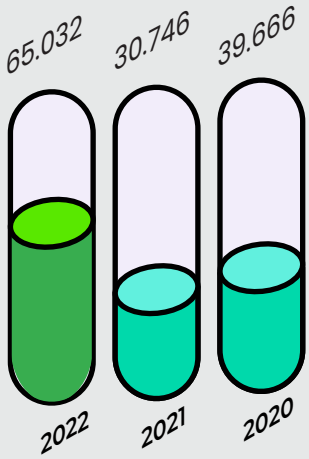

Ekuitas
Equity

dalam juta rupiah / in million rupiah

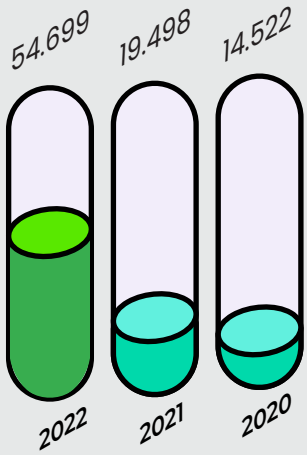

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Nama Penghargaan / Award Name	Pemberi Penghargaan /Award Givers	Keterangan /Information
Top Achiever for Public Sector 2021	Google	Best Google Partner
Google Cloud Partner	Google	Premier Partner
Google Cloud Partner	Google	Specialization in Infrastructure
Top Digital Implementation 2022 Star 4	Top Digital Implementation 2022 Star 4	Top Digital Implementation 2022 Star 4

Nama Sertifikasi / Certification Name	Pemberi Sertifikasi / Certificate Giver	Masa Berlaku / validity period
ISO 4500:2018 untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	Asia certification	13 November 2025
ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu	PT TUV Rheinland Indonesia	26 April 2024
ISO 27001:2013 untuk manajemen sistem informasi	PT TUV Rheinland Indonesia	30 September 2023
PCI-DSS V3.2 untuk industri kartu pembayaran	Control Case	06 Desember 2023
OHSAS 18001:2007 untuk kesehatan dan keselamatan kerja	TNV Certification UK Ltd	20 Februari 2020
Tier III	Uptime Institute	Lifetime

INFORMASI SAHAM

Stock Information

Pada tahun 2022, Perseroan belum mencatatkan sahamnya di pasar modal, oleh karena itu Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi mengenai kinerja saham yang meliputi jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham, dan volume perdagangan. Disamping itu, Perseroan juga tidak dapat mengungkapkan informasi aksi korporasi dan penghentian sementara perdagangan saham dan atau pembatalan pencatatan saham.

In 2022, the Company has not listed its shares on the capital market, therefore the Company cannot disclose information regarding share performance which includes the number of outstanding shares, market capitalization, share price and trading volume. Besides that, the Company also cannot disclose information on corporate actions and temporary suspension of share trading and or cancellation of share listing.

PERISTIWA PENTING 2022

Event Highlights 2022

17 - 22 April 2022
17 - 22 April 2022

Elitery berpartisipasi dan ikut menyukseskan acara TriSenses di Sarbagita Bali. Elitery memberikan paparan mengenai solusi penanganan sampah yang efektif dan efisien menggunakan teknologi. Elitery juga memberikan program menarik berupa Free Trial SiPANON selama 12 bulan terbatas untuk 25 Pemerintah Daerah/Kabupaten.

Elitery participated and contributed to the success of the TriSenses event at Sarbagita Bali. Elitery presented about effective and efficient waste handling solutions using technology. Elitery also provides an interesting program in the form of a limited 12-month SiPANON Free Trial for 25 Regional/ Regency Governments.

25 April 2022
April 25, 2022

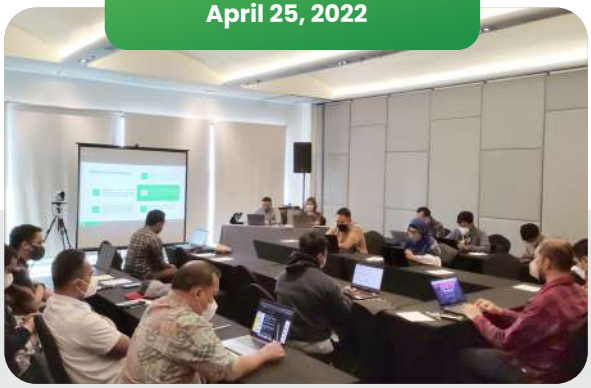

Pusat Data Informasi (Pusdatin) - Kemendikbud Ristek Bersama Elitery dalam agenda kerjasama menghadirkan Layanan *Cloud* agar tercapainya Digitalisasi pada Sektor Pendidikan Indonesia.

Information Data Center (Pusdatin) - Ministry of Education and Culture Research and Technology Together with Elitery in a collaborative agenda to present Cloud Services to achieve Digitalization in the Indonesian Education Sector.

1 - 3 Juni 2022
1 - 3 June 2022

Elitery bersama Google Cloud mengadakan Bootcamp bersama Pusat Data Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud - Ristek).

Elitery and Google Cloud held a Bootcamp with the Information Data Center (Pusdatin) of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbud - Ristek).

8 Juni 2022
June 8, 2022

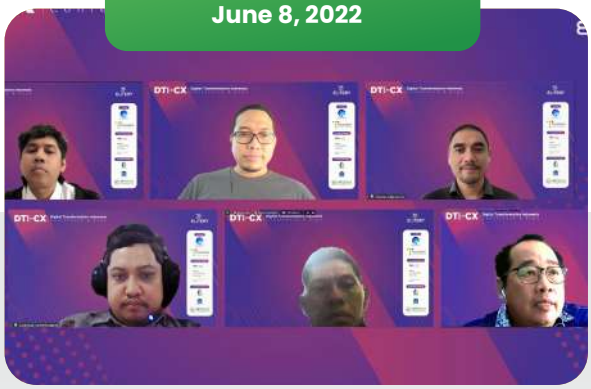

Elitery dan Amazon Web Service (AWS) mengadakan Webinar *Digital Transformation* Indonesia yang bertema "Disaster Recovery : Solusi Komprehensif Dalam Menjaga Keberlangsungan Bisnis di Era Transformasi Digital" mengacu pada Regulasi dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Pemerintah.

Elitery and Amazon Web Service (AWS) held a Digital Transformation Indonesia Webinar: "Disaster Recovery: Comprehensive Solutions in Maintaining Business Continuity in the Digital Transformation Era" referring to Regulations and Compliance with Government Regulations.

21 Juni 2022
June 21, 2022

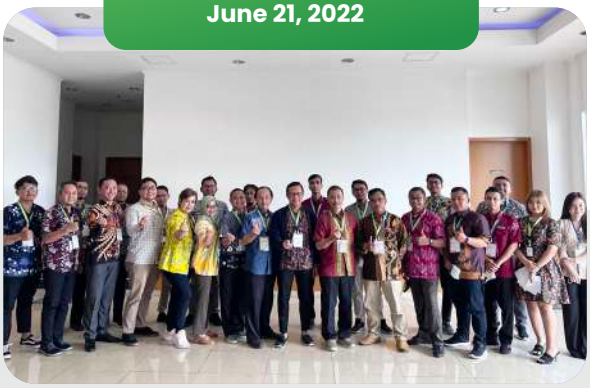

Kegiatan Kunjungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dan Diskominfo Provinsi Jawa Tengah ke Data Center Elitery. Melakukan sosialisasi kepada 60 peserta tentang pentingnya layanan pemulihan bencana (DRaaS) untuk mencegah *downtime* pada sistem pemerintahan saat terjadi bencana yang tidak terduga.

Activities of visiting the Regional General Hospital (RSUD) and Diskominfo Central Java to Elitery Data Center. Conduct socialization to 60 participants about the importance of disaster recovery services (DRaaS) to prevent downtime in government systems when unexpected disasters occur.

27 Juli 2022
July 27, 2022

Elitery bersama Google Cloud mengadakan Seminar dengan tema "Pentingnya Disaster Recovery untuk Keberlangsungan Bisnis dan Kepatuhan pada Regulasi".

Elitery and Google Cloud held a Seminar: The Importance of Disaster Recovery for Business Continuity and Regulatory Compliance".

3 - 4 Agustus 2022
3 - 4 August 2022

Elitery turut berpartisipasi dalam Konferensi dan Pameran Digital Transformation Indonesia. Bapak Indra Dwiputra selaku Direktur Elitery menjadi Pembicara dalam panel diskusi tentang "Penerapan Manajemen Risiko dalam Transformasi Digital oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank".

Elitery participated in the Digital Transformation Indonesia Conference and Exhibition. Mr. Indra Dwiputra as the Director of Elitery became the speaker in a panel discussion on "Implementation of Risk Management in Digital Transformation by Non-Bank Financial Services Institutions".

30 Agustus 2022
August 30, 2022

Bapak Kresna Adiprawira selaku Direktur Utama Elitery menjadi Narasumber pada Kegiatan *Sharing Session* mengenai *Job Experience Sharing (JES)* pada minat bidang IT di SMA Labschool Jakarta.

President Director of Elitery, Mr. Kresna Adiprawira , became a speaker at the Sharing Session of Job Experience Sharing (JES) with an interest in the information technology at SMA Labschool Jakarta.

29 September 2022
September 29, 2022

Tim Elitery dan Tim Amazon Web Service (AWS) melakukan Workshop *"Deep Dive* in AWS Bersama UNDP" menjelaskan tentang peranan *Cloud Computing* untuk meningkatkan Produktivitas dan mempermudah UNDP dalam Menjalankan aktivitasnya.

The Elitery and Amazon Web Service (AWS) Team conducted a "Deep Dive in AWS with UNDP" workshop explaining the role of Cloud Computing to increase productivity and make it easier for UNDP to carry out its activities.

5 - 7 Oktober 2022
5 - 7 October 2022

Elitery dan Google *Cloud* turut berpartisipasi dalam Pameran Indonesia International Smart City Expo & Forum (IISMEX) 2022.

Elitery and Google Cloud participated in the 2022 Indonesia International Smart City Expo & Forum (IISMEX).

22 Oktober 2022
October 22, 2022

Elitery diundang oleh Google Cloud untuk meningkatkan sinergitas kerjasama *partner.*

Elitery was invited by Google Cloud to increase collaboration synergy as a partner.

23 November 2022
November 23, 2022

Elitery dan Google Cloud menyelenggarakan Seminar dengan tema *"Securing your IT Infrastructure on Google Cloud"* yang bertujuan untuk berbagi Pengetahuan dan Pengalaman tentang Teknologi *Cloud* dan keamanan data.

Elitery and Google Cloud held a Seminar "Securing your IT Infrastructure on Google Cloud" which aims to share Knowledge and Experience about Cloud Technology and data security

24 November 2022
November 24, 2022

Inagurasi Squad merupakan acara pertama yang dilakukan oleh tim Service Delivery. Acara ini merupakan bentuk *improvement* yang dilakukan oleh tim Service Delivery untuk dapat terus *agile* dalam menghadapi perubahan yang serba cepat.

Squad Inauguration is the first event conducted by the Service Delivery team. This event is an improvement form carried out by the Service Delivery team to be agile in facing fast-paced changes.

29 November 2022
November 29, 2022

Peresmian Kantor Baru Elitery di The Manhattan Square.

Inauguration of Elitery's New Office at The Manhattan Square.

11 Desember 2022
December 11, 2022

Elitery & Bank Raya melakukan *Workshop* dengan membahas cara memanfaatkan Teknologi *Cloud* untuk memaksimalkan bisnis

Elitery & Bank Raya conducted a Workshop discussing how to utilize Cloud Technology to maximize business.

15 Desember 2022
December 15, 2022

Elitery mengikuti ajang pemilihan/*award* yang diadakan oleh IT Works, yaitu Top Digital Awards 2022, dengan tema *"strategic Impact of Digital Transformation on Business & Government"*. Setelah melakukan serangkaian proses penjurian selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, para pemenang "Top Digital Awards 2022" diumumkan secara langsung pada "Puncak Acara Penghargaan Top Digital Awards". PT Data Sinergitama Jaya memperoleh 3 penghargaan yaitu:

1. Top Digital Implementation 2022 Stars 4
2. Top Leader on Digital Implementation 2022
3. Top CIO on Digital Implementation 2022

Elitery took part in the election/award held by IT Works: Top Digital Awards 2022, with the theme "Strategic Impact of Digital Transformation on Business & Government". After carrying out a series of judging processes for approximately 3 (three) months, the winners of the "Top Digital Awards 2022" were announced directly at the "Top Digital Awards Ceremony Peak". PT Data Sinergitama Jaya achieved awards:

1. Top Digital Implementation 2022 Stars 4
2. Top Leader on Digital Implementation 2022
3. Top CIO on Digital Implementation 2022

14 Desember 2022
December 14, 2022

Elitery & AWS melakukan seminar *Smart City* dengan Dinas Perhubungan Jawa Barat, Jawa Timur, dan DKI Jakarta. Seminar tersebut membahas tentang *Smart City* dengan menggunakan *Smart Mentoring & Integrated Reporting system.*

Elitery & AWS conducted a Smart City seminar with the Transportation Department of West Java, East Java and DKI Jakarta. The seminar discussed Smart City using the Smart Mentoring & Integrated Reporting system.

21 Desember 2022
December 21, 2022

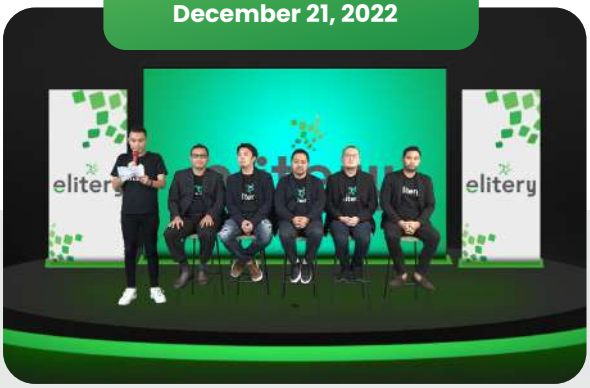

Elitery melaksanakan *Public Expose* Penawaran umum perdana saham PT Data Sinergitama Jaya dengan kode saham "ELIT".

Elitery carried out a Public Expose Initial Public Offering of shares of PT Data Sinergitama Jaya with the stock code "ELIT".

Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris ingin mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Laporan ini menjadi bagian dari tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan saran. Selain itu, melalui laporan ini, kami memberikan penilaian Dewan Komisaris mengenai kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun buku 2022, serta informasi-informasi lain yang relevan untuk memenuhi aspek keterbukaan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In this Annual Report, the Board of Commissioners would like to express its gratitude to God Almighty. This report is part of the responsibility of the Board of Commissioners for supervising and providing advice. In addition, through this report, we provide an assessment of the Board of Commissioners regarding the performance of the Board of Directors in managing the Company throughout the 2022 financial year, as well as other relevant information to meet the competition aspect for shareholders and stakeholders.

Roestiandi Tsamanov
Komisaris Utama
President Commissioner

Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja di berbagai layanan dan berhasil menjalani tahun 2022 dengan sangat baik, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika bisnis yang kompleks. Pencapaian ini tak lepas dari upaya dan kemampuan Manajemen dalam mengelola organisasi dengan efisien, sesuai dengan arahan dan amanat dari Pemegang Saham. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi tertinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas prestasi dalam mengelola Perseroan selama tahun 2022, termasuk keberhasilan dalam proses IPO di akhir tahun 2022.

Pertumbuhan industri teknologi pada tahun 2022 secara umum meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Terdapat pertumbuhan pendapatan sebesar 97% di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Pertumbuhan ini juga terjadi karena semakin banyaknya perusahaan dari berbagai sektor seperti perbankan, jasa keuangan, energi, makanan dan minuman, kesehatan, pemerintahan, dan badan usaha milik negara atau daerah lainnya yang membutuhkan infrastruktur Cloud. Pemerintah juga berperan penting dalam mendorong kemajuan industri teknologi dan mensukseskan Indonesia Emas 2045.

Penilaian Kinerja Direksi Atas Pengelolaan Perseroan

Di tahun 2022, perekonomian nasional masih dihadapkan beberapa tantangan meskipun secara makro ekonomi pertumbuhan menunjukkan arah yang positif dan memberikan dampak positif bagi industri teknologi dalam pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh sekitar 5,3% - 5,7%, dengan inflasi diproyeksikan sekitar 3,5% - 4,5% (sumber: Bank Indonesia).

In the increasingly fierce business competition, the Company has succeeded in improving its performance in various services and managed to live very well into 2022, especially when facing various challenges and complex business dynamics. This achievement was inseparable from the efforts and capabilities of the management in managing the organization efficiently, in accordance with the directions and mandates of the shareholders. Therefore, the Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors and all levels of management for their achievements in managing the Company in 2022, including success in the IPO process at the end of 2022.

In general, the growth of the technology industry in 2022 will increase compared to previous years. There is a revenue growth of 97% in 2022 compared to 2021. This growth is also due to the increasing number of companies from various sectors, such as banking, financial services, energy, food and beverages, health, government, and other state or regional owned enterprises that need cloud infrastructure. The government also plays an important role in encouraging the advancement of the technology industry and the success of Indonesia Gold 2045.

Board of Directors Performance Assessment on Company Management

In 2022, the national economy will still face a number of challenges, even though macro-economic growth shows a positive direction and has a positive impact on the technology industry in the post-Covid-19 national economic recovery. Indonesia's economic growth is projected to grow around 5.3%–5.7%, with inflation projected around 3.5%–4.5% (source: Bank Indonesia).

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan secara umum yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2022. Pengawasan dilakukan dengan meninjau pelaksanaan rencana jangka panjang perseroan, rencana kerja dan anggaran perseroan, sistem pengendalian internal, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), sistem teknologi informasi, kebijakan SDM, kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, kebijakan pengadaan, penyusunan Laporan Tahunan *(Annual Report),* serta kegiatan audit tahunan oleh Auditor Eksternal. Dewan Komisaris memastikan bahwa hasil pencapaian Perseroan sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, dan sejalan dengan rencana strategis serta program kerja perusahaan yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan jajarannya telah mengambil kebijakan dan strategi yang tepat, seperti:

- program transformasi digital di lingkungan Perseroan, dengan terus menetapkan WFA sebagai pilihan bagi karyawan dalam bekerja sehari-hari
- pelaksanaan IPO
- Elitery menjadi Google Cloud Partner (GCP) Premier Partner
- Elitery menjadi Google Cloud Specialization in Infrastructure

The Board of Commissioners has supervised the Company's management policies in general as carried out by the Directors during 2022. Supervision is carried out by reviewing the implementation of the company's long-term plans, its work plan and budget, internal control systems, Good Corporate Governance (GCG), technology systems information, HR policies, accounting policies, and preparation of financial reports, procurement policies, and preparation of annual reports, as well as annual audit activities by the external auditor. The Board of Commissioners ensures that the results of the Company's achievements are in line with the Company's vision and mission and with the company's planned strategic plans and work programs. Based on the results of the supervision carried out throughout 2022, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors and staff have adopted the right policies and strategies, such as:

- Digital transformation program within the Company, by continuing to establish WFA as the choice for employees in their daily work
- Implementation of the IPO
- Elitery becomes a Google Cloud Partner (GCP) Premier Partner
- Elitery becomes a Google Cloud Specialization in Infrastructure

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan jajarannya telah mengambil kebijakan dan strategi yang tepat

Based on the results of the supervision carried out throughout 2022, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors and staff have adopted the right policies and strategies.

Diharapkan penerapan kebijakan dan strategi tersebut dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan dan Perseroan dalam menjalankan visi perseroan untuk menjadi Perusahaan Managed Cloud pertama di Indonesia yang masuk ke dalam 'Leader' Quadrant dalam Gartner Magic Quadrant. Hal ini diharapkan dapat tercapai dengan dukungan dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

It is hoped that the implementation of these policies and strategies will have a positive impact on increasing employee and company productivity and performance in carrying out the company's vision of becoming the first Managed Cloud Company in Indonesia to be included in the Gartner Magic Quadrant's 'Leader' Quadrant. This is expected to be accomplished with the help of all levels of management and personnel performing their respective jobs and responsibilities.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris telah mengevaluasi pencapaian Perseroan pada tahun 2022 dan menyimpulkan bahwa Direksi telah sukses menyusun rencana kerja, target, dan anggaran Perseroan, serta beberapa strategi lanjutan. Muatan-muatan seperti strategi pengembangan usaha, rencana pemasaran, dan aspek lainnya telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam rencana kerja yang dibuat.

Sektor industri saat ini sedang mengalami masa ledakan digital yang signifikan. Kebutuhan akan pusat pengolahan dan penyimpanan data, atau yang disebut dengan data center, semakin meningkat tajam, terutama untuk data center modern, atau Cloud. Ini memberikan momentum bagi Perseroan untuk berkontribusi dalam mempercepat transformasi digital, ditambah dengan keahlian Perseroan sebagai perusahaan Managed Service yang memiliki pengalaman selama lebih dari 11 tahun dan kehandalan dalam teknologi Cloud.

Selain itu, Indonesia juga memiliki kondisi demografis yang sangat menguntungkan sebagai pasar bagi industri TI. Dengan melihat besarnya potensi tersebut, Perseroan memiliki peluang besar untuk terus menjadi salah satu perusahaan terdepan baik di tingkat nasional maupun global. Oleh karena itu, Perseroan harus terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk menjawab kebutuhan pasar dan mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah dan berkembang pesat.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners assessed the Company's accomplishments in 2022 and concluded that the Board of Directors successfully developed the Company's work strategy, objectives, and budget, as well as various follow-up strategies. In the work plans developed, content such as business development strategies, marketing plans, and other components have been submitted to the Board of Commissioners.

The industrial sector is seeing a significant digital boom at the moment. The demand for data processing and storage centers, commonly referred to as data centers, is growing rapidly, especially for modern data centers, or Cloud. This gives impetus for the Company to contribute to accelerated digital transformation, in conjunction with the Company's competence as a Managed Service provider with over 11 years of experience and reliability in Cloud technology.

Furthermore, as a market for the IT industry, Indonesia has very favorable demographic characteristics. Given the size of this potential, the Company has a great opportunity to be a leader on both the national and global levels. As a result, the Company must continue to innovate and improve the quality of its products and services in order to meet market demands and stay up with technological developments that are always changing and evolving at a quick pace.

Penerapan *Good Corporate Governance*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik menjadi salah satu komitmen Perseroan dan dijalankan melalui langkah-langkah terintegrasi oleh Direksi dengan organ-organ terkait lainnya. Perseroan berupaya mengembangkan dan memperbarui infrastruktur serta *soft structure* tata kelola untuk memastikan tercapainya tujuan tersebut.

Dewan Komisaris memahami betul pentingnya peningkatan standar *best practice* GCG dan Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkannya secara maksimum. Perseroan telah melaksanakan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan *(Code of Corporate Governance)* secara berkesinambungan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga tunduk pada ketentuan dan peraturan yang berlaku serta memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perseroan.

Di tahun 2022, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk mendukung tugas pengawasan dan memberikan saran yang lebih luas terhadap Direksi dan jajaran perusahaan. Komite Audit diharapkan dapat memberikan pertimbangan terhadap rencana perusahaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, termasuk target tender proyek, risiko bisnis, dan prospek usaha yang dilakukan Perseroan. Hal ini dilakukan mengingat peluang usaha di industri TI masih menjanjikan, tetapi tetap memperhatikan unsur kehati-hatian.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dengan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 11 Juli 2022, sebagai berikut:

Implementation of Good Corporate Governance

One of the Company's commitments is to execute excellent corporate governance, which is carried out through integrated measures by the Board of Directors and other associated organs. To achieve these objectives, the Company intends to establish and modernize infrastructure and governance soft structures.

The Board of Commissioners recognizes the need of improving GCG best practice standards, and the Company has committed to fully implementing them. Ongoing socialization, implementation, and assessment of Good Corporate Governance procedures based on the Code of Corporate Governance have been carried out by the Company. As a public company, the Company is also subject to applicable rules and regulations and complies with directions from the Financial Services Authority (OJK) in implementing the GCG Guidelines in the Company.

In 2022, the Board of Commissioners assigns the Audit Committee to support supervisory duties and provide broader advice to the Board of Directors and the company's management. The Audit Committee is expected to be able to give consideration to the company's plans, both internal and external, including project tender targets, business risks and business prospects carried out by the Company. This is done considering that the business opportunities in the IT industry are still promising, but still pay attention to the element of prudence.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners will not change based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 50 dated 11 July 2022, as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Roestiandi Tsamanov	Komisaris Utama / President Commissioner
Thomas Irawan Tjahjono	Komisaris / Commissioner
Peter Djatmiko	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Apresiasi Dan Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan jajaran atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan dalam terwujudnya rencana dan target perusahaan. Kami juga berterima kasih kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis, dan semua pihak atas kepercayaan yang diberikan.

Appreciation and Closing

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation and gratitude to the Directors and staff for the hard work and dedication given to the Company in realizing the company's plans and targets. We also thank our shareholders, stakeholders, customers, business partners and all parties for the trust given.

Hormat Saya, / Regards,

Roestiandi Tsamanov
Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas ridho dan izin-Nya PT Data Sinergitama Jaya Tbk atau Elitery dapat mencapai kinerja yang luar biasa di tahun 2022 ini, ditambah pada akhir tahun 2022, Elitery berhasil terdaftar dalam Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We give thanks to God Almighty, for His blessings and permission PT Data Sinergitama Jaya Tbk or Elitery can achieve extraordinary performance in 2022, plus at the end of 2022, Elitery was successfully registered in the Issue of Securities in the context of a Public Offering to the Financial Services Authority.

Kenaikan Pendapatan Elitery Pada Tahun 2022 dibandingkan 2021

Elitery Income Increase in 2022 compared to 2021

97%

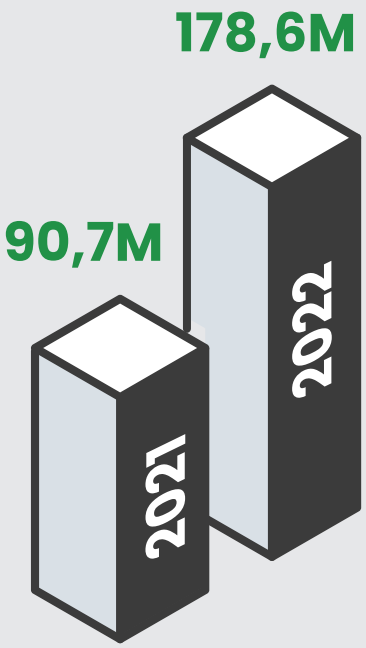

Gambaran Kinerja Elitery

Transformasi digital memainkan peran yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di era yang semakin digital ini. Dalam merumuskan strategi transformasi digital yang tepat, Perseroan perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti kebutuhan dan preferensi pelanggan, tren industri, serta kemampuan internal perusahaan dalam mengadopsi teknologi baru. Selain itu, perusahaan juga perlu memastikan bahwa transformasi digital tersebut dapat membawa nilai tambah yang signifikan dan berkelanjutan bagi bisnis Perseroan. Dengan merumuskan strategi yang tepat dan efektif, Perseroan dapat meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnisnya di era digital yang semakin kompleks dan dinamis.

Dalam pelaksanaannya, Direksi memegang kendali utama dalam proses penentuan dan perumusan strategi usaha. Dengan melihat peluang pasar yang besar, ditambah pengalaman yang sudah kami miliki dalam kurun waktu 11 tahun terakhir, fokus utama Perseroan di tahun 2022 adalah peningkatan penjualan dengan melakukan pengembangan produk dan layanan yang dimiliki, memperbanyak dan memperkuat tim Sales, serta memiliki talenta digital yang bersertifikasi dan berpengalaman dalam teknologi *Cloud.* Hal ini dilakukan untuk mendukung transformasi digital dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Pada 2022 Elitery membukukan pendapatan sebesar Rp 178,6 miliar, naik 97% dari pendapatan sebelumnya yakni Rp 90,7 miliar di periode yang sama tahun 2021. Pendapatan ini disumbang oleh jasa managed service sebesar Rp 147,5 miliar dan produk Rp 15,3 miliar serta jasa lainnya sebesar Rp 15,9 miliar.

Elitery Performance Overview

In an increasingly digital world, digital transformation is essential for business continuity and company growth. When developing an appropriate digital transformation strategy, the organization must examine a number of elements, including customer wants and preferences, industry trends, and the company's internal capabilities to adopt new technology. Furthermore, businesses must ensure that this digital transformation adds significant and long-term value to their operations. In an increasingly complicated and dynamic digital environment, the Company can boost its competitiveness and business growth by developing an appropriate and successful strategy.

In practice, the Board of Directors holds the main control in the process of determining and formulating business strategies. By looking at the large market opportunities, plus the experience we have had in the last 11 years, the Company's main focus in 2022 is to increase sales by developing its products and services, increasing and strengthening the Sales team, and having certified digital talent. and experienced in Cloud technology. This is done to support the Company's digital transformation and business growth.

In 2022 Elitery posted revenue of IDR 178.6 billion, up 97% from the previous revenue of IDR 90.7 billion in the same period in 2021. This revenue was contributed by managed services of IDR 147.5 billion and products of IDR 15.3 billion and other services of IDR 15.9 billion.

Laba Bersih 2022

Rp 9,6M

Naik dibandingkan tahun 2021 (Rp4,9M)

Net Income has increased compared to 2021 (IDR 4.9 billion)

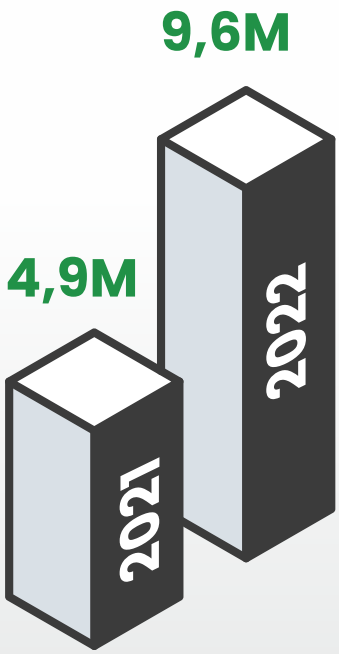

Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp9,6 miliar, naik dibanding periode sebelumnya sebesar Rp 4,9 miliar. Pencapaian tersebut menyebabkan laba tahun berjalan per saham dasar menjadi Rp14,12 per saham dari sebelumnya yang mencatat laba per saham dasar tahun 2021 sebesar Rp9,41 per saham.

Sementara itu, total aset Perseroan pada 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 69,5 miliar dibanding total aset tahun lalu sebesar Rp 50,2 miliar menjadi berjumlah Rp 19,7 miliar yang terdiri atas aset lancar Rp 70,5 miliar dan aset tidak lancar Rp 49,2 miliar. Sedangkan total kewajiban pada 2022 sebanyak Rp65 miliar, naik 111,5% dari Rp 30,7 miliar pada tahun 2021.

Kendala yang Dihadapi

Terbatasnya praktisi di bidang teknologi *Cloud* masih menjadi tantangan besar yang dihadapi oleh banyak perusahaan di Indonesia, termasuk Perseroan. Hal ini membutuhkan strategi dan upaya yang serius dalam meningkatkan ketersediaan dan kualitas tenaga kerja yang terampil dan berpengalaman di bidang teknologi Cloud.

The company recorded a net profit of IDR 9.6 billion, an increase compared to the previous period of IDR 4.9 billion. This achievement caused basic earnings per share for the year to IDR 14.12 per share from the previous year which recorded basic earnings per share in 2021 of IDR 9.41 per share.

Meanwhile, the Company's total assets in 2022 will increase by IDR 69.5 billion compared to last year's total assets of IDR 50.2 billion to IDR 19.7 billion consisting of current assets of IDR 70.5 billion and non-current assets of IDR 49. .2 billion. Meanwhile, total liabilities in 2022 amount to IDR 65 billion, up 111.5% from IDR 30.7 billion in 2021.

Obstacles Encountered

The limited number of practitioners in the field of cloud technology is still a big challenge faced by many companies in Indonesia, including the Company. This requires serious strategies and efforts to increase the availability and quality of a skilled and experienced workforce in the field of cloud technology.

Di tengah tingginya kebutuhan teknologi *Cloud Computing System* di Indonesia saat ini, Tantangan yang dialami oleh Perseroan yaitu masih kekurangan talenta digital, khususnya di bidang teknologi informasi untuk mendorong percepatan transformasi Digital. Direksi Perseroan telah membuat perencanaan untuk menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang, dengan mendirikan anak perusahaan bernama PT. Elite Teknologi Akademi, yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan siap kerja di bidang teknologi.

In the midst of the high demand for Cloud Computing System technology in Indonesia today, the challenge experienced by the Company is that there is still a shortage of digital talent, especially in the field of information technology to accelerate digital transformation. The Company's directors have made plans to face challenges in the coming years, by establishing a subsidiary company named PT. Elite Technology Academy, which aims to provide job-ready education and training in technology.

Dalam rencana kerjanya, jajaran Direksi Perseroan juga mengambil langkah strategis dengan bekerja sama dengan United States Agency for International Development (USAID), organisasi nirlaba Amerika Serikat, dan Amazon Web Services (AWS) dalam program bernama TALENTA. Program TALENTA ini diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi ekosistem digital Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan literasi digital, khususnya di bidang teknologi *Cloud,* sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan talenta digital yang saat ini masih terbatas di Indonesia. Program ini juga memberikan dukungan kepada startup digital untuk mengadopsi teknologi baru dan meningkatkan akses terhadap pendanaan, sehingga dapat membantu meningkatkan kapasitas dan daya saing industri digital Indonesia secara keseluruhan.

In its work plan, the Board of Directors of the Company also takes strategic steps by collaborating with the United States Agency for International Development (USAID), a US non-profit organization, and Amazon Web Services (AWS) in a program called TALENTA. The TALENTA program is expected to provide major benefits for Indonesia's digital ecosystem. This program aims to improve skills and digital literacy, especially in the field of cloud technology, so that it can help meet the needs of digital talent, which is currently still limited in Indonesia. This program also provides support to digital startups to adopt new technologies and increase access to funding, so as to increase the capacity and competitiveness of Indonesia's digital industry as a whole.

Gambaran Prospek Usaha Perusahaan

Semua sektor industri saat ini tengah mengalami era ledakan digital. Pandemi Covid-19 menjadi momentum bersejarah terhadap percepatan transformasi digital yang utamanya didukung oleh teknologi *Cloud*. Dalam hal bisnis, keberadaan TI menjadi hal yang krusial di tengah ledakan digital saat ini. Apalagi, kebutuhan akan pusat pengolahan dan penyimpanan data atau data center mengalami lonjakan yang signifikan.

Ketika pandemi banyak perusahaan-perusahaan dan lembaga pemerintah dipaksa untuk berubah ke sistem *online*, yang artinya, perusahaan-perusahaan tersebut harus menambah kapasitas

Description of The Company's Business Prospects

All industrial sectors are currently experiencing an era of digital explosion. The Covid-19 pandemic has become a historic momentum for accelerating digital transformation, which is primarily supported by cloud technology. In terms of business, the existence of IT is crucial in the midst of today's digital boom. Moreover, the need for a data processing and storage center or data center has experienced a significant increase.

During the pandemic, many companies and government agencies were forced to switch to an online system, which meant that these companies had to increase their data center capacity. Additional

pusat datanya. Penambahan kapasitas pusat data untuk memenuhi kebutuhan pada saat pandemi harus dilakukan secara masif dan cepat sehingga teknologi pusat data tradisional tidak dapat mengakomodasinya. Sebagai gantinya, perusahaan dan pemerintah beralih ke teknologi pusat data baru yang berbentuk *virtual* atau disebut dengan komputasi awan atau *Cloud Computing.*

Dengan *Cloud Computing*, kebutuhan penambahan kapasitas dapat dilakukan secara instan, jauh lebih cepat dibandingkan dengan apabila membangun pusat data tradisional yang membutuhkan waktu paling cepat enam bulan.

Selain fokus pada teknologi *Cloud* untuk aplikasi bisnis, Perseroan menjajaki peluang dalam Teknologi Kesehatan *(Health Tech)* dan pengembangan solusi berbasis *Cloud* untuk menyediakan Teknologi Rekam Medis Digital. Perseroan juga mengembangkan layanan Keamanan Siber *(Cyber Security)*, untuk membantu bisnis melindungi data dan jaringan pelanggan dari ancaman *Cyber.*

Ke depannya, industri TI di Indonesia akan semakin berkembang pesat. Ditambah posisi Indonesia yang diuntungkan dengan kondisi demografis yang merupakan pasar yang luar biasa bagi industri TI. Melihat besarnya potensi tersebut kedepannya Perseroan dapat menjadi salah satu leading company yang patut diperhitungkan baik di tingkat nasional maupun global.

Perseroan juga terus meningkatkan target pendapatan, perolehan kontrak baru, dan kinerja keuangan Perseroan di tahun 2023 serta strategi lainnya yang akan dilakukan dalam menghadapi peluang di masa datang. Strategi untuk ekspansi bisnis juga akan dilakukan di tahun 2023 dengan analisis yang fundamental mengenai kesesuaian peluang tersebut terhadap kompetensi dan kapasitas Perseroan saat ini.

Target pertumbuhan yang signifikan merupakan babak baru *(New Era)* bagi Perseroan yang didorong oleh perbaikan kinerja. Pada 11 Juli 2022, pemegang saham telah menetapkan susunan pengurus baru untuk memperkuat manajemen, langkah ini sebagai bagian akhir dari proses konsolidasi sekaligus langkah dimulainya transformasi bisnis.

data center capacity to meet needs during a pandemic must be carried out massively and quickly so that traditional data center technology cannot accommodate it. Instead, companies and governments are turning to new virtualized data center technologies, also known as cloud computing.

With Cloud Computing, the need for additional capacity can be done instantly, much faster compared to building a traditional data center which takes six months at the minimum.

In addition to focusing on Cloud technology for business applications, the Company is exploring opportunities in Health Tech and developing Cloud-based solutions to provide Digital Medical Record Technology. The Company is also developing Cyber Security services, to help businesses protect customer data and networks from cyber threats.

Going forward, the IT industry in Indonesia will grow rapidly. Coupled with Indonesia's position which benefits from demographic conditions which are an extraordinary market for the IT industry. Seeing the magnitude of this potential, in the future the Company can become one of the leading companies to be reckoned with, both at the national and global levels.

The Company also continues to increase revenue targets, obtain new contracts, and the Company's financial performance in 2023 as well as other strategies that will be carried out in facing future opportunities. Strategies for business expansion will also be carried out in 2023 with a fundamental analysis of the suitability of these opportunities for the Company's current competencies and capacities.

The significant growth target is a new chapter (New Era) for the Company driven by improved performance. On July 11, 2022, shareholders have determined a new board of directors to strengthen management, this step is the final part of the consolidation process as well as the start of business transformation.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2022, terdapat perubahan pada komposisi Jajaran Direksi. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 11 Juli 2022. RUPSLB menyetujui penetapan dan pengangkatan seluruh anggota Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Changes in Board of Directors Composition

During 2022, there were changes to the composition of the Board of Directors. Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was held on July 11, 2022. The EGMS approved the determination and appointment of all members of the Company's Board of Directors. The composition of the Company's Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Kresna Adiprawira	Direktur Utama / President Director
Frans Sulandra	Wakil Direktur Utama / Vice President
Audy Satria Wardhana	Direktur / Director
Ery Setyo Wibowo	Direktur / Director
Indra Dwiputra	Direktur / Director

Penerapan GCG di Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat dan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dan berkesinambungan. Secara rutin, kami melakukan sosialisasi kepada setiap individu terkait visi, misi, nilai, Perseroan serta mendorong setiap individu untuk bekerja dengan profesional dan penuh integritas.

GCG Implementation in The Company

The Company is committed to continuously strengthening and implementing Good Corporate Governance (GCG) practices consistently and continuously. Routinely, we conduct outreach to each individual regarding the Company's vision, mission, values and encourage each individual to work professionally and with integrity.

Kami memastikan Perseroan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan secara berkala memperbaharui pedoman dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan praktik GCG. Selain itu, Perseroan juga aktif memfasilitasi karyawan dengan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan, agar Perseroan memiliki sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Selama tahun 2022, Perseroan terus memperkuat dasar struktur organisasi agar lebih taktis dan responsif dalam menghadapi perubahan dinamika bisnis yang terjadi.

We ensure that the Company complies with all applicable regulations and periodically updates the guidelines and policies that support the implementation of GCG practices. In addition, the Company also actively facilitates employees with various training and competency development as needed, so that the Company has superior and competitive human resources. During 2022, the Company will continue to strengthen the basic organizational structure to be more tactical and responsive in dealing with changes in business dynamics that occur.

Penutup

Segenap jajaran Direksi Perseroan menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan bagi keberlanjutan Elitery. Terima kasih kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan, Dewan Komisaris atas masukan dan pengawasan kinerja sehingga Perseroan mampu mempertahankan kinerja serta capaian usaha yang positif serta seluruh pemangku kepentingan termasuk Eliters di dalamnya atas dedikasi, partisipasi, dukungan yang telah diberikan selama ini. Dengan komitmen yang terus dipegang teguh, Perseroan meyakini kinerja positif di masa mendatang akan dapat kita pertahankan dan diraih bersama.

Closing

The entire Board of Directors of the Company expresses their greatest appreciation to those who have provided support for the sustainability of Elitery. We thank the Shareholders for the trust given, the Board of Commissioners for input and performance monitoring so that the Company is able to maintain positive business performance and achievements and all stakeholders including Eliters in it for the dedication, participation, support that has been given so far. With a commitment that continues to be upheld, the Company believes that positive performance in the future will be maintained and achieved together.

Hormat Saya, / Regards,

Kresna Adiprawira
Direktur Utama / President Director

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Data Sinergitama Jaya Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Data Sinergitama Jaya Tbk for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

18 April 2023

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Roestiandi Tsamanov	Thomas Irawan Tjahjono	Peter Djatmiko
Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTOR

Kresna Adiprawira	Frans Sulandra
Direktur Utama President Director	Wakil Direktur Utama Vice Director

Profil Perusahaan

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

elitery

Nama Perusahaan / Company Name	: PT Data Sinergitama Jaya Tbk
Alamat / Address	: Kantor Pusat / Head Office The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12560 Kantor Operasional / Operational Office Jl. Cilandak 1 No. 14 Jakarta Selatan 12430 Operasi Pusat Data / Data Center Operations Jl. Raya Pajajaran No. 17 Bogor – Jawa Barat 16143
Telepon / Phone	: (021)-7511004
Situs Web / Website	: www.elitery.com
Surel / Email	: corsec@elitery.com
Kode Saham / Stock Code	: ELIT
Kegiatan Usaha / Business Activity	: Penyedia layanan *(managed service)* di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual *(cloud)* / Managed services provider in the field of information technology, particularly the latest data center technology, virtual data center, or Cloud technology.

SEKILAS ELITERY

Elitery at A Glance

Perseroan didirikan dengan nama PT Data Sinergitama Jaya atau lebih dikenal dengan Elitery pada tanggal 20 Juni 2011. Saat itu teknologi berkembang pesat, Elitery hadir dengan solusi. Elitery telah mendukung pelanggan di berbagai sektor, mulai dari sektor pemerintahan, perbankan, jasa keuangan, BUMN, energi, makanan dan minuman serta bidang kesehatan dalam proses digital transformasi, khususnya dalam memenuhi kebutuhan Pusat Data.

Pusat Data telah menjadi kebutuhan bagi semua organisasi di masa digital saat ini. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan khusus untuk menjamin ketersediaan pusat data seperti Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2019

PT Data Sinergitama Jaya, trading as Elitery, was established on June 20, 2011, at a time when technology was rapidly advancing. In response to the condition, Elitery developed a comprehensive solution to cater to the digital needs of various industries, including government, banking, financial services, BUMN, energy, food and beverage, and healthcare. Over the years, Elitery has been instrumental in driving the digital transformation of its clients, particularly in the domain of Data Centers, by providing services and support needed.

In today's digital landscape, data centers have become a crucial necessity for organizations across various industries. In order to ensure the availability and reliability of data centers, the government has implemented several special regulations, such as Government Regulation No. 95 of 2018 concerning Electronic-Based Government

terkait Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PSTE), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 04/2021 untuk Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LKJNB),

Elitery memiliki peran penting dalam penerapan teknologi Cloud bagi pelanggan dalam merencanakan, memigrasikan dan mengoperasikan sistem yang mereka miliki. Elitery memberikan solusi inovatif dalam penggunaan teknologi Cloud, antara lain: Solusi Disaster Recovery as a Service (DraaS), Chatbot dan Internet of Things (IoT) yang memiliki kemampuan Artificial Intelligence (AI) dan Machine Learning.

Perpindahan pusat data dari teknologi tradisional (fisik) ke teknologi Cloud (virtual) menjadi penting untuk dilakukan dan semakin dipercepat semasa pandemi. Dengan solusi, pengalaman dan kompetensi yang dimiliki, Elitery berada di posisi terdepan untuk membantu pelanggan dalam penggunaan teknologi Cloud sehingga dapat menguasai pasar layanan teknologi Cloud di Indonesia.

Systems (SPBE), Government Regulation No. 71 of 2019 concerning the Implementation of Electronic Systems and Transactions (PSTE), and Financial Services Authority Regulation (POJK) 04/2021 for Non-Bank Financial Services Institutions (LKJNB).

Elitery plays a pivotal role in assisting customers with their system planning, migration, and operation through the integration of cutting-edge Cloud technologies. By offering innovative Cloud solutions such as Disaster Recovery as a Service (DraaS), chatbots, and leveraging the Internet of Things (IoT) with Artificial Intelligence (AI) and Machine Learning capabilities.

The shift from traditional (physical) data centers to virtual Cloud-based technology has become a critical undertaking, particularly in light of the pandemic's impact. Leveraging its expertise, experience, and innovative solutions, Elitery is uniquely positioned to assist customers in their adoption of Cloud technology and gain a competitive edge in Indonesia's Cloud technology service market.

KEGIATAN USAHA

Business Activities

Kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah perdagangan besar computer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah penyedia layanan (managed service) di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual (cloud).

Business activities based on the Company's Articles of Association are wholesale trading of computers and computer equipment, computer consulting activities and other computer facility management, other management consulting activities and data processing activities. The business activities currently being carried out by the Company are service providers (managed services) in the field of Information Technology, especially the latest data center technology, virtual data center (cloud).

RIWAYAT PERUSAHAAN

Milestones

2012

- Elitery memperoleh Sertifikat TIER III
- Elitery mendapatkan kontrak dengan Bursa Efek Indonesia

- Elitery obtained TIER III Certificate
- Elitery obtained a contract with the Indonesia Stock Exchange

2017

- Elitery menyediakan layanan ELICOVERY

- Elitery provides ELICOVERY services

2019

- Elitery menjadi Amazon Web Services (AWS) Select Consulting Partner

- Elitery becomes an Amazon Web Services (AWS) Select Consulting Partner

2020

- Elitery mengeluarkan produk SiPANDU
- Patent Pending ELIVISION untuk CCTV Monitoring System
- Elitery bekerjasama dengan Bank Central Asia (BCA)
- Elitery menjadi Google Cloud Partner (GCP)

- Elitery released SiPANDU products
- Patent Pending ELIVISION for CCTV Monitoring System
- Elitery cooperates with Bank Central Asia (BCA)
- Elitery becomes a Google Cloud Partner (GCP)

2021

- Elitery mengeluarkan fitur Produk SiPANDU
- Elitery mengeluarkan Produk SiPANON
- Elitery menjadi AWS Advanced Consulting Partner

- Elitery released SiPANDU Product features.
- Elitery released SiPANON Products. Elitery becomes an AWS Advanced Consulting Partner.

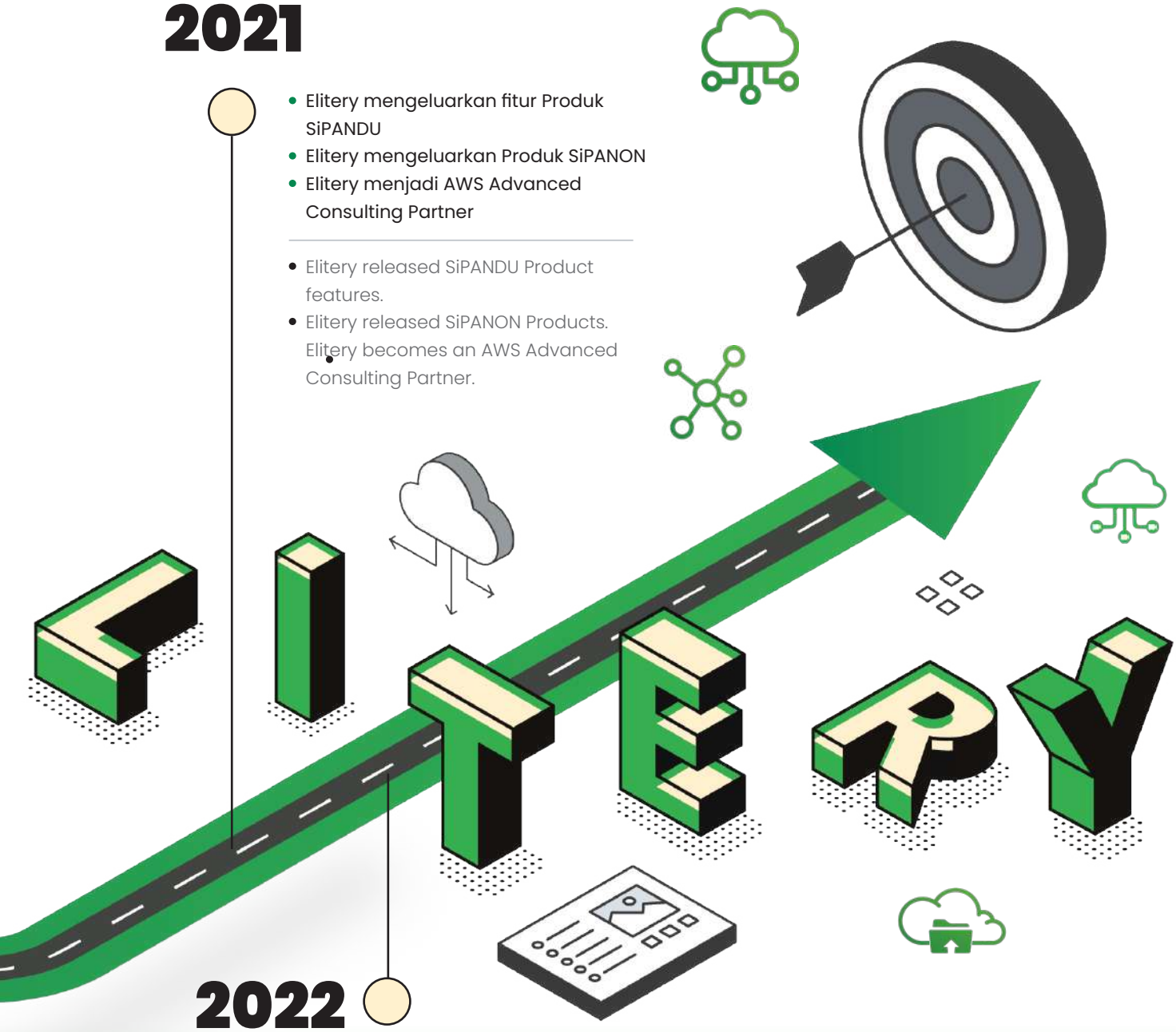

2022

- Elitery mengeluarkan Produk ELICOVERY 2.0
- Elitery mengeluarkan Produk ELIVISION 2.0
- Elitery mendapatkan Top Achiever Google 2021
- Elitery menjadi Google Cloud Partner (GCP) Premier Partner
- Elitery menjadi Google Cloud Specialization in Infrastructure
- Elitery menjadi Top Digital Implementation 2022 Star 4
- Elitery menjadi Top Leader on Digital Implementation 2022
- Elitery menjadi Top CIO on Digital Implementation 2022
- Elitery mendapatkan kontrak dengan PT Sigma Cipta Caraka

- Elitery released ELICOVERY 2.0 products
- Elitery released ELIVISION 2.0 products
- Elitery earns Google's 2021 Top Achiever
- Elitery becomes Google Cloud Partner (GCP) Premier Partner
- Elitery becomes Google Cloud Specialization in Infrastructure
- Elitery becomes Top Digital Implementation 2022 Star 4
- Elitery becomes Top Leader on Digital Implementation 2022
- Elitery becomes Top CIO on Digital Implementation 2022
- Elitery secured a contract with PT Sigma Cipta Caraka

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Values

Visi Keberlanjutan Elitery / Elitery's Sustainability Vision

Menjadi perusahaan Indonesia yang masuk sebagai *'Leader'* pada *'Gartner Magic Quadrant for Public Cloud Infrastructure Professional and Managed Services, Worldwide'* .

Becoming an Indonesian company listed in 'Leader Quadrant' of the Gartner "Magic Quadrant for Public Cloud Infrastructure Professional and Managed Services, Worldwide".

Misi Keberlanjutan Elitery / Elitery's Sustainability Mission

Memberikan manfaat sebanyak-banyaknya bagi manusia melalui Teknologi Informasi.

To bring benefits for society by using information technology.

Catatan:

*) Gartner : perusahaan yang menerbitkan *Gartner Magic Quadrant* setiap tahun, adalah sebuah perusahaan riset dan konsultan IT yang berbasis di Stamford, Connecticut, Amerika Serikat. Produk dan layanan Gartner adalah riset, program eksekutif, konsultasi, dan konferensi.

**) *Gartner Magic Quadrant*: merupakan matriks atau kuadran yang digunakan sebagai referensi untuk memahami posisi dari suatu vendor khususnya dalam bidang IT dibandingkan dengan vendor lain yang memiliki produk atau jasa yang sama

Note:

*) Gartner : The company that publishes the Gartner Magic Quadrant annually, is an IT research and consulting firm based in Stamford, Connecticut, United States. Gartner's products and services are research, executive programs, consulting, and conferences.

**) Gartner Magic Quadrant: is a matrix or quadrant used as a reference to understand the position of a vendor, especially in the IT field compared to other vendors who have products or Same services

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

Kredibel
Seluruh Eliters selalu dapat dipercaya dan mematuhi seluruh norma, aturan, maupun kode etik perusahaan.

Credible
Being trustworthy and obey (comply) all organizational norm, rules, and ethical principal.

Kompeten
Seluruh Eliters terus mencari hal-hal baru untuk dipelajari dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang baru diperoleh agar mampu memiliki kemampuan yang dipersyaratkan oleh jabatan.

Competent
Continuously finding new areas of learning and implementing the newly-gained knowledge and skills to serve one's function.

Berkomitmen pada Kualitas
Seluruh Eliters selalu menyelesaikan semua tugas secara sempurna dan memeriksa proses kerja secara rinci.

Committed to Quality
Completing all the tasks and examining the process through giving attention to their details.

Perbaikan Berkelanjutan
Seluruh Eliters melakukan perbaikan atau peningkatan yang berdampak secara signifikan dan terukur, terhadap kondisi saat ini dengan menerapkan pengetahuan baru.

Continuously Improving
Improving the existing condition and identified the opportunities by implementing the new knowledge and measuring the impacts.

Fokus terhadap Pelanggan
Seluruh Eliters selalu memprioritaskan pelanggan, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan mempertahankan hubungan yang produktif dengan pelanggan.

Customer Focus
Prioritizing the customer and their needs as well as maintaining good and productive relationship with the customer.

Kantor Pusat / Head Office

The Manhattan Square Tower B Lt. 22,
Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3, Cilandak Timur,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12560

Kantor Operasional / Operational Office

Jl. Cilandak 1 No. 14 Jakarta Selatan 12430

Wilayah Operasional

Operational Area

Operasi Pusat Data / Data Center Operations

Jl. Raya Pajajaran No. 17 Bogor – Jawa Barat 16143

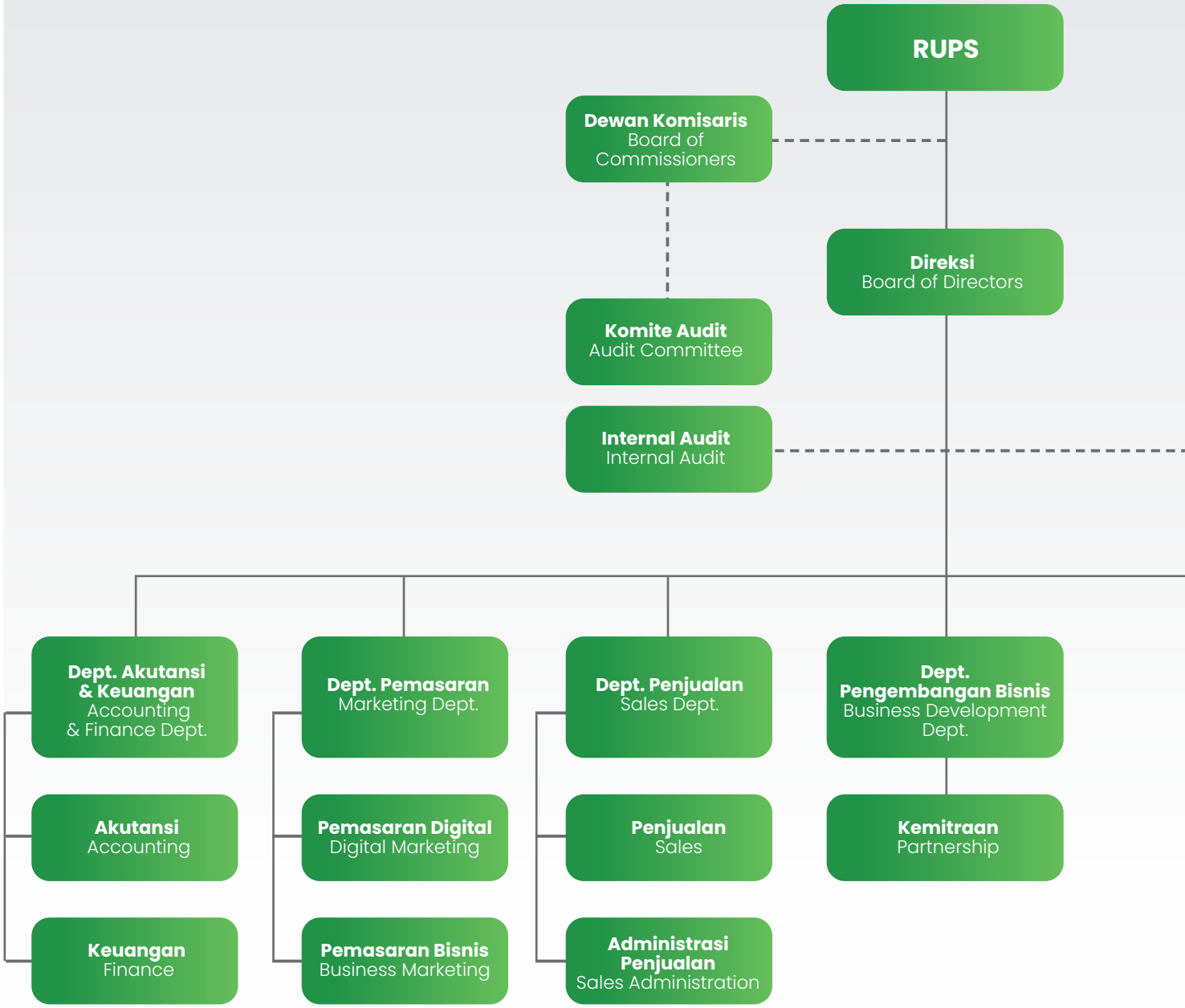
RUPS
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Direksi
Board of Directors
Komite Audit
Audit Committee
Internal Audit
Internal Audit
Dept. Akutansi & Keuangan
Accounting & Finance Dept.
Akutansi
Accounting
Keuangan
Finance
Dept. Pemasaran
Marketing Dept.
Pemasaran Digital
Digital Marketing
Pemasaran Bisnis
Business Marketing
Dept. Penjualan
Sales Dept.
Penjualan
Sales
Administrasi Penjualan
Sales Administration
Dept. Pengembangan Bisnis
Business Development Dept.
Kemitraan
Partnership

STRUKTUR ORGANISASI PT DATA SINERGITAMA JAYA TBK

Organizational Structure

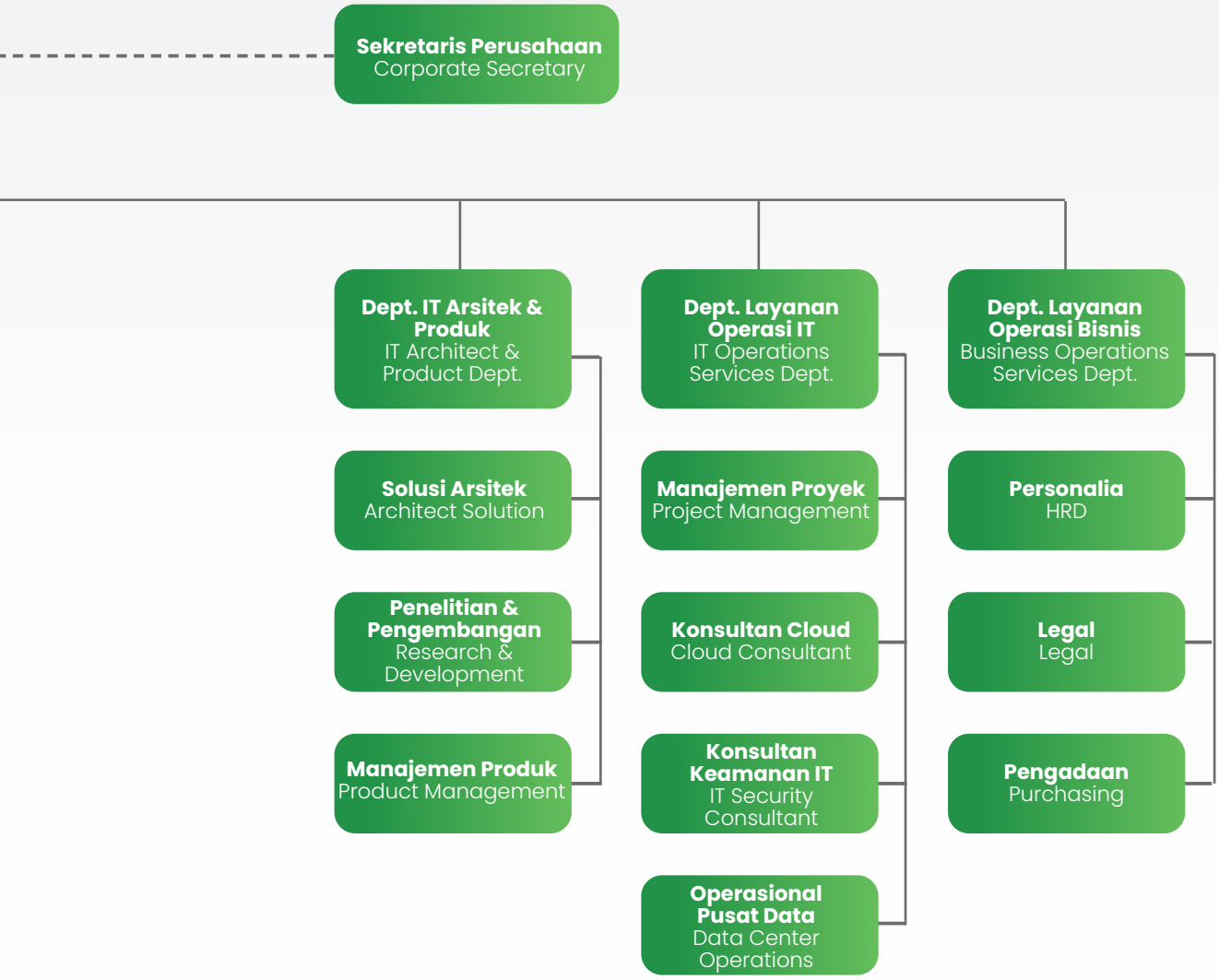

KEANGGOTAAN ASOSIASI PERUSAHAAN

Company Association Membership

Asosiasi Cloud Computing Indonesia (ACCI)

ASOSIASI CLOUD COMPUTING INDONESIA

Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI)

Fintech Syariah Indonesia

IDPRO

IDPRO
Indonesia Data Center Provider

IT Officer Community Sekuritas

IT OFFICER COMMUNITY

Kamar Dagang Indonesia (KADIN)

KADIN INDONESIA

Asosiasi Perusahaan dan Konsultasi Telematika Indonesia (ASPEKTI)

Aspekti
ASOSIASI PERUSAHAAN KONSULTAN TELEMATIKA INDONESIA

Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia (ASPEKMI)

ASPEKMI JAKARTA

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

Sepanjang 2022, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami perubahan. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 11 Juli 2022, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, the composition of the Board of Commissioners and Directors has not changed. Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 50 dated 11 July 2022, the current composition of the Company's Directors and Commissioners is as follows:

Roestiandi Tsamanov
Komisaris Utama
President Commissioner

Nama / Name	Roestiandi Tsamanov
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	40 tahun / 40 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 11 Juli 2022 / Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMs) dated July 11, 2022
Periode Penugasan / Term of Office	5 Tahun (sesuai Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014) / 5 Years (pursuant to Regulation No. 33/POJK.04/2014)
Riwayat Pendidikan / Education Background	Sarjana Teknik Mekatronika dari Swiss German University tahun 2004 / Bachelor of Engineering, Mechatronics from Swiss German University (2004)
Riwayat Karir / Career History	· 2019 – 2022 : Komisaris Utama PT Inotech / President Commissioner PT Inotech · 2013 – 2019 : Komisaris PT Inotech / Commissioner PT Inotech
Rangkap Jabatan / Double Job	· 2021 – sekarang : Direktur di Indonesia Muda Inovatif / Director Indonesia Muda Inovatif · 2019 – sekarang : Pendiri dan CEO, Rumah Siap Kerja / Founder and CEO, Rumah Siap Kerja · 2013 – sekarang : Komisaris Utama di Perseroan / President Commissioner the Company · 2011 – sekarang : Komisaris PT BPPN / Commissioner PT BPPN · 2008 – sekarang : Komisaris PT Pharmatest Indonesia / Commissioner PT Pharmatest Indonesia · 2005 - sekarang : Pendiri dan CEO, PT DSI Laser Internasional Indonesia / Founder and CEO, PT DSI Laser Internasional Indonesia
Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations	Berafiliasi dengan pemegang saham / Affiliated with shareholders

Thomas Irawan Tjahjono
Komisaris
Commissioner

Nama / Name	Thomas Irawan Tjahjono
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	33 tahun / 33 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 11 Juli 2022 / Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMs) dated July 11, 2022
Periode Penugasan / Term of Office	5 Tahun (sesuai Peraturan Nomor 33/ POJK.04/2014) / 5 Years (pursuant to Regulation No. 33/POJK.04/2014)
Riwayat Pendidikan / Education Background	Sarjana dari Singapore Management University tahun 2013 / Bachelor Degree from Singapore Management University (2013)
Riwayat Karir / Career History	· 2014 – 2017 : Manajer Pengembangan Bisnis / Business Development Manager
Rangkap Jabatan / Double Job	· 2022 – sekarang : Komisaris Perseroan / Commissioner the Company · 2021 – sekarang : Direktur di PT Delemont Global Venture / Director PT Delemont Global Venture · 2020 – sekarang : Direktur PT Oberyn Mega Capital / Director PT Oberyn Mega Capital · 2018 – sekarang : Direktur Associate PT Sinergi Sukses Utama / Associate Director PT Sinergi Sukses Utama
Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations	Berafiliasi dengan pemegang saham / Affiliated with shareholders

Peter Djatmiko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nama / Name	Peter Djatmiko
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	62 tahun / 62 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 11 Juli 2022 / Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMs) dated July 11, 2022
Periode Penugasan / Term of Office	5 Tahun (sesuai Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014) / 5 Years (pursuant to Regulation No. 33/POJK.04/2014)
Riwayat Pendidikan / Education Background	Master Business Administration dari Universitas Massachusetts Institute of Technology tahun 1986 / Master Business Administration from Universitas Massachusetts Institute of Technology (1986)
Riwayat Karir / Career History	· 2002 - 2020 : Presiden Direktur, PT Iforte Solusi Infotek / President Director PT Iforte Solusi Infotek · 1997 - 2001 : Presiden Direktur, PT Trafindo Perkasa / President Director PT Trafindo Perkasa · 1997 - 2000 : Komisaris Utama, PT Mega Gelar Elektronik Ometraco / President Commissioner PT Mega Gelar Elektronik Ometraco · 1997 - 2000 : Managing Director for Power & Telecommunication Group, PT Ometraco Corporation / Managing Director for Power & Telecommunication Group, PT Ometraco Corporation · 1995 - 1997 : Ketua Badan Pelaksana, Konsorsium Telekomindo Intertel / Chairman of the Executive Board, Intertel Telekomindo Consortium · 1995 – 1997 : Komisaris Utama, PT Buana Bintang Bayu / President Commissioner PT Buana Bintang Bayu · 1995 – 1997 : Komisaris, PT Telekomindo Seluler Raya / Commissioner PT Telekomindo Seluler Raya · 1995 – 1997 : Pendiri & Presiden Direktur, PT Excelcomindo Pratama / Founder & President Director PT Excelcomindo Pratama · 1994 - 1997 : Komisaris, PT Dwimitra Aero Lintas Wisata / Commissioner PT Dwimitra Aero Lintas Wisata · 1994 - 1997 : Direktur, PT Mobilkom Telekomindo / Director PT Mobilkom Telekomindo · 1994 - 1997 : Wakil Direktur Utama, PT Telekomindo Prima Bhakti / Vice President PT Telekomindo Prima Bhakti · 1993 – 1997 : Direktur Utama, PT Multisaka Mitra / President Commissioner PT Multisaka Mitra

Riwayat Karir / Career History	· 1993 – 1997 : Chief Operating Officer (COO) of Telecommunication Division, PT Rajawali Corporation / Chief Operating Officer (COO) of Telecommunication Division, PT Rajawali Corporation · 1992 - 1997 : Konsultan Bisnis, PT Ometraco Arya Samanta / Business Consultant PT Ometraco Arya Samanta · 1989 – 1992 : Direktur, PT Omedata Elektronik / PT Director Omedata Elektronik · 1987 - 1989 : Direktur Utama, PT Esdesons Engineering Indonesia / President Director PT Esdesons Engineering Indonesia · 1986 – 1987 : Managing Director, Djatmiko Brothers Co / Managing Director, Djatmiko Brothers Co
Rangkap Jabatan / Double Job	· 2022 - sekarang : Komisaris Independen Perseroan / Independent Commissioner the Company · 2020 – sekarang : Komisaris Utama PT Iforte Solusi Infotek / President Commissioner PT Iforte Solusi Infotek · 2004 – sekarang : Komisaris Utama PT Anahata Wisata / President Commissioner PT Anahata Wisata · 1997 – sekarang : Direktur Utama PT Communication Cable System Indonesia (CCSI) Tbk Indonesia / President Director PT Communication Cable System Indonesia (CCSI) Tbk Indonesia · 1997 – sekarang: Direktur PT Saptadaya Bumitama Persada / Director PT Saptadaya Bumitama Persada
Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations	Tidak ada hubungan afiliasi dengan pemegang saham / There is no affiliation with the shareholders

Kresna Adiprawira
Direktur Utama
President Director

Nama / Name	Kresna Adiprawira
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	45 tahun / 45 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 11 Juli 2022 / Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMs) dated July 11, 2022
Periode Penugasan / Term of Office	5 Tahun (sesuai Peraturan Nomor 33/ POJK.04/2014) / 5 Years (pursuant to Regulation No. 33/POJK.04/2014)
Riwayat Pendidikan / Education Background	Sarjana Finance dari Universitas Arizona State tahun 1999 / Bachelor of Finance from Arizona State University in 1999
Riwayat Karir / Career History	· 2007 – 2022 : Direktur Utama di PT Inotech / President Director PT Inotech · 2005 – 2007 : Manajer Infrastruktur di ESURANCE, SAN Francisco / Infrastructure Manager ESURANCE, SAN Francisco · 2000 – 2005 : Senior Network Engineer di ESURANCE, San Francisco / Senior Network Engineer ESURANCE, San Francisco · 1999 – 2000 : Koordinator Sistem di Matsco Financial, Emeryville, California / System Coordinator Matsco Financial, Emeryville, California · 1997 – 1999 : Asisten Administrasi Jaringan di ASU Arizona State University / Network Administration Assistant ASU Arizona State University
Rangkap Jabatan / Double Job	· Juli 2022 – sekarang : Komisaris di PT Elite Teknologi Akademi / Commissioner PT Elite Teknologi Akademi · Maret 2022 – sekarang : Direktur di PT Gratus Deo Indonesia / Director PT Gratus Deo Indonesia · 2011 – sekarang : Direktur Utama di Perseroan / President Director the Company
Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations	Berafiliasi dengan pemegang saham / Affiliated with shareholders

Frans Sulandra
Wakil Direktur Utama
Vice President

Nama / Name	Frans Sulandra
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	37 tahun / 37 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 11 Juli 2022 / Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMs) dated July 11, 2022
Periode Penugasan / Term of Office	5 Tahun (sesuai Peraturan Nomor 33/ POJK.04/2014) / 5 Years (pursuant to Regulation No. 33/POJK.04/2014)
Riwayat Pendidikan / Education Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen Petra Surabaya tahun 2008 / Bachelor of Accountant from Universitas Kristen Petra Surabaya (2008)
Riwayat Karir / Career History	· 2014 – 2019 : General Manager di PT Cipta Baja Trimatra / General Manager PT Cipta Baja Trimatra · 2009 – 2014 : Auditor di KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan / Auditor KAP Johan Malonda Mustika and Partner · 2008 – 2009 : Akunting di PT Manunggal Energi Nusantara / Accounting PT Manunggal Energi Nusantara
Rangkap Jabatan / Double Job	· 2022 – sekarang : Wakil Direktur Utama Perseroan / Vice Director the Company · 2021 – sekarang : Komisaris di PT Delemont Global Venture / Commissioner PT Delemont Global Venture · 2020 – sekarang : Direktur di PT Oberyn Mega Investama / Director PT Oberyn Mega Investama
Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations	Berafiliasi dengan pemegang saham / Affiliated with shareholders

Audy Satria Wardhana
Direktur
Director

Nama / Name	Audy Satria Wardhana
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	37 tahun / 37 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 11 Juli 2022 / Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMs) dated July 11, 2022
Periode Penugasan / Term of Office	5 Tahun (sesuai Peraturan Nomor 33/ POJK.04/2014) / 5 Years (pursuant to Regulation No. 33/POJK.04/2014)
Riwayat Pendidikan / Education Background	Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas San Francisco State tahun 2007 / Bachelor of Business Administration from University of San Francisco State (2007)
Riwayat Karir / Career History	· 2010 - 2012 : Komisaris Utama PT Royal Trust Capital / President Commissioner PT Royal Trust Capital · 2008 – 2009 : Corporate Finance, Associate Corporate Secretary and Research dengan Broker-Dealer and Underwriter Licenses Bhakti Securities / Corporate Finance, Associate Corporate Secretary and Research with Broker-Dealer and Underwriter Licenses Bhakti Securities · 2008 – 2008 : Account Executive Marketing Group Inc San Francisco / Account Executive Marketing Group Inc San Francisco · 2006 – 2008 : Proof Operator Bank of America / Proof Operator Bank of America · 2003 – 2006 : Direktur Sales Randhysa Collection Am / Sales Director Randhysa Collection Am
Rangkap Jabatan / Double Job	· 2022 – sekarang : Komisaris di PT Gratus Deo Indonesia / Commissioner PT Gratus Deo Indonesia · 2021 – sekarang : Direktur PT Putra Tunggal Mandiri / Director PT Putra Tunggal Mandiri · 2020 - sekarang : Direktur Perseroan / Director the Company · 2017 – sekarang : Managing Director PT Arthindo Utama / Managing Director PT Arthindo Utama · 2012 - sekarang : Direktur Utama PT. Reethau Cipta Energi / President Director PT. Reethau Cipta Energi · 2009 - sekarang : Direktur PT. Reethau Investama / Director PT. Reethau Investama · 2008 – sekarang : Co-Founder ORBIS Concept Store Jakarta / Co-Founder ORBIS Concept Store Jakarta
Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations	Berafiliasi dengan pemegang saham / Affiliated with shareholders

Ery Setyo Wibowo
Direktur
Director

Nama / Name	Ery Setyo Wibowo
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	39 tahun / 39 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 11 Juli 2022 / Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMs) dated July 11, 2022
Periode Penugasan / Term of Office	5 Tahun (sesuai Peraturan Nomor 33/ POJK.04/2014) / 5 Years (pursuant to Regulation No. 33/POJK.04/2014)
Riwayat Pendidikan / Education Background	Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma Depok tahun 2004 / Bachelor of Information System from Universitas Gunadarma Depok (2004)
Riwayat Karir / Career History	· 2015 – 2016 : IT Manager di PT Datacom Diangraha / IT Manager PT Datacom Diangraha · 2009 – 2015 : IT Infrastructure Sub Unit Manager di PT Berlian Sistem Informasi / IT Infrastructure Sub Unit Manager PT Berlian Sistem Informasi · 2007 – 2009 : Insinyur Sistem Senior di PT Honda Trading Indonesia /Senior system Engineer PT Honda Trading Indonesia
Rangkap Jabatan / Double Job	-
Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations	-

Indra Dwiputra
Direktur
Director

Nama / Name	Indra Dwiputra
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	37 tahun / 37 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 11 Juli 2022 / Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMs) dated July 11, 2022
Periode Penugasan / Term of Office	5 Tahun (sesuai Peraturan Nomor 33/ POJK.04/2014) / 5 Years (pursuant to Regulation No. 33/POJK.04/2014)
Riwayat Pendidikan / Education Background	Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Bina Nusantara tahun 2007 / Bachelor of Computer Engineering from Universitas Bina Nusantara (2007)
Riwayat Karir / Career History	· 2018 - 2022 : Sales Manager Perseroan / Sales Manager the Company · 2012 - 2018 : Senior Account Manager Perseroan / Senior Account Manager the Company · 2010 - 2012 : Investor Relations, PT. Reethau Investama / Investor Relations PT. Reethau Investama · 2009 - 2010 : Account Manager & Creative and Production Head Indobiz Citra Promosindo / Account Manager & Creative and Production Head Indobiz Citra Promosindo · 2007 - 2009 : Sales Support & Motivational Event Officer, Customer Acquisition Card Business, PT Bank Danamon Indonesia,Tbk. / Sales Support & Motivational Event Officer, Customer Acquisition Card Business, PT Bank Danamon Indonesia,Tbk · 2006 - 2007 : Promotion Manager, Tangankiri Production / Promotion Manager, Tangankiri Production
Rangkap Jabatan / Double Job	-
Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations	-

KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition

Jenis Kelamin / Gender	2022	2021	2020
Laki-laki / Man	46	30	28
Wanita / Women	16	9	11
TOTAL	62	39	39

Jabatan / Position	2022	2021	2020
Head of Department	5	1	1
Manager	11	7	6
Staff	46	31	32
TOTAL	62	39	39

Jenjang Pendidikan / Education Level	2022	2021	2020
S1 / Undergraduate Degree	51	30	28
Diploma	3	3	5
Non Akademi / Non-Academic	8	6	6
TOTAL	62	39	39

Jenjang Usia / Age	2022	2021	2020
50 - 55 tahun / years old	1	1	1
45 - 49 tahun / years old	2	2	-
40 - 44 tahun / years old	3	5	5
35 – 39 tahun/ years old	9	7	4
Dibawah 35 tahun / Below 35 years old	47	24	29
TOTAL	62	39	39

Status Kepegawaian / Employment Status	2022	2021	2020
Karyawan Tetap / Permanent Employee	62	39	39
Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent Employee	16	19	10
TOTAL	62	39	39

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM 2022

Human Resources Competency Development 2022

Nama / Name	**Sertifikasi** / Certification
Nurul Fatmawati	AWS Business Professional Meet Google Cloud Sales Credential
Ahmad Jalaludin Al Fuadi	AWS Certified Solutions Architech - Associate
Ridho Pramunia	AWS Certified Cloud Practitioner
Aji Prayoga	AWS Solution Architect – Associate GCP (Professional Cloud Architect)
Risky Adipranata	AWS Certified Solutions Architect - Associate
Ruli Achmad Sobari	CCNA Enterprise
Zefanya Hermanta	CCNA Routing and switching GCP - Professional cloud DevOps Engineer
Erwin Damar Prasetyo	Certified Public Accountant Indonesia 2015
Haidar Arijuddin	Certified Ethical Hacker 2020 Certified Computer Hacking Forensic Investigator 2021
Anugrah Prastyo	Fullstack Web Designer - Build With Angga
Akmal Maulana	Google Cloud Architect Associate
Bayu Ramadhan Yunarko	Google Cloud Architect Associate
Ari Ramadhana Hendrawan	Google Cloud Architect Associate
Patih Rahmawati	PPAK (Pendidikan Profesi Akuntansi)
Sigit Widodo	Seminar Business Continuity, Certified Data Center Facilities operation Manager
Marihot Siregar	GCP - Professional cloud DevOps Engineer
Abdan Falaha	CHRP (Certified Human Resources Professional)
Zahra Dwi Adelina	CHRP (Certified Human Resources Professional)
Jefri Abdurrozak Ismail	GCP - Google Associate Cloud Engineer GCP - Professional cloud Architect
Abddulloh Salahul Haq	Certified Ethical Hacker 2021 Certified Incident Handling Engineer
Alja Aminanto	Certified Ethical Hacker 2021 Certified Incident Handling Engineer
Alvin Handrianto	GCP - Google Associate Cloud Engineer
Anggita Hanindya Putri	Basic Strategic Management Six Sigma White belt in Information Technology
Dhemil Hikmi	GCP - Professional cloud Architect
Dicky Satriawan	GCP - Professional cloud Architect
Muhammad Aji Bayu Purbaning Katon	MikroTik Certified Network Associate
Reggi Nugraha	Cisco Certified Network Associate
Uus Usman	AWS Certified Solutions Architech - Associate, VMware vSphere
Astrid Erawan	Sertifikasi pelatihan pajak terapan Brevet A & B (Ikatan Akuntan Indonesia) Pelatihan 1-SPT pajak Terapan A & B
Tris Setya Dewangga	AWS Certified Cloud Practitione

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham pada awal tahun 2022 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Data Sinergitama Jaya No. 99 tanggal 22 Februari 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders at the beginning of 2022 is based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Data Sinergitama Jaya No. 99 dated 22 February 2022 is as follows:

Nama Pemegang Saham / Sharholders Name	**Persentase Kepemilikan** / Ownership Percentage
PT Inotech	33,24%
Roestiandi Tsamanov	32,36%
Kresna Adiprawira	19,74%
Hendra Suryakusuma	2,40%
Audy Satria Wardhana	6,67%
Jimmy Sugiarto	5,60%

Komposisi pemegang saham pada akhir tahun 2022 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 11 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders at the end of 2022 is based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 50 dated 11 July 2022 are as follows:

Nama Pemegang Saham / Sharholders Name	**Persentase Kepemilikan** / Ownership Percentage
PT Gratus Deo Indonesia	36,37%
PT Indonesia Muda Inovatif	28,27%
PT Delemont Global Venture	20,00%
PT Inotech	8,13%
Jimmy Sugiarto	4,00%
Hendra Suryakusuma	3,23%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information on Major and Controlling Shareholders

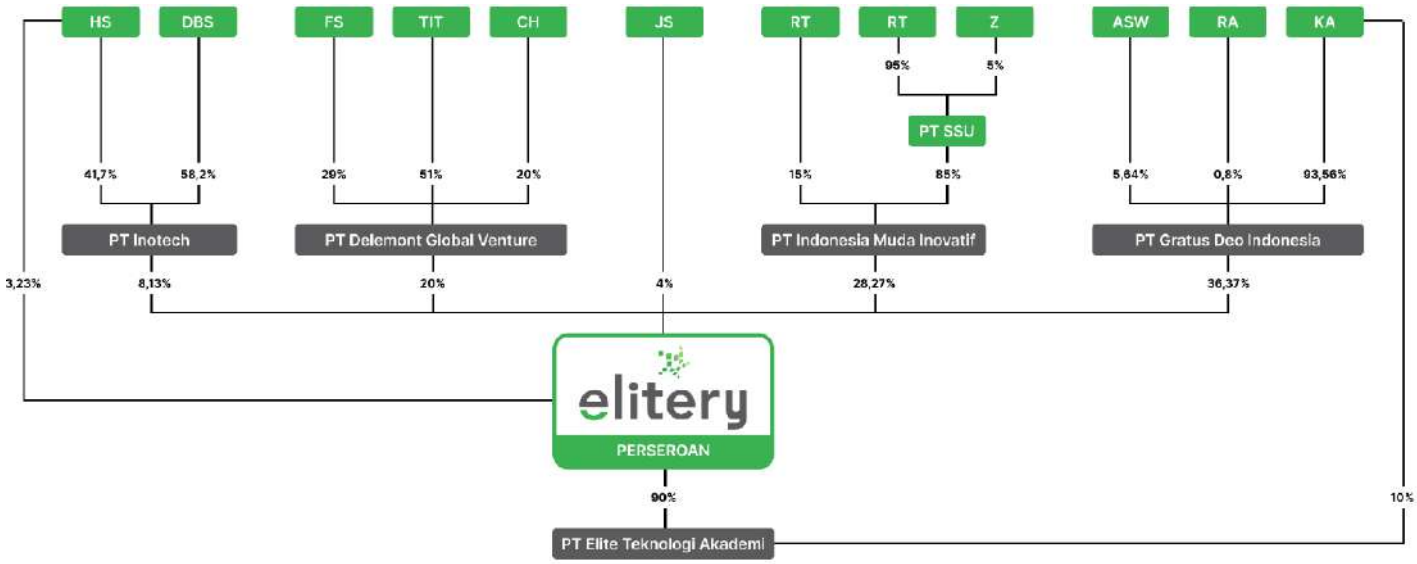

Keterangan:

HS	: Hendra Suryakusuma
DBS	: Deden Bayu Sumandani
KA	: Kresna Adiprawira
ASW	: Audy Satria Wardhana
RA	: Risky Adipranata
JS	: Jimmy Sugiarto
RT	: Roestiandi Tsamanov
Z	: Zahriansyah
PT SSU	: PT Samala Serasi Unggul
FS	: Frans Sulandra
CH	: Christian Hermawan
TIT	: Thomas Irawan Tjahjono

INFORMASI ENTITAS ANAK

Subsidiaries Information

PT Elite Teknologi Akademi ("ETA") didirikan dengan nama "PT Elite Teknologi Akademi" pada 29 Juni 2022 yang berlokasi di Gedung Talavera office Park Lt. 28 Jalan TB. Simatupang Kav. 22-26 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta 12430.

PT Elite Teknologi Akademi ("ETA") was established under the name "PT Elite Teknologi Akademi" on June 29, 2022 which is located at the Talavera office Park Building, Lt. 28 TB Street. Simatupang Kav. 22-26 West Cilandak Village, Cilandak District, Jakarta 12430.

Nama Perusahaan / Company Name	**Tahun Pendirian** / Established Year	**Kegiatan Usaha** / Business Activity	**Persentase** / Percentage	**Status Operasional** / Operational Status	**Tahun Penyertaan Perseroan** / Company Participation Year
PT Elite Teknologi Akademi	2022	Pelatihan untuk ilmu teknologi Cloud / Training for Cloud technology science	90%	Beroperasi / Operation	2022

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm Information

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan sebagai auditor independen untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan. Akuntan tidak memberikan jasa lain.

The Company has appointed a Public Accounting Firm (KAP) Anwar & Partners as an independent auditor to audit the Company's annual financial statements. Accountants do not provide other services.

KAP Anwar dan Rekan

Gedung Permata Kuningan Lt.5
Jl. Kuningan Mulya Kav. 9C, Jakarta 12980, Indonesia

Telepone / Phone	: (021) 83780750
Fax / Fax	: (021) 83780735
Situs Web / Website	: www.anwar-rekan.com
STTD / STTD	: STTD.AP-422/PM.22/2018 tanggal 9 Februari 2018 atas nama Christiadi Tjahnadi
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	: API No. 1164 atas nama Christiadi Tjahnadi, CPA

Tahun / Year	**Jasa yang Diberikan** / Service Rendered	**Auditor** / Auditee	**Kantor Akuntan Publik**/ Public Accounting Firm	**Biaya** / Fee
2022	Audit atas Laporan Keuangan / Audit of Financial Statements	Christiadi Tjahnadi	Anwar & Rekan	Rp 105.000.000

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Names and Addresses of Institutions and Capital Market Supporting Profession

Nama Lembaga / Profesi	**Alamat** / Address
KONSULTAN HUKUM Tumbuan & Partners	Jl. Gandaria Tengah III No. 8 Kebayoran Baru Jakarta 12130 T : +62 21 722 7736, 7227737 F : +62 21 724 4579
Tugas / Task Pemeriksaan dari segi hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum. Examination from a legal perspective and provide a legal examination report on existing facts about the Company and other information related to it submitted by the Company or other related parties to the Legal Consultant.	

Nama Lembaga / Profesi	**Alamat** / Address
NOTARIS ROSIDA RAJAGUKGUK-SIREGAR, S.H., M.Kn.	Kalibata Office Park Blok D, Jalan Raya Pasar Minggu Nomor 21, Kalibata, Jakarta Selatan, 12740 Telp: (021) 7918 2900, 799 9200
Tugas / Task Menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum yaitu akta RUPS yang menerangkan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum untuk memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 serta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris. Prepare and make deeds related to the Public Offering, namely the deed of the GMS which explains the approval to conduct a Public Offering and Amendment to the Company's Articles of Association in the context of a Public Offering to comply with Bapepam Regulation and LK No. IX.J.1 as well as in relation to agreements in the framework of Public Offering, including the Underwriting Agreement and Share Administration Management Agreement, in accordance with the regulations of position and code of ethics of the Notary.	
BIRO ADMINISTRASI EFEK PT Sinartama Gunita	Menara Tekno Lantai 7 Jl. H Fachrudin No. 19, Tanah Abang Jakarta Pusat 10250 Tel. 021-3922332 Fax. 021- 3923003
Tugas / Task Melakukan administrasi pemesanan saham yang ditawarkan sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan POJK No.41/2020, dengan demikian melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang bertindak sebagai Partisipan Admin dalam sistem e-IPO terkait dengan data – data pemesan saham yang telah memperoleh penjatahan baik penjatahan pasti maupun penjatahan terpusat, dan melakukan deposit saham Emiten untuk didistribusikan melalui sistem ke rekening efek para pemesan saham pada tanggal distribusi saham. Administering orders for shares offered in accordance with the provisions specifically in connection with the implementation of POJK No.41/2020, thereby coordinating with the Managing Underwriter who acts as Admin Participant in the e-IPO system related to the data of the share subscriber who has received an allotment both fixed allotments and centralized allotments, and deposit Issuer shares to be distributed through the system to the securities accounts of the share subscriber on the date of share distribution.	
Kustodian Sentral PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta - 12190
Tugas / Task 1. Menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi saham di BEI. 2. Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil corporate action 1. Providing central custodial services and settlement of share transactions on the IDX. 2. Securities depository and transaction settlement services, distribution of corporate action results	

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM
Overview

Pada akhir tahun 2021, ekonomi Indonesia diperkirakan akan tumbuh sekitar 3,6% hingga 3,9%, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya tumbuh 3,0%. Meskipun demikian, pandemi COVID-19 dan ketidakpastian global masih menjadi risiko utama bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia tahun 2022 antara lain adalah:

1. Pandemi COVID-19 dan vaksinasi: Meskipun pemerintah Indonesia telah meluncurkan program vaksinasi massal, penyebaran COVID-19 masih menjadi risiko utama bagi kesehatan dan perekonomian Indonesia. Kebijakan pemerintah yang efektif untuk mengendalikan pandemi dan mempercepat vaksinasi dapat membantu mempercepat pemulihan ekonomi.
2. Kebijakan pemerintah: Kebijakan pemerintah dalam hal belanja publik, pengeluaran infrastruktur, dan dukungan terhadap sektor swasta dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kebijakan fiskal dan moneter yang diterapkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah harus menemukan keseimbangan antara mendukung pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas keuangan nasional.
3. Kondisi global: Ketidakpastian ekonomi global, termasuk kenaikan suku bunga oleh bank sentral AS dan ketegangan geopolitik, dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, pemulihan ekonomi global dan peningkatan harga komoditas dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi Indonesia.

Dari beberapa faktor di atas, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 sebesar 4,3% - 5,3%. Sementara itu, pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan

The Indonesian economy is predicted to rise by roughly 3.6% to 3.9% by the end of 2021, up from 3.0% the previous year. Nonetheless, the COVID-19 pandemic and global uncertainty remain both of the most significant threats to Indonesia's economic growth in 2022.

Several factors that may affect Indonesia's economic conditions in 2022 include:

1. COVID-19 pandemic and vaccine: Despite the Indonesian government's widespread vaccination campaign, the spread of COVID-19 remains a severe threat to Indonesia's health and economy. Effective government policies to control the pandemic and speed up vaccinations can help accelerate economic recovery.
2. Government policies: Government policies on public spending, infrastructure spending, and private sector backing can all have an impact on Indonesia's economic growth. The government's fiscal and monetary policies can have an impact on Indonesia's economic growth. The administration must strike a balance between economic growth and national financial stability.
3. Global situations: Global economic uncertainty, including interest rate hikes by the US central bank and geopolitical tensions, could affect Indonesia's economic growth. However, the global economic recovery and rising commodity prices could have a positive impact on the Indonesian economy.

Based on the aforementioned factors, Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2021 would range between 4.3% and 5.3%. Meanwhile, the Indonesian government expects 5.5% to 6.3%

ekonomi di tahun 2022 sebesar 5,5% - 6,3%. Namun, perlu dicatat bahwa proyeksi ini dapat berubah sesuai dengan dinamika ekonomi global dan nasional yang terjadi di masa depan.

Perkembangan Indonesia Dalam Teknologi Informasi Digital Di Tahun 2021-2022

1. Pertumbuhan *Cloud Computing*: *Cloud computing* telah menjadi tren utama dalam bidang teknologi informasi di Indonesia. Saat ini, banyak perusahaan dan pemerintah telah beralih ke *cloud computing* untuk menghemat biaya dan meningkatkan efisiensi. Di Indonesia, sejumlah besar perusahaan penyedia layanan cloud telah mengembangkan bisnis mereka di Indonesia, termasuk Amazon Web Services, Google Cloud, dan Alibaba Cloud.
2. Pertumbuhan *Start-up*: Indonesia merupakan salah satu pasar *start-up* terbesar di Asia Tenggara dengan lebih dari 2.000 *start-up.* Pada 2021, beberapa *start-up* di Indonesia berhasil meraup pendanaan besar dari investor global, termasuk Bukalapak, Gojek, dan Traveloka. Selain itu, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan *start-up*, seperti pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) untuk *start-up* dan memfasilitasi pembiayaan bagi *start-up* melalui lembaga keuangan.
3. Penetrasi *Smartphone*: Indonesia merupakan

economic growth in 2022. However, it should be noted that this projection is subject to change based on future global and national economic dynamics.

Indonesia's Digital Information Technology Development In 2021-2022

1. Growth of Cloud Computing: Cloud computing has emerged as a prominent trend in Indonesian information technology. Many businesses and governments are turning to cloud computing to cut costs and improve efficiency. A considerable number of cloud service providers, including Amazon Web Services, Google Cloud, and Alibaba Cloud, have established themselves in Indonesia.

2. Start-up Growth: With over 2,000 start-ups, Indonesia is one of the major start-up markets in Southeast Asia. In 2021, numerous Indonesian start-ups, notably Bukalapak, Gojek, and Traveloka, raised significant funding from worldwide investors. Furthermore, the Indonesian government has issued policies to encourage the growth of startups, such as the establishment of Special Economic Zones (KEK) for startups and the facilitation of startup financing through financial institutions.

3. Smartphone Penetration: Indonesia is one of

salah satu negara dengan penetrasi smartphone terbesar di dunia dengan lebih dari 160 juta pengguna *smartphone*. Hal ini telah mendorong pertumbuhan bisnis teknologi informasi yang berbasis *mobile*, seperti aplikasi perbankan, aplikasi transportasi, dan aplikasi belanja online.

4. Pertumbuhan *E-commerce*: Dalam beberapa tahun terakhir, *E-commerce* telah tumbuh pesat di Indonesia dan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pada 2020, nilai transaksi *E-commerce* di Indonesia mencapai US $ 40 miliar dan diproyeksikan dapat mencapai US $ 53 miliar pada tahun 2022. Perusahaan E-commerce di Indonesia telah melakukan berbagai inovasi dan memperluas jangkauan ke daerah-daerah yang lebih luas, serta menawarkan layanan pengiriman yang lebih cepat dan lebih aman.

Dalam keseluruhan, pertumbuhan bisnis di bidang teknologi informasi di Indonesia pada tahun 2021-2022 terlihat positif dan menjanjikan. Diperkirakan akan terus berkembang di masa yang akan datang, dengan dukungan dari perkembangan teknologi dan kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan bisnis teknologi informasi. Namun, tentu saja, ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan bisnis di masa depan, seperti persaingan, perubahan teknologi, dan kondisi ekonomi global.

Dalam jangka panjang, Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar dengan populasi yang besar dan sumber daya alam yang melimpah. Namun, masih dibutuhkan kebijakan yang tepat untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing global.

Berikut adalah beberapa data makroekonomi Indonesia tahun 2022-2023:

Tahun 2022:

1. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh sekitar 5,3% - 5,7% (Sumber: Bank Indonesia)
2. Inflasi diproyeksikan sekitar 3,5% - 4,5% (Sumber: Bank Indonesia)
3. Defisit anggaran diproyeksikan sekitar 1,5% - 2% dari PDB (Sumber: Kementerian Keuangan)

the countries with the largest smartphone penetration in the world with more than 160 million smartphone users. This has driven the growth of mobile-based information technology businesses, such as banking applications, transportation applications, and online shopping applications.

4. E-commerce Growth: In recent years, E-commerce has grown rapidly in Indonesia and continues to experience significant growth. In 2020, the value of E-commerce transactions in Indonesia reached US $ 40 billion and is projected to reach US $ 53 billion by 2022. E-commerce companies in Indonesia have carried out various innovations and expanded their reach to wider areas, as well as offering faster and safer delivery service.

Overall, the growth of businesses in information technology in Indonesia appears to be positive and promising in 2021-2022. It is expected to grow further in the future, because of technological developments and government policies that encourage the growth of the information technology industry. However, issues like as competition, technological advances, and global economic conditions can all have an impact on business growth in the future.

With a big population and abundant natural resources, Indonesia has significant long-term economic potential. However, appropriate policies are still required to boost economic growth and global competitiveness.

Following are some of Indonesia's macroeconomic data for 2022-2023:

Year of 2022:

1. Indonesia's economic growth is projected to grow around 5.3% - 5.7% (Source: Bank Indonesia)
2. Inflation is projected around 3.5% - 4.5% (Source: Bank Indonesia)
3. The budget deficit is projected to be around 1.5% - 2% of GDP (Source: Ministry of Finance)

Tahun 2023:

1. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh sekitar 5,6% - 6,1% (Sumber: Bank Indonesia)
2. Inflasi diproyeksikan sekitar 3,0% - 4,0% (Sumber: Bank Indonesia)
3. Defisit anggaran diproyeksikan sekitar 1,0% - 1,5% dari PDB (Sumber: Kementerian Keuangan)

Proyeksi tersebut masih dapat berubah tergantung pada kondisi dan kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah serta kondisi global yang dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia.

Tinjauan Industri

Nilai ekonomi digital Indonesia diperkirakan mencapai sekitar US$77 miliar pada 2022, meningkat 22% dari tahun sebelumnya. Hal ini disampaikan Google, Temasek, dan Bain & Company dalam laporan e-Conomy SEA 2022.

Laporan tersebut mencatat nilai ekonomi digital negara-negara Asia Tenggara berdasarkan *gross merchandise value (GMV),* yakni nilai penjualan kotor barang dan jasa selama periode tertentu.

Di Indonesia, *GMV* terbesar pada tahun 2022 berasal dari sektor *e-commerce* dengan nilai estimasi US$59 miliar. Kemudian sektor ekonomi digital lainnya, yaitu jasa transportasi dan pesan-antar makanan, pemesanan tiket perjalanan, dan media online, masing-masing memiliki *GMV* di bawah US$10 miliar.

Google, Temasek, dan Bain & Company memproyeksikan ekonomi digital Indonesia akan terus tumbuh dan tetap menjadi yang terbesar di Asia Tenggara hingga menyentuh angka $130 miliar pada 2025.

Indonesia memiliki pangsa pasar digital yang sangat besar di Asia Tenggara. Jumlah konsumen digital di dalam negeri diperkirakan mencapai ratusan juta orang, jauh melampaui negara-negara lain di Kawasan Asia Tenggara. Total konsumen digital di enam negara Asia Tenggara sekitar 370 juta orang pada tahun 2022.

Year of 2023:

1. Indonesia's economic growth is projected to grow around 5.6% - 6.1% (Source: Bank Indonesia)
2. Inflation is projected around 3.0% - 4.0% (Source: Bank Indonesia)
3. The budget deficit is projected to be around 1.0% - 1.5% of GDP (Source: Ministry of Finance)

This projection is still subject to change depending on economic conditions and policies implemented by the government as well as global conditions that may affect the Indonesian economy.

Industry Overview

The value of Indonesia's digital economy is estimated to reach roughly US$77 billion in 2022, representing a 22% growth over the previous year. This was stated in the 2022 SEA e-Conomy report by Google, Temasek, and Bain & Company.

The report records the digital economic value of Southeast Asian countries based on the gross merchandise value (GMV), namely the value of gross sales of goods and services during a certain period.

The e-commerce sector will have the highest GMV in Indonesia in 2022, with an estimated value of $59 billion. Then there are other digital economic sectors, such as transportation and food delivery services, travel ticket buying, and online media, each with a GMV of less than US$10 billion.

According to Google, Temasek, and Bain & Company, Indonesia's digital economy will continue to grow and will be the largest in Southeast Asia by 2025, reaching $130 billion.

Indonesia controls a sizable portion of Southeast Asia's digital market. The number of digital consumers in the country is believed to be in the hundreds of millions, greatly exceeding that of other Southeast Asian countries. The total digital consumers in the six Southeast Asian countries will be around 370 million people in 2022.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Review per Business Segment

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Perseroan menyelenggarakan Kegiatan usaha di bidang perdagangan besar computer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data namun kegiatan usaha yang benar – benar dijalankan oleh Perseroan adalah dalam bidang usaha penyedia layanan *(managed service)* di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, *data center virtual (cloud).*

Based on the Company's Articles of Association article 3 of the Company's articles of association, the Company carries out business activities in the field of wholesale trading of computers and computer equipment, computer consulting activities and other computer facility management, other management consulting activities and data processing activities but the business activities that are actually carried out by the Company is in the field of service provider business (managed service) in the field of Information Technology, especially the latest data center technology, virtual data center (cloud).

Kapasitas Perusahaan

Perseroan mengoperasikan pusat data tradisional yang berlokasi di Jawa Barat dan merupakan data center pertama di Asia Tenggara yang mendapat sertifikasi Tier III dari Uptime Institute.

Saat ini Perseroan telah bekerjasama dengan berbagai sektor pemerintahan dan swasta terkait penyediaan layanan *(managed service)* di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data *center virtual (cloud).*

Company Capacity

The company maintains a typical data center in West Java and is Southeast Asia's first data center to gain Tier III certification from the Uptime Institute.

Currently, the Company is collaborating with various government and private sectors to provide services (managed services) in the Information Technology sector, particularly the latest data center technology, virtual data center (cloud).

Pendapatan Per Segmen Usaha

Revenue Per Business Segment

Dalam Rupiah / *In Rupiah*

Uraian / Description	2022	2021	2020
Managed Cloud	136.585.979.703	57.759.804.739	6.714.387.179
Collocation	15.863.920.896	13.456.638.060	11.507.917.459
Data Recovery as a Service	11.026.478.256	5.599.048.605	17.837.464.783
Infrastructure as a Service	6.520.500.061	3.909.048.697	2.492.015.899
Managed Network	3.818.102.216	3.888.597.347	5.051.808.480
Elivision	2.725.403.289	2.541.842.843	894.926.663
Business Continuity Plan	1.177.543.965	1.702.961.096	1.513.042.251
Sipandu	327.018.182	327.563.636	90.909.091
Backup as a Service	284.296.224	284.296.224	193.002.165
Lain-lain / Other	293.736.854	1.221.999.048	424.693.587

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN

Description of Financial Performance

Analisis Keuangan

Tinjauan dan bahasan manajemen terkait dengan kinerja keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Analisa dan pembahasan manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dan memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Guna mendapatkan gambaran secara utuh, maka data dan informasi mengenai kinerja keuangan disajikan juga untuk realisasi tahun- tahun sebelumnya.

Financial Analysis

Management reviews and discussions related to the Company's financial performance are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK").

This analysis and management discussion is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Data Sinergitama Jaya, which have been audited by the Public Accounting Firm Anwar & Partners and obtained a fair opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Data Sinergitama Jaya as of December 31 2022, as well as the consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

In order to get a complete picture, data and information regarding financial performance are also presented for the realization of previous years.

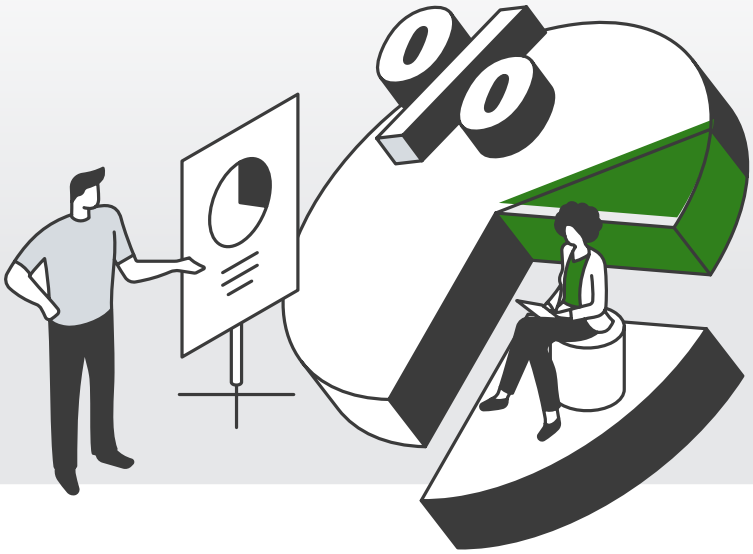

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Dalam Rupiah *In Rupiah*

Uraian / Description	2022	2021	2020
Aset Lancar / Current Assets	70.558.128.647	26.430.318.911	25.377.260.007
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	49.173.507.822	23.814.379.689	28.811.775.981
Jumlah Aset / Total Assets	119.731.636.469	50.244.698.600	54.189.035.988
Liabilitas Jangka Pendek / Current liabilities	43.547.755.756	19.868.277.216	33.111.109.773
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current liabilities	21.484.532.643	10.877.763.959	6.555.025.709
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	65.032.288.399	30.746.041.175	39.666.135.482
Jumlah Ekuitas / Total Equity	54.699.348.070	19.498.657.425	14.522.900.506
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	119.731.636.469	50.244.698.600	54.189.035.988

Total Aset

Total aset Perusahaan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp119.732 juta mengalami peningkatan 138,3% dari total aset 2021 sebesar Rp50.245 juta. Peningkatan aset ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar.

Total Assets

The Company's total assets were IDR 119,732 million as of December 31, 2022, an increase of 138.3% from IDR 50,245 million in 2021. This asset rise was primarily due to an increase in current assets.

Aset Lancar

Current Assets

Dalam Rupiah *In Rupiah*

Uraian / Description	2022	2021	2020
Kas & Bank / Cash on hand and in banks	26.492.390.525	14.326.469.717	2.393.991.247
Kas yang dibatasi penggunaannya / Restricted Cash on hands	-	-	243.108.033
Piutang Usaha / Trade receivables	23.160.168.529	9.353.587.128	20.305.853.143
Piutang lain / Other receivables	2.357.899.286	1.064.716.487	1.000.933.918
Beban Dibayar Dimuka / prepaid expenses	9.299.586.152	606.981.817	747.782.093
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid taxes	9.248.084.155	1.078.563.762	685.591.573
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	70.558.128.647	26.430.318.911	25.377.260.007

Aset lancar Perseroan tahun 2022 sebesar Rp70.558 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp44.128 juta atau sebesar 167,0% dari sebesar Rp26.430 juta pada tahun 2021. Peningkatan aset lancar ini terutama disebabkan oleh :

- Kas dan setara kas meningkat sebesar Rp 12,1

The Company's current assets in 2022 amounted to IDR 70,558 million, an increase of IDR 44,128 million or 167.0% from IDR 26,430 million in 2021. This increase in current assets was mainly due to:

- Cash and Cash Equivalents increased by IDR

miliar atau 85%. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan kas dari aktivitas operasi normal dan aktivitas pendanaan karena penambahan modal yang diimbangi dengan aktivitas investasi seperti pembelian aset.

- Piutang Usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 13,8 miliar atau sebesar 148% dikarenakan meningkatnya penjualan di tahun berjalan, terutama di penjualan managed services.
- Piutang Lain-lain meningkat sebesar Rp 1,2 miliar atau 121% terutama disebabkan oleh kenaikan piutang insentif di tahun berjalan.
- Pajak Dibayar Dimuka mengalami kenaikan Rp 8,1 miliar atau sebesar 757% dikarenakan kenaikan pajak pertambahan nilai di tahun berjalan.

12.1 billion or 85%. This increase was largely due to an increase in cash from normal operating activities and financing activities due to additional capital offset by investment activities such as purchasing assets.

- Trade Receivables increased by IDR 13.8 billion or 148% due to increased sales in the current year, especially managed services sales.
- Other Receivables increased by Rp 1.2 billion or 121% mainly due to the increase in incentive receivables in the current year.
- Prepaid Taxes increased by IDR 8.1 billion or 757% due to the increase in value added tax in the current year.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Dalam Rupiah / *In Rupiah*

Uraian / Description	2022	2021	2020
Uang muka dan beban dibayar dimuka / Advances and prepaid expenses	-	2.597.251.585	-
Aset tetap / Fixed assets	20.973.747.605	8.375.642.562	16.875.863.182
Aset takberwujud / Intangible assets	23.749.423.804	11.671.325.905	10.942.118.190
Uang jaminan / Refundable deposits	2.919.955.170	15.000.000	15.000.000
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	1.530.381.243	1.155.159.637	978.794.609
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	49.173.507.822	23.814.379.689	28.811.775.981

Aset tidak lancar Perseroan tahun 2022 sebesar Rp49.174 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp25.359 juta atau sebesar 106,5% dibandingkan dengan tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh :

- Uang muka dan biaya dibayar di muka meningkat sebesar Rp 6 miliar atau 190% terutama disebabkan oleh biaya emisi saham untuk pendaftaran penawaran umum yang masih tercatat sebagai Uang Muka dan Beban Dibayar di muka pada saat tanggal neraca.
- Aset tetap mengalami peningkatan sebesar Rp 12,5 miliar atau 150% yang disebabkan oleh kenaikan aset, terutama pembelian gedung dan peralatan data center, dikurangi dengan depresiasi tahun berjalan.

The Company's non-current assets in 2022 amounted to IDR 49,174 million, an increase of IDR 25,359 million or 106.5% compared to 2021. This increase was mainly due to:

- Advances and prepaid expenses increased by IDR 6 billion or 190% mainly due to share issuance costs for registering a public offering which were still recorded as advances and Prepaid Expenses at the balance sheet date.
- Fixed assets increased by IDR 12.5 billion or 150% due to an increase in assets, especially the purchase of buildings and data center equipment, reduced by current year's depreciation.

- Aset tidak berwujud – bersih meningkat sebesar Rp 12 miliar atau 103% karena peningkatan dari pembelian lisensi.
- Uang jaminan meningkat sebesar Rp 2,9 miliar karena kenaikan uang jaminan untuk sewa gedung.
- Aset pajak tangguhan meningkat sebesar Rp 375 juta atau 32% terutama karena pengakuan aset pajak tangguhan pada tahun berjalan.

- Intangible assets – net increased by IDR 12 billion or 103% due to increase from purchase of licenses.
- Refundable deposit increased by Rp 2.9 billion due to increase in refundable deposit for building rent.
- Deferred tax assets increased by Rp 375 million or 32% mainly due to the recognition of deferred tax assets in the current year.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Dalam Rupiah *In Rupiah*

Uraian / Description	2022	2021	2020
Liabilitas Jangka Pendek / current liabilities	43.547.755.756	19.868.277.216	33.111.109.773
Liabilitas Jangka Panjang / non-current liabilities	21.484.532.643	10.877.763.959	6.555.025.709
Total Liabilitas / Total Liabilities	65.032.288.399	30.746.041.175	39.666.135.482

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp34.286 juta naik 111,5% dibanding liabilitas tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek.

The Company's total liabilities as of December 31, 2022 were recorded at IDR 34,286 million, an increase of 111.5% compared to 2021 liabilities. This increase was mainly due to an increase in current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Dalam Rupiah *In Rupiah*

Uraian / Description	2022	2021	2020
Utang usaha / Account payables	32.129.025.354	1.461.319.016	2.419.823.394
Utang lain-lain / Other payables	365.605.347	54.804.059	44.722.742
Beban akrual / Accrued expenses	3.155.514.800	563.935.206	847.709.737
Utang pajak / Taxes payable	1.486.298.348	5.633.793.176	4.823.419.103
Utang pemegang saham / Shareholder loans	-	6.658.085.501	13.420.718.199
Liabilitas Sewa / lease liabilities	344.986.072	1.215.036.538	7.074.685.216
Utang bank jangka pendek / Short-term bank loans	5.801.653.035	4.281.303.720	4.480.031.382
Utang pembiayaan konsumen / Consumer financing payables	264.672.800	-	-
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities	43.547.755.756	19.868.277.216	33.111.109.773

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada 2022 tercatat sebesar Rp43.548 juta atau naik 119,2% dibanding tahun 2021. Peningkatan liabilitas jangka pendek disebabkan terutama oleh :

- Utang usaha meningkat sebesar Rp 30,6 miliar karena peningkatan biaya cloud sejalan dengan peningkatan penjualan.
- Utang pajak berkurang sebesar Rp 4,1 miliar atau 74% karena pembayaran utang pajak pada tahun berjalan.
- Beban akrual mengalami kenaikan sebesar Rp 2,5 miliar atau 460% terutama dikarenakan penambahan biaya konsultan terkait dengan biaya emisi saham untuk pendaftaran penawaran umum.
- Utang bank jangka pendek meningkat sebesar Rp 1,5 miliar atau 36% dikarenakan kebutuhan dana untuk kegiatan operasional jangka pendek.
- Utang pemegang saham mengalami penurunan sebesar Rp 6,6 miliar atau 100% dikarenakan pembayaran Utang Pemegang Saham dan konversi ke modal saham di tahun berjalan.

The Company's current liabilities in 2022 were recorded at IDR 43,548 million, an increase of 119.2% compared to 2021. The increase in current liabilities was mainly due to:

- Account payable increased by IDR 30.6 billion due to increase in cloud costs in line with increased sales.
- Taxes payable decreased by IDR 4.1 billion or 74% due to payment of taxes payable in the current year.
- Accrued expenses increased by Rp 2.5 billion or 460% mainly due to additional consultant fees related to share issuance costs for registration of public offerings.
- Short-term bank loans increased by IDR 1.5 billion or 36% due to the need for funds for short-term operational activities.
- Shareholders loans decreased by Rp 6.6 billion or 100% due to payment of shareholder loans and conversion to share capital in the current year.

Liabilitas

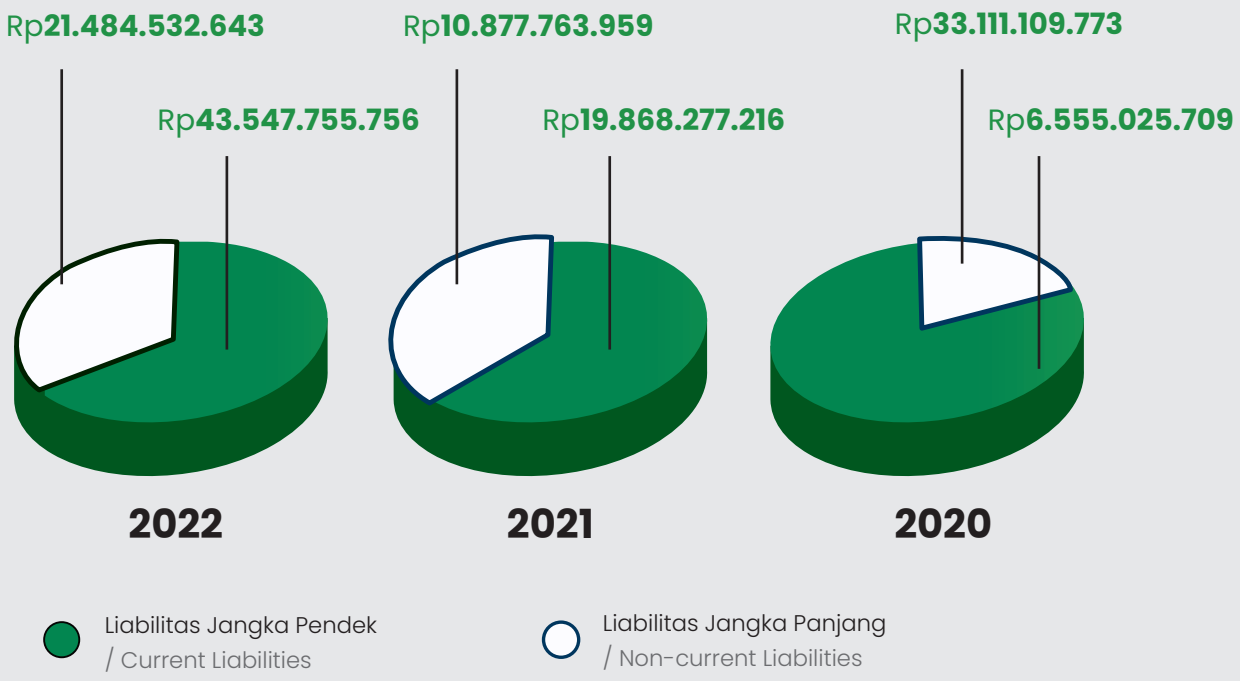

Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities

Dalam Rupiah

In Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	2020
Liabilitas sewa / Lease liabilities	737.527.571	-	1.277.049.468
Utang pembiayaan konsumen / Consumer financing payables	94.526.000	-	-
Pendapatan diterima dimuka / Unearned revenue	18.750.546.148	9.915.620.195	4.329.482.708
Liabilitas imbalan kerja / Employee benefit liabilities	1.901.932.924	962.143.764	948.493.533
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total non-current liabilities	21.484.532.643	10.877.763.959	6.555.025.709

Liabilitas jangka Panjang Perseroan pada 2022 sebesar Rp 21.485 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 10.607 juta atau 97,5% dibanding liabilitas jangka panjang tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh :

- Liabilitas imbalan kerja liabilitas imbalan kerja meningkat sebesar Rp 939 juta atau 98% karena peningkatan jumlah karyawan dan masa kerja karyawan
- Pendapatan diterima di muka pendapatan diterima di muka meningkat sebesar Rp 8,8 miliar atau 89% karena lonjakan permintaan atas jasa perusahaan, terutama yang memiliki perjanjian jangka panjang, yang menyebabkan lebih banyak uang muka dari pelanggan.

The Company's non-current liabilities in 2022 amount to IDR 21,485 million, an increase of IDR 10,607 million or 97.5% compared to non-current liabilities in 2021. This increase was mainly due to:

- Employee benefits liabilities increased by IDR 939 million or 98% due to an increase in the number of employees and years of service
- Unearned revenue increased by Rp 8.8 billion or 89% due to the surge in demand for the company's services, especially those with long-term agreements, which resulted in more advances from customers.

Total Ekuitas

Total Equity

Dalam Rupiah

In Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	2020
Modal dasar / Share capital authorized	38.286.413.300	13.000.036.000	13.000.036.000
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	8.514.076.000	-	-
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya / Additional paid-in capital	1.000.000.000	-	-

Uraian / Description	2022	2021	2020
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya / Appropriated retained earnings	7.275.690.438	6.563.360.840	1.671.418.922
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain / Other comprehensive loss	(314.242.391)	(64.739.415)	(148.554.416)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk / Equity attributable to owners of the parent company	54.761.937.347	-	-
Kepentingan non pengendali / Non-controlling interests	(62.589.277)	-	-
Jumlah Ekuitas / Total Equity	54.699.348.070	19.498.657.425	14.522.900.506

Total ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 54.699 juta meningkat 180,5% dari total ekuitas tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya tambahan modal.

The Company's total equity as of December 31, 2022 was recorded at IDR 54,699 million, an increase of 180.5% from the total equity in 2021. This increase was due to additional capital.

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit or Loss

Dalam Rupiah

In Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	2020
Pendapatan / Revenues	178.622.979.646	90.691.800.295	46.720.167.557
Beban pokok pendapatan / Cost of revenues	(131.643.667.929)	(61.972.614.938)	(21.839.940.585)
Laba Kotor / Gross profit	46.979.311.717	28.719.185.357	24.880.226.972
Laba sebelum pajak / Profit before income tax	12.716.615.343	7.302.438.282	4.851.690.782
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses - Neto	(3.076.875.422)	(2.410.496.364)	(1.731.527.293)
Laba Tahun Berjalan / Net profit for the year	9.639.739.921	4.891.941.918	3.120.163.489
Laba komprehensif tahun berjalan / Comprehensive income for the year	9.390.236.945	4.975.756.919	3.050.200.468
Laba per saham / Earnings per share	14,12	9,41	6,00

Pendapatan

Sepanjang tahun 2022 Elitery mencatat pendapatan sebesar Rp 178.623 juta atau naik 97,0% dibanding pendapatan tahun lalu sebesar Rp 90.692 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari kegiatan *managed services.*

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2022 tercatat sebesar Rp 131.644 juta naik 112,4% dibandingkan beban pokok pendapatan tahun 2021 sebesar Rp 61.973 juta, kenaikan ini seiring dengan kenaikan pendapatan usaha.

Laba Kotor

Laba kotor tahun 2022 tercatat sebesar Rp 46.979 juta naik 63,6% dibandingkan laba kotor tahun 2021 sebesar Rp 28.719 juta, kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan pada seluruh segmen usaha.

Laba Bersih

Jumlah laba bersih tahun 2022 tercatat sebesar Rp 9.640 juta meningkat Rp 4.748 juta atau 97,1% dibanding tahun 2021 sebesar Rp 4.892 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun 2022 tercatat sebesar Rp 9.390 juta naik Rp4.414 juta atau 88,7% dibanding tahun lalu sebesar Rp 4.976 juta.

Revenues

Throughout 2022 Elitery recorded revenue of IDR 178,623 million, an increase of 97.0% compared to last year's revenue of IDR 90,692 million. This increase was due to an increase in revenue from managed services activities.

Cost of Revenue

The cost of revenue in 2022 was recorded at IDR 131,644 million, an increase of 112.4% compared to the cost of revenue in 2021 of IDR 61,973 million, this increase was in line with the increase in income.

Gross Profit

The gross profit in 2022 was recorded at IDR 46,979 million, an increase of 63.6% compared to the gross profit in 2021 of IDR 28,719 million, this increase was due to an increase in revenue in all business segments.

Net Profit

Total net profit in 2022 was recorded at IDR 9,640 million, an increase of IDR 4,748 million or 97.1% compared to 2021 of IDR 4,892 million. This increase was influenced by an increase in income.

Comprehensive Income for The Year

Total other comprehensive income in 2022 was recorded at Rp. 9,390 million, an increase of Rp. 4,414 million or 88.7% compared to last year's Rp. 4,976 million.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah *In Rupiah*

Uraian / Description	2022	2021	2020
Aktivitas operasi / Operating activities			
Kas neto dari aktivitas operasi / Net cash provided by operating activities	18.337.201.622	30.062.426.062	10.921.749.371
Aktivitas investasi / Investing activities			
Kas neto dari aktivitas investasi / Net cash used in investing activities	(25.232.070.348)	(3.599.775.352)	(3.867.832.730)
Aktivitas pendanaan / Financing activities			
Kas neto dari aktivitas pendanaan / Net cash provided by (used in) financing activities	19.060.789.534	(14.530.172.240)	(5.628.686.604)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank / Net increase (decrease) in cash on hand and in banks	12.165.920.808	11.932.478.470	1.425.230.037
Kas dan setara kas awal periode / Cash on hand and equivalents at the beginning of the year	14.326.469.717	2.393.991.247	968.761.210
Kas dan setara kas akhir periode / Cash on hand and equivalents at the end of the year	26.492.390.525	14.326.469.717	2.393.991.247

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2022 tercatat sebesar Rp18.337 juta turun 39,0% dibanding tahun 2021 Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp30.062 juta. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flows obtained from operating activities in 2022 were recorded at IDR 18,337 million, a decrease of 39.0% compared to 2021. Cash obtained from operating activities amounted to IDR 30,062 million. Net cash provided by operating activities mainly comes from receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2022 arus kas yang digunakan untuk aktivitas Investasi mengalami kenaikan Rp21.632 juta atau 600,9% dari tahun 2021 sebesar Rp3.600 juta menjadi Rp25.232 juta. Peningkatan ini terutama digunakan untuk pembelian aset Perseroan.

Cash Flow from Investing Activities

In 2022 cash flow used for investment activities will increase by IDR 21,632 million or 600.9% from IDR 3,600 million in 2021 to IDR 25,232 million. This increase was mainly used to purchase the Company's assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp19.061 juta sementara pada tahun 2021 Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat Rp14.530 juta. Arus kas dari aktivitas pendanaan ini banyak diperoleh dari penerbitan modal saham.

Cash Flow from Financing Activities

Cash flows obtained from financing activities in 2022 were recorded at IDR 19,061 million, while in 2021 cash flows used for financing activities were recorded at IDR 14,530 million. Most of the cash flows from financing activities were obtained from the issuance of share capital.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perseroan dalam membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan dalam melunasi utang, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to pay debts is measured using the liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio is used to measure the ability to repay debts, while the solvency ratio is used to measure the Company's ability to fulfill all of its obligations.

Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio

Uraian / Description	2022	2021	2020
Likuiditas / Liquidity			
Rasio kas / Cash ratio	0,61	0,72	0,07
Rasio lancar / Current ratio	1,62	1,33	0,77

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

The liquidity ratio shows the Company's ability to meet its financial obligations in the short term as illustrated by the current ratio and cash ratio. The cash ratio is calculated by comparing the cash held with the total short-term liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the total current assets with the total short-term liabilities.

Pada 2022, Rasio likuiditas Perusahaan menunjukkan kenaikan baik pada rasio lancar maupun rasio kas jika dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio lancar dan rasio kas Perusahaan untuk tahun 2022 berada pada tingkat yang sehat yaitu 1,62 dan 0,61. Kondisi rasio lancar dan rasio kas menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar utang.

In 2022, the Company's liquidity ratio will show an increase in both the current ratio and cash ratio compared to the previous year. The Company's current ratio and cash ratio for 2022 are at healthy levels of 1.62 and 0.61 respectively. The condition of the current ratio and cash ratio shows that the Company has a good ability to pay debts.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan dana yang tersedia dengan dana yang dipinjam sehingga dapat menunjukkan tingkat keamanan investasi dan ekuitas dari jumlah pinjaman. Perhitungan rasio ini ditunjukan dengan membandingkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to calculate the ratio of available funds to borrowed funds so that it can show the level of investment security and equity of the loan amount. The calculation of this ratio is shown by comparing the ratio of liabilities to equity and the ratio of liabilities to assets.

Uraian / Description	2022	2021	2020
Solvabilitas / Solvency			
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Liabilities ratio to equity	1,19	1,58	2,73
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset / Liabilities ratio to total assets	0,54	0,61	0,73

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) digunakan untuk memastikan atau menjamin berapa persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Pada 2022 DAR Perusahaan sebesar 0,54, menurun dibandingkan dengan tahun 2021. Pencapaian ini menunjukan bahwa total aset mampu membiayai jumlah utang yang dimiliki sebesar 0,54 kali.

Liabilities ratio to total assets (DAR) is used to ensure or guarantee what percentage of assets is able to cover the amount of debt. In 2022 the Company's DAR is 0.54, a decrease compared to 2021. This achievement shows that total assets are able to finance the amount of debt held by 0.54 times.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang. Pada tahun 2022 DER Perusahaan sebesar 1,19 menurun dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 1,58. Rasio ini menunjukkan pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang selama tahun 2022 sebesar 118,9% dari total modal.

Liabilities ratio to equity (DER) is used to measure the share of equity which is used as collateral for all liabilities or debts. In 2022 the Company's DER is 1.19, a decrease compared to 2021 which was 1.58. This ratio shows that the company's funding from debt in 2022 is 118.9% of total capital.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang *(collection period)*. Salah satu parameter yang digunakan adalah Rasio Perputaran Piutang, Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2022 selama 47,5 hari, lebih lambat 9,9 hari dibandingkan dengan rata-rata tahun 2021 yang sebesar 37,6 hari.

Receivables Collectability

Collectibility describes the Company's ability to collect receivables (collection period). One of the parameters used is the Receivables Turnover Ratio, the average period for the Company's receivables collection in 2022 is 47.5 days, 9.9 days slower than the average in 2021 which was 37.6 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTURAL MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal *(capital structure)* menggambarkan pembiayaan permanen Perusahaan yang terdiri atas liabilitas dan ekuitas. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, Perseroan mencari berbagai alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila Perseroan mempunyai struktur modal yang optimal. Pada tahun 2022 komposisi struktur modal Elitery terdiri atas 54% Liabilitas dan 46% Ekuitas.

Capital Structure

The capital structure describes the Company's permanent financing consisting of liabilities and equity. In meeting funding needs, the Company seeks various efficient funding alternatives. Efficient funding will occur if the Company has an optimal capital structure. In 2022 the composition of Elitery's capital structure consists of 54% Liabilities and 46% Equity.

Uraian / Description	2022	2021	2020
Struktur Modal / Capital structure			
Liabilitas / Liabilities	65.032.288.399	30.746.041.175	39.666.135.482
Ekuitas / Equity	54.699.348.070	19.498.657.425	14.522.900.506
Rasio Utang Terhadap Ekuitas / Debt ratio to equity	1,19	1,58	2,73

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis.

Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Management Policy of Capital Structure

The capital structure is managed and adjusted by the company in response to changes in economic conditions and business needs.

To maintain and manage the capital structure, the Company can change the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, make public offerings, buy back outstanding shares, seek finance through loans, convert debt to share capital, or sell assets to pay down debt. The management policy is to maintain a healthy capital structure throughout time in order to gain access to numerous alternative finance sources at acceptable costs.

URAIAN MENGENAI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Description of Material Commitment on Capital Goods Investment

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Elitery melakukan ikatan material barang modal berupa fasilitas kredit pinjaman pada 2022 adalah sebagai berikut:

Material Commitment on Capital Goods Investment

In 2022, Elitery makes the following material commitments for capital goods in the form of loan credit facilities:

Kreditur / Creditor	Ikatan Material / Material Commitment	Plafon / Plafond	Jaminan / Guarantee
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Fasilitas kredit pinjaman rekening koran / Bank Statement Loan Credit Facility	Rp3.750.000.000	Tanah dan bangunan / Land area and building
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Fasilitas kredit pinjaman tetap / Fixed loan credit facility	Rp937.500.000	Tanah dan bangunan / Land area and building

Sumber Dana dan Tujuan Ikatan

Dana yang diperoleh dari fasilitas kredit pinjaman digunakan antara lain untuk modal kerja. Transaksi yang dilakukan dalam rangka pengikatan material untuk belanja modal adalah dalam mata uang Rupiah.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi persyaratan yang membatasi hak Perusahaan antara lain untuk memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak lain, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham dan melakukan pembagian dividen.

Source of Funds and Commitment Purpose

The funds obtained from the loan credit facility are used, among others, for working capital. Transactions carried out in the context of binding material for capital expenditures are in Rupiah.

In accordance with the loan agreement, the Company is required to fulfill conditions that limit the Company's rights, among others, to obtain credit facilities or other loans from other parties, change the composition of the management and shareholders and distribute dividends.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Dalam Rupiah

In Rupiah

Uraian / Description	2022	Penambahan / Increase	Pengurangan / Decrease	2021
Bangunan / Building	9.621.851.585	9.621.851.585	+	+
Peralatan kantor / Office equipment	1.554.106.829	602.881.457	+	951.225.372
Peralatan elivision / Elivision equipment	4.750.342.505	411.040.452	+	4.339.302.053
Peralatan data center / Data center eqipment	24.054.151.738	3.917.077.129	+	20.137.074.609
Kendaraan / Transportation	782.959.994	662.000.000	+	120.959.994
Aset hak-guna bangunan / Building rights asset	1.250.498.315	1.250.498.315	(14.841.106.194)	14.841.106.194

INFORMASI FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI

Material Facts Information Subsequent to the Accounting Reporting Date

Setelah Laporan Keuangan *audited* diterbitkan, Perseroan tidak memiliki informasi fakta material yang berpengaruh signifikan bagi kinerja Perseroan.

After the audited Financial Statements were published, the Company did not have information on material facts that had a significant effect on the Company's performance.

PROSPEK USAHA

Business Outlook

Pertumbuhan ekonomi digital yang pesat ditambah jumlah populasi Indonesia yang mencapai 275 juta jiwa, terbesar di Asia Tenggara, merupakan suatu potensi besar bagi industri *data center* di Indonesia.

The rapid growth of the digital economy coupled with Indonesia's population of 275 million, the largest in Southeast Asia, is a huge potential for the data center industry in Indonesia.

Pertumbuhan pasar digital Indonesia didorong oleh peningkatan penggunaan layanan IT digital seiring dengan peningkatan pemakaian infrastruktur IT di wilayah Indonesia. Selain itu, keinginan pelanggan untuk menggunakan layanan *online* untuk memfasilitasi kebutuhan sehari-hari juga semakin meningkat.

The growth of Indonesia's digital market is driven by an increase in the use of digital IT services in line with the increase in the use of IT infrastructure in Indonesian territory. In addition, the desire of customers to use online services to facilitate their daily needs is also increasing.

Dalam mendukung peta jalan Indonesia 4.0, Indonesia akan melakukan percepatan pembangunan infrastruktur digital, termasuk internet dengan kecepatan tinggi dan *digital capabilities* dengan kerjasama pemerintah, publik dan swasta untuk dapat berinvestasi di teknologi digital seperti *cloud, data center, security management* dan infrastruktur *broadband.* Indonesia juga akan menyelaraskan standar digital, sesuai dengan norma-norma global, untuk mendorong kolaborasi antar pelaku industri sehingga dapat mempercepat transformasi digital.

In support of the Indonesia Roadmap 4.0, Indonesia will accelerate the development of digital infrastructure, including high-speed internet and digital capabilities with government, public and private partnerships to be able to invest in digital technology such as cloud, data center, security management and broadband infrastructure. Indonesia will also align digital standards, in accordance with global norms, to encourage collaboration between industry players so as to accelerate digital transformation.

Disamping itu, Elitery juga menyadari bahwa perkembangan teknologi yang sangat pesat ini membutuhkan sumber daya manusia yang dapat menggunakan teknologi secara optimal. Untuk menjawab kebutuhan sumber daya manusia yang andal dalam bidang teknologi digital, Elitery menyediakan wadah bagi para insan teknologi untuk dapat terus belajar untuk menjadi tenaga ahli khususnya dalam bidang teknologi.

Furthermore, Elitery recognizes that this rapid technological development necessitates the availability of human resources capable of making the best use of technology. To meet the demand for dependable human resources in the field of digital technology, Elitery offers a space for technology professionals to continue learning in order to become specialists, particularly in the field of technology.

Dengan adanya kemitraan dengan perusahaan global, seperti Google, AWS, Microsoft dan lainnya, maka talenta yang berada di Elitery memiliki kesempatan menambah keahlian yang lebih mumpuni.

Elitery's talents have the option to add more qualified abilities thanks to relationships with major organizations such as Google, AWS, Microsoft, and others.

Industri IT merupakan pilar masa depan dan memiliki prospek yang sangat cerah. industri IT Indonesia saat ini memiliki tingkat utilitas yang

The IT industry is a future pillar with great possibilities. Indonesia's IT industry now has a low degree of utility, making it one of the future challenges for the

masih rendah sehingga menjadi salah satu tantangan bagi pemerintah dan pelaku usaha bidang IT di masa depan.

government and IT sector business actors.

Perbandingan Target dan Realisasi

Guna menguatkan komitmen pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan menetapkan target bisnis dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki serta peluang-peluang yang ada. Rencana kerja dan anggaran perusahaan diuraikan dengan rincian sebagai berikut:

Comparison of Targets and Realization

In order to strengthen the commitment to sustainable business growth, the Company sets business targets by taking into account the resources it has and the opportunities that exist. The Company's work plan and budget are described in the following details:

Uraian / Description	Realisasi 2022 / 2022 Realizations	Proyeksi 2022 / 2022 Projections	Pencapaian / Achievement
Pendapatan atau penjualan / Revenue or Sales	Rp179 Miliar / Billion	Rp103 Miliar / Billion	173,8%
Laba kotor / Gross profit	Rp47 Miliar / Billion	Rp33 Miliar / Billion	142,4%
Laba (rugi) tahun berjalan / Profit (loss) for the year	Rp10 Miliar / Billion	Rp9 Miliar / Billion	111,1%
Aset / Assets	Rp120 Miliar / Billion	Rp134,3 Miliar / Billion	89,6%
Liabilitas / Liabilities	Rp65 Miliar / Billion	Rp20 Miliar / Billion	325,0%
Ekuitas / Equity	Rp55 Miliar / Billion	Rp113,2 Miliar / Billion	48,6%

Proyeksi 2023

PT Data Sinergitama Jaya Tbk menargetkan kenaikan kinerja untuk tahun 2023, sebagai berikut:

2023 Projections

PT Data Sinergitama Jaya Tbk targets an increase in performance for 2023, as follows:

Uraian / Description	Proyeksi 2023 / 2023 Projections
Penjualan / Sales	Rp 248 Miliar / Billion
Laba usaha / Income	Rp 26 Miliar / Billion
Laba kotor / Gross profit	Rp 74 Miliar / Billion
Laba (rugi) tahun berjalan / Profit (loss) for the year	Rp 21 Miliar / Billion
Aset / Assets	Rp 173,9 Miliar / Billion
Liablitas / Liabilities	Rp 21,5 Miliar / Billion
Ekuitas / Equity	Rp 151,4 Miliar / Billion

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

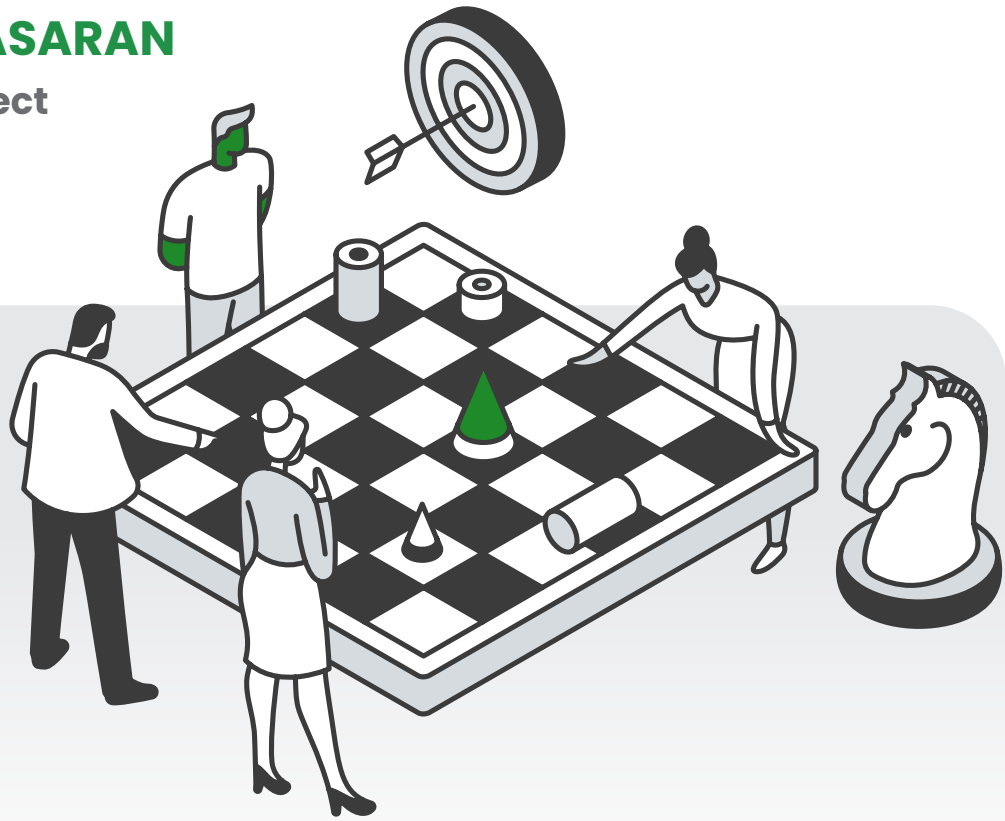

Pelanggan Elitery dibagi menjadi 2 (dua), yaitu sektor swasta dan sektor pemerintahan. Representasi sektor swasta sebesar 81% dan 19% untuk sektor pemerintahan. Sektor pemerintahan berkontribusi bagi pendapatan adalah sebesar 49% sedangkan sektor swasta sebesar 51%. Bervariasinya jumlah pemasok dengan jenis layanan yang sama yang bekerjasama dengan Perseroan membuat Perseroan tidak mengalami ketergantungan pada satu pemasok saja.

There are two types of Elitery customers: the private sector and the government sector. The private industry is represented by 81%, while the government sector is represented by 19%. The government sector accounts for 49% of revenue, while the private sector accounts for 51%. The diversity in the number of providers providing the same sort of service that collaborate with the Company means that the Company is not reliant on a single source.

Strategi Pemasaran

Sebagai penyedia layanan IT *managed service* yang memiliki spesialisasi dalam solusi *cloud,* tujuan utama Elitery adalah membantu bisnis meningkatkan efisiensi, produktivitas, keamanan, dan profitabilitas mereka dengan memanfaatkan teknologi terbaru. Untuk mencapai tujuan ini, Elitery mengembangkan strategi pemasaran yang komprehensif, mencakup penggunaan kanal pemasaran *online*/digital, pemasaran *offline*/tradisional, dan *partnership*.

Strategi pemasaran Elitery dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

Marketing Strategy

Elitery's major mission as an IT managed service provider focusing on cloud solutions is to assist businesses boost their efficiency, productivity, security, and profitability by embracing cutting-edge technology. Elitery has designed a complete marketing plan that incorporates the use of online/digital marketing channels, offline/traditional marketing, and partnerships to reach this goal.

Elitery's marketing strategy is designed to achieve the following objectives:

1. Menghasilkan prospek dan meningkatkan database pelanggan Elitery: Tujuan utama Elitery adalah menarik klien baru dan meningkatkan database pelanggan. Elitery akan menargetkan bisnis yang mencari layanan IT *managed service* dan *solusi cloud.*
2. Membangun kesadaran merek dan kredibilitas: Elitery akan membangun merek dan menetapkan diri sebagai penyedia layanan IT *managed service* dan solusi *cloud* yang kredibel dan terpercaya.
3. Meningkatkan *engagement* dan *retention*: Elitery ingin menciptakan hubungan yang baik dengan pelanggannya untuk mendorong loyalitas, kesadaran merek, dan juga meningkatkan retention dengan memberikan layanan terbaik.

Adapun sistem, teknis dan strategi pemasaran Perseroan sebagai berikut:

1. Sistem Pemasaran

Sistem pemasaran produk Elitery adalah *Business to Business (B2B)*. Target market pemasaran terdiri dari beberapa sektor seperti pemerintahan, jasa keuangan, perbankan, sampai bidang kesehatan. Elitery juga melakukan kerjasama dengan Public

1. Generate leads and increase Elitery's customer database: Elitery's main goal is to attract new clients and increase customer database. Elitery will target businesses looking for IT managed services and cloud solutions.
2. Build brand awareness and credibility: Elitery will build a brand and establish itself as a credible and trusted provider of IT managed services and cloud solutions.
3. Increase engagement and retention : Elitery wants to create good relationships with its customers to encourage loyalty, brand awareness, and also increase retention by providing the best service.

The Company's system, technical and marketing strategy are as follows:

1. Marketing System

Elitery's product marketing system is Business to Business (B2B). The marketing target market consists of several sectors such as government, financial services, banking, to the health sector. Elitery also collaborates with Public Cloud Providers such as

Cloud Provider seperti Google Cloud, Amazon Web Services, dan Huawei Cloud untuk meningkatkan *awareness* masyarakat untuk Elitery dan juga meningkatkan penjualan produk/*service* yang ditawarkan.

2. Teknis Penjualan

Teknik penjualan *service*/produk Elitery dilakukan dengan melakukan tindak lanjut berdasarkan *'lead in'* yang masuk dari strategi pemasaran yang telah dilakukan. Setelah itu tim Sales melakukan kualifikasi *(qualifying)* berdasarkan BANTI *(Budget, Authority, Needs, Timeline, In line with expertise).* Jika proses kualifikasi sudah dilakukan, tim Sales dapat melakukan proses *assessment* dilakukan kepada calon pelanggan dengan memberikan masukan dari sisi teknis maupun biaya serta risiko yang timbul dari keadaan saat ini dari permasalahan pelanggan yang dihadapi. Tim Sales juga memberikan solusi produk yang sesuai dengan yang dibutuhkan pelanggan dari sisi fitur maupun kesiapan tenaga ahli. Jika hal tersebut disetujui oleh calon pelanggan, tim Sales akan membuat penawaran untuk calon pelanggan dan melakukan negosiasi untuk kesepakatan harga. Untuk proses penjualan dapat dilakukan dengan cara penunjukan langsung dari calon pelanggan atau mengikuti proses tender.

Google Cloud, Amazon Web Services, and Huawei Cloud to increase public awareness for Elitery and also increase sales of the products/services offered.

2. Technical Sales

Elitery's service/product sales technique is carried out by following up based on the 'lead in' that comes from the marketing strategy that has been carried out. After that, the Sales team conducted a qualification based on BANTI (Budget, Authority, Needs, and Timeline, In line with expertise). If the qualification process has been carried out, the Sales team can carry out an assessment process carried out on prospective customers by providing input from a technical perspective as well as costs and risks arising from the current state of the problems faced by customers. The Sales team also provides product solutions that match what customers need in terms of features and expert readiness. If this is agreed to by the prospect, the Sales team will make an offer for the prospect and negotiate a price agreement. The sales process can be carried out by directly appointing prospective customers or by participating in a tender process.

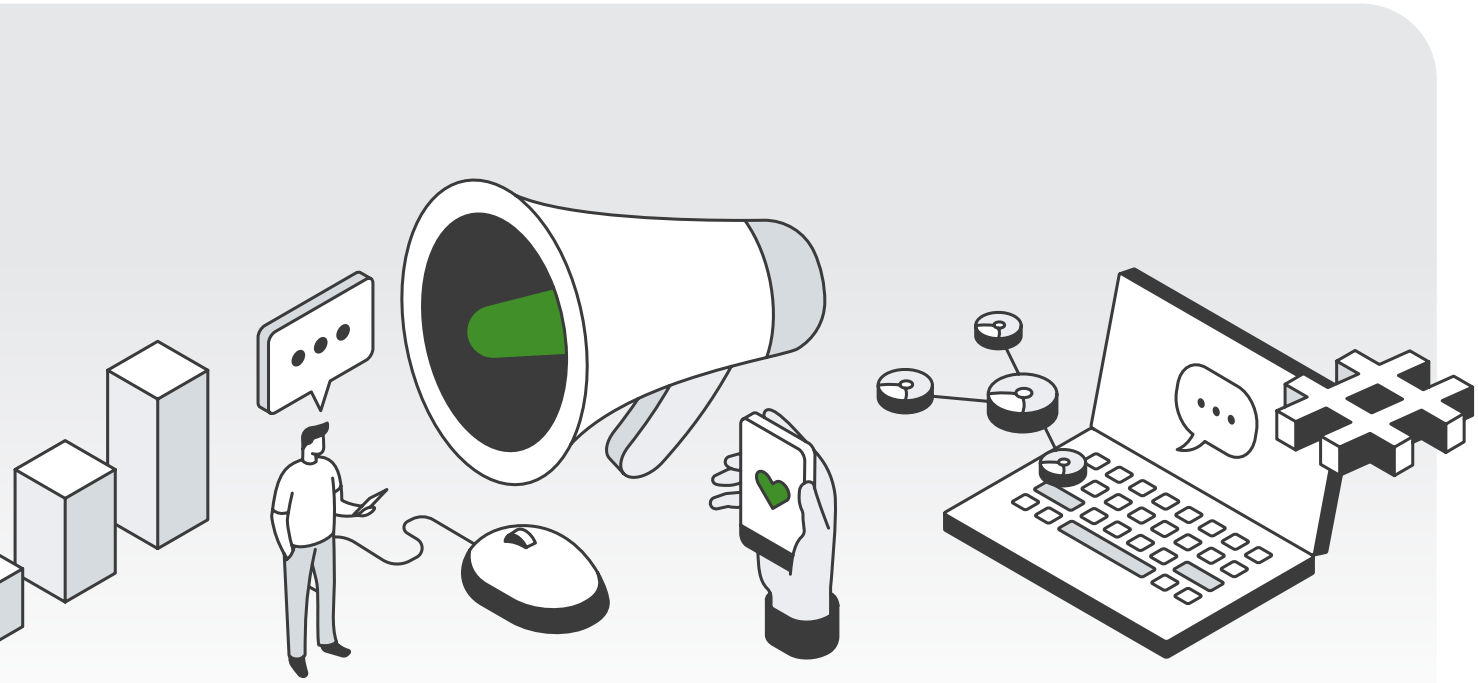

3. Strategi Pemasaran

Untuk mencapai tujuan-tujuan pemasaran Elitery, berikut strategi pemasaran yang akan dilakukan:

3.a. Pemasaran Digital

Pemasaran digital merupakan bagian penting dari strategi pemasaran Elitery. Elitery akan menggunakan kombinasi taktik, termasuk:

- *Search Engine Optimization (SEO)*: Elitery akan mengoptimalkan situs web Elitery untuk kata kunci dan frasa terkait dengan layanan IT *managed service* dan solusi *cloud* untuk meningkatkan hasil peringkat di *search engine*.
- *Social Media Marketing*: Elitery akan mengembangkan eksistensi yang kuat di *platform* media sosial tempat *target audience* dari Elitery berada. Ini termasuk berbagi konten, meningkatkan *engagement followers,* dan menjalankan kampanye iklan berbayar.
- *Pay-Per-Click (PPC)*: Elitery akan menjalankan kampanye PPC yang ditargetkan untuk mengarahkan traffic ke situs web Elitery dan menghasilkan prospek.
- *Content Marketing*: Elitery akan membuat konten berkualitas tinggi, termasuk *posting* blog/artikel, *whitepaper,* studi kasus, dan video, untuk menarik dan meningkatkan *engagement* dari *target audience.*
- *Email Marketing*: Elitery akan mengirimkan newsletter email secara berkala kepada pelanggan dan prospek untuk menjaga mereka terinformasi tentang layanan dan promosi dari Elitery.

3.b. Pemasaran *Offline*/Tradisional

Meskipun pemasaran digital sangat penting, Elitery juga akan menggunakan taktik pemasaran tradisional untuk menjangkau *target audience* Perseroan. Taktik ini meliputi:

- *Sponsorship Event*: Elitery akan berpartisipasi dalam *trade show*, konferensi, dan acara industri yang relevan untuk menawarkan produk/layanan Elitery dan menghasilkan prospek.
- *Lead Generation* Seminar/Workshop: Elitery akan menyelenggarakan seminar dan workshop untuk mengedukasi calon prospek tentang manfaat layanan IT *managed service* dan solusi *cloud* yang dimiliki Elitery serta meningkatkan penjualan.

3. Marketing Strategy

To achieve Elitery's marketing goals, the following marketing strategies will be implemented:

3.a. Digital Marketing

Digital marketing is an important part of Elitery's marketing strategy. Elitery will use a combination of tactics, including:

- Search Engine Optimization (SEO): Elitery will optimize Elitery's website for keywords and phrases related to IT managed services and cloud solutions to improve ranking results on search engines.
- Social Media Marketing: Elitery will develop a strong presence on social media platforms where Elitery's target audience resides. This includes sharing content, increasing follower engagement, and running paid ad campaigns.
- Pay-Per-Click (PPC): Elitery will run targeted PPC campaigns to drive traffic to Elitery's website and generate leads.
- Content Marketing: Elitery will create high-quality content, including blog posts/articles, whitepapers, case studies, and videos, to attract and increase engagement from the target audience.
- Email Marketing: Elitery will send regular email newsletters to customers and prospects to keep them informed about Elitery's services and promotions.

3.b. Offline/Traditional Marketing

Although digital marketing is very important, Elitery will also use traditional marketing tactics to reach the Company's target audience. These tactics include:

- Sponsorship Events: Elitery will participate in industry relevant trade shows, conferences and events to offer Elitery products/services and generate leads.
- Lead Generation Seminar/Workshop: Elitery will organize seminars and workshops to educate prospective prospects about the benefits of Elitery's IT managed services and cloud solutions and increase sales.

3.c. Partnership
Elitery akan berkolaborasi dengan penyedia cloud terkemuka, seperti Google Cloud, Amazon Web Services (AWS), dan Huawei Cloud, untuk melakukan aktivitas pemasaran bersama, seperti webinar, *workshop, whitepapers,* dan studi kasus, untuk menghasilkan prospek baru

4. Media Jaringan Penjualan
Untuk memperluas jaringan penjualan Elitery memiliki 2 strategi yaitu:

4.a. Terdaftar di e-Commerce Pemerintah (e-Katalog)
Untuk mendekati ke calon pelanggan di instansi pemerintah, Elitery telah terdaftar pada *e-commerce* pemerintah yang bermanfaat agar pembelian bisa langsung dilakukan pada portal tersebut. Hal ini cukup efektif karena memperpendek proses pengadaan umum di instansi pemerintah.

4.b. Mempertahankan Level Mitra Penyedia Cloud
Salah satu faktor penting untuk meningkatkan potensi penjualan, Elitery bekerjasama dengan berbagai Mitra Penyedia Cloud sehingga dapat menjangkau pelanggan lebih banyak lagi. Dengan terus meningkatkan penjualan, serta mempertahankan SLA dan juga pelayanan optimal yang diberikan, Elitery dapat mempertahankan posisi/level strategis pada Mitra. Selain itu, Elitery secara aktif melakukan acara/event dengan menggandeng Mitra Penyedia sehingga Elitery bisa terus mengikuti dan mempertahankan posisi/level pada Mitra.

Pangsa Pasar

Pelanggan Elitery dibagi menjadi 2 (dua), yaitu sektor Swasta yang meliputi Telekomunikasi, Jasa Keuangan, Jasa Kesehatan, Perbankan, Pendidikan, Pembuatan dan Penjualan Makanan dan sektor Pemerintahan yang meliputi Kementerian, Lembaga Nasional, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kota, Pemerintah Kabupaten. Representasi sektor swasta sebesar 81% dan 19% untuk sektor pemerintahan. Sektor pemerintahan berkontribusi bagi pendapatan adalah sebesar 49% sedangkan sektor swasta sebesar 51%.

3.c. Partnership
Elitery will collaborate with leading cloud providers, such as Google Cloud, Amazon Web Services (AWS), and Huawei Cloud, to carry out joint marketing activities, such as webinars, workshops, whitepapers, and case studies, to generate new leads.

4. Sales Network Media
To expand the sales network, Elitery has 2 strategies, namely:

4.a. Registered in Government e-Commerce (e-Catalog)
To approach potential customers in government agencies, Elitery has registered with government e-commerce which is useful so that purchases can be made directly on the portal. This is quite effective because it shortens the public procurement process in government agencies.

4.b. Maintaining Cloud Provider Partner Level
One of the important factors for increasing sales potential, Elitery cooperates with various Cloud Provider Partners so that it can reach even more customers. By continuing to increase sales, as well as maintaining SLA and also the optimal service provided, Elitery can maintain a strategic position/level with Partners. Apart from that, Elitery actively conducts events/events by cooperating with Provider Partners so that Elitery can continue to follow and maintain positions/levels with Partners.

Market Share

Elitery customers are divided into two categories: private (telecommunications, financial services, health services, banking, education, food manufacturing, and sales) and government (ministries, national agencies, regional governments, city governments, and regency governments). The private sector is represented by 81%, while the government sector is represented by 19%. The government sector accounts for 49% of revenue, while the private sector accounts for 51%.

URAIAN KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN

Description of Dividend Policy and Total Dividend

Kebijakan Dividen

Perseroan dapat mengumumkan dividen final setiap tahun apabila Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor meskipun tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk mencapai tingkat pendanaan ini. Kecuali ditentukan lain dalam rapat umum pemegang saham tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 28 April 2022, Perseroan membagikan dividen kepada Pemegang Saham sebagai berikut:

Dividend Policy

The company can announce the final dividend every year if the company has positive retained earnings. A portion of the Company's net profit, as determined by the annual general meeting of shareholders, must be allocated to a reserve fund until the amount of the reserve fund reaches at least 20% of the total paid-up capital although no timeframe is specified for achieving this level of funding. Unless otherwise determined in the annual general meeting of shareholders, the remaining net profit (after deducting the reserve fund allocation) can be distributed to shareholders as the value of the final dividend.

The Company's Articles of Association allow for the distribution of interim cash dividends. Distribution of interim cash dividends can be made if the total net worth of the Company does not become less than the amount of issued and paid up capital plus mandatory reserves as required in the Limited Liability Company Law. Distribution of interim dividends may not disrupt or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The interim dividend distribution will be determined by the Board of Directors of the Company after being approved by the Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company suffers a loss, the distribution of interim dividends must be returned by the shareholders to the Company, and the Directors together with the Board of Commissioners will be jointly and severally responsible in the event that the interim dividends are not returned to the Company.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders April 28 2022, the Company distributes dividends to Shareholders as follows:

Dividen Final 2022

/ Final Dividend

Rasio Pembayaran /
Payout Ratio

Rp7.999.999.600 dari / from
Rp 11.171.313.085*
*Saldo laba per 31 Maret 2022

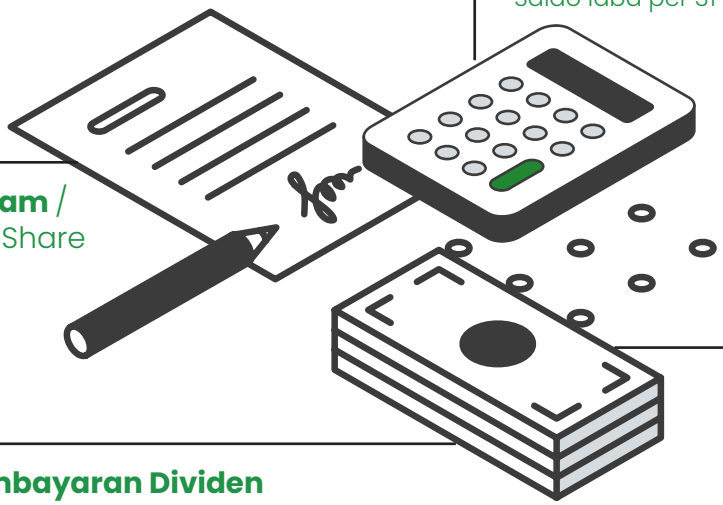

Laba Persaham /
Earnings per Share

Rp100

Total Dividen /
Total Dividend

Rp7.999.999.600

Tanggal Pembayaran Dividen
Dividend Payment Date

28 April 2022

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2022, Elitery belum tercatat di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dapat mengungkapkan informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di tahun 2022, tidak terdapat transaksi mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi. Semua transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga. Tidak ada transaksi material yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah ditampilkan di laporan keuangan Perseroan.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Until the end of 2022, Elitery has not been listed on the Indonesia Stock Exchange, so it cannot disclose information regarding the realization of the use of proceeds from the public offering.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest

In 2022, there will be no transactions containing conflicts of interest with affiliated parties. All of the Company's transactions have been carried out in accordance with terms and conditions as well as economic benefits that are substantially comparable to transactions with third parties. There are no material transactions that must be reported, except those that have been shown in the Company's financial statements.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Mergers/Consolidation, Acquisition or Capital/ Debt Restructuring Affiliated Transaction, and Transaction Containing Conflict of Interest

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki informasi maupun transaksi material untuk hal tersebut.

Informasi Transaksi Material Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, di antaranya untuk kegiatan sewa, penjualan dan transaksi lainnya. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29 atas Laporan Keuangan Perseroan.

In 2022, the Company has no information or material transactions for this matter.

Information on Related Party Material Transaction

The Company conducts transactions with related parties, including for rental, sales and other transactions. Further information regarding transactions with related parties is disclosed in Note 29 to the Company's Financial Statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Changes in The Laws and Regulations that Significantly Impacted The Company Performance

Sepanjang 2022, perubahan peraturan perundang-undangan memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan, sebagai berikut;

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa perubahan peraturan perpajakan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 20% untuk Tahun Pajak 2022 dan seterusnya.

During 2022, amendments to laws and regulations have a significant impact on the Company's financial statements, as follows;

In October 2021, the Government of Indonesia passed Law no. 7 of 2021 ("Law No.7/2021") concerning harmonization of tax regulations. Some of the changes in tax regulations that have taken place are as follows:

- Implementation of the corporate income tax rate to 20% for the 2022 Tax Year and beyond.

- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang berlaku mulai 1 April 2022, dan kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

- Increase in the VAT rate from 10% to 11% which will take effect from April 1, 2022, and then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi.

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's financial statements have been prepared based on the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared based on other measurements described in the respective accounting policies.

Penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan diungkapkan di Catatan 3 dalam laporan keuangan.

The preparation of the Company's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions and also requires management to make judgments in the process of implementing the Company's accounting policies. Areas that require a higher level of judgment or are complex or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the Company's financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021 yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) which are effective from 1 January 2021 that are relevant to the Company's operations but do not result in significant changes to the Company's accounting policies are as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to the Conceptual Framework
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Liabilities, Contingencies and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - The Cost of Fulfilling the Contract
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Adjustment)
- PSAK No. 73: Rent (2020 Annual Adjustment)

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG)* merupakan konsep pengelolaan perusahaan yang menjadi panduan bagi setiap entitas usaha termasuk PT Data Sinergitama Jaya Tbk dalam menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai aturan yang berlaku serta kepentingan stakeholder di dalamnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa berkomitmen menjalankan tata kelola usaha yang baik dengan menganut prinsip-prinsip GCG yang ada dalam rangka mengendalikan kegiatan usaha secara tempat serta menghasilkan nilai tambah. Dalam bab ini, Perusahaan akan memaparkan praktik-praktik GCG yang dijalankan sepanjang tahun buku baik dalam hal pemenuhan aturan *(compliance)* serta upaya peningkatan praktik pelaksanaannya *(improvement)* dalam rangka menciptakan GCG sebagai fundamental budaya Perusahaan.

Good corporate governance (GCG) is a corporate management concept that serves as a guide for every business entity, including PT Data Sinergitama Jaya Tbk, in carrying out business activities in accordance with applicable regulations and the interests of stakeholders in it.

In carrying out its business activities, the Company is always committed to implementing good business governance by adhering to existing GCG principles in order to control business activities in a local manner and generate benefit. In this chapter, the Company will describe the GCG practices carried out throughout the financial year both in terms of complying with regulations (compliance) and efforts to improve implementation practices (improvement) in order to create GCG as a fundamental corporate culture.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Konsep GCG memiliki 5 (lima) prinsip yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam melakukan internalisasi kebijakan tata kelola dalam bentuk infrastruktur organisasi, sistem dan kebijakan. Adapun ke lima prinsip tersebut meliputi:

Transparansi
Transparansi adalah keterbukaan mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan kepada pihak yang berkepentingan. Perseroan menjamin akurasi informasi material menyangkut kinerja operasi dan kinerja keuangan, pengelolaan serta kepemilikan saham dan informasi lain-lain yang penting.

Akuntabilitas
Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu cara untuk mengatasi persoalan yang timbul karena adanya pembagian tugas *(division of authority)* antar organ Perseroan serta mengurangi dampak yang timbul akibat perbedaan kepentingan antara pihak manajemen, pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Bentuk dari penerapan prinsip akuntabilitas meliputi antara lain pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana kerja anggaran tahunan, evaluasi bersama kinerja Perseroan, penyampaian laporan keuangan pada RUPS Tahunan.

Corporate Governance Principles

The GCG concept has 5 (five) principles which form the basis for the Company in internalizing governance policies in the form of organizational infrastructure, systems and policies. The five principles include:

Transparency
Transparency is openness in conveying material and relevant information about the Company to interested parties. The Company guarantees the accuracy of material information concerning operational performance and financial performance, management and share ownership and other important information.

Accountability
The Company applies the principle of accountability as a way to overcome problems that arise due to the division of authority between the Company's organs and reduce the impact arising from differences in interests between management, shareholders and stakeholders.

The forms of implementing the principle of accountability include reporting by the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding the annual budget work plan, joint evaluation of the Company's performance, submission of financial reports at the Annual GMS.

Tanggung Jawab
Perseroan memastikan pengelolaan perusahaan dengan mematuhi peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab Perseroan sebagai warga korporasi yang baik *(good corporate citizen).* Perseroan akan senantiasa mengupayakan kemitraan dengan semua pihak yang berkepentingan dalam batas-batas peraturan perundang undangan dan etika bisnis yang sehat.

Responsibility
The Company ensures that the management of the company complies with the applicable rules and regulations as a reflection of the Company's responsibilities as a good corporate citizen. The Company will always strive for partnerships with all interested parties within the limits of laws and regulations and sound business ethics.

Kemandirian
Perseroan berupaya untuk mengelola usaha secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil, namun dimungkinkan untuk mendapatkan saran dari konsultan independen, hukum, dan komite-komite untuk menunjang kelancarannya.

Independence
The Company strives to manage the business professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Board of Commissioners and Board of Directors have independent opinions in every decision taken, but it is possible to get advice from independent consultants, law and committees to support its smooth running.

Kewajaran
Perseroan menjamin perlakuan yang adil setara kepada setiap pemangku kepentingan dalam setiap aktivitas yang dilakukan dan selalu mengupayakan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami hak dan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fairness
The Company guarantees fair and equal treatment to all stakeholders in every activity carried out and always strives for interested parties to understand their rights and obligations in accordance with laws and regulations.

Landasan Hukum Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum yakni:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 21/ELITERY.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Anggaran Dasar Perusahaan, serta Undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku.

Legal Basis for GCG Implementation

The implementation of the principles of Corporate Governance adopts generally accepted standards, namely:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Companies;
2. OJK Regulation No. 21/ELITERY.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
3. The Company's Articles of Association, as well as other applicable laws and regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA & KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure & Policies

Sebagai badan usaha berbentuk Perusahaan Terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. dalam struktur tata kelola, ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG baik dalam fungsi, tugas dan tanggung jawab. Dalam menjalankan aktivitas pengelolaan GCG, ketiga organ utama tersebut dibantu dengan beberapa organ pendukung yang bentuk hubungan dan pembagiannya dijelaskan dalam bagan struktur GCG di bawah ini:

As a Limited Company, which is subject to the regulations that apply to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Companies, the Company has main organs consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the governance structure, these three organs have an important role in the implementation of GCG in terms of functions, duties and responsibilities. In carrying out GCG management activities, the three main organs are assisted by several supporting organs whose relationships and distribution are explained in the GCG structure chart below:

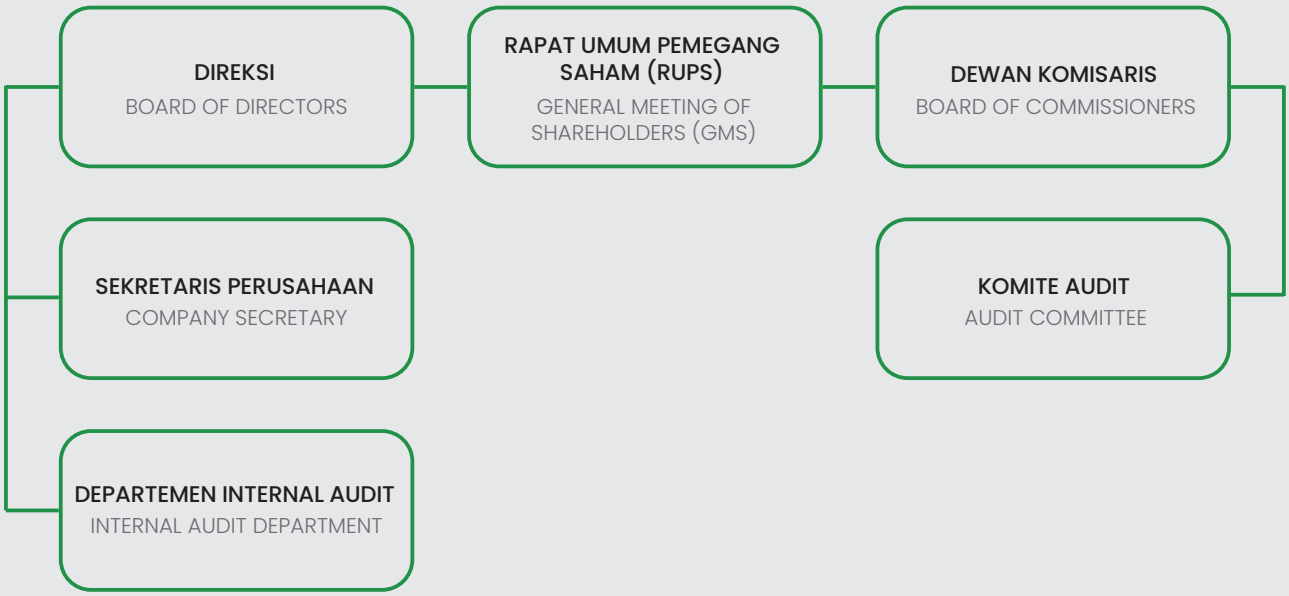

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen dengan pemegang saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan Perseroan di tahun mendatang. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Sesuai dengan Code of Corporate Governance (CoCG), RUPS terdiri atas:

1. RUPS Tahunan untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), diselenggarakan selambat-lambatnya tiga puluh hari setelah periode akuntansi yang baru dimulai; Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, selambat-lambatnya dalam enam bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Komisaris dan/atau Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main organs of governance which is a medium of communication between management and shareholders to agree on matters related to performance reports and Company policies in the coming year. The GMS has powers that are not granted to the Directors or the Board of Commissioners, namely appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, approving changes to the Company's Articles of Association, approving financial statements, and determining remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors. However, the GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and Legislation.

In accordance with the Code of Corporate Governance (CoCG), the GMS consists of:

1. The Annual GMS to approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP), is held no later than thirty days after the new accounting period begins; Annual Report and Annual Calculations, no later than six months after the end of the financial year.
2. Extraordinary GMS can be held at any time if required by the Shareholders or at the suggestion of the Commissioners and/or Directors.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

A. Proses Persiapan RUPS

1. Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman.
2. Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3. Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender sebelum acara RUPS dilaksanakan.
4. Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai :
   a. Tanggal penyelenggaraan RUPS;
   b. Waktu penyelenggaraan RUPS;
   c. Tempat penyelenggaraan RUPS;
   d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
   e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
   f. Informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
   g. Informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
5. Tidak perlu dilakukan pemanggilan tertulis untuk RUPS Luar Biasa jika semua Peserta RUPSLB sudah mengetahui, menyetujui dan menyatakan dapat hadir.

B. Pelaksanaan RUPS

1. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama dan/atau Komisaris Utama.
2. Dalam hal semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah

Mechanism of Organizing GMS

A. GMS Preparation Process

1. The Company is required to submit notification of the meeting agenda to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) working days prior to the announcement.
2. The Company is required to make an announcement of the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation for the GMS, excluding the date of the announcement and the date of the summons.
3. Summons for the Annual GMS shall be submitted to the Shareholders no later than 21 (twenty one) day calendar before the GMS is held.
4. The summons letter or media must include information regarding:
   a. The date of holding of the GMS;
   b. The time for holding the GMS;
   c. The place where the GMS is held;
   d. Provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;
   e. The meeting agenda includes an explanation of each item on the agenda;
   f. Information stating that materials related to the agenda of the meeting are available to shareholders from the date of the summons for the GMS until the GMS is held; and
   g. Information that shareholders can provide power of attorney through e-GMS.
5. There is no need to make a written summons for an Extraordinary GMS if all EGMS Participants already know, agree and declare that they can attend.

B. Implementation of GMS

1. The GMS is chaired by the President Director and/or the President Commissioner.
2. In the event that all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners have a conflict of interest,

seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.
3. RUPS diawali dengan penjelasan oleh pimpinan RUPS kepada pemegang saham dan pembacaan agenda RUPS.
4. Penjelasan kepada pemegang saham paling sedikit memuat: kondisi umum Perseroan secara singkat, mata acara Rapat, mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat, dan tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
5. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.
6. Agenda tambahan RUPS dapat dibahas jika disetujui oleh RUPS.

C. Pengambilan Keputusan

1. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil.
2. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan Peraturan Perundang Undangan yang berlaku.
3. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah (pemungutan suara).

D. Pendokumentasian Hasil RUPS

1. Perseroan wajib membuat Risalah RUPS dan ringkasan Risalah RUPS.
2. Sekretaris Perusahaan atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS.
3. Ringkasan Risalah RUPS wajib memuat informasi paling kurang:
   a. Tanggal pelaksanaan RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, waktu pelaksanaan RUPS, dan mata acara RUPS;
   b. Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS;
   c. Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS dan persentasenya dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah;
   d. Ada tidaknya pemberian kesepakatan kepada pemegang saham untuk

the GMS is chaired by a non-controlling shareholder who is elected by a majority of the other shareholders present at the GMS.
3. The GMS begins with an explanation by chairman of the GMS to shareholders and reading of the GMS agenda.
4. Explanation to shareholders at least contains: the general condition of the Company in brief, the agenda of the Meeting, the mechanism for making decisions related to the agenda of the meeting, and procedures for exercising the shareholder's right to submit questions and/or opinions.
5. The GMS discusses the issues that have been set in the GMS agenda.
6. The additional agenda of the GMS can be discussed if it is approved by the GMS.

C. Decision-making

1. Decision-making at the GMS is carried out through transparent and fair procedures.
2. GMS decisions are taken based on deliberation to reach a consensus in accordance with the Regulations Invitation Law applicable.
3. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is taken based on the most votes of the number of valid votes (voting).

D. GMS Results Documentation

1. The company is required to prepare minutes of the GMS and a summary of the minutes of the GMS.
2. The Corporate Secretary or Notary writes the minutes of the GMS in every GMS.
3. The Summary of the Minutes of the GMS must contain at least the following information:
   a. The date of implementation of the GMS, the place of holding of the GMS, the time of the GMS, and the agenda of the GMS;
   b. Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners present at the GMS;
   c. The number of shares with valid voting rights present at the GMS and the percentage of the total shares with valid voting rights;
   d. Whether or not there is an agreement given to shareholders to ask questions and/or give

mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan terkait mata acara rapat;
e. Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat, jika pemegang saham diberi kesempatan;
f. Mekanisme pengambilan keputusan RUPS;
g. Hasil pemungutan suara yang meliputi jumlah suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk setiap mata acara rapat, jika pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara;
h. Keputusan RUPS; dan
i. Pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai.

4. Risalah RUPS wajib ditandatangani oleh Ketua Rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
5. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris yang dibuat oleh Notaris yang terdaftar di OJK.
6. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan.
7. Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

information related to the agenda of the meeting;
e. The number of shareholders asking questions and/or giving opinions regarding the agenda of the meeting, if the shareholders are given the opportunity;
f. GMS decision-making mechanism;
g. Voting results which include the number of votes agree, disagree, and abstain for each item on the agenda of the meeting, if the decision is made by voting;
h. GMS decision; and
i. Implementation of payment of cash dividends to entitled shareholders, if there is a GMS decision regarding the distribution of cash dividends.

4. Minutes of GMS must signed by the Chairman of the Meeting and at least 1 (one) Shareholder appointed from and by the GMS participants.
5. It is not necessary to sign the minutes of the GMS if the minutes are made using Notary Minutes made by a Notary is registered with OJK.
6. GMS minutes must be documented and kept by the Corporate Secretary.
7. Shareholders are entitled to obtain minutes of the GMS.

RUPS 2021

RUPS Tahunan

Pada tahun 2021, PT Data Sinergitama Jaya Tbk mengadakan 1 kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa.

Agenda Rapat:
1. Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020
2. Pembenahan Laporan Keuangan
3. Pembahasan *Strategic Management Office (SMO)*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2021, pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini:
1. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahun buku 2020 yang terdiri dari: Laporan Keuangan,

GMS of 2021

Annual GMS

In 2021, PT Data Sinergitama Jaya Tbk held 1 Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS.

Meeting agenda:
1. Approval of the Annual Report for the 2020 Fiscal Year
2. Improvement of Financial Statements
3. Discussion on Strategic Management Office (SMO)

Based on the 2021 General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders approved the following decisions:
1. Approve and ratify the 2020 financial year report which consists of: Financial Statements, Reports

Laporan mengenai kegiatan Perseroan, dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris
2. Menyetujui agar Direksi melakukan pembenahan *Summary* Laporan Keuangan
3. Pembahasan *Strategic Management Office (SMO)* terkait penjelasan Visi dan Misi, Metode pengelolaan kinerja perusahaan dan milestone sampai 2035
4. Memberi kuasa dan wewenang penuh dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan keputusan para pemegang saham ini dalam suatu akta Notaris, dan untuk itu menghadap dihadapan Notaris, menandatangani akta, meminta persetujuan, melaporkan, mendaftarkan, dan melakukan pengumuman di instansi-instansi yang berwenang dan untuk itu membuat dokumen serta surat-surat yang diperlukan, memberikan keterangan-keterangan serta mengisi formulir-formulir yang diperlukan, serta pada umumnya melakukan tindakan apapun juga yang diperlukan untuk melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut di atas

on the Company's activities, and the Board of Commissioners' Supervisory Report
2. Approved that the Board of Directors make improvements to the Summary of Financial Statements
3. Discussion on the Strategic Management Office (SMO) regarding the explanation of Vision and Mission, Company performance management methods and milestones up to 2035
4. To grant full power and authority with the Right of Substitution to the Board of Directors of the Company, to state the decisions of these shareholders in a notarial deed, and for that purpose appear before the notary, sign the deed, seek approval, report, register and make announcements at the competent authorities and to do so, prepare the necessary documents and letters, provide statements and fill out the necessary forms, and generally take whatever actions are necessary to exercise the power and authority mentioned above

RUPSLB

Agenda Rapat: Pengalihan Saham

Berdasarkan RUPS Luar Biasa Nomor 2 tanggal 3 Mei 2021, pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini:

1. Melepaskan hak atas penawaran untuk membeli saham dan menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh PT INOTECH sebanyak 20.000 lembar saham kepada Jimmy Sugiarto.
2. Susunan pemegang saham menjadi:
   - Kresna Adi Prawira (60.918 lembar)
   - INOTECH (110.208 lembar)
   - Hendra Suryakusuma (23.824 lembar)
   - Roestiandi Tsamanov (115.639 lembar)
   - Rudi Poespoprodjo (25.000 lembar)
   - Audy Satria Wardhana (26. 765 lembar)
   - Jimmy Sugiarto (20.000 lembar)
3. Memberi kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada direksi perseroan untuk menyatakan keputusan para pemegang saham ini dalam suatu akta notaris, dan untuk itu menghadap dihadapan notaris, menandatangani akta, meminta persetujuan, melaporkan, mendaftarkan, dan melakukan di instansi yang berwenang dan untuk itu membuat

EGMS

Meeting Agenda: Transfer of Shares

Based on the Extraordinary GMS Number 2, May 3, 2021, the shareholders approved the following resolutions:

1. Relinquished the right to offer to buy shares and agreed to sell 20,000 shares owned by PT INOTECH to Jimmy Sugiarto.

2. The composition of the shareholders is:
   - Kresna Adi Prawira (60,918 sheets)
   - INOTECH (110,208 sheets)
   - Hendra Suryakusuma (23,824 copies)
   - Roestiandi Tsamanov (115,639 sheets)
   - Rudi Poespoprodjo (25,000 sheets)
   - Audy Satria Wardhana (26, 765 sheets)
   - Jimmy Sugiarto (20,000 sheets)
3. To give full power and authority with substitution rights to the directors of the company to state the decisions of these shareholders in a notarial deed, and for that to appear before the notary, sign the deed, request approval, report, register, and carry out at the competent authority and to it makes the necessary documents and letters, provides statements, and fills out the necessary forms, and

dokumen serta surat-surat yang diperlukan, memberikan keterangan-keterangan, serta mengisi formulir-formulir yang diperlukan, serta pada umumnya melakukan tindakan apapun juga yang diperlukan untuk melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut diatas tanpa ada yang dikecualikan.

generally takes whatever actions are necessary to exercise the power and authority mentioned above without any exceptions.

RUPSLB

Agenda Rapat

1. Perubahan Data Perseroan Susunan Pemegang Saham
2. Perubahan Anggaran Dasar maksud dan tujuan
3. Melepaskan hak atas penawaran untuk membeli saham yang ditawarkan oleh Rudi Poespoprodjo dan menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Rudi Poespoprodjo sebanyak 25.000 lembar. Melepaskan hak atas penawaran untuk membeli saham yang ditawarkan oleh Audy Satria dan menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Audy Satria W. sebanyak 8.565 lembar. Melepaskan hak atas penawaran untuk membeli saham yang ditawarkan oleh Audy Satria W. dan menyetujui penjualan saham yang dimiliki Audy Satria W. sebanyak 8.565 lembar untuk dibeli Kresna Adiprawira.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa nomor 10 tanggal 16 September 2021, pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini:

EGMS

Meeting Agenda

1. Changes in Company Data of the Shareholders Composition
2. Amendment to the Articles of Association aims and objectives
3. Releasing the right to offer to buy the shares offered by Rudi Poespoprodjo and approved the sale of 25,000 shares owned by Rudi Poespoprodjo. Releasing the right to offer to buy shares offered by Audy Satria and approved the sale of 8,565 shares owned by Audy Satria W. Releasing the right to offer to buy the shares offered by Audy Satria W. and agreeing to sell 8,565 shares owned by Audy Satria W. to be purchased by Kresna Adiprawira.

Based on the Extraordinary GMS number 10 dated 16 September 2021, the shareholders approved the following decisions:

1. Susunan pemegang saham menjadi:
   - Kresna Adi Prawira (70.553 lembar)
   - INOTECH (118.773 lembar)
   - Hendra Suryakusuma (23.824 lembar)
   - Roestiandi Tsamanov (115.639 lembar)
   - Audy Satria Wardhana (8.565 lembar)
   - Jimmy Sugiarto (20.000 lembar)
2. Merubah Pasal 3 AD Perseroan.
3. Memberi kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada direksi perseroan, untuk menyatakan keputusan para pemegang saham ini dalam suatu akta notaris, dan untuk itu menghadap dihadapan notaris, menandatangani akta, meminta persetujuan, melaporkan, mendaftarkan, dan melakukan di instansi yang berwenang dan untuk itu membuat dokumen serta surat-surat yang diperlukan, memberikan keterangan-keterangan, serta mengisi formulir-formulir yang diperlukan, serta pada umumnya melakukan tindakan apapun juga yang diperlukan untuk melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut diatas.

1. The composition of the shareholders becomes:
   - Kresna Adi Prawira (70,553 sheets)
   - INOTECH (118,773 sheets)
   - Hendra Suryakusuma (23,824 copies)
   - Roestiandi Tsamanov (115,639 sheets)
   - Audy Satria Wardhana (8,565 sheets)
   - Jimmy Sugiarto (20,000 sheets)
2. Amend Article 3 of the Company's AD.
3. Give full power and authority with substitution rights to the directors of the company, to state the decisions of these shareholders in a notarial deed, and for that purpose appear before the notary, sign the deed, request approval, report, register, and carry out at the competent authority and for this reason, prepare the necessary documents and letters, provide statements, and fill out the necessary forms, and generally take whatever actions are necessary to exercise the power and authority mentioned above.

RUPS 2022

Pada tahun 2022, PT Data Sinergitama Jaya Tbk mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan serta 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan

Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2022, para pemegang saham memutuskan untuk:

1. Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Perusahaan yang berisi laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan yang berisi laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab *(Acquit de Change)* sepenuhnya kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan untuk periode

GMS of 2022

In 2022, PT Data Sinergitama Jaya Tbk held 1 (one) Annual GMS and 4 (four) Extraordinary GMS.

Annual GMS

Circular Resolution of Shareholders as a substitute for the Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2022, the shareholders decide to:

1. Approved and accepted the Company's annual report which contains the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2021.
2. Approved and ratified the Company's financial statements which contain the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2021.
3. Provide full release and release of responsibility (Acquit de Change) to all of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company for the 2021 financial

tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
4. Menyetujui laba bersih Perusahaan sebesar Rp4.975.756.919 untuk tahun buku 31 Desember 2021 yang digunakan untuk cadangan sebesar Rp1.000.000.000.
5. Mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahun buku 2022.

year period ending December 31, 2021.
4. Approved the Company's net profit of IDR 4,975,756,919 for the financial year December 31, 2021 which was used for reserves of IDR 1,000,000,000.
5. Delegating authority and giving power of attorney to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the financial statements for the 2022 financial year.

RUPSLB

Keputusan Sirkuler tersebut telah ditegaskan kembali dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 69 tanggal 24 Mei 2022, pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini;
1. Penerbitan saham baru sebanyak 114.859.240.
2. Terdapat pemegang saham baru yaitu PT Delemont Global Revenue.
3. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
4. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 382.864.133 lembar saham sebesar Rp 38.286.413.300.

EGMS

This Circular Decision has been reaffirmed in the Circular Resolution of the Shareholders as a substitute for the Extraordinary GMS on 30 June 2022.

Based on Extraordinary GMS No. 69 dated 24 May 2022, the shareholders approved the following decisions;
1. Issuance of 114,859,240 new shares.
2. There is a new shareholder, namely PT Delemont Global Revenue.
3. The authorized capital of the Company is IDR 50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each share has a nominal value of IDR 100.
4. The authorized capital issued and fully paid in the amount of 382,864,133 shares amounting to Rp 38,286,413,300.

RUPSLB

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 194 tanggal 28 April 2022, pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini;
1. Konversi laba ditahan menjadi modal disetor berdasarkan laporan keuangan periode Maret 2022 sebesar Rp 7.999.999.600.
2. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
3. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 268.004.893 lembar saham sebesar Rp 26.800.489.300.

EGMS

Based on Extraordinary GMS No. 194 dated 28 April 2022, the shareholders approved the following decisions;
1. Conversion of retained earnings into paid-in capital based on the financial statements for the period March 2022 amounting to IDR 7,999,999,600.
2. The authorized capital of the Company is IDR 50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each share has a nominal value of IDR 100.
3. The authorized capital issued and fully paid in the amount of 268,004,893 shares amounting to Rp 26,800,489,300.

RUPSLB

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 159 tanggal 25 April 2022 mengenai pengalihan saham.
Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 15 tanggal 1 April

EGMS

Based on Extraordinary GMS No. 159 dated 25 April 2022 regarding the transfer of shares.
Based on Extraordinary GMS No. 15 dated April 1, 2022,

2022, pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini:

1. Konversi utang saham menjadi modal Perusahaan (Kresna Adiprawira sebanyak Rp 3.161.162.900, Roestiandi Tsamanov sebesar Rp 1.877.014.600, PT Inotech sebesar Rp 762.276.200).
2. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
3. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 188.004.897 lembar saham sebesar Rp18.800.489.700.

the shareholders approved the following decisions:

1. Conversion of share debt into Company capital (Kresna Adiprawira in the amount of Rp. 3,161,162,900, Roestiandi Tsamanov in the amount of Rp. 1,877,014,600, PT Inotech in the amount of Rp. 762,276,200).
2. The authorized capital of the Company is IDR 50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each share has a nominal value of IDR 100.
3. Authorized capital issued and fully paid in the amount of 188,004,897 shares amounting to Rp18,800,489,700.

RUPSLB

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 99 tanggal 22 Februari 2022 pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini;

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp13.000.036.000 menjadi Rp50.000.000.000 dan pemecahan nominal saham yang awalnya 34.000 per lembar saham menjadi Rp100.
2. Pengalihan saham Perusahaan sebanyak 25.000 lembar saham senilai Rp 850.000.000 dengan masing-masing pemegang saham mengambil bagian saham (HMETD).
3. Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir. Jika perhitungan laba rugi pada suatu buku menunjukan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian tersebut akan tetap dicatat dan dimasukan kedalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perusahaan dianggap tidak mendapatkan laba selama kerugian yang tercatat tersebut belum tertutup.

EGMS

Based on Extraordinary GMS No. 99 dated 22 February 2022 the shareholders approved the following resolutions;

1. Increase in the Company's authorized capital from IDR 13,000,036,000 to IDR 50,000,000,000 and the split of the nominal share, which was originally 34,000 per share, to IDR 100.
2. The transfer of the Company's shares of 25,000 shares valued at IDR 850,000,000 with each shareholder taking shares (HMETD).
3. The company can distribute interim dividends before the company's financial year ends. If the profit and loss calculation in a book shows a loss that cannot be covered with reserve funds, then the loss will still be recorded and included in the profit and loss calculation and in the next financial year the Company is deemed not to have made a profit as long as the recorded loss has not been covered.

RUPSLB

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No 50 tanggal 11 Juli 2022, pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini;

1. Persetujuan rencana perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham saham perseroan
2. Perubahan seluruh anggaran dasar untuk penyesuaian anggaran dasar perseroan terbatas terbuka
3. Meningkatkan modal dasar perseroan dari semula Rp 50.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000
4. Mengubah nilai nominal saham perseroan

EGMS

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 50 dated 11 July 2022, the shareholders approved the following resolutions;

1. Approval of the company's plan to conduct an initial public offering of the company's shares
2. Amendment of the entire articles of association for the adjustment of the articles of association of a public limited company
3. Increase the company's authorized capital from Rp 50,000,000 to Rp 150,000,000,000
4. Changing the nominal value of the company's shares from Rp 100 per share to Rp 25 per share

dari semula sebesar Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 25 per lembar saham
5. Mengeluarkan saham melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah Rp 500.000.000 dengan nilai nominal masing - masing saham sebesar Rp 25 dan menerbitkan waran seri I dalam jumlah Rp 250.000.000
6. Perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisari
7. Pemberian kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum, penerbitan waran seri I, pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I kepada masyarakat melalui pasar modal
8. Pemberian kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan komisaris untuk menyatakan dalam akta teesendiri yang dibuat di hadapan notaris mengenai kepastian jumlah saham yang ditetapkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan penawaran umum
9. Pemberian kuasa kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dengan penawaran umum

Realisasi Keputusan RUPS 2022

Seluruh keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2022 telah direalisasikan.

5. Issuing shares through a public offering in the amount of IDR 500,000,000 with a nominal value of IDR 25 each and issuing series I warrants in the amount of IDR 250,000,000
6. Changes in the composition of the members of the board of directors and commissioners
7. Granting power of attorney to the Board of Directors with substitution rights to take any necessary actions in connection with a public offering, issuance of series I warrants, issuance of shares for the exercise of Series I Warrants to the public through the capital market
8. Granting power of attorney to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to state in a separate deed drawn up before a notary regarding the certainty of the number of shares to be determined and paid up in the context of carrying out a public offering
9. Granting power of attorney to the Board of Directors to carry out all necessary actions with a public offering

Realization of 2022 GMS Decisions

All decisions of the GMS held in 2022 have been realized.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian dari Organ Perusahaan yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari:

The Board of Commissioners is a Company Organ whose function it is to oversee the management operations of the Board of Directors and their personnel. In general, the Board of Commissioners serves as one of the balancing organs to ensure that corporate activities follow the Articles of Association and specified norms.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners consists of:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**SK Penetapan** / Determination Decree
Roestiandi Tsamanov	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 11 Juli 2022 / Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 50 of July 11, 2022
Thomas Irawan Tjahjono	Komisaris / Commissioner	
Peter Djatmiko	Komisaris Independen / Independent Commissioner	

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company work for 5 (five) years. The formation and arrangement of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been referred to and are in accordance with Regulation Number 33/POJK.04/2014, containing provisions regarding concurrent positions and fulfillment of the qualifications that the Board of Directors must possess.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Adapun ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh - Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal - yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk - sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
7. Rapat tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Articles of Association includes:

1. The Board of Commissioners supervises management policies, the general management of the Company and the Company's business, and provides advice to the Directors.
2. The Board of Commissioners at any time during working hours of the Company's office has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the condition of cash and other things and has the right to find out all actions that have been carried out by - the Board of Directors.
3. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners meeting at any time has the right to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or harm the aims and objectives of the Company or neglect their obligations.
5. The temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons.
6. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be dismissed permanently or returned to his original position, while the member of the Board of Directors who was temporarily dismissed is given the opportunity to attend to defend yourself.
7. The meeting is chaired by the Main Commissioner and if he is not present, this does not need to be

dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.

8. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk - sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris berpedoman pada pedoman kerja *(board manual). Board Manual* merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG. Adapun ruang lingkup Board Manual Dewan Komisaris meliputi:

1. Masa jabatan Dewan Komisaris
2. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
3. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
4. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
5. Hak Dewan Komisaris
6. Laporan Tugas Pengawasan
7. Komite-Komite Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and summons must be made in accordance with the provisions in the articles of association.

8. If the GMS is not held within 45 (forty five) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned has the right to return to his original position.
9. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company.

Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is guided by work guidelines (board manual). The Board Manual is a summary of the regulations that apply within the Company and the best practices contained in the five GCG principles. The scope of the Board of Commissioners' Manual includes:

1. Term of office of the Board of Commissioners
2. Recognition and Capability Improvement Program
3. Responsibilities of the Board of Commissioners
4. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
5. Rights of the Board of Commissioners
6. Supervision Task Report
7. Committees of the Board of Commissioners

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. Meetings of the Board of Commissioners can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners must hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Rapat Internal Dewan Komisaris
Sepanjang 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Internal Meeting
Throughout 2022, the Board of Commissioners held 2 meetings with the following attendance information:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Jumlah Rapat** / Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** / Total Attendance	**%**
Roestiandi Tsamanov	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100%
Thomas Irawan Tjahjono	Komisaris / Commissioner	2	2	100%
Peter Djatmiko	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%

Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi
Sepanjang 2022, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat bersama Direksi sebanya 2 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors
Throughout 2022, the Board of Commissioners also held 2 meetings with the Board of Directors with the following attendance information:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Jumlah Rapat** / Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** / Total Attendance	**%**
Roestiandi Tsamanov	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100%
Thomas Irawan Tjahjono	Komisaris / Commissioner	2	2	100%
Peter Djatmiko	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%
Kresna Adiprawira	Direktur Utama / President Director	2	2	100%
Frans Sulandra	Wakil Direktur Utama / Vice President	2	2	100%
Audy Satria Wardhana	Direktur / Director	2	2	100%
Ery Setyo Wibowo	Direktur / Director	2	2	100%
Indra Dwiputra	Direktur / Director	2	2	100%

Pelatihan dan Program Orientasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan yang diadakan oleh Sekretaris Perusahaan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru

Training and Orientation Program for the Board of Commissioners

The newly appointed Board of Commissioners must be given an induction program held by the Corporate Secretary after the time of his appointment. The induction program for new members of the Board of

mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
5. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang mengikat Perusahaan serta kebijakan Perseroan.

Program pengenalan Perseroan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/ *workshop,* pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan.

Di tahun buku 2022, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan, termasuk orientasi Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

Commissioners includes the following:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance within the Company.
2. Description of the Company with regard to objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risk and other strategic issues.
3. Explanation relating to delegated authority, Internal and external audit, internal control systems and policies including the Audit Committee.
4. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors and things that are not allowed.
5. Various Laws and Regulations that bind the Company and Company policies.

The Company introduction program can be carried out in the form of presentations/seminars/ workshops, meetings, site visits, document review, or other forms deemed appropriate by the Company where the program is implemented.

In the 2022 financial year, the Company is holding training, including the orientation of the Board of Commissioners with the following details:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Tanggal Pelaksanaan** / Event Date	**Penyelenggara** / Organizer
Roestiandi Tsamanov	Komisaris Utama / President Commissioner	14 September 2022	Internal - Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru Tahun 2022 PT Data Sinergitama Jaya Tbk / Internal - Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Directors in 2022 PT Data Sinergitama Jaya Tbk
Thomas Irawan Tjahjono	Komisaris / Commissioner	14 September 2022	Internal - Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru Tahun 2022 PT Data Sinergitama Jaya Tbk / Internal - Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Directors in 2022 PT Data Sinergitama Jaya Tbk
Peter Djatmiko	Komisaris Independen / Independent Commissioner	14 September 2022	Internal - Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru Tahun 2022 PT Data Sinergitama Jaya Tbk / Internal - Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Directors in 2022 PT Data Sinergitama Jaya Tbk

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Assessment of Board of Directors and Board of Commissioners Performances

Kebijakan Penilaian Kinerja

Kebijakan ini dilakukan untuk menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial, yang dilakukan setiap tahun. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan, di antaranya adalah pelaksanaan target Perusahaan yang telah ditetapkan di awal tahun buku, pemenuhan tugas dan tanggung jawab, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada kriteria penilaian self assessment GCG yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*key performance indicator*) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target-target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perusahaan.

Performance Assessment Policy

This policy is carried out to assess the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors collegially, which is carried out every year. This policy has determined the criteria to serve as a reference, including the implementation of the Company's targets set at the beginning of the financial year, fulfillment of duties and responsibilities, implementation of risk management, internal control and implementation of corporate governance, as well as compliance with applicable regulations.

Performance Assessment Implementation Procedures

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined based on the performance targets in the appointment agreement as members. The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated annually by the shareholders at the GMS based on predetermined performance evaluation criteria. The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the GCG self-assessment criteria which explains the key performance indicators as specific measures that are targets target that must be achieved by the Board of Commissioners and Directors in supervising and managing the Company.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain:
- Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
- Aspek Pelaporan;
- Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:
- Keuangan dan Pasar;
- Fokus Pelanggan;
- Efektifitas Produk dan Proses;
- Fokus Tenaga Kerja;
- Kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Pihak Penilaian

Penilaian kinerja dilakukan dalam RUPS, dimana Penilaian yang telah dikonsolidasi dituangkan dalam bentuk laporan yang dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham saat diselenggarakannya RUPS Tahunan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau jalannya operasi usaha. Di tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tercermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perseroan.

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan dukungan serta efektivitas pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* di Perseroan.

Kriteria Penilaian

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi Komite
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap:
   a. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
   b. Dukungan Dewan Komisaris untuk implementasi GCG dalam Perusahaan;
   c. Tingkat kehadiran masing-masing anggota komite dalam rapat

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners include:
- Supervision and Direction Aspect;
- Reporting Aspect;
- Dynamic Aspect (competency improvement).

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors include:
- Finance and Markets;
- Customer Focus;
- Product and Process Effectiveness;
- Workforce Focus;
- Leadership, governance and social responsibility.

Assessment Party

Performance appraisal is carried out at the GMS, where the consolidated assessment is presented in the form of a report that is accountable to the Shareholders when the Annual GMS is held.

Assessment of Committee Performance

In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to monitor the course of business operations. In 2022, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out all of its duties properly. This is reflected in every report and input given to the Board of Commissioners in the context of improving and developing the Company.

Assessment Procedure

The Board of Commissioners determines the main performance indicators based on the support and effectiveness of supervision of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

Assessment Criteria

1. Implementation of duties and functions of the Committee
2. The effectiveness of the Board of Commissioners' supervision of:
   a. Company compliance with regulations;
   b. The support of the Board of Commissioners for the implementation of GCG within the Company;
   c. The level of attendance of each committee member in the meeting

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan yang dimandatkan oleh Pemegang Saham untuk mengelola Perusahaan.

Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan melibatkan Direksi dan Komite untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan operasi Perusahaan, mengevaluasi kinerja Perusahaan, memberikan pandangannya serta menyampaikan sarannya yang terkait dengan implementasi strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

Arahan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Mengacu pada hasil rapat dengan komite di bawah Dewan Komisaris dan rapat gabungan baik mengundang maupun menghadiri undangan Direksi. Dewan Komisaris Perusahaan telah memberikan arahan kepada Direksi Perusahaan yaitu:

1. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2022
2. Menyetujui laporan kinerja triwulanan dengan tetap memperhatikan kinerja dalam rangka memenuhi target perolehan pendapatan dan menjaga liabilitas dalam RKAP 2022.

Implementation of Duties of The Board of Commissioners

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out the oversight function mandated by the Shareholders to manage the Company.

The Board of Commissioners holds joint meetings involving the Directors and Committees to discuss issues related to the Company's operations, evaluate the Company's performance, provide views and provide suggestions related to the implementation of both short and long term strategies by the Directors in running the Company's business.

Directions and Recommendations of Board of Commissioners

Referring to the results of meetings with committees under the Board of Commissioners and joint meetings both inviting and attending the invitation of the Board of Directors. The Company's Board of Commissioners has provided direction to the Company's Directors, namely:

1. Approval of the 2022 Company Work Plan and Budget
2. Approve the quarterly performance report while still paying attention to performance in order to meet the revenue target and maintain liabilities in the 2022 RKAP.

DEWAN DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the organ of corporate governance that is fully in charge and responsible for carrying out the management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company based on the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Susunan Direksi

Komposisi Direksi Perusahaan pada 2022, terdiri dari::

Board of Directors Composition

The composition of the Company's Board of Directors in 2022 consists of:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**SK Penetapan** / Determination Decree
Kresna Adiprawira	Direktur Utama / President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 11 Juli 2022 / Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 50 of July 11, 2022
Frans Sulandra	Wakil Direktur Utama / Vice President	
Audy Satria Wardhana	Direktur / Director	
Ery Setyo Wibowo	Direktur / Director	
Indra Dwiputra	Direktur / Director	

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Secara umum, Direksi Perusahaan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk mengelola kegiatan usaha operasional Perusahaan sehari-hari.

1. Mengelola kegiatan usaha operasional Perusahaan sehari hari.
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perusahaan, seperti yang telah dievaluasi dan

Duties, Authorities and Responsibilities

In general, the Board of Directors of the Company has the main duties and responsibilities for managing the daily business operations of the Company.

1. Manage the day-to-day operational business activities of the Company.
2. Implement policies, principles, values, strategies, goals and performance targets of the Company, as evaluated and approved by

disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang.
4. Mampu mencapai target kerja dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Adapun pembagian tugas, tanggung jawab masing-masing anggota Direksi akan dijelaskan berikut ini:

1. Direktur Utama Kresna Adiprawira bertugas untuk memimpin, mengelola dan mengarahkan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan serta terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Bertanggungjawab langsung untuk departemen riset dan pengembangan sebagai salah satu strategi perusahaan untuk terus mengembangkan produk dan layanan yang ada. Bersama jajaran Direksi lainnya menyusun rencana kerja tahunan, strategi bisnis perusahaan, dan evaluasi bisnis perusahaan.
2. Wakil Direktur Utama Frans Sulandra bekerja sama dengan Direktur Keuangan dalam melakukan perencanaan keuangan perusahaan serta anggaran untuk mencapai tujuan perusahaan.
3. Direktur Audy Satria Wardhana memiliki lingkup pekerjaan sebagai Direktur Keuangan yang bertanggung jawab atas aktivitas dalam Departemen Keuangan dimulai dari perencanaan keuangan sampai laporan keuangan.
4. Direktur Ery Setyo Wibowo memiliki tanggung jawab utama sebagai Direktur Operasional, bertanggung jawab atas 2 departemen : Layanan Operasional IT yang berhubungan dengan layanan kepada pelanggan dan Layanan Operasional Bisnis yang berhubungan dengan layanan kepada karyawan.
5. Direktur Indra Dwiputra memiliki tanggung jawab utama sebagai Direktur Sales dan Marketing membawahi 3 epartemen: Pemasaran, Penjualan dan Pengembangan Bisnis, sebagai frontliner perusahaan untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan

the Board of Commissioners.
3. Maintaining the continuity of the Company's business in the long term.
4. Able to achieve work targets and apply the precautionary principle.

As for the division of tasks, the responsibilities of each member of the Board of Directors will be explained as follows:

1. President Director Kresna Adiprawira is in charge of leading, managing and directing the Company in accordance with the Company's goals and continuously improving the efficiency and effectiveness of the Company. Directly responsible for the research and development department as one of the company's strategies to continuously develop existing products and services. Together with the other Board of Directors, they prepare an annual work plan, company business strategy, and evaluation of the company's business.
2. Vice Director Frans Sulandra works closely with the Finance Director in carrying out company financial planning and budgeting to achieve company goals.
3. Director Audy Satria Wardhana has a scope of work as Director of Finance who is responsible for activities within the finance department starting from financial planning to financial reports.
4. Director Ery Setyo Wibowo has main responsibility as Director of Operations, responsible for 2 departments: IT Operational Services related to customer service and Business Operational Services related to services to employees.
5. Director Indra Dwiputra has main responsibility as Director of Sales and Marketing overseeing 3 departments: Marketing, Sales and Business Development, as the frontliner of the company to provide the best service for customers.

Pedoman Kerja Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan berpedoman pada pedoman kerja *(board manual)* yang memuat tentang ruang lingkup tugas dari masing-masing Direksi, pedoman umum operasional, etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak Direksi, serta evaluasi kinerja. Pedoman kerja tersebut merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG.

Board of Directors Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company is guided by work guidelines (board manual) which contain the scope of duties of each Board of Directors, general operational guidelines, office ethics, duties and obligations, powers and rights of the Board of Directors, as well as performance evaluation. The work guidelines are a summary of the regulations that apply within the Company as well as the best practices contained in the five GCG principles..

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi sepanjang tahun buku wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 12 Kali setahun. Sepanjang 2022, Direksi menyelenggarakan rapat secara keseluruhan sebanyak 12 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors throughout the financial year is required to hold meetings at least 12 times a year. Throughout 2022, the Board of Directors held a total of 12 meetings with attendance information as follows:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Jumlah Rapat** / Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** / Total Attendance	**%**
Kresna Adiprawira	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Frans Sulandra	Wakil Direktur Utama / Vice President	4	4	100%
Audy Satria Wardhana	Direktur / Director	4	4	100%
Ery Setyo Wibowo	Direktur / Director	2	2	100%
Indra Dwiputra	Direktur / Director	2	2	100%

Pelatihan dan Program Orientasi Direksi

Direksi yang baru ditunjuk diberikan program pengenalan Perseroan yang dilakukan

Board of Directors Training and Orientation Program

The newly appointed directors are given a company introduction program which is carried

oleh Sekretaris Perusahaan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan bagi Direksi baru mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perusahaan.
2. Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan dan jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Komisaris Utama atau Anggota Direksi yang ada.
3. Program pengenalan yang diberikan kepada Anggota Direksi antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
   a. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan hukum.
   b. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
   c. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
   d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan sekretaris perusahaan.

Program pengenalan Perusahaan tersebut dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/workshop, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, dan dalam bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan.

Di tahun buku 2022, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan, termasuk orientasi Direksi dengan rincian sebagai berikut:

out by the Corporate Secretary after the time of their appointment. The induction program for new Directors includes the following:

1. Members of the Board of Directors who are serving for the first time must take part in an introduction program regarding the Company.
2. The President Director is responsible for conducting an induction program and if the President Director is absent, then the responsibility for implementing the induction program lies with the President Commissioner or the existing members of the Board of Directors.
3. The induction program given to members of the Board of Directors includes the following:
   a. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors based on law.
   b. Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company.
   c. Description of the Company with regard to objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risk and other strategic issues.
   d. Information relating to delegated authority, internal audit and company secretary.

The Company Introduction Program is carried out in the form of presentations/seminars/workshops, meetings, site visits, document review, and in other forms deemed appropriate by the Company.

In 2022, the Company is holding training, including the orientation of the Directors with the following details:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Materi Pengembangan Kompentensi/Pelatihan** / Competency/Training Development Materials	**Penyelenggara** / Organizer
Kresna Adiprawira	Direktur Utama / President Director	Pembicara DTI-CX Webinar Series: Disaster Recovery: Solusi Komprehensif Dalam Menjaga Keberlangsungan Bisnis di Era Transformasi Digital / DTI-CX Webinar Series Speakers: Disaster Recovery: Comprehensive Solutions in Maintaining Business Continuity in the Digital Transformation Era	DTI - CX
Kresna Adiprawira	Direktur Utama / President Director	Pembicara Seminar: Pentingnya Disaster Recovery untuk Keberlangsungan Bisnis dan Kepatuhan pada Regulasi / Seminar Speakers: The Importance of Disaster Recovery for Business Continuity and Regulatory Compliance	Kantor Google Indonesia, Jakarta
Indra Dwiputra	Direktur / Director	Pelatihan: AWS Certified Cloud Practitioner / Training: AWS Certified Cloud Practitioner	Amazon Web Service
Indra Dwiputra	Direktur / Director	Pembicara DTI-CX: Implementation of Risk Management in Digital Transformation by Non-bank Financial Services Institutions / DTI-CX Speaker: Implementation of Risk Management in Digital Transformation by Non-bank Financial Services Institutions	DTI - CX
Kresna Adiprawira	Direktur Utama / President Director	Pembicara: Job Experience Sharing (JSE) Pada Minat Bidang IT / Speaker: Job Experience Sharing (JSE) in the IT	SMA Labschool
Kresna Adiprawira	Direktur Utama / President Director	Trainer : Acara Bootcamp yang bertema "Become an AWS Elite Engineer" / Trainers : Bootcamp event themed "Become an AWS Elite Engineer"	Elit Academy
Ery Setyo Wibowo	Direktur / Director	Trainer : Acara Bootcamp yang bertema "Become an AWS Elite Engineer" / Bootcamp event themed "Become an AWS Elite Engineer"	Elit Academy

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Materi Pengembangan Kompentensi/Pelatihan /** Competency/Training Development Materials	**Penyelenggara** / Organizer
Indra Dwiputra	Direktur / Director	Trainer : Acara Bootcamp yang bertema "Become an AWS Elite Engineer" / Trainer : Bootcamp event themed "Become an AWS Elite Engineer"	Elit Academy
Kresna Adiprawira	Direktur Utama / President Director	Pembicara : Top Digital Awards 2022 Pre Event Webinar The Strategic Impact Of Digital Transformation In Business & Government / Speaker : Top Digital Awards 2022 Pre Event Webinar The Strategic Impact Of Digital Transformation In Business & Government	Top Digital Awards 2022
Ery Setyo Wibowo	Direktur / Director	Pelatihan : Professional Cloud Architect / Training : Professional Cloud Architect	Google Cloud
Ery Setyo Wibowo	Direktur / Director	Pelatihan : Microsoft Certified IT Professional / Training : Microsoft Certified IT Professional	Microsoft
Ery Setyo Wibowo	Direktur / Director	Pelatihan : VMware Certified Professional / Training : VMware Certified Professional	VMware
Ery Setyo Wibowo	Direktur / Director	Pelatihan : Microsoft Certificate of Excellence / Training : Microsoft Certificate of Excellence	Microsoft
Ery Setyo Wibowo	Direktur / Director	Pelatihan : AWS Certified Security - Specialty / Training : AWS Certified Security - Specialty	Amazon Web Service

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengelola perusahaan sesuai yang dimandatkan oleh Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat intern maupun gabungan dengan melibatkan seluruh departemen dan divisi untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan, mengevaluasi kinerja Perusahaan, menyusun rencana kerja dan mengimplementasikan strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Penilaian Kinerja Komite Direksi
Elitery tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi sehingga penilaian kinerja terhadap komite dibawah Direksi tidak dapat diungkapkan.

Implementation of the Board of Directors' Duties

Throughout 2022, the Directors have managed the company according to the mandate of the Shareholders. The Board of Directors holds internal and joint meetings involving all departments and divisions to discuss issues related to the management of the Company, evaluate the Company's performance, develop work plans and implement both short term and long term strategies.

Board of Directors Committee Performance Assessment
Elitery does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors so that the performance evaluation of the committees under the Board of Directors cannot be disclosed.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Remuneration Policy

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. RUPS Tahunan 2022 menetapkan remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi RUPS.

Berdasarkan rekomendasi RUPS, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

Remuneration Determination Procedure

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the GMS. The 2022 Annual GMS determines the remuneration of the Company's Directors and Commissioners taking into account the opinions and recommendations of the GMS.

Based on the recommendation of the GMS, the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of several components such as honorarium, allowances, facilities, and performance bonuses/ incentives.

Indikator Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada tugas dan tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing. Besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun dan bila dianggap perlu, Dewan Komisaris dan Direksi merekomendasi penyesuaiannya kepada RUPS.

Struktur Remunerasi

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/ 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Remuneration Determination Indicator

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to their respective duties and responsibilities and performance. The amount of salaries and allowances for Commissioners and Directors is evaluated annually and if deemed necessary, the Board of Commissioners and Directors recommends adjustments to the GMS.

Remuneration Structure

Preparation of the structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 34/ 2014 pays attention to the following matters:

1. The remuneration that applies to the industry is in accordance with the business activities of the Issuer or Public Company of the same type and the business scale of the Issuer or Public Company in their industry;
2. The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the goals and performance of the Issuer or Public Company;
3. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and The balance of allowances between those that are fixed and variable in nature.

Remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp840.000.000,- dan Direksi adalah sebesar Rp3.340.000.000,-.

The remuneration allocated by the Company for the Board of Commissioners is Rp840,000,000 and for the Directors is Rp3,340,000,000.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Prosedur Penetapan Remunerasi

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama dalam membantu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan, khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektivitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Remuneration Determination Procedure

The Audit Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners which has the main task of assisting the oversight function carried out by the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors in managing the Company, particularly with regard to the quality of financial reports, increasing the effectiveness of the audit function both internally and externally, implementing risk management and compliance with applicable laws and regulations.

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 181/SK/ELI-OJK/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022.

Legal Basis of Formation

The Audit Committee is appointed as stipulated in POJK No. 55/2015, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 181/SK/ELI-OJK/VII/2022 dated 15 July 2022.

Komposisi Komite Audit

Susunan

Komposisi Komite Audit Elitery mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

Arrangement

The composition of the Elitery Audit Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners, as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Peter Djatmiko	Ketua / Head of Audit Committee
Tuhiyat, Ak., MM, QIA, CMA, CA	Anggota / Member of Audit Committee
Firmansyah, SST. AK, CA	Anggota / Member of Audit Committee

Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada pembahasan profil Anggota Dewan Komisaris Independen dalam Laporan Tahunan ini.

Audi Committee Profil

The profile of the Head of the Audit Committee can be seen in the discussion of the profiles of Board of Commissioner Independent in this Annual Report.

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Nama / Name	Tuhiyat, Ak., MM, QIA, CMA, CA
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	56 tahun / 56 years old
Riwayat Pendidikan / Education Background	Magister Manajemen Dalam Bidang Manajemen Keuangan di Universitas Krisnadwipayana (2000) / Master of Management in Financial Management at Krisnadwipayana University (2000)

Riwayat Karir / Career History
- 2002 - sekarang / now : Presiden Direktur, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek / President Director at PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek
- 2013 - 2020 : Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi di PT MRT Jakarta / Director of Finance and Corporate Management at PT MRT Jakarta
- 2008 - 2013 : Manajer Senior Pajak dan Asuransi Perbendaharaan di PT Aneka Tambang Tbk / Senior Manager of Treasury Tax and Insurance at PT Aneka Tambang Tbk
- 2006 - 2008 : Manajer Senior Akuntansi dan Penganggaran di PT Aneka Tambang Tbk / Senior Manager of Accounting and Budgeting at PT Aneka Tambang Tbk
- 2005 - 2006 : Asisten Manajer Senior Akuntansi di PT aneka Tambang Tbk / Assistant Senior Manager of Accounting at PT Various Tambang Tbk
- 2004 - 2005 : Manajer Akuntansi di PT aneka Tambang Tbk / Accounting Manager at PT Various Tambang Tbk

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Nama / Name	Firmansyah, SST. AK, CA
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	40 tahun / 40 years old
Riwayat Pendidikan / Education Background	Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Bintaro Tangerang (STAN) (2011) / Bachelor of Accounting at Bintaro State College of Accounting Tangerang (STAN) (2011)

Riwayat Karir / Career History
- 2012 – sekarang / now : Direktur di PT Karya Akbar Mandiri / Director PT Karya Akbar Mandiri
- 2012 - 2012 : Manajer Proyek di PT Fast Teknologi Indonesia / Project Manager PT Fast Teknologi Indonesia
- 2010 - 2012 : Manajer Umum dan Bisnis Pengontrol di PT Benang Komunika Infotama (PT Inti Utama Gemilang Group) / General Manager and Controlling Business at PT Yarn Komunika Infotama (PT Inti Utama Gemilang Group)
- 2008 - 2011 : Pegawai tugas belajar Kementerian Keuangan / Study Assignment Officer of the Ministry of Finance
- 2005 - 2008 : Auditor di Direktorat Jenderal Pajak (DJP) / Auditor Direktorat Jenderal Pajak (DJP)
- 2009 - 2009 : Analisis Keuangan di PT Mitra Karya Perkasa (Pesan Delivery Group) / Financial Analysis PT Mitra Karya Perkasa (Pesan Delivery Group)
- 2009 - 2009 : Corporate Finance di PT Dhanin Realty (Nusam Energy Group) / Corporate Finance PT Dhanin Realty (Nusam Energy Group)

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Data Sinergitama Jaya Tbk.
2. Bagi anggota dan/atau Ketua Komite Audit yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya sebagai Komite Audit berakhir sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.
3. Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris dan telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang/ diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
4. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Data Sinergitama Jaya Tbk paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office of the Audit Committee

The term of office of the Audit Committee is as follows:

1. The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association of PT Data Sinergitama Jaya Tbk.
2. For members and/or Chair of the Audit Committee who are concurrently members of the Board of Commissioners, their term of office as the Audit Committee ends the same as their term of office as members of the Board of Commissioners.
3. Members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners and whose term of office has expired may be extended/re-appointed only for 1 (one) term of office.
4. The term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners of PT Data Sinergitama Jaya Tbk is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Tugas, Wewenang Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam mengemban fungsi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

Tugas Komite Audit

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya;
2. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan keuangan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi;
3. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
4. Menelaah efektivitas sistem pengendalian intern dan manajemen risiko perusahaan serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan;

Duties, Authorities and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee works collectively in carrying out its function as a supporting organ for the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties on the management of the Company.

Duties of the Audit Committee

1. Reviewing financial information to be issued by the company such as financial reports and other financial information;
2. Provide opinions to the Board of Commissioners regarding financial reports and/or other matters submitted by the Board of Directors;
3. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors;
4. Reviewing the effectiveness of the company's internal control and risk management systems as well as compliance with laws and regulations;

5. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya;
6. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
7. Melakukan evaluasi dan memberikan pendapat, saran serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern dan/atau auditor eksternal;
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
9. Melakukan kunjungan kerja ke lapangan atau unit kerja Perusahaan;
10. Melaporkan secara tertulis dan/atau lisan hasil penugasan kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

1. Berdasarkan penugasan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat memperoleh informasi secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, aset, laba/ rugi, pegawai, dana, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
3. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawabnya.
4. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.
5. Anggota Komite Audit berhak mendapatkan orientasi atau program pengenalan bagi anggota baru Komite Audit, mengenai peran, tanggung jawab, dan kerangka kerja Komite Audit.
6. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Komite Audit dapat mengusulkan staf atau sekretariat Komite Audit yang sesuai ketetapan Dewan

5. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's management control system and its implementation;
6. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;
7. Evaluate and provide opinions, suggestions and recommendations to the Board of Commissioners on audit results carried out by the Internal Audit Unit and/or external auditors;
8. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of the duties and obligations of the Board of Commissioners based on the provisions of laws and regulations.
9. Conduct work visits to the field or work units of the Company;
10. Report in writing and/or verbally the results of the assignment to the Board of Commissioners.

Authority of the Audit Committee

1. Based on the assignment of the Board of Commissioners, the Audit Committee can obtain full, free and unlimited information on records, assets, profits/losses, employees, funds and other Company resources related to the implementation of their duties.
2. Access Company documents, data and information about employees, funds, assets and Company resources needed to carry out their duties.
3. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and external auditors regarding their duties and responsibilities.
4. Involving independent parties outside of the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed) after obtaining approval from the Board of Commissioners.
5. Members of the Audit Committee are entitled to an orientation or introduction program for new members of the Audit Committee, regarding the roles, responsibilities and framework of the Audit Committee.
6. In carrying out daily tasks, the Audit Committee may propose staff or secretariat of the Audit Committee according to the provisions of the

Komisaris.
7. Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit
Komite Audit memiliki komitmen tinggi terhadap independensi terkait tugas dan tanggung jawabnya dengan tidak memiliki hubungan kekeluargaan dan keuangan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham dan pengendali. Komite Audit juga tidak memiliki saham atas Perusahaan serta kepengurusan lain di Perusahaan.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Komite Audit Elitery efektif dibentuk pada Juli 2022.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Pada tahun 2022, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 2 kali dengan frekuensi kehadiran rata-rata sebesar 100%. Sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Board of Commissioners.
7. Carry out other authorities given by the Board of Commissioners.

Audit Committee Independence
The Audit Committee has a high commitment to independence in terms of its duties and responsibilities by not having family and financial relationships with the Board of Commissioners and Directors as well as shareholders and controllers. The Audit Committee also does not own shares in the Company and other management in the Company.

Policy and Frequency of Audit Committee Meetings

In accordance with POJK No. 55/2015, Audit Committee meetings are held regularly at least 1 (one) time in 3 (three months) and attended by more than 50% (fifty percent) of the total members. The Elitery Audit Committee was effectively established in July 2022.

Meeting Frequency and Attendance Rate
In 2022, the Audit Committee has held 2 meeting with an average attendance frequency of 100%. As illustrated in the following table:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Jumlah Rapat** / Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** / Total Attendance	**%**
Peter Djatmiko	Ketua / Head of Audit Committee	2	2	100%
Tuhiyat, Ak., MM, QIA, CMA, CA	Anggota / Member of Audit Committee	2	2	100%
Firmansyah, SST. AK, CA	Anggota / Member of Audit Committee	2	2	100%

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit.

Audit Committee Education and Training

Audit Committee Education and Training
As of December 31, 2022, there was no education and training attended by the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2022

Komite Audit telah melaksanakan program kerja dengan lingkup kegiatan sebagai berikut:

- Komite Audit telah memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- Komite Audit telah memantau efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan Audit Internal;
- Komite Audit telah menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan Auditor Internal;
- Komite Audit telah melakukan prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Implementation of Audit Committee Duties in 2022

The Audit Committee has implemented a work program with the following scope of activities:

- The Audit Committee has ensured the effectiveness of the management control system and provided recommendations for improving the management control system and its implementation;
- The Audit Committee has monitored the effectiveness of the implementation of the duties of the external auditors and Internal Audit;
- The Audit Committee has assessed the implementation of activities and results of audits carried out by the external auditors and the Internal Auditors;
- The Audit Committee has carried out satisfactory review procedures on all information issued by the company.

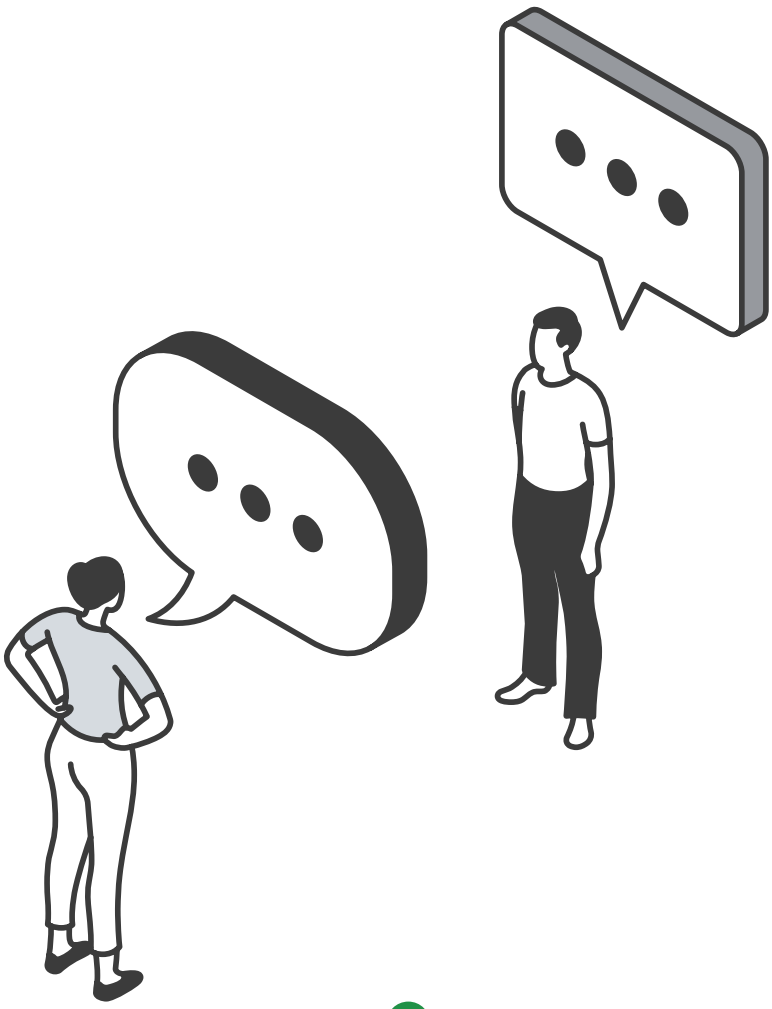

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Perusahaan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi.

Perseroan saat ini tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi & Remunerasi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Fungsi Nominasi & Remunerasi sebagaimana termaktub dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
      - Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Memberi usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Company formed by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out the duties of nominating and evaluating the Board of Directors and establishing remuneration policies for the Board of Directors.

The Company currently does not form a Nomination and Remuneration Committee, but the nomination and remuneration functions have been carried out by the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 34/2014.

Duties, Authorities and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Function

Duties, authorities and responsibilities of the Nomination & Remuneration Function as set out in POJK No. 34/POJK.04/2014 which regulates the following matters:

1. Related to the Nomination function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - Composition of members of the Board of Directors and/or Commissioners;
      - Policies and criteria needed in the nomination process;
      - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
      - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and Provide suggestions regarding candidates who

anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur Remunerasi;
      - Kebijakan atas Remunerasi;
      - Besaran atas Remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia, sebagaimana diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi & Remunerasi.

Kebijakan Rapat

Pertemuan Dewan Komisaris terkait pembahasan nominasi dan remunerasi dilakukan dalam rapat internal Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi

Pada tahun 2022, Fungsi Nominasi & Remunerasi secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Berikut adalah laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Fungsi Nominasi & Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industri melalui survei tingkat kepuasan karyawan.

meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

2. Related to the Remuneration function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - Remuneration Structure;
      - Policy on Remuneration;
      - Amount of Remuneration.
   b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Guidelines for Nomination and Remuneration Functions

The Company always complies with the regulations in force in Indonesia, as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 Concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Nomination & Remuneration Committee.

Meeting Policy

Meetings of the Board of Commissioners regarding the discussion of nomination and remuneration are held in the internal meeting of the Board of Commissioners.

Implementation of Nomination & Remuneration Committee Activities

In 2022, the Nomination & Remuneration Function will periodically monitor the Company's performance. The following is a report on the implementation of the duties and activities of the Nomination & Remuneration Function:

- Provide bonus recommendations for the Board of Commissioners and Directors.
- Succession planning to prepare for changes in the positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Evaluate the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a whole by taking into account the inflation factor and salary increase rates in the industry through a survey on employee satisfaction levels.

- Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta market competitiveness guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

- Observing the Company's performance and market competitiveness to determine recommendations for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah penanggung jawab yang menjalankan fungsi compliance officer dan bertanggungjawab kepada Direksi. Tugas yang menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah menjadi penghubung antara Perseroan dan organ-organ perusahaan serta para pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum.
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat.
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum

The Corporate Secretary is the person in charge who carries out the compliance officer function and is responsible to the Board of Directors. The task that is the responsibility of the Corporate Secretary is to act as a liaison between the Company and the company's organs and stakeholders.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has duties including:

1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable regulations, including but not limited to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law number 8 of 1995 concerning Capital Markets and regulations in force in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms.
2. Following the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the field of Capital Market.
3. As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders and the public.
4. Maintaining good relations between the Company and the mass media.
5. Providing services to the public (investors) for any information needed by investors regarding the condition of the Company.
6. Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Disclosure of Information, and so on.
7. Preparing Good Corporate Governance (GCG)

Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya.
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance (GCG)* di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

practices within the Company;
8. Maintain and prepare Company documentation, including minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings and related matters.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat **Astrid Erawan** sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, efektif terhitung sejak tanggal 15 Juli 2022 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 182/SK/ELIOJK/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Data Sinergitama Jaya Tbk.

Corporate Secretary Profile

The Company has appointed **Astrid Erawan** as the Company's Corporate Secretary, effective as of July 15, 2022 in accordance with the Decree of the Company's Directors No. 182/SK/ELIOJK/VII/2022 dated 15 July 2022 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Data Sinergitama Jaya Tbk.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Nama / Name	Astrid Erawan
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	32 tahun / 32 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 182/SK/ELIOJK/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan / Decree of the Board of Directors of the Company No. 182/SK/ELIOJK/VII/2022 dated 15 July 2022 concerning the Appointment of the Corporate Secretary.
Riwayat Pendidikan / Education Background	Magister di Universitas Katolik Atma Jaya (2023) / Master at Atma Jaya Catholic University of Indonesia (2023)

Riwayat Karir / Career History
- 2021 - 2022 : Senior Strategic Management Officer Perseroan / Senior Strategic Management Officer of the Company
- 2019 - 2021 : Accounting Manager Perseroan / Accounting Manager of the Company
- 2019 - 2019 : Finance Executive Finance Executive at PT Eastspring Investments Indonesia
- 2014 - 2018 : Asisten Pribadi Duta Besar di Kedutaan Besar Indonesia untuk Kanada / Personal Assistant to the Ambassador at the Indonesian Embassy for Canada
- 2013 - 2014 : Accounting Officer di PT Rina Indonesia / Accounting Officer at PT RINA Indonesia
- 2012 - 2013 : Staf Account Payable di PT Adaro Indonesia / Account Payable Staff at PT Adaro Indonesia
- 2012 - 2012 : Junior Audit di KAP Kreston Indonesia / Junior Audit at KAP Kreston Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

a. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
c. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
g. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance (GCG)* di lingkungan Perseroan;
h. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has duties and responsibilities including:

a. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable regulations, including but not limited to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law number 8 of 1995 concerning Capital Markets and regulations in force in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms;
b. Keep abreast of Capital Market developments, especially the regulations that apply in the Capital Market sector;
c. As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders and the public;
d. Maintain good relations between the Company and the mass media;
e. Providing services to the public (investors) for any information needed by investors regarding the condition of the Company;
f. Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, including Annual Reports, General Meeting of Shareholders, Disclosure of Information, and so on;
g. Preparing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;
h. Maintain and prepare Company documentation, including minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings and related matters.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Hingga 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti 3 (tiga) kali Pelatihan/ seminar yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Corporate Secretary Training

Until December 31, 2022, the Corporate Secretary has followed 3 (three) timesTraining/ seminars related to their duties and responsibilities. Details of the training attended by the Corporate Secretary are described in the table below:

Nama Pelatihan / Training Name	Penyelenggara / Organizer
Corporate Secretary	Value Consult
Agile Organization	Mahaka Institute
Public Speaking for Adults	I-AM Jago Channel

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

a. Mengelola keterbukaan informasi kepada masyarakat dan internal Perseroan, termasuk pengkinian dan ketersediaan informasi dalam situs Web Perseroan.
b. Menjalin komunikasi dengan lembaga terkait pasar modal seperti OJK, BEI, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
c. Membina hubungan dengan komunitas pasar modal untuk memastikan terpenuhinya aspek keterbukaan.
d. Melaporkan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada otoritas regulator terkait.
e. Memberi masukan kepada Direksi Perseroan untuk terpenuhinya peraturan perundang-undangan terkait Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya termasuk pelaksanaan Tata Kelola di Perseroan.
f. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat dan menyimpan Notulen hasil rapat-rapat dimaksud.
g. Memastikan penyusunan Laporan Tahunan 2022 dan pelaporannya kepada publik dan otoritas regulator terkait.
h. Menyiapkan daftar khusus terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Perseroan maupun entitas lain.

Corporate Secretary Duties Implementation Report

The Corporate Secretary has carried out the duties and responsibilities which include:

a. Managing the disclosure of information to the public and internal to the Company, including the updating and availability of information on the Company's website.
b. Establish communication with institutions related to the capital market such as OJK, IDX, KSEI, BAE, and other related institutions.
c. Fostering relationships with the capital market community to ensure compliance with the transparency aspect.
d. Report reporting obligations and information disclosure to the relevant regulatory authorities.
e. Provide input to the Board of Directors of the Company for the fulfillment of laws and regulations related to the Capital Market and its implementing regulations including the implementation of Good Corporate Governance in the Company.
f. Attend every meeting of the Board of Directors and Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners and prepare and keep minutes of the results of these meetings.
g. Ensuring the preparation of the 2022 Annual Report and its reporting to the public and relevant regulatory authorities.
h. Prepare a special list regarding the share ownership of the Board of Commissioners and Directors in the Company and other entities.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai dengan fungsi Unit Audit Internal untuk mendukung Direksi Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan internal terhadap seluruh kegiatan operasional berdasarkan tingkat risiko, maka Unit Audit Internal memiliki ruang lingkup tugas yang meliputi:

1. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan serta sesuai peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
3. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Memberikan saran dan perbaikan serta informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen.
5. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya

The Internal Audit Unit has a role in evaluating the implementation of risk management and corporate governance, ensuring that existing resources are used effectively, efficiently and productively and providing suggestions that can be implemented to management to improve the company's operational performance.

Duties, Authorities and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In accordance with the function of the Internal Audit Unit to support the Board of Directors of the Company in carrying out internal oversight of all operational activities based on the level of risk, the Internal Audit Unit has a scope of work which includes:

1. Evaluate the effectiveness of the implementation of internal control, risk management and corporate governance processes as well as in accordance with laws and regulations and company policies.
2. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
3. Conducting audits to encourage compliance by both employees and Company management with applicable laws and regulations
4. Provide suggestions and improvements as well as objective information about the activities examined at all levels of Management.
5. Make an Audit Result Report (LHP) and submit the report to the Main Director and provide a copy to the Commissioner through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements.
7. Provide consultation to all levels of management regarding efforts to increase the effectiveness of internal control, increase efficiency, risk management, and other activities related to

peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja
8. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan *(fraud)*.
9. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

improving performance
8. Conduct special investigations (investigations) to uncover cases that have indications of abuse of authority, embezzlement, and fraud.
9. Supporting the implementation of GCG within the Company.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 184/SK/ELI-OJK/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with applicable rules and regulations. Based on Directors Decree No. 184/SK/ELI-OJK/VII/2022 dated 15 July 2022 regarding the appointment of the Head of the Internal Audit Unit.

Profil Unit Audit Internal

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota yakni **Sigit Widodo**;

Internal Audit Unit Profile

The Internal Audit Unit consists of 1 (one) person who serves as chairman and member, namely **Sigit Widodo**;

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Nama / Name	Sigit Widodo
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Usia / Age	40 tahun / 40 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 184/SK/ELI-OJK/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal / Board of Directors Decree No. 184/SK/ELI-OJK/VII/2022 dated 15 July 2022 regarding the appointment of the Head of the Internal Audit Unit
Riwayat Pendidikan / Education Background	Sarjana Manajemen Informatika di Universitas Bina Sarana Informatika (2005) / Bachelor of Informatics Management at Bina Sarana Informatics University (2005)

Riwayat Karir / Career History
- 2019 – Juli 2022 : Management Representative dan Internal Auditor ISO:9001, ISO:27001, PCI DSS, ISO:45001 Perseroan / Management Representative and Internal Auditor ISO:9001, ISO:27001, PCI DSS, ISO:45001 the Company
- 2017 – 2019 : Leader IT Operation & Data Center Operation Perseroan / Leader IT Operation & Data Center Operation the Company
- 2015 – 2017 : Data Center Operation Manager Perseroan / Data Center Operation Manager the Company
- 2014 – 2015 : Supervisor Data Center Operation Perseroan / Supervisor Data Center Operation the Company
- 2011 – 2014 : Staf Data Center Operation Perseroan / Data Center Operation Staff the Company

Pelatihan Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal telah mengikuti 5 (lima) Pelatihan/ seminar yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Internal Audit Unit Training

The Head of the Internal Audit Unit has followed suit 5 (five) Training/seminars related to their duties and responsibilities. Details of the training attended by the Head of the Internal Audit Unit are described in the table below:

Nama Pelatihan / Training Name	**Penyelenggara** / Organizer
Internal Audit Essential skills	The Institute of Internal Auditor Indonesia
Internal Audit	Mahaka Institute
Awareness ISO 9001	Trainer Wiatmojo Nugroho
Awareness ISO 27001	Trainer Wiatmojo Nugroho
Facility Data Center Operation Manager	-

Struktur Unit Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang secara struktur bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional berhubungan dengan Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

Internal Audit Unit Structure

Internal Audit is led by the Head of Internal Audit who is structurally responsible to the President Director and functionally related to the Audit Committee. The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit is carried out by the Main Director and approved by the Commissioner based on the recommendation of the Audit Committee.

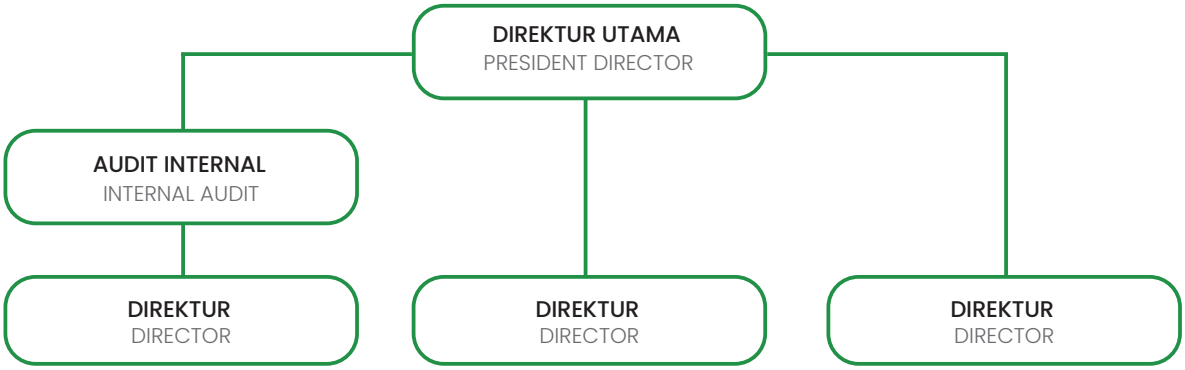

Piagam Unit Audit Internal

Panduan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal PT Data Sinergitama Jaya Tbk No.184/SK/ELI-OJK/VII/2022 Piagam Audit Internal Perseroan dibuat berdasarkan ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan

Internal Audit Unit Charter

Guidelines for carrying out the duties of the Internal Audit Unit refer to PT Data Sinergitama Jaya Tbk's Internal Audit Charter No. ....184/SK/ELI-OJK/VII/2022The Company's Internal Audit Charter is made based on the provisions of good behavior

pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Kegiatan audit sebagian besar meliputi peninjauan proses dalam kegiatan bisnis dan operasional yang ada di dalam Perseroan. Selain itu, Audit Internal juga menilai resiko yang terkandung serta mencari tahu penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan Perseroan, hukum, dan peraturan yang berlaku.

Selain dari proses bisnis dan operasional, Audit Internal juga meninjau kerangka pengendalian internal Perseroan dan menguji kepatuhan dan akurasi dalam proses administrasi kepegawaian dan perpajakannya. Keseluruhan kegiatan audit difokuskan untuk memperkuat kerangka pengendalian internal Perseroan yang telah ada dan telah berjalan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal Perseroan di masa mendatang.

or ethics in carrying out inspections in line with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Implementation of Internal Audit Unit Activities

Most audit activities include reviewing processes in business and operational activities within the Company. In addition, Internal Audit also assesses the risks involved and finds out the causes to ensure compliance with Company policies, applicable laws and regulations.

Apart from business and operational processes, the Internal Audit also reviewed the Company's internal control framework and tested compliance and accuracy in its personnel administration and taxation processes. All audit activities are focused on strengthening the Company's existing and ongoing internal control framework to increase transparency, accountability and internal control of the Company in the future.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitas. Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses bisnis yang dijalankan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang

Financial and operational control is carried out through supervision of each activity. The Board of Directors of the Company actively supervises the Company's business operations through the internal audit unit which is tasked with overseeing the business processes being carried out. The Company's Board of Commissioners also periodically holds discussions with the audit committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.

Regular reports make it easier for management to monitor and correct any deviations from financial and operational activities. Management also installs people with integrity and who are capable in their

orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perusahaan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perusahaan.

jobs to ensure that the internal control system runs as expected. The Company periodically reviews the internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out with regular reports reviewed by internal auditors and external auditors.

Financial and Operational Control System

The Company implements a financial control system by providing financial information for all levels of management, shareholders and stakeholders on which economic decisions are made. This system can be used by management to plan and control the Company's operations.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal sesuai dengan kerangka kerja yang berlaku umum. Sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, unit lainnya. Perseroan terus membangun sistem kontrol Perusahaan dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perusahaan berpendapat bahwa sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perusahaan antara lain terdiri dari:

Pengendalian Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan faktor kunci dalam kelancaran berjalannya kegiatan Perusahaan. Pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan prinsip-prinsip yang sehat sehingga Perusahaan bisa meminimalkan pemborosan dan penyimpangan serta mengoptimalkan penerimaannya. Secara garis besar, pengendalian keuangan Perusahaan terdiri atas:

1. Prinsip Dasar: Memaksimalkan Laba dan Mengejar Tingkat Pertumbuhan Usaha

Pengendalian dilakukan dengan didasarkan kepada pelaksanaan kegiatan usaha yang sadar biaya. Pengelolaan keuangan harus dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Terdapat beberapa laporan keuangan yang harus dilaporkan tepat waktu secara berkala agar Manajemen Perusahaan dapat menilai kinerja

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets and guarantee or provide appropriate financial reports and ensure compliance with laws and regulations.

Internal Control System Framework

The company has an internal control system in accordance with a generally accepted framework. The internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, Directors and other units. The Company continues to build the Company's control system by involving all available resources.

The company believes that the internal control system aims to provide reasonable assurance regarding the achievement of the following three objectives:

1. Effectivenessand operating efficiency;
2. Reliability of financial reporting; And
3. Compliance with applicable laws and regulations.

The components of the internal control system within the Company consist of:

Financial Control

Financial management is a key factor in the smooth running of the Company's activities. Financial management must be carried out with sound principles so that the Company can minimize waste and irregularities and optimize revenue. Broadly speaking, the Company's financial control consists of:

1. Basic Principles: Maximizing Profits and Pursuing Business Growth Rates

Control is carried out based on the implementation of cost-conscious business activities. Financial management must be carried out based on the applicable Financial Accounting Standards. There are several financial reports that must be reported on a timely basis so that the Company's Management can assess financial performance and

keuangan dan mengambil langkah yang tepat untuk menjaga keuangan Perusahaan.

2. Perencanaan Pengelolaan Keuangan: Kepentingan Usaha Setiap Divisi

Anggaran disusun berdasarkan program kerja dan koordinasi antar fungsi/kantor perwakilan untuk sinergi anggaran secara keseluruhan. Anggaran Perusahaan yang ditetapkan paling sedikit mencakup anggaran pendapatan, anggaran biaya, dan anggaran investasi.

3. Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan: Mengacu Kepada RKAP

Direksi menetapkan kebijakan pengelolaan keuangan mengenai pendelegasian dan batas kewenangan untuk mempercepat proses aktivitas dengan tetap memperhatikan risiko. Pengeluaran-pengeluaran yang belum dicantumkan dalam RKAP dapat dilaksanakan setelah adanya persetujuan dari Direksi.

4. Pengendalian Pengelolaan Keuangan: Evaluasi dan Realisasi RKAP

Perusahaan melakukan evaluasi atas pelaksanaan RKAP dan analisis atas penyimpangan *(variance)* yang ada. Adapun pemantauan pengelolaan keuangan menjadi tanggung jawab Direktorat Financial Accounting.

5. Pelaporan Pengelolaan Keuangan: Mencatat Setiap Transaksi

Konsolidasi laporan keuangan dari seluruh fungsi. Divisi Keuangan harus memastikan bahwa kebijakan dan prosedur akuntansi diterapkan secara konsisten dan dilaksanakan oleh seluruh divisi/unit.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional sangat erat kaitannya dengan standar operasi prosedur (SOP) yang berlaku dalam melayani setiap pelanggan sesuai dengan bidang bisnis yang dimiliki Perusahaan. Setiap pekerja wajib mematuhi standar yang berlaku dan bekerja dengan tidak menyimpang dari standar yang telah ditetapkan. Secara garis besar, pengendalian operasional Perusahaan terdiri atas:

take appropriate steps to maintain the Company's finances.

2. Financial Management Planning: Business Interests of Each Division

The budget is prepared based on work programs and coordination between functions/representative offices for overall budget synergy. The Company's budget that is set at least includes the revenue budget, cost budget, and investment budget.

3. Implementation of Financial Management: Referring to the RKAP

The Board of Directors establishes a financial management policy regarding delegation and limits of authority to speed up the activity process while taking risks into account. Expenditures that have not been included in the RKAP can be implemented after approval from the Board of Directors.

4. Financial Management Control: Evaluation and Realization of RKAP

The company evaluates the implementation of the RKAP and analyzes the existing variances. The monitoring of financial management is the responsibilityDirectorateFinancial Accounting.

5. Financial Management Reporting: Recording Every Transaction

Consolidation of financial reports from all functions. The Finance Division must ensure that accounting policies and procedures are applied consistently and implemented by all divisions/units.

Operational Control

Operational control is very closely related to standard operating procedures (SOP) that apply in serving each customer according to the Company's line of business. Every worker must comply with applicable standards and work without deviating from the established standards. Broadly speaking, the Company's operational control consists of:

1. Prinsip Dasar: Memastikan Perusahaan Mendapatkan Keuntungan
Perusahaan mendapatkan keuntungan dan memastikan keberlanjutan usaha dengan memenuhi kebutuhan pelanggan melalui pelayanan jasa profesional dan penuh integritas.

2. Perencanaan Pengelolaan Operasional: Rencana dan Pengembangan
Direktur Utama memastikan bahwa tujuan manajemen didefinisikan dalam semua proses kunci. Rencana dan pengembangan proses yang diperlukan untuk merealisasikan jasa Perusahaan tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

3. Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Sesuai RKAP
Kegiatan operasional dilakukan sesuai RKAP dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas biaya. Pelayanan kepada pelanggan diberikan dengan mengacu pada TOR *(Term of Reference)* untuk pekerjaan dalam dokumen kontrak yang telah disepakati.

4. Pengendalian dan Pelaporan: Evaluasi Pelayanan kepada Pelanggan
Pelaporan realisasi pelayanan dilakukan secara berkala. Semua pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dikaji dan ditinjau. Bila mana ada perubahan persyaratan dalam perjanjian maka perubahan diberitahukan kepada pelanggan dan fungsi yang bersangkutan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal

Bentuk-bentuk kesesuaian pengendalian internal meliputi:

Control Environment, dalam bentuk integritas Perusahaan pada nilai-nilai etika bisnis, independensi dan mekanisme pelaporan yang mengusung aspek transparansi, akuntabilitas dan kewajaran.

Risk Assessment, dilakukan dengan melakukan identifikasi risiko, pemetaan risiko dan upaya-upaya sistematis dalam melakukan penanggulangan risiko.

1. Basic Principle: Ensuring the Company Makes Profits
The company benefits and ensures business continuity by meeting customer needs through professional and integrity-filled services.

2. Operational Management Planning: Plan and Development
The Main Director ensures that management objectives are defined in all key processes. The plan and process development needed to realize the Company's services are contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

3. Implementation of Operational Management According to RKAP
Operational activities are carried out in accordance with the RKAP with due regard to cost efficiency and effectiveness. Services to customers are provided with reference to the TOR (Term of Reference) for work in the agreed contract documents.

4. Control and Reporting: Evaluation of Services to Customers
Reporting on the realization of services is carried out periodically. All services provided to customers are reviewed and reviewed. If there is a change in the terms of the agreement, the change will be notified to the customer and the function concerned.

Conformity of Internal Control System

Forms of suitability of internal control include:

Control Environment, in the form of the Company's integrity to the values of business ethics, independence and reporting mechanisms that carry aspects of transparency, accountability and fairness.

Risk Assessment, carried out by carrying out risk identification, risk mapping and systematic efforts in carrying out risk management.

Control Activities, dilakukan dengan membentuk mekanisme pengendalian secara menyeluruh.

Informasi dan Komunikasi, dengan bentuk penggunaan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control.*

Monitoring Activity, dilakukan dengan memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen *Internal Control* ada dan berfungsi.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan cara melaksanakan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan operasional dan menyampaikan hasilnya kepada Direksi, untuk segera ditindaklanjuti. Evaluasi dilaksanakan untuk menjaga keamanan harta milik Perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan melalui mekanisme pengawasan internal atas pelaporan keuangan *(Internal Control Over Financial Reporting*/ICOFR). Pelaksanaan ICOFR sebagai tinjauan *(review)* dalam hal keuangan Perusahaan, telah dilaksanakan *Internal Audit* selama kurun waktu periode pelaporan.

Manajemen menilai bahwa aktivitas pengendalian internal di tahun 2022 telah berjalan dengan baik dan efektif karena masih tetap mampu meningkatkan kinerja Perusahaan dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Setiap unit telah melakukan telaah atas aktivitas finansial dan operasional Perusahaan secara berkala sepanjang tahun 2022. Hasil pelaporan dijadikan bahan evaluasi dan mitigasi jika terdapat penyimpangan usaha. Perusahaan telah melakukan berbagai hal yang diperlukan untuk memastikan keberlangsungan usaha dari sisi finansial dan operasional, yang salah satunya akibat efektivitas sistem pengendalian internal.

Control Activities, carried out by establishing a control mechanism as a whole.

Information and Communication, in the form of using quality and relevant information in order to support the functions of other components in the Internal Control.

Activity Monitoring, is carried out by selecting, developing, and carrying out continuous and/or separate evaluations to ensure that all components of the Internal Control exist and function.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluation of the effectiveness of the Internal Control System is carried out by carrying out monitoring of the follow-up of operational inspection results and submitting the results to the Board of Directors, to be followed up immediately. Evaluations are carried out to maintain the security of the Company's assets, check the accuracy and correctness of accounting data, encourage efficiency, and help encourage compliance with established management policies.

Internal control in financial matters is carried out through an internal control over financial reporting mechanism (Internal Control Over Financial Reporting/ICOFR). Implementation of ICOFR as a review (review) in terms of the Company's finances, has been carried out by Internal Audit during the reporting period.

Management considers that the internal control activities in 2022 have run well and effectively because they are still able to improve the Company's performance compared to the achievements of the previous year. Each unit has conducted a review of the Company's financial and operational activities periodically throughout 2022. The results of the report are used as material for evaluation and mitigation if there are business irregularities. The company has done various things necessary to ensure business continuity from a financial and operational standpoint, one of which is due to the effectiveness of the internal control system.

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil Penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan pada tahun 2022, manajemen mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya Sistem Pengendalian Internal perusahaan secara keseluruhan telah memadai.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of the Assessment of the Company's Internal Control System in 2022, management noted that there were no material problems related to internal control and its operations. In principle, the company's internal control system as a whole is adequate.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Gambaran Umum Manajemen Risiko

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko perubahan teknologi serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Mengingat dinamisnya kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan, secara berkala Perusahaan melakukan peninjauan terhadap sistematika maupun kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi terkini dan tantangan bisnis Perusahaan di masa mendatang agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Implementasi manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara menyeluruh baik dalam bentuk preventive action plan maupun mitigation action plan. Adapun bentuk tindakan pencegahan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelolaan Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk *Early Warning System (EWS)* yang tertanam dalam

Overview of Risk Management

The company is committed to implementing risk management in dealing with various types of risks such as operational risk, financial risk, strategic risk, technology change risk and other risks related to the business activities being carried out.

Given the dynamics of the business activities carried out by the Company, the Company periodically reviews risk management systems and policies to adapt them to current conditions and future business challenges in order to always prioritize the principle of prudence.

Implementation of the Company's risk management is carried out thoroughly both in the form of preventive action plans and mitigation action plans. The form of preventive action is carried out in an integrated manner by cooperating with related organs such as the Internal Audit Unit and Management of the Internal Control System. This form of integration is carried out in the form of an Early Warning System (EWS) that is embedded in the Company's Financial

Sistem Informasi Keuangan Perusahaan, sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Sedangkan untuk penanggulangan risiko Perusahaan dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks risk appetite dan risk tolerance yang dimiliki Perusahaan.

Risiko Yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Pengelolaan Risiko

Setiap kegiatan bisnis Perusahaan tak pernah luput dari masalah atau risiko. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko, Perusahaan melakukan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

Dalam melakukan manajemen risiko, Perusahaan melakukan 6 tahapan proses, yakni:

1. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi
2. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko.
3. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.
4. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko
5. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan.
6. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihakpihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku

Risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

a. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Kegiatan

Information System, outreach to all employees.

Meanwhile, the Company's risk mitigation is carried out through the formulation of risk mitigation procedures based on the assessment of the types of risks that have been mapped in the Company's risk appetite and risk tolerance indexes.

Risks Faced by the Company and Risk Management Efforts

Every business activity of the Company is never without problems or risks. Therefore, to anticipate various factors that have the potential to cause risk, the Company carries out risk management properly and responsibly.

In carrying out risk management, the Company carries out 6 stages of the process, namely:

1. Risk Identification, namely the process of recognizingtypesrelevant and potential risks
2. Risk Measurement, namely the process of measuring the magnitude of the impact and probability of the results of risk identification.
3. Risk Management, namely the process of determining the efforts that can be made to deal with potential risks.
4. Risk Monitoring, namely the process of monitoring various factors that are suspected of leading to the emergence of risks
5. Evaluation, namely the process of reviewing the overall adequacy of risk management activities carried out within the Company.
6. Reporting and Disclosure, namely the process of reporting the risk management system implemented by the Company and its disclosure to related parties in accordance with applicable regulations

The business risks and general risks faced by the Company below are arranged based on the weight of the impact of each risk on the Company's business performance, namely as follows:

a. Main Risks That Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business Activities

Usaha Perseroan
- Risiko Kemampuan menjaga dan mempertahankan Service Level Agreement (SLA)

b. Risiko Usaha
- Risiko Perubahan Teknologi
- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Gagal Bayar Oleh Pelanggan
- Risiko Sumber Daya Manusia

c. Risiko Umum
- Risiko Kondisi Ekonomi di Indonesia
- Risiko Ekonomi Global
- Risiko Fluktuasi Suku Bunga
- Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
- Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industri Perusahaan
- Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

d. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan
- Risiko Pasar Modal Indonesia
- Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
- Risiko Terkait Kebijakan Dividen
- Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1. Mitigasi Risiko Kemampuan menjaga dan mempertahankan *Service Level Agreement (SLA)*
   Mitigasi yang dilakukan Perseroan dalam risiko ini adalah Perseroan dengan secara konsisten menerapkan SOP yang berlaku, dimana didalam SOP tersebut telah diatur segala hal terkait dengan pelayanan yang diberikan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan yang didukung dengan tenaga ahli yang profesional memiliki kemampuan yang cukup dalam menghadapi masalah yang ada dan dari masalah tersebut menjadi tambahan dalam SOP yang telah ada. Dengan rekam jejak yang ada, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga kepuasan pelanggan karena Perseroan menyadari hal tersebut sangat mempengaruhi reputasi dari Perseroan.

2. Mitigasi Risiko Perubahan Teknologi
   Industri Perseroan adalah industri yang akan terus mengalami perkembangan dari waktu

- Risk Ability to maintain and maintain Service Level Agreement (SLA)

b. Business Risk
- Technology Change Risk
- Business Competition Risk
- Risk of Default by Customers
- Human Resources Risk

c. General Risk
- Risks of Economic Conditions in Indonesia
- Global Economic Risks
- Interest Rate Fluctuation Risk
- Risk of Lawsuits or Lawsuits
- Risk of Compliance with Legislation Applicable in the Company's Industry
- Risk of Changes in Government Policy

d. Risks Related to Investment in Company Shares
- Indonesian Capital Market Risk
- Risk of Fluctuation of the Company's Share Price
- Risks Related to Dividend Policy
- Risks Related to the Issuance of Shares or Other Equity-Type Securities

The Company carries out risk management including:

1. Risk Mitigation Ability to maintain and maintain Service Level Agreement (SLA)
   The mitigation carried out by the Company in this risk is that the Company consistently implements the applicable SOP, in which all matters relating to the services provided by the Company are regulated in the SOP. In addition, the Company is supported by experts whoprofessionalhave sufficient ability to deal with existing problems and from these problems become additions to existing SOPs. With the existing track record, the Company is committed to always maintaining customer satisfaction because the Company realizes that this greatly affects the reputation of the Company.

2. Technology Change Risk Mitigation
   The Company's industry is an industry that will continue to experience development from time

ke waktu. Melihat hal tersebut, Perseroan selalu melakukan penyesuaian terhadap teknologi baru apabila teknologi tersebut berdampak positif bagi Perseroan. Saat ini, Perseroan memiliki tim Research Development untuk menciptakan potensi bisnis dan mengikuti teknologi terkini.

3. Mitigasi Risiko Persaingan Usaha
   Untuk meminimalisir risiko persaingan usaha, Perseroan selalu melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jasa yang diberikan serta, meningkatkan efisiensi proses kerja, dan senantiasa melakukan inovasi dalam penyediaan jasa sehingga Perseroan memiliki nilai tambah, standar servis, dan daya saing yang tinggi.

4. Mitigasi Risiko Gagal Bayar Oleh Pelanggan
   Mitigasi yang dilakukan adalah dengan tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan dan mendengarkan permasalahan yang terjadi untuk mencari jalan keluarnya.

5. Mitigasi Risiko Sumber Daya Manusia
   Perseroan telah menerapkan standar servis dan rekrutmen personil, khususnya para tenaga profesional dan terus mengevaluasi Standard Operating Procedures (SOP) sehingga standar kualitas kerja yang diberikan adalah yang terbaik dan stabil.

6. Mitigasi Risiko Kondisi Ekonomi di Indonesia
   Pandemi covid 19 telah mempengaruhi perekonomian global termasuk Indonesia, hal ini ditandai dengan banyaknya proyek – proyek yang ditunda dan dibatalkan sebagai akibat melambatnya pertumbuhan ekonomi. Perseroan memitigasi hal ini dengan cara selalu memperhatikan kondisi ekonomi serta melakukan penyesuaian – penyesuaian yang dibutuhkan supaya tidak terlalu mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, dengan beragamnya pelanggan Perseroan membuat Perseroan tidak memiliki ketergantungan kepada satu jenis industri.

7. Mitigasi Risiko Ekonomi Global
   Mitigasi yang dapat dilakukan Perseroan adalah

to time. Seeing this, the Company always makes adjustments to new technology if the technology has a positive impact on the Company. Currently, the Company has a Research Development team to create business potential and keep abreast of the latest technology.

3. Business Competition Risk Mitigation
   To minimize the risk of business competition, the Company always makes efforts to improve the quality and scope of services provided as well as, increase the efficiency of work processes, and constantly innovate in the provision of services so that the Company has added value, service standards and high competitiveness.

4. Mitigation of Default Risk by Customers
   Mitigation carried out is to maintain good communication with customers and listen to problems that occur to find a solution.

5. Human Resources Risk Mitigation
   The Company has implemented service standards and recruited personnel, especially professionals and continues to evaluate Standard Operating Procedures (SOP) so that the quality standards provided are the best and most stable.

6. Risk Mitigation of Economic Conditions in Indonesia
   The Covid 19 pandemic has affected the global economy including Indonesia, this is marked by the many projects that have been postponed and canceled as a result of slowing economic growth. The Company mitigates this by always paying attention to economic conditions and making necessary adjustments so as not to overly affect the Company's financial condition. In addition, with the diversity of the Company's customers, the Company does not have dependence on one type of industry.

7. Global Economic Risk Mitigation
   Mitigation that can be carried out by the Company

melakukan dengan cara memperhatikan kondisi ekonomi global sehingga manajemen Perseroan dapat melakukan langkah-langkah yang tepat dalam menyikapi kondisi ekonomi global.

8. Mitigasi Risiko Fluktuasi Suku Bunga
   Mitigasi yang selama ini dilakukan oleh Perseroan adalah manajemen Perseroan dengan pengalaman yang ada selama ini, melakukan perencanaan bisnis dengan secara hati – hati, termasuk ketika Perseroan memerlukan tambahan permodalan dengan menggunakan utang yang tidak mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan kedepannya.

9. Mitigasi Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
   Mitigasi yang dilakukan adalah dengan selalu menghormati dan melaksanakan apa yang telah ada dalam kontrak antara Perseroan dengan pihak lain. Namun demikian, apabila pada akhirnya terdapat tuntutan atau gugatan hukum Perseroan harus mengambil langkah-langkah hukum yang tepat dan terukur sehingga tidak mempengaruhi proses bisnis perusahaan. Selain itu, Perseroan secara aktif berkonsultasi dengan Konsultan Hukum untuk menghindari terjadinya potensi tuntutan atau gugatan hukum.

10. Mitigasi Risiko Kepatuhan Terdapat Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku dalam Industri Perusahaan Saat ini, Perseroan memiliki Management dan tim legal Perseroan yang melakukan mitigasi dengan:
    - Senantiasa mengikuti perkembangan terakhir atas kebijakan-kebijakan yang akan dan sedang dilakukan Pemerintah;
    - Melakukan analisa atas kemungkinan-kemungkinan perubahan kebijakan tersebut.

    Dengan mitigasi yang dilakukan tersebut, diharapkan Perseroan dapat cepat beradaptasi dan menyesuaikan setiap perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam industri.

11. Mitigasi Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
    Risiko perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah juga merupakan salah satu risiko yang dikategorikan *force majeure* atau di

is carried out by taking into account global economic conditions so that the Company's management can take appropriate steps in responding to global economic conditions.

8. Interest Rate Fluctuation Risk Mitigation
   Mitigation that has been carried out by the Company so far ismanagementThe Company, with its existing experience, conducts business planning carefully, including when the Company requires additional capital using debt that does not affect the Company's financial condition in the future.

9. Mitigating the Risk of Lawsuits or Lawsuits
   The mitigation carried out is by always respecting and implementing what is already in the contract between the Company and other parties. However, if in the end there is a claim or lawsuit the Company must take appropriate and measurable legal steps so that it does not affect the company's business processes. In addition, the Company actively consults with Legal Consultants to avoid potential lawsuits or lawsuits.

10. Compliance Risk Mitigation There are laws and regulations that apply in the industry Company Currently, the Company has Management and the Company's legal team that carry out mitigation by:
    - Keep abreast of the latest developments on policies that will be and are being implemented by the Government;
    - Conduct an analysis of the possibility of changing the policy.

    With the mitigation carried out, it is hoped that the Company can quickly adapt and adjust to any changes in the laws and regulations that apply in the industry.

11. Risk Mitigation of Changes in Government Policy
    The risk of changes in government policies and regulations is also a risk that is categorized as force majeure or beyond the Company's control.

luar kendali Perseroan. Namun apabila terjadi perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah yang diperkirakan akan berdampak pada operasional Perseroan, manajemen Perseroan akan mengantisipasi dan meminimalisir resiko tersebut dengan strategi-strategi usaha yang fleksibel.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi serta menekan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Pernyataan Manajemen Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perusahaan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

However, if there is a change in government policy or regulation,estimatedwill have an impact on the Company's operations, the Company's management will anticipate and minimizeriskwith flexible business strategies.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The risk management system has contributed positively to the process of planning, decision making and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and suppress the possibility of risk occurring. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity, and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. Through this risk management system, it can support the Company in achieving significant revenue growth to achieve the set targets.

Management Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Company has implemented risk management guided by the principle of prudence and always maintains vigilance in the decision-making process in the strategic and operational sectors in order to maintain the Company's risk profile at medium to low levels.

The Board of Commissioners and Board of Directors actively approve and evaluate risk policies and strategies periodically. The policies and strategies that have been determined by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to carry out the company's goals and have considered risk tolerance and their impact on capital, elaborated and communicated risk policies and strategies to all related Work Units and evaluated their implementation.

Dalam tata kelola yang sehat *(good governance),* salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab *(responsibility)* atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko *(risk mitigation)* suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik *(best practice),* perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisir.

In good governance, one of the principles is responsibility for the authority of the Board of Commissioners and Directors as well as the Audit Committee in carrying out business activities in a work unit. In order to mitigate risks (risk mitigation) of a business activity in a work unit and in the context of implementing good internal control (best practice), it is necessary to set limits for each type of business activity, so that the risks that arise can be minimized.

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. Elitery telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi.

The risk control policy guidelines have provided adequate reference for the process of risk identification and measurement. Elitery has measured and monitored regularly by considering various risk components and has been prepared accurately and submitted in a timely manner to the Board of Directors.

Direksi mengkomunikasikan strategi Manajemen Risiko dimaksud secara efektif kepada seluruh satuan kerja, manajer, dan staf yang relevan agar dipahami secara jelas. Direksi melakukan review strategi Manajemen Risiko dimaksud secara berkala termasuk dampaknya terhadap kinerja keuangan Perusahaan untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan terhadap strategi Manajemen Risiko Perusahaan.

The Board of Directors communicates the intended Risk Management strategy effectively to all relevant work units, managers and staff so that it is clearly understood. The Board of Directors periodically reviews the intended Risk Management strategy including its impact on the Company's financial performance to determine whether changes are necessary to the Company's Risk Management strategy.

Perkara Penting

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki perkara hukum baik yang melibatkan Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi serta manajemen Elitery.

Important Matters

As of December 31, 2022, the Company did not have any legal cases involving Members of the Board of Commissioners and Directors as well as Elitery management

Sanksi Administrasi

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki sanksi administrasi.

Administrative Sanctions

As of December 31, 2022, neither the Company nor members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors had administrative sanctions.

Kode Etik

Etika bisnis mengedepankan aspek-aspek moral yang dikembangkan dari Tata Kelola Perusahaan yang baik secara keseluruhan. Perwujudan praktik

Code of Ethics

Business ethics prioritizes moral aspects that are developed from good corporate governance as a whole. The embodiment of healthy business

bisnis yang sehat, selayaknya mengacu pada nilai-nilai etika yang harus diperhatikan oleh setiap pelaku bisnis, bahkan hal ini merupakan kebutuhan untuk diterapkan dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari, sehingga para pelaku bisnis tidak hanya patuh pada peraturan yang ada, tetapi menyadari secara penuh bahwa pengelolaan Perusahaan juga membutuhkan kesadaran dan kemampuan dalam melaksanakan Etika.

Oleh sebab itu, Perusahaan menjalankan pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan *(Code of Conduct)* berdasarkan prinsip-prinsip dasar dari perilaku bisnis yang merupakan serangkaian aturan yang memberi arahan dalam melakukan tindakan-tindakan bagi seluruh Insan PT Data Sinergitama Jaya Tbk.

Pokok-Pokok Kode Etik dan Sosialisasinya

A. Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham
   Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perusahaan, oleh sebab itu Perusahaan wajib:
   a) Memberikan nilai perusahaan yang terbaik bagi pemegang saham baik finansial maupun non finansial
   b) Melakukan pencatatan transaksi-transaksi bisnis secara akurat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim
   c) Memberikan laporan lengkap, akurat dan tepat waktu
   d) Senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik

B. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan
   Dalam rangka menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas Perusahaan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perusahaan dengan para pelanggan, Perusahaan secara berkesinambungan wajib:
   a) Memperlakukan pelanggan dengan santun tanpa diskriminasi
   b) Memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat
   c) Menyediakan jasa berkualitas tinggi bagi

practices, should refer to ethical values that must be considered by every business person, even this is a necessity to be implemented in carrying out the Company's daily business activities, so that business people do not only comply with existing regulations, but fully aware that managing the Company also requires awareness and ability to implement ethics.

Therefore, the Company implements the Code of Conduct based on the basic principles of business conduct, which is a series of rules that provide directions in carrying out actions for all PT Data Sinergitama Jaya Tbk Personnel.

Principles of the Code of Ethics and Their Dissemination

A. Company Ethics Towards Shareholders
   The interests of Shareholders are of the utmost importance to the Company, therefore the Company is required to:
   a) Providing the best corporate value for both financial and non-financial shareholders
   b) Recording business transactions accurately according to the usual accounting principles
   c) Provide complete, accurate and timely reports
   d) Always implement good corporate governance

B. Company Ethics towards Customers
   In order to maintain the reputation, integrity and credibility of the Company and improve the harmony of the Company's relationship with its customers, the Company is continuously required to:
   a) Treating customers with courtesy without discrimination
   b) Provide the information required by customers accurately
   c) Provide high quality services for customers

pelanggan
d) Bersikap terbuka dan responsif terhadap keluhan pelanggan
e) Menjalankan bisnis dengan jujur dan fair.
f) Menjaga informasi pelanggan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku

C. Etika Perusahaan terhadap karyawan
Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perusahaan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perusahaan dengan adil. Perusahaan wajib:
a) Mentaati Perjanjian Kerja dalam hal kesejahteraan Pekerja, kompetensi yang sehat serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
b) Melaksanakan perjanjian kerja secara konsisten
c) Mencegah terjadinya diskriminasi, favoritisme dan pemberian perlakuan khusus di luar ketentuan yang berlaku kepada pekerja dan kelompok tertentu
d) Menginformasikan secara transparan kebijakan perusahaan yang berpengaruh pada kesejahteraan psikososial dan ekonomi pekerja
e) Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier kepada seluruh pekerja sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan, kualifikasi serta standar yang telah ditetapkan serta mendorong pekerja untuk mengerahkan potensi dan kapabilitas terbaiknya bagi kemajuan Perusahaan
f) Mengembangkan dan menerapkan sistem remunerasi dan sistem penghargaan
g) Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat serta aman bagi pekerja
h) Menjamin hak-hak pekerja yang telah purna karya terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Etika Perusahaan terhadap mitra usaha
Hubungan antara Perusahaan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:
a) Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi

d) Be open and responsive to customer complaints
e) Doing business honestly and fairly.
f) Maintain confidential customer information in accordance with applicable regulations

C. Company ethics towards employees
In order to create a quality, fair relationship that can encourage the intensity and quality of employee participation, the Company will treat employees as members of the Company fairly. Companies must:
a) Comply with work agreements in terms of worker welfare, healthy competence and provision of work facilities and infrastructure.
b) Carry out work agreements consistently
c) Prevent discrimination, favoritism and the provision of special treatment beyond the provisions that apply to certain workers and groups
d) Provide transparent information on company policies that affect the psychosocial and economic well-being of workers
e) Providing employment opportunities and career development to all employees in accordance with the achievements shown, qualifications and standards that have been set and encouraging employees to exert their best potential and capabilities for the progress of the Company
f) Develop and implement a remuneration system and reward system
g) Creating a clean, healthy and safe work environment for workers
h) Ensuring that the rights of retired workers are fulfilled in accordance with applicable regulations.

D. Company ethics towards business partners
The relationship between the Company and business partners is based on the principles of equality, transparency and business ethics by:
a) Ensure that business activities are carried out free of coercion and collusion

b) Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah
c) Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penetapannya dilakukan secara objektif.

E. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah
Pemerintah berkepentingan untuk mengawasi pelaksanaan *good governance* dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh pelaku usaha. Oleh karena itu, Perusahaan akan:
a) Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
b) Mensosialisasikan setiap kebijakan baru yang berhubungan dengan Perusahaan kepada pihak-pihak terkait
c) Berperilaku etis dalam berhubungan dengan instansi pemerintah.

F. Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan Perusahaan akan mewujudkan tanggung jawab sosial sebagai wujud *Good Corporate Citizenship.*

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Internal Perusahaan

Setiap pihak di internal Perusahaan baik pegawai, Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perusahaan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penegakannya, Perusahaan mengintegrasikan bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan *whistleblowing system*. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

b) Maintain relationships that can provide added value
c) Providing equal business opportunities to all suitable prospective business partners and determining them objectively.

E. Company Ethics towards Government
The government has an interest in supervising the implementation of good governance with policies and regulations that are complied with by all business actors. Therefore, the Company will:
a) Running a business professionally by paying attention to and complying with applicable laws and regulations
b) Disseminate every new policy related to the Company to related parties
c) Behave ethically in dealings with government agencies.

F. Corporate Ethics Towards Society and the Environment The company will realize social responsibility as a form of Good Corporate Citizenship

Enforcement of The Code of Ethics and A Statement that The Code of Ethics Applies to Internal Company

Every party within the Company, including employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners, is required to sign a code of conduct when joining the Company and implementing it in their daily activities. In its enforcement, the Company integrates forms of violation of the code of ethics in its internal control system, risk management, internal audit, assessment and whistleblowing system. Meanwhile, the enforcement of the code of ethics is integrated with the applicable system in the HR department along with the application of sanctions for violators of the code of ethics.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* di lingkungan Perusahaan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien termasuk para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perusahaan perlu menyusun dan mengembangkan prosedur *whistleblowing system (WBS).*

Whistleblowing System adalah sistem pelaporan atas dugaan adanya indikasi kecurangan yang dilakukan oleh seluruh karyawan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* sesuai SOP yang berlaku di Perusahaan.

Tujuan sistem ini untuk memberi penjelasan tentang mekanisme pelaporan atas indikasi adanya tindakan yang dianggap melanggar ketentuan yang berakibat merugikan Perusahaan. Ruang Lingkup penerapan *Whistleblowing System* berlaku bagi semua karyawan termasuk Komisaris dan Direksi. Perusahaan memiliki sistem pelaporan yang dapat dipantau secara langsung oleh Direktur Utama dalam beberapa kasus meliputi:

1. Adanya kecurangan-kecurangan *(fraud)*
2. Penipuan
3. Penggelapan aset
4. Pembocoran informasi
5. Tindakan pidana, dan;
6. Tindakan-tindakan lainnya yang serupa.

Mekanisme *whistleblowing system* dilakukan agar proses pelaporan pelanggaran dapat mencegah terjadinya fraud dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perusahaan.

In order to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company, a good and efficient monitoring system is needed, including its stakeholders. Therefore, the Company needs to develop and develop a whistleblowing system (WBS) procedure.

Whistleblowing Systemis a reporting system for suspected indications of fraud committed by all employees guaranteeing the confidentiality of identities and providing protection to reporters. The Whistleblowing System reporting mechanism is in accordance with the applicable SOPs in the Company.

The purpose of this system is to provide an explanation of the reporting mechanism for indications of actions that are deemed to have violated the provisions that result in losses to the Company. The scope of implementation of the Whistleblowing System applies to all employees, including Commissioners and Directors. The company has a reporting system that can be monitored directly by the President Director in several cases including:

1. There are frauds
2. Fraud
3. Asset embezzlement
4. Information leakage
5. Actioncrime, and;
6. Other similar actions.

The whistleblowing system mechanism is carried out so that the violation reporting process can prevent fraud from occurring with a thorough monitoring pattern that involves all employees so as to provide a sense of security for all parties who interact with the Company.

Tujuan

Bagi Perusahaan, WBS memiliki tujuan sebagai sebuah sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan ketidaksesuaian, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya. Selain itu, sistem ini dapat mendeteksi dan mencegah tindakan-tindakan ketidaksesuaian sedini mungkin.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Kategori pelanggaran yang bisa dilaporkan kepada Perusahaan berupa pelanggaran yang dapat merusak citra dan merugikan, terutama yang disebabkan oleh segala bentuk tindakan penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya. Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perusahaan, maka masyarakat umum maupun pihak internal Perusahaan dapat melaporkannya melalui **corsec@elitery.com.**

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Penanganan Pengaduan

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perusahaan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Objective

For the Company, the WBS has a goal as a means for reporters to report acts of non-compliance, violations of laws, company regulations, code of ethics and conflicts of interest without fear or worry because confidentiality is guaranteed. In addition, this system can detect and prevent acts of non-compliance as early as possible.

Report Submission Mechanism

The categories of violations that can be reported to the Company are in the form of violations that can damage the image and cause harm, especially those caused by all forms of irregularities, manipulation and so on. If there are violations or deviations from Company regulations, the general public and internal parties of the Company can report them via corsec@elitery.com.

Protection for Reporters

The company requires the recipient of the report to keep the identity of the reporter confidential as part of the Company's efforts to protect the reporter. The company is obliged to follow up on every report received according to the procedures and mechanisms in force. The company will also provide legal protection in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

The Handling of Complaints

The company will follow up on any reports received according to the procedures and mechanisms in force. If the reports submitted have verifiable evidence, the company will ensure that the application of sanctions for violations is carried out in accordance with applicable regulations.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pengelola *whistleblowing system* dijalankan oleh Unit Audit Internal.

Hasil Penanganan Pengaduan

1. Jumlah Pengaduan yang Diproses dalam Tahun Buku
   Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk terkait adanya kegiatan pelanggaran.
2. Tindak Lanjut Pengaduan

Dikarenakan tidak terdapat adanya laporan di tahun buku 2022, maka tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pelaporan pelanggaran.

Complaint Management

The management of the whistleblowing system is run by the Internal Audit Unit.

Complaint Handling Results

1. Number of Complaints Processed in the Fiscal Year
   As of December 31, 2022, there were no complaints received related to violating activities.
2. Complaint Follow Up

Because there are no reports in the 2022 financial year, there is no information regarding the follow-up to reporting violations.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti korupsi menjadi komitmen bersama Elitery dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan anti korupsi menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip *transparency, responsibility* dan independen.

Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi

Seluruh Insan Elitery dilarang meminta atau menerima, mengijinkan atau menyetujui untuk menerima bingkisan, hadiah atau imbalan dari pihak

Corruption is an extraordinary crime, therefore the anti-corruption policy is a commitment with Elitery in carrying out business activities by avoiding practices related to corruption. The anti-corruption policy is a form of implementation of the principles of Good Corporate Governance, especially the principles of transparency, responsibility and independence.

Anti-Corruption Implementation Programs and Procedures

All Elitery personnel are prohibited from asking or receiving, permitting or agreeing to receive gifts, gifts or rewards from third parties in order to buy, sell

ketiga dalam rangka pembelian, penjualan barang dan jasa, mendapatkan pekerjaan dari Perusahaan ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan.

Dalam hal pihak ketiga dan pihak-pihak lain memberikan bingkisan dalam bentuk uang maupun barang pada saat-saat tertentu seperti Hari Raya, perayaan tertentu, musibah dan lain-lainnya, apabila:

a. Akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perusahaan.
b. Nilai bingkisan di luar batas kewajaran yang ditetapkan Perusahaan, yaitu lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) maka Insan Elitery yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut dengan penjelasan secara sopan bahwa seluruh Insan Elitery tidak diperkenankan menerima bingkisan.

Dalam hal pemberian bingkisan sebagaimana disebutkan dalam butir b di atas karena satu dan lain hal sulit dikembalikan, Insan Elitery yang menerima bingkisan tersebut segera melaporkan kepada atasannya untuk mengambil tindak lanjut yang sesuai peraturan yang berlaku.

Sosialisasi Anti Korupsi

Untuk meningkatkan budaya anti korupsi di lingkungan Perusahaan, Tim Penanggung Jawab Pengelolaan anti korupsi akan melaksanakan rencana perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

1. Program peningkatan budaya anti korupsi
2. Melakukan bimbingan teknis terhadap pemahaman pengendalian korupsi kepada seluruh insan Elitery.
3. Memberikan sosialisasi kepada seluruh stakeholder (Perusahaan Afiliasi dan rekanan) terkait program anti korupsi di Lingkungan Perusahaan.

goods and services, get jobs from the Company or other facilities related to the Company's operational activities.

In the case of third parties and other parties giving gifts in the form of money or goods at certain times such as Hari Raya, certain celebrations, calamities and others, if:

a. As a result of receiving the gift, it is believed to have a negative impact and influence the Company's decisions.
b. The value of the gift is outside the reasonable limit set by the Company, which is more than Rp. 1,000,000.- (one million rupiah). Then Elitery personnel who receive the gift must immediately return the gift with a polite explanation that all Elitery personnel are not allowed to receive gifts.

In the event that a gift is given as mentioned in point b above for one reason or another it is difficult to return it, the Elitery Person who receives the gift immediately reports to his superior to take follow-up actions in accordance with applicable regulations.

Anti-Corruption Outreach

To improve the anti-corruption culture within the Company, the Anti-corruption Management Team will carry out the following improvement plans:

1. Anti-corruption culture enhancement program
2. Conduct technical guidance on the understanding of corruption control for all Elitery personnel.
3. Provide outreach to all stakeholders (affiliated companies and partners) regarding the anti-corruption program within the Company.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Governance

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015.

As a form of the Company's compliance with applicable regulations, the Company applies GCG principles based on the provisions set by the Financial Services Authority (OJK) in OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015.

Rekomendasi / Recommendation

Prinsip / Principle	**Rekomendasi** / Recommendation	**Implementasi** / Implementation
Prinsip / Principle 1		
1. Meningkatkan nilai penyelenggaran RUPS 1. Increase the value of holding the GMS	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Keterangan: Comply
	1.1 The Public Company has a technical method or procedure for voting, both open and closed, which promotes independence and the interests of shareholders	The Company already has voting technical procedures contained in the rules of the General Meeting of Shareholders (GMS) Description: Comply
	1.2 Seluruh anggota Direksi dang anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan Keterangan: Comply
	1.2 All members of the Board of Directors and members of the Public Company's Board of Commissioners attend the Annual GMS	All members of the Board of Directors and members of the Public Company's Board of Commissioners attend the Annual GMS Description: Comply
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (Satu) tahun	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam Website Perseroan Keterangan: Comply
	1.3 A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year	The Company provides a Summary of Minutes of the GMS on the Company's Website Description: Comply

Prinsip / Principle	**Rekomendasi** / Recommendation	**Implementasi** / Implementation
Prinsip / Principle 2		
2. Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang saham atau Investor 2. Improving the Quality of Public Company communication with Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui Public Expose, Non Deal Roadshow, One on One Meeting, Earnings Call dan Conference Keterangan: Comply
	2.1 A public company has a communication policy with shareholders or investors	The Company has a communication policy with Investors through Public Exposes, Non Deal Roadshows, One on One Meetings, Earnings Calls and Conferences Description: Comply
	2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web	Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap materi presentasi dengan Investor di website Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan Komunikasi dengan Perseroan Keterangan: Comply
	2.2 The public company discloses the communication policy of the public company with shareholders or investors on the website	The Company has provided material from each presentation material with Investors on the Company's website to provide equality to Shareholders or investors regarding the implementation of Communication with the Company Description: Comply
Prinsip / Principle 3		
3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris 3. Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	3.1 penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka	Perseran telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) Orang Keterangan: Comply
	3.1 Determining the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of a public company	The Company has fulfilled the provisions that apply to the Company as a Public Company as specified in Article 20 POJK No.33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people Description: Comply
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan Keterangan: Comply
	3.2 Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required	Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Company's business Description: Comply

Prinsip / Principle	**Rekomendasi** / Recommendation	**Implementasi** / Implementation
Prinsip / Principle 4		
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris 4. Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian untuk menilai kinerja Dewan Komisaris disampaikan dan mendapat persetujuan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Keterangan: Explain
	4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	The assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is submitted and approved through the General Meeting of Shareholders mechanism Description: Explain
	4.2 Kebijakan penialain sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Keterangan: Explain
	4.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report	The company does not yet have a self-assessment policy so there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report Description: Explain
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Berdasarkan Board Charter kami,setiap Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan maka Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Keterangan: Comply
	4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes	Based on our Board Charter, every Board of Commissioners who is involved in a financial crime, the Board of Commissioners can resign from his position. In the event that the Member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism. Description: Comply

Prinsip / Principle	**Rekomendasi** / Recommendation	**Implementasi** / Implementation
Prinsip / Principle 5		
5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi 5. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta Efektifitas dalam pengambilan keputusan	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada kententuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2(dua) orang anggota Direksi Keterangan: Comply
	5.1 The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in decision making	Determination of the number of Directors of the Company refers to the provisions of the applicable laws where according to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public companies consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors Description: Comply
	5.2 Penentuan komposisi, anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham,Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian,pengetahuan,pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Comply
	5.2 In determining the composition, members of the Board of Directors pay attention to the diversity of skills, knowledge and experience required	Based on the Shareholders' policy, the Board of Directors of the Company has been selected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Company's business. Description: Comply
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Direksi yang membawahi bidang akutansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan: Comply
	5.3 Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in accounting and finance as can be seen in the position history and education of the Board of Directors in the Board of Directors Profile section. Description: Comply

Prinsip / Principle	**Rekomendasi** / Recommendation	**Implementasi** / Implementation
Prinsip / Principle 6		
6. Meningkatkan Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi 6. Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilain sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi	Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian Sendiri dengan parameter penilaiannya disampaikan dalam RUPS terkat dengan kinerja atau pencapaian target selama 2022. Keterangan: Explain
	6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	The Board of Directors has a Self-Assessment policy with assessment parameters submitted at the GMS regarding performance or achievement of targets for 2022. Description: Explain
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Keterangan: Explain
	6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report	The company does not yet have a self-assessment policy so there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report Description: Explain
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Berdasarkan Board Charter ,setiap Direksi yang terlibat kejahatan keuangan maka Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Keterangan: Comply
	6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	Based on the Board Charter, every member of the Board of Directors who is involved in a financial crime, the Board of Directors can resign from his position. In the event that the member of the Board of Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism. Description: Comply

Prinsip / Principle	**Rekomendasi** / Recommendation	**Implementasi** / Implementation
Prinsip / Principle 7		
7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui Partisipasi pemangku kepentingan 7. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading	Berdasarkan pada SK Direksi dan Dan Komisaris Perusahaan tentang Pedoman Etika dan Perilaku dalam pasal 4 tentang kerahasiaan informasi diatur larangan melakukan insider trading. Keterangan:Comply
	7.1 A public company has a policy to prevent insider trading	Based on the Decree of the Board of Directors and and Commissioners of the Company concerning the Code of Ethics and Behavior in article 4 concerning the confidentiality of information, it stipulates a ban on insider trading. Description: Comply
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud	Perseroan selalu berkomitmen untuk mencegah terjadinya Korupsi di lingkungan perusahaan kami. Hal ini diwujudkan melalui adanya pakta Integritas yang diisi oleh seluruh karyawan Perseroan dan untuk menjamin hal tersebut, Perseroan memiliki Whistleblowing system sebagai sarana pelaporan pelanggaran Keterangan:Comply
	7.2 The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies	The Company is always committed to preventing Corruption in our corporate environment. This is realized through the existence of an Integrity Pact which is filled in by all employees of the Company and to guarantee this, the Company has a Whistleblowing system as a means of reporting violations Description: Comply
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Kami melakukan seleksi vendor dan pemasok berdasarkan kebijakan procurement yang ada di internal kami ynag dikelola oleh Departemen Procurement yang dilaksanakan dengan berpedoman kepada peraturan Perseroan tentang pedoman pelaksanaan Pengadaan. Keterangan:Comply
	7.3 The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors	We select vendors and suppliers based on our existing internal procurement policies which are managed by the Procurement Department which are carried out in accordance with the Company's regulations regarding guidelines for implementing procurement. Description: Comply
	7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Unit Corporate Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. Keterangan: Comply
	7.4 A public company has a policy on fulfilling creditors' rights	We have a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Unit which regulates and manages the payment of our creditors' rights. Description: Comply

Prinsip / Principle	**Rekomendasi** / Recommendation	**Implementasi** / Implementation
	7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing	Melalui Keputusan Dewan Komisaris No.... tentang kebijakan prosedur Penanganan Pengaduan (Whistleblower), Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor,baik karyawan maupun pihak ketiga yang meyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. Keterangan: Comply
	7.5 Public companies have a whistleblowing system policy	Through the Decree of the Board of Commissioners Regarding the Complaint Handling (Whistleblower) procedure policy, the Company guarantees and ensures that there is protection for the confidentiality of reporters, both employees and third parties who submit complaints or reports of alleged violations. Description: Comply
	7.6 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Dalam menentukan Insentif yang didapat oleh Direksi,kami berpedoman kepada pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris tentang Penghasilan Direksi,Dewan Komisaris dan karyawan mengenai Insentif ini. Keterangan: Comply
	7.6 Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees	In determining the incentives obtained by the Board of Directors, we are guided by the implementation of the Nomination and Remuneration functions by the Board of Commissioners regarding the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees regarding this Incentive. Description: Comply
Prinsip / Principle 8		
8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi 8. Improving the implementation of information disclosure	8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi	Kami juga aktif dalam berbagai sosial media sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk.Selain itu,kita juga menggunakan sistem mailling list sebagai media keterbukaan Informasi dan komunikasi kepada Investor. Keterangan: Comply
	8.1 Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure	We are also active in various social media as a medium for information disclosure and product promotion. In addition, we also use a mailing list system as a medium for information disclosure and communication to investors. Description: Comply

Prinsip / Principle	**Rekomendasi** / Recommendation	**Implementasi** / Implementation
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Kami menggunakan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. Keterangan: Comply
	8.2 The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the public company share ownership through the main and controlling shareholders	We use who the ultimate beneficial owner is in the shareholding of companies with an ownership interest of 5% or more in our annual Report in the Shareholding Composition section. Description: Comply

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

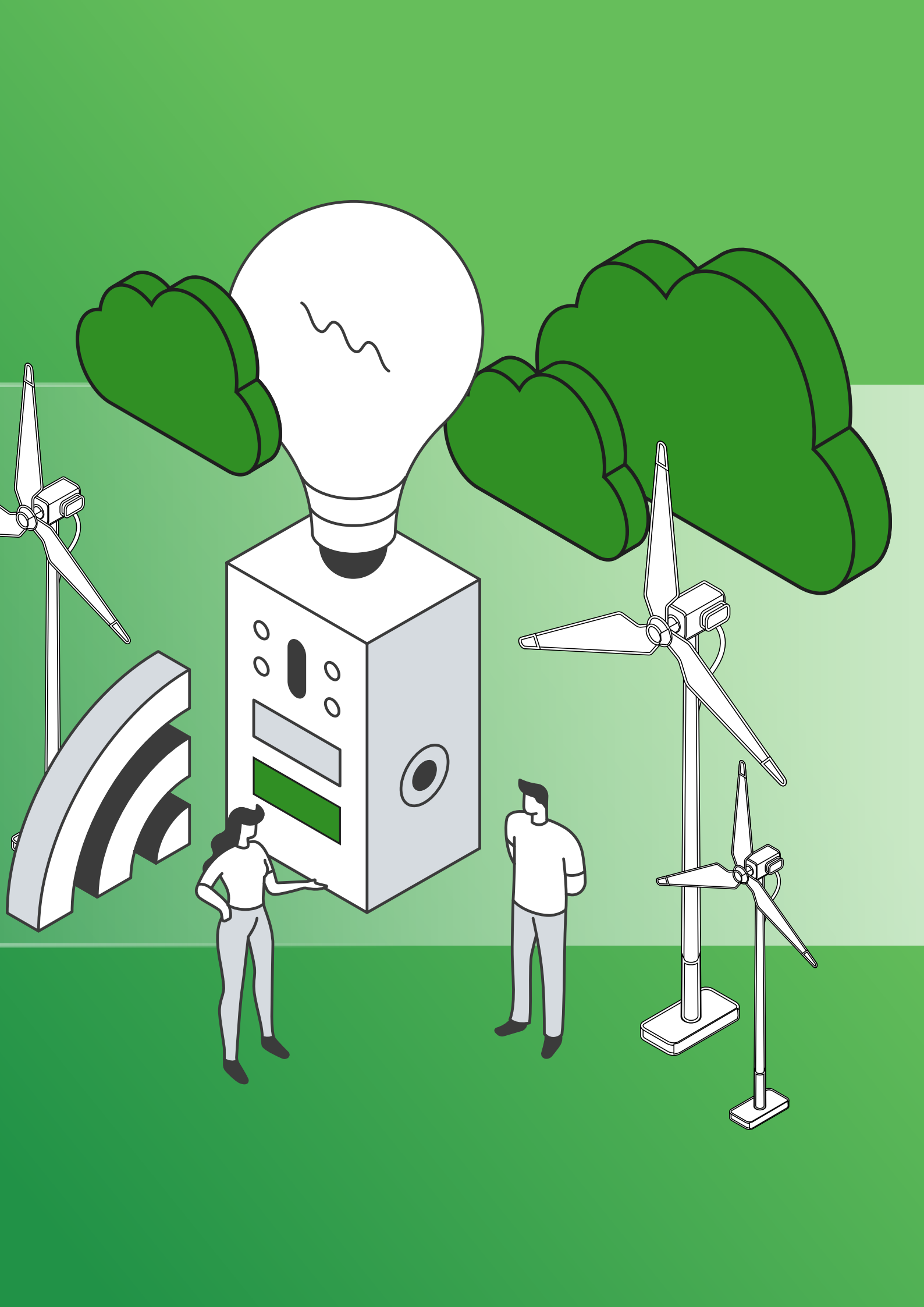

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan PT Data Sinergitama Jaya Tbk berorientasi pada Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB *(Sustainable Development Goals*/SDGs).

Strategi ini bertujuan untuk mewujudkan dan memperkenalkan nilai-nilai perusahaan dengan pemangku kepentingan serta berkontribusi dalam mencegah perubahan iklim dan dampak lingkungan. Berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis.

Sosialisasi nilai-nilai perusahaan dilakukan secara hierarki yang dimulai dari pimpinan tertinggi sebagai panutan bagi karyawan di bawahnya melalui *sharing knowledge, training internal, briefing*, serta menampilkan komitmen keberlanjutan dalam nilai-nilai perusahaan sebagai bagian dari *self learning* program yang senantiasa dilakukan seluruh insan Elitery.

Ruang Lingkup Strategi

Ruang lingkup strategi keberlanjutan Perseroan meliputi lima prinsip dasar yaitu *people* (masyarakat), *planet* (bumi), *prosperity* (kemakmuran), *peace* (perdamaian) dan *partnership* (Kerjasama). Keseluruhan prinsip tersebut diimplementasikan dalam program nyata yang bersandar pada agenda masyarakat dunia dalam kampanye *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2016-2030 yang kemudian dilegal-formalkan dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (TPB). SDGs sendiri merancang kampanyenya secara partisipatif yang luas termasuk Perseroan sebagai pemangku kepentingan.

PT Data Sinergitama Jaya Tbk's sustainability strategy is oriented towards the 2030 Sustainable Development Agenda or Sustainable Development Goals (SDGs).

This strategy aims to realize and introduce the company's values with stakeholders and contribute to preventing climate change and environmental impacts. Various strategic policies related to sustainability are designed according to needs and evaluated for effectiveness periodically for improvement in accordance with business conditions and environment.

Socialization of company values is carried out in a hierarchical manner starting from the highest leadership as a role model for employees below through knowledge sharing, internal training, briefings, and displaying commitment sustainability in the company's values as part of the self-learning program that is always carried out by all Elitery personnel.

Strategy Scope

The scope of the Company's sustainability strategy includes five basic principles, namely people, planet, prosperity, peace and partnership. All of these principles are implemented in real programs that rely on the agenda of the world community in the Sustainable Development Goals (SDGs) 2016-2030 campaign which will then be formalized within the scope of the Unitary State The Republic of Indonesia in Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs itself designs its campaign in a participatory manner that includes the Company as a stakeholder.

SDGs sendiri menetapkan 17 Tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat dicapai di tahun 2030. Dalam hal ini, Perseroan ikut serta berperan merealisasikan tujuan tersebut melalui serangkaian program yang akan dilaksanakan dengan memperhatikan kapasitas dan tanggung jawab yang dimiliki Perseroan.

Selain mengacu pada kampanye SDGs dan Perpres No. 59 Tahun 2017, Perseroan sebagai Perusahaan Publik menjalankan rencana aksi keuangan berkelanjutan dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor. 51/POJK.03/2017. Dari seluruh acuan pelaksanaan program keberlanjutan yang ada, Elitery merealisasikan program tersebut yang dibagi ke dalam tiga sasaran utama yang meliputi kinerja ekonomi berkelanjutan, kinerja lingkungan berkelanjutan dan kinerja sosial kemasyarakatan berkelanjutan.

Ketiga sasaran utama itu yang menjadi ruang lingkup strategi pembangunan berkelanjutan Perseroan yang berlangsung hingga tahun pelaporan 2022.

The SDGs set 17 goals and 169 targets that are expected to be achieved by 2030. In this case, the Company participates in realizing these objectives through a series of programs that will be implemented by taking into account the capacity and responsibility of the Company.

In addition to referring to the SDGs campaign and Presidential Regulation No. 59 of 2017, the Company as a Public Company carries out a sustainable finance action plan by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number. 51/POJK.03/ 2017. From all existing sustainability program implementation references, Elitery realizes the program which is divided into three main targets which include sustainable economic performance, Sustainable environmental performance and sustainable social performance.

These three main targets are the scope of the Company's sustainable development strategy which lasts until the 2022 reporting year.

Tujuan Strategi

Tujuan atas strategi keberlanjutan Perseroan merupakan implementasi atas peraturan yang berlaku pada Bab II POJK Nomor 51 /POJK.03/2017 Pasal 7 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan gambaran strategi sebagai berikut:

Strategy Objectives

The purpose of the Company's sustainability strategy is the implementation of the applicable regulations in Chapter II POJK Number 51 / POJK.03 / 2017 Article 7 concerning the Application of Sustainable Finance with the following strategy description :

POJK 51 /POJK.03/2017	**Strategi Perusahaan** / Corporate Strategy
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) wajib disusun berdasarkan prioritas masing – masing LJK paling sedikit: a. Pengembangan produk dan/jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan; b. Pengembangan kapasitas intern LJK, atau; c. Penyesuaian organisasi manajemen risiko, tata kelola, dan/standar prosedur operasional (standard operating procedure) LJK yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan	Sebagai tindak lanjut, Perseroan mengimplementasikan regulasi tersebut dalam bentuk: Perseroan menyusun strategi usaha berkelanjutan guna meningkatkan kinerja bisnis dari segi pendapatan dan profitabilitas melalui pengembangan bisnis pada segmen jasa teknologi dan informasi atau jasa lainnya sesuai pada prioritas Perseroan yang tercantum dalam Roadmap Bisnis Elitery Sosialisasi dan internalisasi atas strategi usaha berkelanjutan Elitery kepada manajemen dan seluruh karyawan. Melakukan penyesuaian organisasi manajemen risiko dan tata kelola Perseroan melalui prosedur yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.
The Sustainable Finance Action Plan as referred to in Article 4 paragraph (1) must be prepared based on the priorities of each LJK at least: a. Development of sustainable financial products and/services including increasing investment portfolios or placements in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance; b. LJK apprentice capacity building, or; c. Adjustment of FSI risk management organization, governance, and/or standard operating procedures in accordance with the principles of implementing Sustainable Finance.	Following that, the Company implements these regulations as follows: The Company designs a long-term business strategy to boost revenue and profitability through business development in the technology and information services segment or other services in accordance with the priorities specified in the Elitery Business Roadmap. Elitery's sustainable business plan will be disseminated and internalized by management and all workers. Changing the risk management organization and corporate governance in accordance with the principles of implementing Sustainable Finance.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Performance Overview of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi / Economic Aspect

Dalam Rupiah / *In Rupiah*

Uraian / Description	2022	2021	2020
Managed Cloud	136.585.979.703	57.759.804.739	6.714.387.179
Collocation	15.863.920.896	13.456.638.060	11.507.917.459
Data Recovery as a Service	11.026.478.256	5.599.048.605	17.837.464.783
Infrastructure as a Service	6.520.500.061	3.909.048.697	2.492.015.899
Managed Network	3.818.102.216	3.888.597.347	5.051.808.480
Elivision	2.725.403.289	2.541.842.843	894.926.663
Business Continuity Plan	1.177.543.965	1.702.961.096	1.513.042.251
Sipandu	327.018.182	327.563.636	90.909.091
Backup as a Service	284.296.224	284.296.224	193.002.165
Lain-lain / Other	293.736.854	1.221.999.048	424.693.587

Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect

Capaian Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Achievements			
	Satuan / Unit	**2022**	**2021**
Penggunaan Listrik / Electricity Use	Kwh (Gigajoules)	27.232	29.256
Penggunaan Listrik *Collocation* / Use of Collocation Electricity	Kwh (Gigajoules)	1,668,334	1.469.636

Aspek Sosial / Social Aspect

	Satuan / Unit	**2022**	**2021**	**2020**
Pendidikan / Education	Sertifikasi / Certification Rp Miliar / Billion	91.884.871	24.000.000	24.000.000
Dana CSR / CSR Fund	Rp Juta / Billion	15.000.000	9,056,016	-

Catatan / Note

2020 tidak ada kegiatan *hybrid* CSR di awal masa pandemi / 2020 there were no hybrid CSR activities at the beginning of the pandemic

Elitery menawarkan produk, layanan dan solusi IT untuk kemajuan bisnis sebagai upaya mendukung transformasi digital. Transformasi digital adalah integrasi teknologi digital ke semua area bisnis yang menyebabkan perubahan fundamental,

Elitery offers IT products, services and solutions for business progress as an effort to support digital transformation. Digital transformation is the integration of digital technology into all areas of a business that causes fundamental change, how a

bagaimana suatu bisnis beroperasi dan bagaimana bisnis tersebut memberikan sebuah nilai bagi konsumen. Proses perubahan ini terkadang memaksa organisasi dalam setiap proses bisnisnya yang panjang menjadi singkat dan akurat.

business operates and how it delivers a business value to consumers. This process of change sometimes forces the organization in every long business process to be short and accurate.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

elitery

Nama Perusahaan / Company Name	: PT Data Sinergitama Jaya Tbk
Kegiatan Usaha / Business Activity	: Penyedia layanan *(managed service)* di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual *(cloud)* / Managed services provider in the field of information technology, particularly the latest data center technology, virtual data center, or Cloud technology.
Kantor Pusat / Head Office	: The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12560 T. (021)-7511004
Kantor Operasional / Operational Office	: Pusat Data / Data Center Jl. Raya Pajajaran No.17 Bogor Jawa Barat 16143 T : (+62-251) 755-9932/1

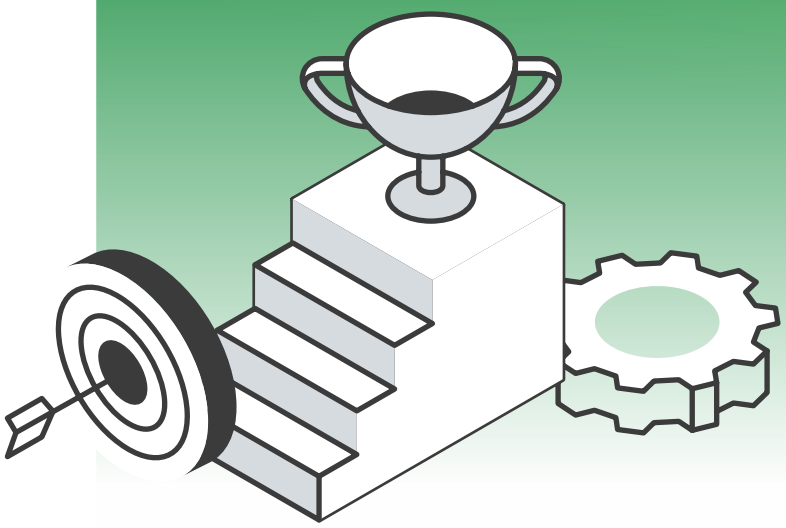

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Values

Visi Keberlanjutan Elitery / Elitery's Sustainability Vision

Menjadi perusahaan Indonesia yang masuk sebagai *'Leader'* pada *'Gartner Magic Quadrant for Public Cloud Infrastructure Professional and Managed Services, Worldwide'* .

Becoming an Indonesian company listed in 'Leader Quadrant' of the Gartner "Magic Quadrant for Public Cloud Infrastructure Professional and Managed Services, Worldwide".

Misi Keberlanjutan Elitery / Elitery's Sustainability Mission

Memberikan manfaat sebanyak-banyaknya bagi manusia melalui Teknologi Informasi.

To bring benefits for society by using information technology.

Catatan:

*) Gartner : perusahaan yang menerbitkan *Gartner Magic Quadrant* setiap tahun, adalah sebuah perusahaan riset dan konsultan IT yang berbasis di Stamford, Connecticut, Amerika Serikat. Produk dan layanan Gartner adalah riset, program eksekutif, konsultasi, dan konferensi.

**) *Gartner Magic Quadrant*: merupakan matriks atau kuadran yang digunakan sebagai referensi untuk memahami posisi dari suatu vendor khususnya dalam bidang IT dibandingkan dengan vendor lain yang memiliki produk atau jasa yang sama

Note:

*) Gartner : The company that publishes the Gartner Magic Quadrant annually, is an IT research and consulting firm based in Stamford, Connecticut, United States. Gartner's products and services are research, executive programs, consulting, and conferences.

**) Gartner Magic Quadrant: is a matrix or quadrant used as a reference to understand the position of a vendor, especially in the IT field compared to other vendors who have products or Same services

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Kredibel
Seluruh Eliters selalu dapat dipercaya dan mematuhi seluruh norma, aturan, maupun kode etik perusahaan.

Credible
Being trustworthy and obey (comply) all organizational norm, rules, and ethical principal.

Kompeten
Seluruh Eliters terus mencari hal-hal baru untuk dipelajari dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang baru diperoleh agar mampu memiliki kemampuan yang dipersyaratkan oleh jabatan.

Competent
Continuously finding new areas of learning and implementing the newly-gained knowledge and skills to serve one's function.

Berkomitmen pada Kualitas
Seluruh Eliters selalu menyelesaikan semua tugas secara sempurna dan memeriksa proses kerja secara rinci.

Committed to Quality
Completing all the tasks and examining the process through giving attention to their details.

Perbaikan Berkelanjutan
Seluruh Eliters melakukan perbaikan atau peningkatan yang berdampak secara signifikan dan terukur, terhadap kondisi saat ini dengan menerapkan pengetahuan baru.

Continuously Improving
Improving the existing condition and identified the opportunities by implementing the new knowledge and measuring the impacts.

Fokus terhadap Pelanggan
Seluruh Eliters selalu memprioritaskan pelanggan, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan mempertahankan hubungan yang produktif dengan pelanggan.

Customer Focus
Prioritizing the customer and their needs as well as maintaining good and productive relationship with the customer.

SKALA PERUSAHAAN

Company Scale

Posisi Keuangan / Financial Position

Uraian / Description	IDR
Aset / Assets	119.731.636.469
Liabilitas / Liabilities	65.032.288.399
Ekuitas / Equity	54.699.348.070
Pendapatan / Income	178.622.979.646
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	9.639.739.921

Komposisi Pegawai / Employee Composition

Uraian / Description	2022	2021	2020
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender			
Laki-laki / Male	46	30	28
Perempuan / Female	16	9	11
Berdasarkan Status Kepegawaian / Based on Employment Status			
Pegawai Tetap / Permanent Employees	62	39	39
Pegawai Tidak Tetap / Non-Permanent Employees	16	19	10
Berdasarkan Jabatan / By Position			
Kepala Departemen / Head of Department	5	1	1
Manager / Manager	11	7	6
Staf / Staff	46	31	32
Berdasarkan Usia / By Age			
50 - 55 tahun / 50 - 55 years old	1	1	1
45 - 49 tahun / 45 - 49 years old	2	2	-
40 - 44 tahun / 40 - 44 years old	3	5	5
35 – 39 tahun / 35 - 39 years old	9	7	4
Dibawah 35 tahun / Under 35 years old	47	24	29
Berdasarkan Pendidikan / By Education			
Sarjana (S1) / Bachelor (S1)	51	30	28
Diploma / Diploma	3	3	5
Non Akademi / Non Academy	8	6	6

Pemegang Saham / Shareholders

Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
PT Gratus Deo Indonesia	36,37%
PT Indonesia Muda Inovatif	28,27%
PT Delemont Global Venture	20,00%
PT Inotech	8,13%
Jimmy Sugiarto	4,00%
Hendra Suryakusuma	3,23%

Wilayah Operasional

Elitery berkantor di Jakarta dan memiliki *operational data center* di Bogor.

Produk & Layanan

Elitery bergerak di bidang Penyedia layanan *(managed service)* di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual *(cloud).*

Keanggotaan Asosiasi

Perusahaan menjadi anggota dalam beberapa organisasi yaitu:

1. Asosiasi Cloud Computing Indonesia (ACCI)
2. Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI)
3. IDPRO
4. IT Officer Community Sekuritas
5. Kamar Dagang Indonesia (KADIN)
6. Asosiasi Perusahaan dan Konsultasi Telematika Indonesia (ASPEKTI)
7. Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia (ASPEKMI)

Perubahan Signifikan

Pada 2022 terjadi perubahan komposisi saham Elitery di mana PT Gratus Deo Indonesia, PT Indonesia Muda Inovatif, PT Delemont Global Venture menjadi pemegang saham mayoritas.

Operational Area

Elitery is based in Jakarta and has an operational data center in Bogor.

Products & Services

Elitery is a managed services provider in the field of information technology, particularly the latest data center technology, virtual data center, or Cloud technology.

Associate Membership

The Company is a member in several organizations, namely:

1. Indonesian Cl oud Computing Association (ACCI)
2. Indonesian Sharia Fintech Association (AFSI)
3. IDPRO
4. IT Officer Community Sekuritas
5. Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)
6. Indonesian Telematics Companies and Consulting Association (ASPEKTI)
7. Association of Indonesian Computer and Telematika Procurement Companies (ASPEKMI)

Significant Changes

The composition of Elitery's shares was changes in 2022, in which PT Gratus Deo Indonesia, PT Indonesia Muda Inovasi and PT Delemont Global Venture was becoming the majority shareholders.

PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors Explanation

Pada tahun 2022 menjadi tahun yang bersejarah bagi PT Data Sinergitama Jaya Tbk. Elitery telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Saham yang ditawarkan adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang saham, hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

2022 is a historic year for PT Data Sinergitama Jaya Tbk. Elitery has submitted a Statement of Securities Emission Registration in the framework of a Public Offering to the Financial Services Authority (OJK). The shares offered are New Shares issued from the Company's portfolio, which will give shareholders the same and equal rights in all respects as shares others from the Company that have been placed and fully paid, including, among others, the right to dividend distribution and the right to vote at the GMS.

Sebagai salah satu aksi penerapan keuangan berkelanjutan, aksi penawaran umum saham kepada publik adalah langkah yang tepat sebagai salah satu solusi pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Selain penerapan keuangan yang berkelanjutan, Elitery juga memiliki komitmen kuat terhadap pelestarian lingkungan dan kesadaran atas pemanasan global.

As one of the actions to implement sustainable finance, the public offering of shares to the public is the right step as one of the solutions for sustainable financial management. In addition to the application of sustainable finance, Elitery also has a strong commitment to environmental conservation and awareness of global warming.

Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, Elitery fokus pada kegiatan

In carrying out its commitment to sustainability, Elitery focuses on social responsibility activities that

tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ TPB *(Sustainable Development Goals/SDGs)* dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030, dan perusahaan berkomitmen untuk ikut serta terlibat dalam pencapaiannya. Elitery telah ikut berkontribusi dalam beberapa poin yang relevan dalam SDGs di mana aktivitas bisnis dan jasa perusahaan dapat dikorelasikan dengan dukungan dan kontribusi Elitery pada SDGs.

are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and supports Government programs in the social and environmental fields. The SDGs consist of 17 goals to achieve sustainable development by 2030, and companies are committed to being involved in achieving them. Elitery has contributed to several relevant points in the SDGs where the company's business activities and services can be correlated with Elitery's support and contribution to the SDGs.

Dengan tantangan yang ada, sepanjang tahun 2022 kinerja Elitery cukup baik. Di bidang ekonomi Perusahaan mencatat peningkatan laba bersih sebesar 97,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan di bidang lingkungan, Elitery mengembangkan produk ELICOVERY 2.0 dan ELIVISION 2.0. Sedangkan di bidang sosial, tahun ini Elitery mengadakan buka puasa bersama sekaligus memberikan santunan untuk Yayasan Yatim Piatu Al - Akhyar dengan memberikan donasi berupa uang tunai.

With the challenges that exist, throughout 2022 Elitery's performance has been quite good. In the field of economists, the Company recorded an increase in net profit of as big as 97.1% % compared to the previous year. While in the environmental sector, Elitery develops ELICOVERY 2.0 and ELIVISION 2.0 products. Meanwhile, in the social sector, this year Elitery held iftar together as well as providing compensation for the Al-Akhyar Orphanage Foundation by donating cash.

Selama tahun 2022, Elitery telah berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

During 2022, Elitery has tried to give its best to realize the targets that have been set. The Company's targets and achievements during 2022 are as follows:

Bidang Ekonomi:
Elitery memiliki jasa *Managed Cloud* dan *Managed Network* dan lima produk IT, yakni elicovery, elivault, elivision, SiPandu, eliwork@anywhere.

Economics:
Elitery has Managed Cloud and Managed Network services and five IT products, namely elicovery, elivault, elivision, SiPandu , eliwork@anywhere.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp178,6 miliar dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp87,9 miliar atau sebesar 97% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 90.692 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan penjualan jasa *Manage service.*

The Company's revenue for the year ended December 31, 2022 was IDR 178.6 billion, of which there was an increase in revenue of IDR87.9 billion or 97% if compared to Revenue for the year ended December 31, 2021, which was IDR 90,692 million. This increase was mainly due to an increase in sales of Manage services.

Bidang Lingkungan:
Elitery mengembangkan produk ELICOVERY 2.0 dan ELIVISION 2.0.

Environmental Fields:
Elitery develops ELICOVERY 2.0 and ELIVISION 2.0 products.

Dengan menggunakan Elicovery, pelanggan dapat menghemat waktu lebih dari 90% dan menghemat biaya sampai dengan 30% dibandingkan dengan metode yang biasa dilakukan dalam mempersiapkan dan mengoperasikan pusat pemulihan data.

By using Elicovery, customers can save more than 90% time and save up to 30% in costs compared to the usual method of preparing and operating Data Recovery Center.

Elivision dapat menghemat penggunaan bandwidth sampai dengan 80%, dan saat ini sedang tahap *"patent pending"* dengan nomor pendaftaran #S00202002616. Karena penghematan yang sangat signifikan ini, Elivision digunakan oleh salah satu bank swasta terbesar di Indonesia untuk mengelola data video di ribuan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

Elivision can save bandwidth usage up to 80%, and is currently in the "patent pending" stage with a registration number of #S00202002616. Because of these significant savings, Elivision is used by one of the largest private banks in Indonesia to manage video data at thousands of ATMs spread across Indonesia.

Bidang Sosial:
Elitery memberikan santunan untuk Yayasan Yatim Piatu Al-Akhyar dengan memberikan donasi berupa uang tunai sebesar Rp. 9,056,016 juta.

Social Field:
Elitery provides compensation for the Al-Akhyar Orphanage Foundation by donating cash in the form of Rp9,056,016 million.

Untuk menjaga keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis Perusahaan.

To achieve sustainability, the Company realizes the importance of risk management, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks. The Company periodically carries out the process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of business operational risks that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets. In addition, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that may threaten the sustainability of the Company's business.

Perseroan fokus dalam menyediakan infrastruktur TI kelas dunia dan layanan terkelola. Layanan *cloud* Elitery berkinerja tinggi karena didukung oleh ahli bersertifikat dan secara resmi bekerjasama dengan Amazon Web Service dan Google Cloud. Elitery membantu menghindari downtime aplikasi dan kehilangan data dengan solusi *Disaster Recovery*. Elitery juga memudahkan pengelolaan data pemantauan secara langsung.

The Company focuses on providing world-class IT infrastructure and managed services. Elitery cloud services are high performance because they are supported by certified experts and officially cooperate with Amazon Web Service and Google Cloud. Elitery helps to avoid application downtime and data loss with Disaster Recovery solutions. Elitery also makes it easy to manage monitoring data directly.

Revolusi Industri 4.0 yang semakin mengemuka membuka berbagai peluang dan prospek bisnis yang menjanjikan bagi Perusahaan. Oleh karena itu, Elitery akan memperkuat bisnis yang telah ditekuni, mempercepat penguasaan teknologi, dan mengembangkan produk dan jasa yang sesuai

The increasingly prominent Industrial Revolution 4.0 opens up various business opportunities and prospects that generate benefits for the Company. Therefore, Elitery will strengthen the business that has been occupied, accelerate the mastery of technology, and develop products and services that

dengan kebutuhan pelanggan dengan berbasis pada teknologi.

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi, seperti berkembangnya inovasi digital, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi, dan lain-lain, Perseroan telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut. Dari segi pengembangan bisnis, Elitery telah melakukan beberapa kebijakan diversifikasi portofolio produk. Selain itu, strategi jangka panjang diharapkan dapat mengubah faktor eksternal tersebut menjadi peluang bagi Elitery.

suit customer needs with technology-based.

Taking into account the external actors that occur, such as the development of digital innovation, decreasing people's purchasing power, increasing energy costs, and others, the Company has carried out various strategies to overcoming the negative impact of these external factors. From the business development period, Elitery has carried out several product portfolio diversification policies. In addition, long-term strategies are expected to turn these external factors into opportunities for Elitery.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur Utama, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik berkelanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh *Chief HR Officer* dan diimplementasikan oleh Bagian *Human Resource & General Affairs.*

Bagian *Human Resource & General Affairs* melakukan koordinasi lintas sektoral, yang terdiri dari divisi *corporate social responsibility (CSR)*, divisi keberlanjutan pengembangan sumber daya manusia. *Bagian Human Resource & General Affairs* melakukan rapat rutin minimal 1 (bulan) sekali untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Seluruh pegawai di bagian *Human Resource & General Affairs* telah memahami terkait strategi

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

The person in charge of implementing sustainability is concurrently the President Director, who is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainable practices implemented by related divisions and managing them cross data and information related to sustainability. In carrying out his duties, the President Director is assisted by the Chief HR Officer and implemented by the Human Resource &; General Affairs Section.

The Human Resource & General Affairs Section conducts cross-sectoral coordination, consisting of the corporate social responsibility (CSR) division, the sustainability division of human resource development. The Human Resource & General Affairs Department conducts regular meetings at least once every 1 (month) to monitor and evaluate sustainability programs.

Competency Development Related to Sustainable Finance

All employees in the Human Resource & General Affairs department have understood the strategy

dan penerapan keuangan berkelanjutan serta penyusunan pelaporan berkelanjutan.

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan yang diselenggarakan oleh pihak luar dan otoritas terkait.

and implementation of sustainable finance and the preparation of sustainable reporting.

The Corporate Secretary has attended competency development training in the field of advanced health organized by external parties and related authorities.

Waktu Pelatihan / Date of Training	Jenis Pelatihan / Training Type	Penyelenggara / Organizer
20-21 Juni 2022 / 20-21 June 2022	Pelatihan Sekretaris Perusahaan /Training Corporate Secretary	Value Consult

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Eliters memahami kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan ini tertuang dalam Kode Etik Perusahaan yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindakan fraud yang mungkin terjadi.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:
Setiap bulan, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara perusahaan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.

Hasil dari pelaksanaan dan target audit dilaporkan oleh Ketua Unit Audit Internal kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

Perusahaan menyadari bahwa pada proses operasional Perusahaan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Perusahaan mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang ada. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka *Enterprise Risk Management* yang dilakukan audit internal sebagai pelaksana fungsi penerapan, pengembangan, dan asesmen

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

Eliters understands anti-corruption and anti-gratification policies in accordance with predetermined conditions. This policy is contained in the Company's Code of Ethics which has been signed by the Board of Commissioners and Board of Directors. The policy has been reduced to an implementing procedure in identifying, measuring, monitoring, and controlling the risk of fraud that may occur.

Part of this execution procedure is:
Every month, the Internal auditors review all transactions made with partners. The results of this study become the basis for the evaluation and management of the employment relationship between the company and all its partners in accordance with the employment contract.

The results of the implementation and audit targets are reported by the Head of Internal Audit Unit to the President Director as one form of the duties and responsibilities carried out.

The Company realizes that the Company's operational processes are inseparable from economic, environmental, and social risks. The Company identifies and manages the impact of existing economic, environmental, and social related risks. The implementation of risk management is carried out in accordance with the Enterprise Risk Management framework which is carried out by internal audit as the executor of the function

sistem manajemen risiko secara terintegrasi yang berada di bawah Direktur Utama. Penanggung jawab fungsi manajemen risiko di tiap *level* telah memiliki sertifikasi manajemen risiko yaitu *Certified Risk Management Officer (CRMO)* dan *Certified Risk Management Professional (CRMP).* Dengan kerangka ini informasi risiko akan diserahkan kepada Direksi dan Komisaris untuk menjadi dasar pengambilan keputusan. (E.3)

of implementing, developing, and assessing the risk management system integrated under the President Director. The person in charge of the risk management function at each level has a risk management certification, namely Certified Risk Management Officer (CRMO) and Certified Risk Management Professional (CRMP). With this framework, risk information will be submitted to the Board of Directors and Commissioners to be the basis for decision making. (E.3)

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap Perusahaan serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perusahaan seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Dalam hal ini, Perseroan telah memetakan pemangku kepentingan utama sebagai berikut:

Relationship with Stakeholders

The Company identifies stakeholders as parties involved and has an interest in the Company and can influence and/or be influenced by the achievement of Company objectives such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, communities, and others. In this regard, the Company has mapped the main stakeholders as follows:

Pemangku Kepentingan / Stakeholder	**Pendekatan** / Approach	
	Metode Pendekatan / Method of Approach	**Frekuensi** / Frequency
Pemegang Saham dan Investor / Shareholders and Investors	Analyst Meeting / Analyst Meeting Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	Minimal setahun sekali / At least once a year
Pekerja / Employees	Forum Komunikasi Manajemen / Management Communication Forum	Sesuai kebutuhan / According to the needs
Pelanggan / Customer	Survey kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey	Minimal setahun sekali / At least once a year
Mitra Usaha / Business Partner	Kontrak kerjasama atau tender / Contract or tender	Sesuai kebutuhan / According to the needs
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulator	Laporan Tahunan / Annual Report	Setahun sekali / Once a year
Masyarakat / Public	Program CSR / CSR Program	Secara berkala setiap tahun / Periodically every year

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan yang dihadapi Perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah kegiatan bisnis yang dinamis perlu penyesuaian kembali terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Elitery berupaya untuk melakukan internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif. Untuk itu, sistem manajemen risiko yang dikelola Elitery akan selalu dievaluasi terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

The problem faced by the Company in the implementation of Sustainable Finance is that dynamic business activities need to be readjusted to the implementation of Sustainable Finance. Elitery strives to internalize the concept and practice of Sustainable Finance through the implementation of a comprehensive risk management system. For this reason, the risk management system managed by Elitery will always be evaluated related to the implementation of Sustainable Finance.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Elitery berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan, kinerja keberlanjutan dalam bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

- Budaya Perusahaan PT Data Sinergitama Jaya Tbk yang dibangun berdasarkan nilai-nilai kepercayaan, kompetensi, berkelanjutan, dan *customer focus* mulai diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam berbagai kegiatan Perusahaan.
- Elitery terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya di kalangan karyawan melalui penerbitan leaflet, briefing oleh atasan, atau acara temu muka antara manajemen dengan karyawan.
- Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan menjaga komitmen *zero fatality accident.*
- Perusahaan berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas udara dengan bekerja secara

Elitery is committed to building a culture of sustainability, sustainability performance in the economic, environmental, and social fields.

Activities to Build A Culture of Sustainability

- The Corporate Culture of PT Data Sinergitama Jaya Tbk which is built on the values of trust, competitive tension, sustainability, and customer focus began to be introduced since recruitment and continuously internalized in various activities of the Company.
- Elitery continues to build a culture of sustainability by issuing policies in the field of sustainability and internalizing them among employees through the publication of leaflets, briefings by superiors, or events face-to-face meetings between management and employees.
- The Company is committed to creating occupational health and safety (K3) performance by maintaining the commitment of zero fatality accident.
- The company is committed to environmental sustainability and air quality improvement by working mobile, reducing employees to come

mobile sehingga mengurangi pegawai untuk datang ke kantor. Pendekatan penjualan produk Elitery adalah *Business to Business (B2B).* Target penjualan terdiri dari beberapa sektor seperti pemerintahan, jasa keuangan, perbankan, sampai bidang kesehatan. Elitery juga melakukan kerjasama dengan *Global Cloud Provider* untuk meningkatkan *awareness* masyarakat untuk Elitery dan juga meningkatkan penjualan atas *service* yang diberikan.

to the office. Elitery's product sales approach is Business to Business (B2B). Sales targets consist of several sectors such as government, financial services, banking, to the health sector. Elitery also collaborates with Global Cloud Providers to increase public awareness for Elitery and also increase sales of services provided.

Perbandingan Target dan Realisasi

Target and Realization Comparison

Tahun / Year	Perbandingan Target dan Realisasi Liabilitas / Comparison Target and Realization of Liabilities		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan / Comparison Target and Realization of Revenue		Perbandingan Target dan Realisasi Aset / Comparison Target and Realization of Asset	
	Target / Target	**Realisasi** / Realization	**Target** / Target	**Realisasi** / Realization	**Target** / Target	**Realisasi** /Realization
2022	Rp 20 Miliar / Billion	Rp65 Miliar / Billion	Rp103 Miliar / Billion	Rp179 Miliar / Billion	Rp134,3 Miliar / Billion	Rp120 Miliar / Billion

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance.

Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Proyek / Comparison of Target and Realization of Project Financing		
Tahun / Year	**Target** / Target	**Realisasi** / Realization
2022	Rp38,465,438,871	Rp90,663,125,004
2021	Rp16,665,829,511	Rp24,316,198,841

Elitery bergerak dibidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data *center virtual (cloud),* yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, akan tetapi komitmen Elitery berorientasi pada kelestarian alam.

Elitery is engaged in Information Technology, especially the latest data center technology, virtual data center (cloud), whose business processes are not directly related to the environment, but Elitery's commitment oriented towards nature preservation.

Biaya Lingkungan Hidup

Environment Cost

Kegiatan usaha Perseroan tidak terkait secara langsung terhadap lingkungan hidup, kebijakan atas

The Company's business activities are not directly related to the environment, environmental

kelestarian lingkungan belum menjadi kebijakan Perseroan. Oleh sebab itu, kedepan, Elitery akan membuat kebijakan terkait kelestarian lingkungan dalam program kesinambungan usahanya.

sustainability policy has not become the Company's policy. Therefore, in the future, Elitery will make policies related to environmental sustainability in its business sustainability program.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Elitery mengubah sistem absensi yang sebelumnya fingerprint menjadi application-based menggunakan aplikasi dari *device* karyawan. Hal ini meminimalisir terjadinya kontak langsung pegawai dengan pegawai lainnya atau peralatan di kantor.

Pengelolaan sampah organik dan non organik di kantor Elitery melalui kerjasama dengan Dinas Kebersihan terkait.

Use of Environmentally Friendly Materials

Elitery changed the attendance system that was previously fingerprinted to application-based using applications from employee devices. This minimizes the occurrence of direct employee contact with other employees or equipment in the office.

Management of organic and non-organic waste in Elitery office through cooperation with related Health Service.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Amount and Intensity of Energy Used

Pemakaian Energi / Energy Usage				
	Satuan / Unit	**2022**	**2021**	**2020**
Listrik *Collocation* / Collocation Electricity	Kwh	1.668.334	1.469.636	-
	Gigajoules	6.006.002	5.290.690	-
Listrik / Electricity	Kwh	27.232	29.256	-
	Gigajoules	98.035	105.322	-
Total	**Gigajoules**	**6.104.037**	**5.396.012**	**-**

Catatan / Note :

1). Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004* / Fuel consumption from liters is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

2). Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004* / Electricity consumption from kwh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Upaya efisiensi energi dilakukan melalui aktivitas kerja di kantor yang dilaksanakan dari rumah serta efisiensi penggunaan listrik di kantor. Secara bertahap, Perseroan terus berusaha untuk dapat

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

Energy efficiency efforts are carried out through work activities in the office or carried out from home and efficient use of electricity in the office. Gradually, the

mencapai target belanja barang modal khususnya dalam bentuk inovasi layanan dan pelestarian lingkungan.

Company continues to strive to be able to achieve capital expenditure targets, especially in the form of service innovation and environmental conservation.

Penggunaan Air

Dalam kegiatan usahanya di kantor, Elitery menggunakan air yang bersumber dari perusahaan air dan Perseroan menggunakan air yang telah didaur ulang untuk pelestarian tanaman. Dalam penggunaan air untuk operasional, Elitery berkomitmen untuk tidak boros dan memakainya se-efisien mungkin serta mengoptimalkan penggunaan air daur ulang.

Water Use

In its business activities in the office, Elitery uses water sourced from water companies and the Company uses recycled water for plant preservation. In the use of water for operations, Elitery is committed to not being wasteful and using it as efficiently as possible and optimizing the use of recycled water.

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen

Elitery berkomitmen untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai penyedia layanan Teknologi dan Informasi. Elitery menyediakan layanan yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya profesional dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

Pelanggan merupakan aset terpenting bagi Perseroan. Untuk menjamin kualitas pelayanan yang ditawarkan, Perseroan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, Elitery juga menjalankan survey kepuasan pelanggan yang menjadi barometer hasil kinerja Perseroan. Survey ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar.

Commitment to Provide Equal Service to Consumers

Elitery is committed to providing satisfaction to customers, and developing and maintaining itself as a Technology and Information service provider. Elitery provides reliable, and high quality services with the use of professional resources and we do it as one whole team.

Customers are the most important asset for the Company. To ensure the quality of services offered, the Company is open to receive suggestions and inputs for quality improvement and pay attention to and respond well to customer complaints in accordance with Service Guidelines. In addition, Elitery also conducts customer satisfaction surveys which are a barometer of the Company's performance results. The survey is also a window for all inputs and understanding of material changes from market conditions and market demands.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjamin proses rekruitmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil yang didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Elitery. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih personal terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan. Dalam proses rekruitmen tersebut, Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja.

Equality of Employment Opportunities

The Company guarantees that the recruitment process for all employees from all levels has been carried out transparently and fairly based on the qualifications required by Elitery. The principle of equal employment opportunities has always been the basis of the Company in choosing the best personnel to be part of the employees. In the recruitment process, the Company always ensures that there is no discrimination in every work environment.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Seluruh karyawan Elitery telah memahami ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dimana perjanjian kerja telah disepakati Bersama oleh kedua belah pihak. Masa kerja dan usia kerja yang diterapkan dalam kegiatan usaha telah menyesuaikan undang-undang ketenagakerjaan. Elitery tidak menerapkan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak atau ketentuan kerja yang menimbulkan masalah dan melanggar peraturan yang berlaku.

Child Labor and Forced Labor

All Elitery employees have understood the applicable labor rules and regulations, where the employment agreement has been mutually agreed upon by both parties. The length of service and working age applied n in business activities have adjusted labor laws. Elitery does not apply forced labor and child labor or work conditions that cause problems and violate applicable regulations.

Upah Minimum Regional

Perseroan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan Upah Minimum Provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara pegawai laki-laki maupun pegawai perempuan.

Regional Minimum Wage

The Company has a policy that in providing salaries, the minimum wage value given to workers in the lowest class is the same as the existing Provincial Minimum Wage. The minimum wage value has no difference between male employees and female employees.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja.

Elitery bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menyediakan fasilitas berupa klinik K3 dan dokter sebagai antisipasi terjadinya cedera dan gangguan kesehatan akibat pekerjaan maupun non pekerjaan. Pelayanan klinik diberikan untuk seluruh karyawan sebagai fasilitas kesehatan.

Decent and Safe Working Environment

The Company provides a safe and comfortable workplace and facilities for employees and partners so that employees can work well, always maintain safety and avoid incidents dangerous. For this reason, the Company continues to be committed to implementing occupational health and safety (K3) program with a target of work comfort and work safety.

Elitery collaborates with third parties to provide facilities in the form of K3 clinics and doctors in anticipation of injuries and health problems due to work and non-work. Clinic services are provided for all employees as health facilities.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Selama tahun 2022, Elitery telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan

Employee Training and Capacity Development

During 2022, Elitery has run competency improvement programs in the form of certification, seminars, workshops, and training for workers. The realization of human resource development funds issued for the current year reached Rp91,884,871 million.

mencapai Rp 91,884,871 juta. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 27 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 34,1 jam per karyawan.

This year, it was recorded that the participation of employees who participated in training and capability development was 27 employees with an average training hour of 34.1 hours per employee.

Uraian / Description	**Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** / Number of Workers Obtaining Training	**Jam Pelatihan** / Training Hours	**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** / Average Training Hours of Each Worker
Keseluruhan / Total	27	920	34,1
Berdasarkan jenis kelamin / By gender			
Laki-laki / Male	23	464	20,2
Perempuan / Female	4	466	116,5
Berdasarkan kategori jabatan / By Position category			
Kepala Departemen / Head of Department	-	-	-
Manajer / Manager	2	442	221
Staf / Staff	25	488	19,52

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Perseroan memiliki strategi dalam bidang pendidikan, budaya, dan lingkungan. Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Pada 21 April 2022, Elitery memberikan santunan untuk Yayasan Yatim Piatu Al-Akhyar dengan memberikan donasi berupa uang tunai. Pemberian santunan ini diharapkan dapat membantu para adik adik di Yayasan untuk bisa belajar dan mendapatkan hak mereka untuk menuntut ilmu.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company has sustainability programs tailored to the conditions and needs of the local community. The Company has strategies in the fields of education, culture, and environment. The positive impacts felt from these programs include increasing the capacity and quality of human resources of the surrounding community, improving welfare through community economic activities, and improvement of public health levels.

On April 21, 2022, Elitery provided compensation for the Al-Akhyar Orphanage Foundation by making a cash donation. The provision of this compensation is expected to help the younger siblings in the Foundation to be able to study and get their right to study.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system.*

Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email corsec@elitery.com. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh bagian investor relation dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

Sepanjang 2022, Perseroan tidak menerima laporan terkait pengaduan masyarakat.

Community Complaints

The Company has developed a complaint mechanism for the community that also covers social and environmental issues in the area of operation. The Company has implemented a whistleblowing system.

The public can report their complaints in writing via email corsec@elitery.com. All complaint letters will be followed up by the investor relations department by verifying the complaints received.

Throughout 2022, the Company received no reports related to public complaints.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Kegiatan tanggung jawab sosial Elitery berorientasi pada program-program di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian pada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan *(Sustainable Development Goals)* SDG's.

Social Environmental Responsibility Activities (TJSL)

Elitery's social responsibility activities are oriented towards programs in the fields of education, health, local economic development, culture, and environment. The program is run to support the achievement of 17 SDG's Sustainable Development Goals (Sustainable Development Goals).

No	Jenis Kegiatan TJSL / Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Explanation	Capaian / Achievement
1	Pemberian bantuan	TPB 1; Tanpa Kemiskinan	Elitery memberikan santunan kepada Yayasan Yatim Piatu Al - Akhyar	Pemberian santunan ini diharapkan dapat membantu para adik adik di Yayasan untuk bisa belajar dan mendapatkan hak mereka untuk menuntut ilmu.
	Giving donation	TPB 1; No Poverty	Elitery giving donation to Al-Akhyar Orphanage Foundation	The provision of this donation to help the younger siblings in the Foundation to be able to study and get their right to study.

No	Jenis Kegiatan TJSL / Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Explanation	Capaian / Achievement
	Seminar *Offline* Bersama Google Indonesia Offline Seminar with Google Indonesia	TPB 4; Pendidikan Berkualitas TPB 4; Quality Education	ELITERY mengadakan Seminar *Offline* bersama Google Indonesia dengan tema "Pentingnya Disaster Recovery untuk Keberlangsungan Bisnis dan Kepatuhan pada Regulasi" ELITERY held an Offline Seminar with Google Indonesia with the theme "The Importance of Disaster Recovery for Business Continuity and Regulatory Compliance"	Seminar *offline* diselenggarakan pada 27 Juli 2022 Offline seminar held on July 27, 2022
	Google Day dengan PUPR Google Day with PUPR		ELITERY hadir sebagai Partner Google Indonesia, dan mengadakan Workshop dalam kegiatan *Google Day* dengan PUPR ELITERY is present as a Partner of Google Indonesia, and holds Workshop in Google Day activities with PUPR	*Workshop* diselenggarakan pada 1 - 2 Juli 2022 The workshop will be held on July 1 - 2, 2022
	Webinar *Digital Transformation Indonesia* Webinar Digital Transformation Indonesia		ELITERY dan AWS (Amazon Web Services) mengadakan webinar *Digital Transformation Indonesia* yang bertema *"Disaster Recovery*: Solusi Komprehensif Dalam Menjaga Keberlangsungan Bisnis di Era Transformasi Digital" ELITERY and AWS (Amazon Web Services) held a Digital Transformation Indonesia webinar with the theme "Disaster Recovery: Comprehensive Solutions in Maintaining Business Continuity in the Digital Transformation Era"	Webinar diselenggarakan pada 8 Juni 2022 The webinar will be held on June 8, 2022

No	Jenis Kegiatan TJSL / Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Explanation	Capaian / Achievement
2	Strategi dan inovasi Elitery dalam peralihan industri 4.0 menjadi industri 5.0 Elitery's strategy and innovation in the transition of industry 4.0 to industry 5.0	TPB 9; Industri, Inovasi dan Infrastruktur SDGs 9; Industry, Innovation and Infrastructure	Elitery merealisasikan kehadiran ekosistem digital dalam mempermudah kehidupan pengguna. Realizing the presence of a digital ecosystem in facilitating users' lives.	Penyediaan solusi mobilitas guna meningkatkan aksesibilitas. Provision of mobility solutions to improve accessibility.
3	*Cloud migration* Cloud migration		Elitery memindahkan *server on premise* menjadi *cloud base server.* Elitery moved the server on premise to a cloud base server.	Migrasi ini berdampak pada kontribusi terhadap efisiensi. This migration has an impact on contributing to efficiency.
4.	Kerjasama Elitery dengan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Elitery Cooperation with the Ministry Cultural Education, Research and Technology	TPB 17; Kemitraan untuk Mencapai Tujuan TPB 17; Partnerships to Achieve Goals	Elitery akan memberikan layanan *public cloud platform* pendidikan. Elitery will give Public Cloud Platform Services for education.	Kontrak Paket Pekerjaan Pengadaan Publik No.1109/J1/LK.00.00/PPK.2022 tanggal 1 April 2022 Public Procurement Work Package Contract No.1109/J1/LK.00.00/PPK.2022 April 1, 2022
5.	Kerjasama Elitery dengan PT Fujitsu Indonesia Elitery Cooperation with PT Fujitsu Indonesia		Elitery akan memberikan fasilitas *Data Center Co-location* dan Interconnection, Managed Services Data Center Operation and WANLink Elitery will provide Data Center Co-location facilities and Interconnection, Managed Services Data Center Operation and WANLink	Perjanjian Kerjasama Fasilitas *Data Center Colocation* dan Interconnection, Managed Service Data Center Operation dan WanLink (Tahap 1-2 dan 3) No.052/SOW-FID/V/2022, tanggal 25 Mei 2022 Data Center Colocation and Interconnection Facility Cooperation Agreement, Managed Service Data Center Operation and WanLink (Stages 1-2 and 3) No.052/SOW-FID/V/2022, May 25, 2022

No	Jenis Kegiatan TJSL / Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Explanation	Capaian / Achievement
6.	Kerjasama Elitery dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Elitery Cooperation with PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Elitery	TPB 17; Kemitraan untuk Mencapai Tujuan TPB 17; Partnerships to Achieve Goals	Elitery melakukan kegiatan layanan Fasilitas Data Center – Colocation Elitery held a service facilities of Data Center – Colocation	Perjanjian ini masih dalam proses penelaahan Pelanggan atas perpanjangan perjanjian This agreement is still in customer review process upon renewal of the agreement
7.	Kerjasama Elitery dengan PT Bahana Artha Ventura Elitery Cooperation with PT Bahana Artha Ventura		Elitery melakukan kegiatan layanan Fasilitas *Data Center – Colocation* Elitery held a service facilities of Data Center – Colocation	Perjanjian Kerjasama No. 013/PKS/ELI-BAV/IX/2022 tanggal 01 September 2022 Cooperation Agreement No. 013/PKS/ELI-BAV/IX/2022 September 01, 2022
8.	Kerjasama Elitery dengan PT Allianz Global Investor Asset Management Cooperation with PT Allianz Global Investor Asset Management		Elitery melakukan kegiatan layanan Fasilitas *Data Center – Colocation* Elitery held a service facilities of Data Center – Colocation	Perjanjian Kerjasama No. 011/PKS/ELI-AGIAM/V/2022 tanggal 18 Mei 2022 Cooperation Agreement No. 011/PKS/ELI-AGIAM/V/2022 May 18, 2022
9.	Kerjasama Elitery dengan PT Bahana Sekuritas Cooperation with PT Bahana Sekuritas		Elitery melakukan kegiatan layanan Fasilitas *Data Center – Colocation* Elitery held a service facilities of Data Center – Colocation	Addendum Perjanjian Kerjasama No. 015/ADD1-PKS/ELI-BS/XI/2022 tanggal 30 Agustus 2022 Addendum to Cooperation Agreement No. 015/ADD1-PKS/ELI-BS/XI/2022 date Aug 30 , 2022
10.	Kerjasama Elitery dengan PT Pacific Sekuritas Indonesia Cooperation with PT Pacific Sekuritas Indonesia		Elitery membuat dan menyimpan sementara cadangan VPS yang ditujukan untuk penanggulangan bencana (*disaster recovery*) Elitery create and save temporary backups of VPS intended for disaster recovery	Perjanjian Kerjasama No. 009/PKS/ELIPS/III/2022 tanggal 18 Maret 2022 Cooperation Agreement No. 009/PKS/ELLIPTICAL/III/2022 dated March 18, 2022

No	Jenis Kegiatan TJSL / Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Explanation	Capaian / Achievement
11.	Kerjasama Elitery dengan Dana Pensiun Bank Indonesia Cooperation with Dana Pensiun Bank Indonesia	TPB 17; Kemitraan untuk Mencapai Tujuan TPB 17; Partnerships to Achieve Goals	Elitery menjalankan kegiatan layanan Fasilitas *Data Center – Colocation* Elitery held a service facilities of Data Center – Colocation	Perjanjian Kerjasama No. ADD1.004/ADD1-PKS/ELIBIT/II/2022 tanggal 18 Februari 2022 Cooperation Agreement No. ADD1.004/ADD1-PKS/ELIBIT/II/2022 dated 18 February 2022
12.	Kerjasama Elitery dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Cooperation with PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk		Elitery menjalankan pekerjaan *renewal* lisensi VMWare + *Manage Service* Elitery runs the renewal of VMWare licence + manage Service	Kontrak Kerjasama No. K.Tel. 2253/K.810/DR3-10000000/2022; No. 015/PKS/ELI-TLKM/IV/2022 tanggal 8 April 2022 Cooperation Contract No. K.Tel. 2253/K.810/DR3-10000000/2022; No. 015/PKS/ELI-TLKM/IV/2022 April 8, 2022

Inovasi dan Pengembangan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2022 Elitery telah melakukan pengembangan pada produk ELICOVERY 2.0 dan ELIVISION 2.0. Elicovery adalah layanan *end-to-end* yang terdiri dari teknologi, proses bisnis, dan sumber daya manusia (SDM) untuk menyediakan pusat pemulihan data *(disaster recovery data center)* bagi pelanggan. Sementara Elivision adalah solusi *Internet of Things (IoT)* yang dilengkapi oleh kecerdasan buatan *(AI)* dan kemampuan untuk menambah kecerdasan melalui *machine learning (ML).*

Dengan menggunakan Elicovery, pelanggan dapat menghemat waktu lebih dari 90% dan menghemat biaya sampai dengan 30% dibandingkan dengan metode yang biasa dilakukan dalam mempersiapkan dan mengoperasikan pusat pemulihan data. Sementara metode pengelolaan data video yang digunakan oleh Elivision dapat menghemat penggunaan bandwidth sampai dengan 80%, dan saat ini sedang tahap *"patent pending"* dengan nomor pendaftaran

Innovation and Development of Sustainable Financial Services

During 2022, Elitery has developed ELICOVERY 2.0 and ELIVISION 2.0 products. Elicovery is an end-to-end service consisting of technology, business processes, and human resources (HR) to provide customers with a data recovery center. While Elivision is an Internet of Things (IoT) solution equipped with artificial intelligence (AI) and the ability to add intelligence through machine learning (ML).

By using Elicovery, customers can save more than 90% of time and up to 30% in costs compared to traditional methods of preparing and operating Data Recovery Center. While the video data management method used by Elivision can save bandwidth usage up to 80%, and is currently in the "patent pending" stage with a registration number of #S00202002616. Because of these significant savings, Elivision is used by one of the largest private banks in Indonesia to manage video data at thousands of ATMs spread

#S00202002616. Karena penghematan yang sangat signifikan ini, Elivision digunakan oleh salah satu bank swasta terbesar di Indonesia untuk mengelola data video di ribuan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

across Indonesia.

Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Elitery menerapkan prosedur yang ketat terkait keamanan data. Bentuk tanggung jawab utama Perseroan kepada pelanggan adalah memberikan perlindungan dan keamanan pelayanan secara konsisten dan berkesinambungan. Layanan Perseroan didukung oleh puluhan teknisi yang bersertifikasi internasional yang dikeluarkan oleh perusahaan teknologi *Cloud* terkemuka antara lain Google Cloud Platform, Amazon Web Services, Microsoft, dan VMWare. Kompetensi yang dimiliki Elitery guna memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers

Elitery implements strict procedures related to data security. The Company's main form of responsibility to customers is to provide protection and service security consistently and continuously. The Company's services are supported by dozens of internationally certified technicians issued by leading Cloud technology companies including Google Cloud Platform, Amazon Web Services, Microsoft, and VMWare. The competence possessed by Elitery to meet relevant security and regulatory standards and has gone through strict supervision and evaluation, so that quality and safety are guaranteed.

Dampak Kegiatan Operasi

Salah satu jasa yang diberikan Elitery adalah *Managed Cloud. Managed Cloud Service* adalah layanan yang membantu pelanggan dalam menggunakan *Cloud* secara optimal, *cost effective* dan aman. Ada pula *Managed Network* yang membantu pelanggan dalam mengelola dan menjaga ketersediaan dan keamanan jaringan selama 24/7 di berbagai lokasi tanpa terkendala mobilitas.

Impact of Operations Activities

One of the services provided by Elitery is Managed Cloud. Managed Cloud Service is a service that helps customers use the Cloud optimally, cost effectively and safely. There is also a Managed Network that helps customers manage and maintain network availability and security 24/7 in various locations without mobility constraints.

Penarikan Produk atau Jasa

Elitery memiliki dedikasi khusus untuk proyek yang sedang berjalan sehingga menjaga tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi. Perseroan menjaga kualitas tinggi dari standar operasi yang dilakukan untuk menjaga kepuasan pelanggan.

Rekam jejak Perseroan mencatatkan tidak ada waktu *Downtime* lebih dari 5 (lima) menit setiap tahun sejak awal operasi Perseroan dari tahun 2012. *Downtime* yang dimaksud adalah gangguan terhadap layanan yang diberikan oleh perseroan kepada pelanggan yang menyebabkan terganggunya aktivitas usaha pelanggan.

Product or Service Recall

Elitery has a special dedication to ongoing projects so as to maintain a high level of customer satisfaction. The Company maintains the high quality of operating standards carried out to maintain customer satisfaction.

The Company's track record records no Downtime of more than 5 (five) minutes every year since the beginning of the Company's operations from 2012. Downtime in question is a disruption to services provided by the company to customers which causes disruption to customer business activities.
The amount of SLA to Customers is as follows:

Adapun besaran SLA kepada Pelanggan adalah sebagai berikut:

- *Data Center SLA* : Minimal 99,9%/bulan (max 44 menit/bulan)
- *Link SLA* : Minimal 98% /bulan (max 878 menit/bulan atau 28 menit/hari)
- *Cloud SLA* : Minimal 99,5%/bulan(max 219 menit/bulan atau 7 menit/hari)

Menjaga kepuasan pelanggan merupakan satu faktor penting yang harus diperhatikan karena Perseroan memiliki sumber pendapatan dari pelanggan. Kegagalan terus menerus dalam menjaga SLA dapat mempengaruhi reputasi Perseroan dan adanya kemungkinan pelanggan tidak memperbarui kontrak atau memutuskan kontrak yang ada sehingga dapat berdampak langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Verifikasi Tertulis Pihak Independen

Laporan ini tidak diverifikasi oleh pihak independen. Hasil verifikasi diwujudkan dalam perbaikan untuk Laporan Keberlanjutan selanjutnya. (G.1)

- Data Center SLA : Minimum 99.9%/month (max 44 minutes/month)
- Link SLA : Minimum 98% /month (max 878 minutes/month or 28 minutes/day)
- Cloud SLA : Minimuml 99,5%/month (max 219 minutes/month or 7 minutes/day)

Maintaining customer satisfaction is an important factor that must be considered because the Company has a source of income from customers. Continuous failure to maintain SLAs may affect the Company's reputation and the possibility of customers not renewing contracts or terminating existing contracts that may have an impact directly to the Company's financial performance.

Written Verification by Independent Party

This report is not independently verified. The results of the verifications are manifested in improvements for the next Sustainability Report. (G.1)

elitery

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Data Sinergitama Jaya Tbk Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos. (G.2)

Thank you for reading PT Data Sinergitama Jaya Tbk Sustainability Report To improve the Company's sustainability performance, please be willing of stakeholders to provide feedback after reading This Sustainability Report by faxing this email or form by fax/post. (G.2)

Data Diri / Personal Data

Nama (Bila Berkenan) / Name (if wishing) : .....
Institusi/Perusahaan / Institution/Company : .....
Telepon / Phone : .....
Surat Elektronik / Email : .....

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholders

- O Pemerintah / Government
- O Investor / Investor
- O Karyawan / Employee
- O Masyarakat / Community
- O Pelanggan / Customer
- O Mitra Kerja / Partners
- O Pemerintah Daerah / Local Government
- O Lain-lain, mohon sebutkan / Miscellaneous, please mention .....

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai / Please Choose The Most Appropriate Answer:

1. **Laporan ini bermanfaat untuk Anda?** Is this report useful for you?
   - O Sangat tidak setuju / Strongly disagree
   - O Tidak setuju / Moderately disagree
   - O Netral / Neutral
   - O Setuju / Moderately agree
   - O Sangat setuju / Strongly agree

2. **Laporan ini menggambarkan kinerja perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan?**
   Does this report describe the company's performance in sustainable development?
   - O Sangat tidak setuju / Strongly disagree
   - O Tidak setuju / Moderately disagree
   - O Netral / Neutral
   - O Setuju / Moderately agree
   - O Sangat setuju / Strongly agree

3. **Laporan ini mudah dimengerti?** Is this report easy to understand?
   - O Sangat tidak setuju / Strongly disagree
   - O Tidak setuju / Moderately disagree
   - O Netral / Neutral
   - O Setuju / Moderately agree
   - O Sangat setuju / Strongly agree

4. **Laporan ini menarik?** is this report interesting?
   - O Sangat tidak setuju / Strongly disagree
   - O Tidak setuju / Moderately disagree
   - O Netral / Neutral
   - O Setuju / Moderately agree
   - O Sangat setuju / Strongly agree

5. **Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda terhadap keberlanjutan Perseroan?**
   Does this report increase your trust in the sustainability of the Company?
   - O Sangat tidak setuju / Strongly disagree
   - O Tidak setuju / Moderately disagree
   - O Netral / Neutral
   - O Setuju / Moderately agree
   - O Sangat setuju / Strongly agree

Please Submit Your Suggestions/Comments on This Report:

Mohon Memberikan Saran/Komentar Anda atas Laporan Ini:

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send this sheet to the following address:

PT Data Sinergitama Jaya Tbk
Corporate Secretary
The Manhattan Squre Tower B Lt. 22,
Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3, Cilandak Timur, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, 12560
Phone: (021) 7511 004
E-mail: corsec@elitery.com
www.elitery.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Responses to Sustainability Report Feedback in Year Previously

Elitery berkomitmen dalam menyusun Laporan Keberlanjutan yang lebih baik, Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum dapat diberikan tanggapan. (G.3)

Elitery is committed to preparing a better Sustainability Report, the previous Sustainability Report has not been able to provide a response. (G.3)

PENGUNGKAPAN POJK 51 TAHUN 2017

Disclosure of POJK 51 YEAR 2017

NO.	DESKRIPSI	HALAMAN/ PAGE	DESCRIPTION
A.	Penjelasan strategi keberlanjutan	182	Sustainability strategy explained
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	185	Performance Overview of Sustainability Aspects
	B. 1. Aspek Ekonomi • Kuantitas produksi atau jasa yang dijual • Pendapatan atau penjualan • Laba atau rugi bersih • Produk ramah lingkungan, dan • Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	185	B. 1. Economic Aspect • Quantity of production or services sold • Revenue or sales • Net profit or loss • Eco-friendly products, and • Involvement of local parties related to sustainable finance business processes
	B. 2. Aspek Lingkungan Hidup • Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) • Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) • Pengurangan limbah dan *efluen* (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) • Pelestarian keanekaragaman hayati	185	B. 2. Environmental Aspects • Energy use (e.g. electricity and water) • Reduction of emissions produced (for Financial Institutions, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment) • Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) produced (for Financial Institutions, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment) • Biodiversity conservation
	B. 3. Aspek Sosial • Penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	185	B. 3. Social Aspect • Implementing sustainable finance for society and the environment
C.	Profil perusahaan	186	Company Profile
	C. 1. Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan	187	C. 1. Vision, Mission and Sustainable Values
	C. 2. Nama, alamat nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/ atau kantor perwakilan	186	C. 2. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website, as well as branch and/or representative offices
	C. 3. Skala Usaha • Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban • Ketenegakerjaan • Persentase kepemilikan saham • Wilayah operasional	189	C. 3. Business Scale • Total assets or capitalization of assets, and total liabilities • Employment • Share ownership percentage • Operational area
	C. 4. Produk dan kegiatan usaha yang dijalankan	190	C. 4. Products and business activities carried out
	C. 5. Keanggotaan pada asosiasi	190	C. 5. Membership in associations
	C. 6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	190	C. 6. Significant Changes in Issuers and Public Companies

NO.	DESKRIPSI	HALAMAN/ PAGE	DESCRIPTION
D.	Penjelasan Direksi • Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan • Penerapan Keuangan Berkelanjutan • Strategi pencapaian target	191	Board of Directors Explanation • Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies • Application of Sustainable Finance • Target achievement strategy
E.	Tata kelola berkelanjutan:	194	Sustainable governance:
	• Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan • Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan • Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan • Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan • Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	194	• Person in charge of implementing sustainable finance • Competency development related to sustainable finance • Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation • Relationship with Stakeholders • Problems with the Application of Sustainable Finance
F.	Kinerja berkelanjutan:	197	Continuous performance:
	F 1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.	197	F 1. Activities to Build a Culture of Sustainability Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance.
	Kinerja Ekonomi:	198	Economic Performance:
	F 2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.	198	F 2. Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss.
	F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.	198	F.3. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Alignment with Sustainable Finance.
	Kinerja Lingkungan Hidup:	198	Environmental Performance
	Aspek Umum F.4. Biaya Lingkungan Hidup	198	General Aspects F.4. Environmental Costs
	Aspek Material F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	199	Material Aspect F.5. Use of Environmentally Friendly Materials
	Aspek Energi F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	199	Energy Aspect F.6. Amount and Intensity of Energy Used
	F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	199	F.7. Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
	Aspek Air F.8. Penggunaan Air	200	Water Aspect F.8. Water Use
	Aspek Keanekaragaman Hayati F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	-	Aspects of Biodiversity F.9. Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas or Biodiversity
	F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	-	F.10. Biodiversity Conservation Efforts

NO.	DESKRIPSI	HALAMAN/ PAGE	DESCRIPTION
	Aspek Emisi F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	-	Emission Aspects F.11. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type
	F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	-	F.12. Efforts and Achievements to Reduce Emissions Carried Out
	F.13. Jumlah Limbah dan *Efluen* yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	-	F.13. Amount of Waste and Effluent Produced by Type
	F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan *Efluen*	-	F.14. Waste and Effluent Management Mechanisms
	F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	-	F.15. Spills Occurring (if any)
	F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	-	F.16. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved
	Kinerja Sosial	200	Social Performance
	F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	200	F.17. Commitment to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers
	Aspek Ketenagakerjaan F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	200	Employment Aspect F.18. Equality of Employment Opportunities
	F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	201	F.19. Child Labor and Forced Labor
	F.20. Upah Minimum Regional	201	F.20. Regional Minimum Wage
	F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	201	F.21. Decent and Safe Working Environment
	F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	201	F.22. Training and Capacity Development of Employees
	Aspek Masyarakat F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	202	Community Aspects F.23. Impact of Operations on Surrounding Communities
	F.24. Pengaduan Masyarakat	203	F.24. Public Complaints
	F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	203	F.25. Social Environmental Responsibility Activities (TJSL)
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		Responsibility for Sustainable Product/ Service Development
	F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan	207	F.26 Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services
	F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	208	F.27. Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers
	F.28. Dampak Produk/Jasa	208	F.28. Impact of Products/Services
	F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	208	F.29. Number of Recalled Products
	F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	-	F.30. Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services

NO.	DESKRIPSI	HALAMAN/ PAGE	DESCRIPTION
G.	Lain lain		Other
	G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	209	G.1. Written Verification from an Independent Party (if any)
	G.2. Lembar Umpan Balik	211	G.2. Feedback Sheet
	G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	213	G.3. Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback
	G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	214	G.4. List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

elitery

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
December 31, 2022 and for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditors' Report

info@elitery.com
(+62-21) 7511-004
The Manhattan Square Tower B Lt. 22,
Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3,
East Cilandak, Pasar Minggu
South Jakarta City, Jakarta 12560
INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	Kresna Adiprawira	*Name*
Alamat Kantor	The Manhattan Square Tower B Lt. 2, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	*Office Address*
Alamat Domisili	Perum Taman Bona Indah Blok B4 No. 50 RT 008 RW 006, Desa/Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	*Domicile*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*
Nama	Audy Satria Wardhana	*Name*
Alamat Kantor	The Manhattan Square Tower B Lt. 2, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.	*Office Address*
Alamat Domisili	Jl. Niaga Hijau I No.128 RT 014 RW 016 Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	*Domicile*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Data Sinergitama Jaya Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami yang bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Data Sinergitama Jaya Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Data Sinergitama Jaya Tbk;*
2. *The consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk are complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for PT Data Sinergitama Jaya Tbk internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2023 / *March 16, 2023*

METERAI TEMPEL
31F19AKX360375660

Kresna Adiprawira
Presiden Direktur / *President Director*

Audy Satria Wardhana
Direktur / *Director*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00052/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Data Sinergitama Jaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami Independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan kententuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 23.160.168.529, yang mencakup 19,34% dari total aset Kelompok Usaha, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 24.172.519.980 dan cadangan KKE sebesar Rp 1.012.351.451.

Independent Auditors' Report

Report No. 00052/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Data Sinergitama Jaya Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2022, the Group's trade receivables amounted to Rp 23,160,168,529, which represents 19,34% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 24,172,519,980 and a corresponding allowance for ECL of Rp 1,012,351,451.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables (continued)

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.*

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cashflow for the year ended (collectively referred to as the "Financial Information" of the Parent Entity), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara kesuluruhan.

Other Matters (continued)

The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Puclic Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material recpects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal - hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Christiadi Tjahnadi
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 1164

16 Maret 2023 / *March 16, 2023*

00052

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2e,2g,4,30,31	26.492.390.525	14.326.469.717	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	2d,5,29	812.252.891	-	*Related party*
Pihak ketiga	2e,5,30,31	22.347.915.638	9.353.587.128	*Third parties*
Piutang lain-lain	2e,6,30,31			*Other receivables*
Pihak berelasi	2d,6,29	-	1.064.216.487	*Related parties*
Pihak ketiga	6	2.357.899.286	500.000	*Third parties*
Pajak dibayar di muka	11a	9.248.084.155	1.078.563.762	*Prepaid taxes*
Uang muka dan beban dibayar di muka	2h,7	9.299.586.152	606.981.817	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar		**70.558.128.647**	**26.430.318.911**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2h,7	-	2.597.251.585	*Advances and prepaid expenses*
Aset tetap - neto	2i,2m,9	20.973.747.605	8.375.642.562	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	2j,10	23.749.423.804	11.671.325.905	*Intangible assets - net*
Uang jaminan	2e,8,30,31	2.919.955.170	15.000.000	*Refundable deposits*
Aset pajak tangguhan - neto	2o,11d	1.530.381.243	1.155.159.637	*Deferred tax assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		**49.173.507.822**	**23.814.379.689**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**119.731.636.469**	**50.244.698.600**	***TOTAL ASSETS***

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2e,12,30,31	32.129.025.354	1.461.319.016	*Account payables*
Utang lain-lain	2e,30,31	365.605.347	54.804.059	*Other payables*
Utang pajak	11b	1.486.298.348	5.633.793.176	*Taxes payable*
Beban akrual	2e,13,30,31	3.155.514.800	563.935.206	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek	2e,15,30, 31	5.801.653.035	4.281.303.720	*Short-term bank loans*
Utang pemegang saham	2d,2e,19,29, 30,31	-	6.658.085.501	*Shareholder loans*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,30,31			*Current portion of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	2m,17	344.986.072	1.215.036.538	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	16	264.672.800	-	*Consumer financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**43.547.755.756**	**19.868.277.216**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	2e,30,31			*Long-term portion of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	2m,17	737.527.571	-	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	16	94.526.000	-	*Consumer financing payables*
Pendapatan diterima di muka	2l,14	18.750.546.148	9.915.620.195	*Unearned revenues*
Liabilitas imbalan kerja	2n,18	1.901.932.924	962.143.764	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**21.484.532.643**	**10.877.763.959**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**65.032.288.399**	**30.746.041.175**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
and December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal dasar 6.000.000.000 saham, ditempatkan - 1.531.456.532 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham (pada 31 Desember 2022)				*Share capital Authorized 6,000,000,000 shares, issued - 1,531,456,532 shares with par value Rp 25 per share (as of December 31, 2022)*
Modal dasar 382.354 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 382.354 saham dengan nilai nominal Rp 34.000 per saham (pada 31 Desember 2021)	20	38.286.413.300	13.000.036.000	*Authorized 382,354 shares, issued and fully paid - 382,354 shares with par value Rp 34,000 per share (as of December 31, 2021)*
Tambahan modal disetor	20	8.514.076.000	-	*Additional paid-in capital*
Rugi komprehensif lain	21	(314.242.391)	(64.739.415)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaanya		7.275.690.438	6.563.360.840	*Appropiated*
Telah ditentukan penggunaanya		1.000.000.000	-	*Unappropiated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**54.761.937.347**	**19.498.657.425**	***Total equity attributable to owners of the parent company***
Kepentingan nonpengendali		**(62.589.277)**	**-**	***Non-controlling interests***
TOTAL EKUITAS		**54.699.348.070**	**19.498.657.425**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**119.731.636.469**	**50.244.698.600**	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN	2l,22	178.622.979.646	90.691.800.295	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,23,32	(131.643.667.929)	(61.972.614.938)	***COSTS OF REVENUES***
LABA BRUTO		**46.979.311.717**	**28.719.185.357**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	2l,24	(38.363.531.789)	(20.958.324.060)	*Operating expenses*
Biaya keuangan	2l,25	(805.366.431)	(1.093.819.772)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	2l,26	85.883.765	134.855.035	*Finance income*
Pendapatan usaha lainnya - neto	2l,27,32	4.820.318.081	500.541.722	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**12.716.615.343**	**7.302.438.282**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	2o,11c	(3.381.724.394)	(2.610.501.520)	*Current*
Tangguhan	2o,11d	304.848.972	200.005.156	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2o,11	**(3.076.875.422)**	**(2.410.496.364)**	***INCOME TAX EXPENSES - NETO***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**9.639.739.921**	**4.891.941.918**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2n,18	(319.875.610)	107.455.129	*Remeasurements of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	2o,11d	70.372.634	(23.640.128)	*Related income tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		**(249.502.976)**	**83.815.001**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**9.390.236.945**	**4.975.756.919**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		9.712.329.198	4.891.941.918	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(72.589.277)	-	*Non-controlling interest*
TOTAL		**9.639.739.921**	**4.891.941.918**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		9.462.826.222	4.975.756.919	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(72.589.277)	-	*Non-controlling interest*
TOTAL		**9.390.236.945**	**4.975.756.919**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR	2p,28	**14,12**	**9,41**	***EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Pemilik Entitas Induk								
				Saldo Laba (Deffisit) / *Retained Earnings (Deficit)*					
	Modal Disetor / *Paid-up Share Capital*	**Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital***	**Rugi Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Loss***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Telah Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated***	**Total / *Total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests***	**Total Ekuitas / *Total Equity***	
Saldo per 1 Januari 2021	**13.000.036.000**	**-**	**(148.554.416)**	**1.671.418.922**	**-**	**14.522.900.506**	**-**	**14.522.900.506**	***Balance as of January 1, 2021***
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	4.891.941.918	-	4.891.941.918	-	4.891.941.918	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	83.815.001	-	-	83.815.001	-	83.815.001	*Other comprehensive income - net*
Saldo per 31 Desember 2021	**13.000.036.000**	**-**	**(64.739.415)**	**6.563.360.840**	**-**	**19.498.657.425**	**-**	**19.498.657.425**	***Balance as of December 31, 2022***
Konversi utang pemegang saham (Catatan 19 dan 20)	5.800.453.700	-	-	-	-	5.800.453.700	-	5.800.453.700	*Shareholder loan convertion (Notes 19 and 20)*
Konversi laba ditahan (Catatan 20)	7.999.999.600	-	-	(7.999.999.600)	-	-	-	-	*Retained earning convertion (Note 20)*
Penerbitan modal saham (Catatan 20)	11.485.924.000	8.514.076.000	-	-	-	20.000.000.000	-	20.000.000.000	*Issuance of capital share (Note 20)*
Cadangan umum (Catatan 20)	-	-	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000	-	-	-	*General reserves (Note 20)*
Kepentingan Nonpengendali dari setoran modal kepada entitas anak	-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	*Non-controlling interests from capital contributions to subsidiary*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	9.712.329.198	-	9.712.329.198	(72.589.277)	9.639.739.921	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(249.502.976)	-	-	(249.502.976)	-	(249.502.976)	*Other comprehensive loss - net*
Saldo per 31 Desember 2022	**38.286.413.300**	**8.514.076.000**	**(314.242.391)**	**7.275.690.438**	**1.000.000.000**	**54.761.937.347**	**(62.589.277)**	**54.699.348.070**	***Balance as of December 31, 2022***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		173.651.324.197	107.230.203.797	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(16.487.579.781)	(9.294.763.150)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas kepada Pemasok		(99.328.710.125)	(56.054.379.637)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(30.554.700.683)	(9.529.904.089)	*Cash paid for other operating expenses*
Kas diperoleh dari operasi		27.280.333.608	32.351.156.921	*Net cash provided by operations*
Penerimaan bunga	26	85.883.765	134.855.035	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan		(8.358.030.090)	(1.761.879.856)	*Income taxes paid*
Pembayaran biaya keuangan	33	(670.985.661)	(661.706.038)	*Finance costs paid*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**18.337.201.622**	**30.062.426.062**	***Net Cash provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	9,33	(12.163.874.238)	(1.341.414.384)	*Acquisition of fixed assets*
Piutang lain-lain pihak berelasi		1.064.216.487	(68.782.569)	*Other receivables related parties*
Perolehan aset takberwujud	10	(14.132.412.597)	(2.189.578.399)	*Acquisition of intangible assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(25.232.070.348)**	**(3.599.775.352)**	***Net Cash Used In Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerbitan modal saham	20,33	20.000.000.000	-	*Issuance of capital share*
Utang bank jangka pendek				*Bank loans*
Penerimaan		14.710.571.213	597.072.338	*Proceeds from*
Pembayaran	15	(13.190.221.898)	(795.800.000)	*Payments to*
Utang pembiayaan konsumen				*Consumer financing payables*
Pembayaran		(94.526.000)	-	*Payments to*
Utang pemegang saham				*Shareholder loans*
Penerimaan		3.000.358.062	1.250.656.417	*Proceeds from*
Pembayaran		(3.857.989.863)	(8.013.289.115)	*Payments to*
Setoran modal entitas anak		10.000.000	-	*Subsidiary capital contribution*
Pembayaran liabilitas sewa	17	(1.517.401.980)	(7.568.811.880)	*Payment of lease liabilities*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**19.060.789.534**	**(14.530.172.240)**	***Net Cash provided by (Used In) Operating Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		**12.165.920.808**	**11.932.478.470**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**14.326.469.717**	**2.393.991.247**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**4**	**26.492.390.525**	**14.326.469.717**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Data Sinergitama Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 20 Juni 2011 dari Dana Sasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-50424.AH.01.01. TAHUN 2011 tanggal 17 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 69 tanggal 24 Mei 2022 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0242875 tanggal 30 Mei 2022.

Sesuai dengan Akta terakhir Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data khususnya dalam bidang usaha penyedia layanan (*managed service*) di bidang teknologi informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data *center*.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah PT Gratus Deo Indonesia, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Data Sinergitama Jaya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 38 dated June 20, 2011 of Dana Sasmita, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-50424.AH.01.01. TAHUN 2011 dated October 17, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on by Notarial Deed No. 69 dated May 24, 2022 of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, regarding changes in structure of shareholder. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.0103-0242875 dated May 30, 2022.

In accordance with the latest deed of the Company, the Company's scope of activities is computer wholesale trade, computer consulting and computer facility management, management consulting and other activities in the technology sector, particularly in the field of service provider business in the field of information technology, particularly the latest data center technology, data center.

The Company is domiciled in South Jakarta. The Company's head office is located at The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

The Company's immediate and ultimate holding company is PT Gratus Deo Indonesia, a company incorporated in Indonesia.

b. Board of Commisioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

		2022	2021		
Dewan Komisaris					***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	:	Roestiandi Tsamanov	Roestiandi Tsamanov	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Thomas Irawan Tjahjono	Rudi Poespoprodjo	:	*Commissioner*
Komisaris Indpenden	:	Peter Djatmiko	-		*Independent Commissioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Kresna Adiprawira	Kresna Adiprawira	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama		Frans Sulandra	-	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Audy Satria Wardhana	Hendra Suryakusuma	:	*Director*
Direktur	:	Ery Setyo Wibowo	Audy Satria Wardhana	:	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commisioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 was as follows:

Komite Audit		***Audit Commitee***
Ketua	Peter Djatmiko	*Chairman*
Anggota	Tuhiyat	*Member*
Anggota	Firmasyah	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 62 dan 39 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiary had total of 62 and 39 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal "BAPEPAM" dengan Surat No. S-279/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham, dengan harga penawaran Rp 120 per saham. Pada tanggal 28 Desember 2022, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mendapat dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana tanggal 6 Januari 2023.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 50 oleh Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., tanggal 11 Juli 2022.

c. Initial Public Offering

On August 28, 2022, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency "BAPEPAM" in his Letter No. S-279/D.04/2022 to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 25 per share, at an offering price of Rp 120 per share. On Desember 28, 2022, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. The Company received funds from the Initial Public Offering on January 6, 2023.

The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held and notarized by Notarial Deed No. 50 of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., dated July 11, 2022.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung pada entitas anak berikut:

d. Subsidiary

As of December 31, 2022, the Company has direct share ownerships in the following subsidiary:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Tempat Kedudukan / *Location***	**Bidang Usaha / *Business Activities***	**Tahun Beroperasi Komersial / *Commercial Operating Year***	**Persentase Kepemilikan Efektif / *Percentage of Effective Ownership***	**Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination***
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*					
PT Elite Teknologi Akademi	Jakarta	Pelatihan Kerja Teknologi Informasi dan Komunikasi	Perusahaan 2022	90,00%	569.380.097

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pendirian Entitas Anak

Perusahaan mendirikan entitas anak berdasarkan Akta Notaris Pendirian Perseroan Terbatas PT Elite Teknologi Akademi oleh Daniel Danang B., S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan merupakan pemegang saham dengan kepemilikan 90% senilai Rp 90.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044160.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 16 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Konsolidasian Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary

Establishment of Subsidiary

The Company has establish a subsidiary based on the Notarial Deed of Establishment of PT Elite Teknologi Akademi Limited Liability Company by Daniel Danang B., S.H., M,Kn No. 26 dated June 29, 2022, the Company is a shareholder with 90% ownership of Rp 90,000,000. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044160.AH.01.01.Year 2022, dated July 4, 2022.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 16, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the related OJK’s regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on “Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies”.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Konsolidasian Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021, several new and revised PSAK effective January 1, 2022 and as disclosed in Note 2 consolidated to the financial statements.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations ragarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fullfillment Costs*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Kelompok Usaha perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Kelompok Usaha telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements Consolidated (continued)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Press Release Regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" Issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") missued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK-IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group's employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The financial consolidated statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjuta)

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta kurs 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 and December 31, 2021 were as follows:

	2022	**2021**	
1 Dolar AS/Rp	15.731	14.269	*1 US Dollar/Rp*

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (lanjutan)

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pemegang saham, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's had only financial liabilities classified as financial liabilites at amortized cost. The Group's financial liabilities include account payables, other payables, shareholders loans, accrued expenses, short-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted in their use.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Building*
Peralatan data *center*	10	10%	*Data center equipment*
Kendaraan	5-10	20% - 10%	*Vehicles*
Peralatan kantor	5	20%	*Office equipment*
Peralatan elivision	2-5	50% - 20%	*Elivision equipment*

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud, sebagai berikut:

j. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Perangkat lunak	8	*Software*
Lisensi	2-4	*License*

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya, biaya pembelian bahan baku perangkat lunak, pengembangan perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognized as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of the software include the software development salaries, purchase cost of software raw materials, other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognized as an expense as incurred.

Perangkat lunak Kelompok Usaha yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah "SIPANDU" dan "ELIVISION".

The Group's software recorded as intangible assets are "SIPANDU" and "ELIVISION".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generate separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

(i) Identify contract(s) with a customer.
(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam “Piutang usaha” dan liabilitas kontrak disajikan dalam “Pendapatan diterima di muka”.

Pendapatan atas *colocation, managed cloud* dan *data recovery as a service*

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari penyediaan jasa *collocation, managed cloud, data recovery as a service, infrastructure as a service, dan manage network* diakui secara layak selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under “Accounts receivables” and contract liabilities are presented under “Unearned revenues”.

Revenue from colocation, managed cloud and data recovery as a service

Recurring revenue streams are generally from providing colocation, managed cloud, data recovery as a sevice, infrastructure as a service and manage network are recognized ratably over the term of the contract when services are rendered to costumers.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

m. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

m. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i) The Group has the right to operate the asset;
  ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan
- Jumlah yang diperkiraan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual
- Harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari “Aset tetap” dan “Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable*
- *Variabel lease payments that depend on an index or rate; initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *Amounts expected to be payable undder a residual value guarantee*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the lliability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of “Fixed assets” and “Lease liabilities” in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2022 and 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kenapajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan didalam Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (“SPT”) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak penghasilan final

Pada bulan Juli 2018, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 tahun 2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", yang berlaku secara efektif pada tanggal 1 Juli 2018. Peraturan ini menetapkan bahwa pajak final sebesar 0,5% dikenakan atas pendapatan bruto yang diperoleh atau diterima oleh wajib pajak yang tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dengan jangka waktu paling lama 3 tahun untuk Wajib Pajak (WP) Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2018, jangka waktu pemanfaatan pajak penghasilan final yang diperoleh Wajib Pajak Perseroan hanya berlaku selama 3 tahun. Atas dasar ini, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha tidak lagi menghitung kewajiban perpajakan atas penghasilan dari usaha.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Kelompok Usaha diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

p. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan ratarata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

(iii) Final income tax

In July 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 23 of 2018 concerning "Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers with a Certain Gross Turnover", which effective on July 1, 2018. This regulation stipulates that a final tax of 0.5% is imposed on gross income earned obtained or received by a taxpayer not exceeding Rp4,800,000,000 with a maximum period of 3 years for a Limited Liability Company Taxpayer (WP).

In accordance with PP No. 23 of 2018, the period of utilization of the final income tax obtained by the Company's Taxpayers is only valid for 3 years. On this basis, for the year ended December 31, 2021, the Group no longer calculates its tax liability on income from operations.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

p. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares out standing during the year

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group's is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how Group's of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai pesewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa (lanjutan)

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Peerusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 2 - 8 tahun.

Jumlah tercatat aset takberwujud diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset takberwujud lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Jumlah tercatat aset takberwujud Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 2 - 8 years.

An intangible asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the intangible asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The carrying amount of the Group's intangible assets is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group's uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables and other receivables at the statement of financial position date is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business

The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's tax payables are disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK / ***4. CASH ON HAND AND IN BANKS***

	2022	**2021**	
Rupiah			*Rupiah*
Kas kecil	11.054.662	29.402	*Petty cash*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	24.941.838.213	12.862.661.222	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	485.171.329	1.403.253.269	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	477.362.060	2.757.780	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	329.661.004	-	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	193.512.794	-	*PT Bank Syariah Indonesi (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	43.567.543	44.069.945	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Jago Tbk	5.724.221	11.059.099	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.328.699	1.349.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.170.000	1.290.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Sub-total	26.481.335.863	14.326.440.315	*Sub-total*
Total	**26.492.390.525**	**14.326.469.717**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

There is no cash balance that cannot be used by the Group.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related party (Note 29)*
PT Samala Serasi Unggul	812.252.891	-	*PT Samala Serasi Unggul*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Sigma Cipta Caraka	12.335.813.361	585.619.999	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT Telkom Indonesia Tbk	5.268.020.400	-	*PT Telkom Indonesia Tbk*
PT Dharma Angkasa Cemerlang	1.582.849.534	-	PT Dharma Angkasa Cemerlang
PT Anugerah Pharmindo Lestari	625.850.000	788.350.000	*PT Anugerah Pharmindo Lestari*
PT Sumbersolusindo Hitech	-	2.353.208.000	*PT Sumbersolusindo Hitech*
PT Solusi Pasti Indonesia	-	687.314.400	*PT Solusi Pasti Indonesia*
PT Prima Sarana Jasa	-	657.895.442	*PT Prima Sarana Jasa*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	3.547.733.794	4.770.802.052	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Sub-total	23.360.267.089	9.843.189.893	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.012.351.451)	(489.602.765)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**23.160.168.529**	**9.353.587.128**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	10.198.026.543	8.282.497.747	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
Kurang dari 3 bulan	1.122.543.355	570.258.223	*Less than 3 months*
3 sampai 6 bulan	12.851.950.082	990.433.923	*3 to 6 months*
Total	24.172.519.980	9.843.189.893	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.012.351.451)	(489.602.765)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**23.160.168.529**	**9.353.587.128**	***Net***

Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi tanpa jaminan, tanpa bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

The amount of trade receivables from related parties are unsecured, non-interest bearing and are repayable on demand.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	489.602.765	489.602.765	*Balance at beginning of year*
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 27)	522.748.686	-	*Provisions during the year (Note 27)*
Saldo Akhir Tahun	**1.012.351.451**	**489.602.765**	***Balance at End of Year***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Rudi Poespoprodjo	-	856.600.000	*Rudi Poespoprodjo*
Hendra Suryakusuma	-	207.616.487	*Hendra Suryakusuma*
Sub-total	-	1.064.216.487	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Insentif	2.169.399.286	-	*Incentive*
Karyawan	188.500.000	500.000	*Employee*
Sub-total	2.357.899.286	500.000	*Sub-total*
Total	**2.357.899.286**	**1.064.716.487**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

The management believes that all trade receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Lancar			*Current*
Jasa profesional	4.632.801.079	-	*Professional fee*
Lisensi	3.153.122.539	99.050.255	*License*
Uang muka vendor	1.326.996.881	507.931.562	*Vendor advance*
Sewa	186.665.653	-	*Rent*
Sub-total	9.299.586.152	606.981.817	*Sub-total*
Tidak lancar			*Non current*
Uang muka pembelian aset tetap	-	2.597.251.585	*Advance for purchase of fixed assets*
Total	**9.299.586.152**	**3.204.233.402**	***Total***

Jasa profesional merupakan biaya dibayar di muka atas biaya emisi saham untuk proses penawaran umum perdana saham.

Professional fee are prepaid fees for share issuance costs for the process of a initial public offering of shares.

8. UANG JAMINAN / *8. REFUNDABLE DEPOSITS*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang jaminan merupakan uang jaminan atas sewa gedung data *center* di Bogor dan sewa kantor Cilandak masing-masing sebesar Rp 2.919.955.170 dan Rp 15.000.000.

As of Desember 31, 2022 and 2021, the refundables deposits represents refundable deposits for the rent for data center building in Bogor and the rent for the Cilandak office amounting to Rp 2,919,955,170 and Rp 15,000,000 respectively.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	2022				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung					*Direct Ownership*
Bangunan	-	9.621.851.585	-	9.621.851.585	*Building*
Peralatan kantor	951.225.372	602.881.457	-	1.554.106.829	*Office equipment*
Peralatan elivision	4.339.302.053	411.040.452	-	4.750.342.505	*Elivision equipment*
Peralatan data *center*	20.137.074.609	3.917.077.129	-	24.054.151.738	*Data center equipment*
Kendaraan	120.959.994	662.000.000	-	782.959.994	*Vehicles*
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	14.841.106.194	1.250.498.315	(14.841.106.194)	1.250.498.315	*Building*
Total Biaya Perolehan	**40.389.668.222**	**16.465.348.938**	**(14.841.106.194)**	**42.013.910.966**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan Langsung					*Direct Ownership*
Bangunan	-	80.182.097	-	80.182.097	*Building*
Peralatan kantor	483.355.315	193.562.270	-	676.917.585	*Office equipment*
Peralatan Elivision	966.088.640	912.075.286	-	1.878.163.926	*Elivision equipment*
Peralatan data *center*	16.817.475.369	1.293.928.066	-	18.111.403.435	*Data center equipment*
Kendaraan	68.769.998	51.045.999	-	119.815.997	*Vehicles*
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	13.678.336.338	1.336.450.177	(14.841.106.194)	173.680.321	*Building*
Total Akumulasi Penyusutan	**32.014.025.660**	**3.867.243.895**	**(14.841.106.194)**	**21.040.163.361**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**8.375.642.562**			**20.973.747.605**	***Net Book Value***

	2021				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung					*Direct Ownership*
Peralatan kantor	613.401.740	337.823.632	-	951.225.372	*Office equipment*
Peralatan elivision	3.667.542.087	671.759.966	-	4.339.302.053	*Elivision equipment*
Peralatan data *center*	19.805.243.823	331.830.786	-	20.137.074.609	*Data center equipment*
Kendaraan	120.959.994	-	-	120.959.994	*Vehicles*
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	14.841.106.194	-	-	14.841.106.194	*Building*
Total Biaya Perolehan	**39.048.253.838**	**1.341.414.384**	**-**	**40.389.668.222**	***Total Acquisition Costs***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

	2021 (lanjutan) / *(continued)*				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan Langsung					*Direct Ownership*
Peralatan kantor	361.098.682	122.256.633	-	483.355.315	*Office equipment*
Peralatan elivision	125.805.696	840.282.944	-	966.088.640	*Elivision equipment*
Peralatan data *center*	14.818.134.304	1.999.341.065	-	16.817.475.369	*Data center equipment*
Kendaraan	55.673.998	13.096.000	-	68.769.998	*Vehicles*
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	6.811.677.976	6.866.658.362	-	13.678.336.338	*Building*
Total Akumulasi Penyusutan	**22.172.390.656**	**9.841.635.004**	**-**	**32.014.025.660**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**16.875.863.182**			**8.375.642.562**	***Net Book Value***

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut: / *Depreciation is allocated as follows:*

	2022	**2021**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	1.336.450.177	6.866.658.362	*Costs of revenue (Note 23)*
Beban operasional (Catatan 24)	2.530.793.718	2.974.976.642	*Operating expenses (Notes 24)*
Total	**3.867.243.895**	**9.841.635.004**	***Total***

Pada Desember 2022, Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetap dengan Polis No. 10.03.01.22.07.0.00310 melalui PT MNC Asuransi Indonesia terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing sebesar Rp 3.316.478.304. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

In December 2022, the Group has insured its property, plant and equipment with Policy No. 10.03.01.22.07.0.00310 through PT MNC Asuransi Indonesia against all risks with a total coverage of Rp 3,316,478,304. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Pada tahun 2022 Perusahaan melakukan penghentian kontrak jangka panjang atas sewa gedung yang jatuh tempo pada Februari dan Maret 2022. Sehingga terdapat penyesuaian atas aset hak guna yang sebelumnya sudah tercatat.

In 2022, the Company terminated the long-term contract for the building rental which was due on February and March, 2022. So that there was an adjustment to the previously recorded right-of-use assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 16.225.358.360 dan Rp 219.768.517, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of December 31, 2022 and 2022, fixed assets not used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use mounting to Rp 16,225,358,360 and Rp 219,768,517, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and December 31, 2021.

10. ASET TAKBERWUJUD / *10. INTANGIBLE ASSETS*

	2022				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Diperoleh					*Acquisition*
Aset dalam penyelesaian aplikasi kesehatan - modul vaksin	-	2.400.000.000	-	2.400.000.000	*Assets in progress health application - vaccine module*
Lisensi zahir	20.711.364	-	-	20.711.364	*License zahir*
Prisma Cloud Enterprise Edition	-	7.556.396.900	-	7.556.396.900	*Prisma Cloud Enterprise Edition*
ArcGIS	-	4.176.015.697	-	4.176.015.697	*ArcGIS*
Dikembangkan					*Developed*
Perangkat lunak					*Software*
Elivision	9.451.582.253	-	-	9.451.582.253	*Elivision*
Sipandu	4.375.732.525	-	-	4.375.732.525	*Sipandu*
Total Biaya Perolehan	**13.848.026.142**	**14.132.412.597**	**-**	**27.980.438.739**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Diperoleh					*Acquisition*
Lisensi zahir	20.711.365	-	-	20.711.365	*License zahir*
Prisma Cloud Enterprise Edition	-	209.899.914	-	209.899.914	*Prisma Cloud Enterprise Edition*
ArcGIS	-	116.000.436	-	116.000.436	*ArcGIS*
Dikembangkan					*Developed*
Perangkat lunak					*Software*
Elivision	1.657.272.585	1.181.447.782	-	2.838.720.367	*Elivision*
Sipandu	498.716.287	546.966.566	-	1.045.682.853	*Sipandu*
Total Akumulasi Amortisasi	**2.176.700.237**	**2.054.314.698**	**-**	**4.231.014.935**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku Neto	**11.671.325.905**			**23.749.423.804**	***Net Book Value***

	2021				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Diperoleh					*Acquisition*
Lisensi zahir	20.711.364	-	-	20.711.364	*License zahir*
Dikembangkan					*Developed*
Perangkat lunak					*Software*
Elivision	7.954.908.411	-	1.496.673.842	9.451.582.253	*Elivision*
Sipandu	3.682.827.968	-	692.904.557	4.375.732.525	*Sipandu*
Aset dalam penyelesaian	-	2.189.578.399	(2.189.578.399)	-	*Assets in progress*
Total Biaya Perolehan	**11.658.447.743**	**2.189.578.399**	**-**	**13.848.026.142**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Diperoleh					*Acquisition*
Lisensi zahir	15.057.728	5.653.637	-	20.711.365	*License zahir*
Dikembangkan					*Developed*
Perangkat lunak					*Software*
Elivision	662.909.034	994.363.551	-	1.657.272.585	*Elivision*
Sipandu	38.362.791	460.353.496	-	498.716.287	*Sipandu*
Total Akumulasi Amortisasi	**716.329.553**	**1.460.370.684**	-	**2.176.700.237**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku Neto	**10.942.118.190**			**11.671.325.905**	***Net Book Value***

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian merupakan perangkat lunak yang masih dalam proses instalasi dengan tingkat penyelesaian 35,84%. Kelompok Usaha mengestimasikan pada April 2023 perangkat lunak tersebut sudah dapat digunakan.

Perangkat lunak yang dikembangkan Kelompok Usaha yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah "SIPANDU" dan "ELIVISION" yang telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktur Jendral Kekayaan Intelektual.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, biaya amortisasi dibebankan ke beban operasional (Catatan 24).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 construction in progress is software that is still in the installation process with a completion rate of 35.84%. The Group estimates that in April 2023 the software can be used.

The Group's developed software which recorded as intangible assets are "SIPANDU" and "ELIVISION" which has been registered with the Minister of Law and Human Rights Director General of Intellectual Property.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, depreciation expenses was charged to operating expenses (Note 24).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid taxes*

	2022	2021	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai	9.233.562.450	1.053.643.811	*Value Addded Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	-	24.919.951	*Article 21*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai	14.521.705	-	*Value Addded Tax*
Total	**9.248.084.155**	**1.078.563.762**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2022	2021	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	38.706.599	16.084.167	*Article 4 (2)*
Pasal 21	372.894.568	-	*Article 21*
Pasal 23	571.560.196	115.643.896	*Article 23*
Pasal 25	12.376.578	4.184.884	*Article 25*
Pasal 29			*Article 29*
2022	490.760.407	-	*2022*
2021	-	852.588.342	*2021*
2020	-	1.414.717.752	*2020*
2019	-	1.746.971.077	*2019*
2018	-	1.483.603.058	*2018*
Total	**1.486.298.348**	**5.633.793.176**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax*

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expense:*
Perusahaan	3.695.671.320	2.610.501.520	*The Company*
Kelebihan provisi	(313.946.926)		*Over provision*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Sub-total	3.381.724.394	2.610.501.520	*Sub-total*

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***11. TAXATION (continued)***

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / ***c. Corporate Income Tax (continued)***

	2022	2021	
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(100.710.567)	(200.005.156)	*The Company*
Entitas Anak	(204.138.405)	-	*Subsidiaries*
Sub-total	(304.848.972)	(200.005.156)	*Sub-total*
Neto	**3.076.875.422**	**2.410.496.364**	***Net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	12.716.615.343	7.302.438.282	*Profit before income tax - consolidated per profit or loss*
Rugi sebelum pajak penghasilam entitas anak	(930.031.171)	-	*Profit before income tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	13.646.646.514	7.302.438.282	***Profit before income tax the Company***
Beda Temporer:			*Temporary Difference:*
Beban imbalan kerja	619.913.550	121.105.360	*Employee benefits expense*
Aset hak-guna	(264.285.136)	(657.407.684)	*Right-of-use assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang	522.748.685	-	*Allowance of impairment for receivables*
Depresiasi	(554.982.563)	1.013.302.938	*Depreciation*
Bunga sewa	134.380.770	432.113.734	*Lease interest*
Beda Permanen:			*Permanent Difference:*
Penghasilan atas pajak final-neto	(2.814.569.747)	(3.803.355.035)	*Income correction on final tax - net*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.508.654.563	7.457.719.330	*Non-deductable expense*
Penghasilan kena pajak	**16.798.506.636**	**11.865.916.925**	***Taxable income***
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	**16.798.506.000**	**11.868.916.000**	***Taxable income for (rounded)***
Beban Pajak Kini			***Current Income Tax - The Company***
Perusahaan	**3.695.671.320**	**2.610.501.520**	
Entitas Anak	**-**	**-**	***Subsidiary***
Total Beban Pajak Kini	**3.695.671.320**	**2.610.501.520**	***Total Current Income Tax***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan:			*Less prepayment of income taxes Company:*
Pasal 22	105.122.000	52.866.818	*Article 22*
Pasal 23	2.988.741.892	1.649.249.264	*Article 23*
Pasal 25	111.047.021	55.797.096	*Article 25*
Sub-total	3.204.910.913	1.757.913.178	*Sub-total*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29 - Perusahaan	**490.760.407**	**852.588.342**	***Estimated Income Tax Payable - Article 29 - The Company***

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Kelompok Usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Group's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2022 and 2021.

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *c. Corporate Income Tax (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense - net included in the cstatement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.716.615.343	7.302.438.282	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi Entitas Anak sebelum pajak Penghasilan	(930.031.171)	-	*Loss before income tax of Subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	**13.646.646.514**	**7.302.438.282**	***Profit before income tax attributable to the Company***
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 11e)	3.002.262.233	1.606.536.422	*Tax calculated at applicable tax rates (Note 11e)*
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.211.903.864	1.640.698.050	*Non-deductable expense*
Kelebihan provisi	(313.946.926)	-	*Over provision*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(619.205.344)	(836.738.108)	*Income already subjected to final income tax*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense of*
Perusahaan	3.281.013.827	2.410.496.364	*The Company*
Entitas Anak	(204.138.405)	-	*Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan	**3.076.875.422**	**2.410.496.364**	***Total income tax expense***

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets are as follows:

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Deferred Tax Benefit (Expense)***	**Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan					*Company*
Imbalan kerja	211.671.629	136.380.981	70.372.634	418.425.244	*Employee benefits*
Aset hak-guna	(298.645.399)	(58.142.730)	-	(356.788.129)	*Right-of-use assets*
Depresiasi	805.943.396	(122.096.164)	-	683.847.232	*Depreciation*
Penyisihan penurunan nilai piutang	107.712.608	115.004.711	-	222.717.319	*Allowance of impairment for Receivables*
Liabilitas sewa	328.477.403	29.563.769	-	358.041.172	*Lease liabilities*
Entitas anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	-	204.017.707	-	204.017.707	*Fiscal Loss*
Depresiasi	-	120.698	-	120.698	*Depreciation*
	1.155.159.637	**304.848.972**	**70.372.634**	**1.530.381.243**	

11. PERPAJAKAN (lanjutan) | ***11. TAXATION (continued)***

d. Pajak Tangguhan (lanjutan) | ***d. Deferred Tax (continued)***

	2021				
	Saldo Awal / ***Beginning Balance***	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan /** ***Deferred Tax Benefit (Expense)***	**Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain /** ***Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir /** ***Ending Balance***	
Imbalan Kerja	208.668.578	26.643.179	(23.640.128)	211.671.629	*Employee Benefits*
Aset hak-guna	(154.015.709)	(144.629.690)	-	(298.645.399)	*Right-of-use Assets*
Depresiasi	583.016.750	222.926.646	-	805.943.396	*Depreciation*
Penyisihan penurunan nilai piutang	107.712.608	-	-	107.712.608	*Allowance of impairment for receivables*
Liabilitas sewa	233.412.382	95.065.021	-	328.477.403	*Lease liabilities*
	978.794.609	**200.005.156**	**(23.640.128)**	**1.155.159.637**	

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") yang kemudian disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Corona virus disease* 2019 ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021. Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
   Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
   a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
   b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
   c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
   Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
   a) 11% berlaku 1 April 2022;
   b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;

e. Changes in Tax Regulations

Change in Income Tax Rates

On March 31, 2020. the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") which was later passed into Law No. 2 of 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- *Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and*
- *Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.*

Tax Harmonization Law

On October 29. 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. *Amendment to Income Tax Law ("PPh")*
   The points of change include the following:
   a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
   b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
   c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. *Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law The points of change include the gradual increase in the VAT rate:*
   a) 11% effective April 1, 2022;
   b) 12% valid no later than January 1, 2025;

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

3. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
   c) 11% berlaku 1 April 2022;
   d) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
4. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
5. Program Pengungkapan Sukarela
6. Pajak Karbon
7. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
   a) Biaya promosi dan penjualan;
   b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
   c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
   a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
   b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan

11. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

3. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
   c) 11% effective April 1, 2022;
   d) 12% valid no later than January 1, 2025;
4. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
5. Voluntary Disclosure Program
6. Carbon Tax
7. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law. the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
   a) Promotion and sales costs;
   b) Real uncollectible accounts receivable;
   c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
   a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
   b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
   a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
   b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
   c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
      - 3 tahun untuk perseroan terbatas;
      - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka. Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
    a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
    b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
    c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

11. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Adjustments to Income Tax Arrangements (continued)

9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
   a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;
   b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;.
   c) Term of business entity tax subject:
      - *3 years for a limited liability company;*
      - *4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.*

10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company. There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:

   a) In the form of a Public Company;
   b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;
   c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Insentif Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022. Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak PPh pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022, Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;

b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

11. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Tax Incentives (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022. the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to PPh article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No. 9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

a) Tax Treatment of Income Tax. among others. the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;

b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods. among other things. the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan. dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen). serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

11. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Regulations for Job Creation Law (continued)

c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures. including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months. and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent). as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation (“PMK”) Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures..

12. UTANG USAHA / ***12. ACCOUNT PAYABLES***

	2022	2021	
PT Google Cloud Indonesia	18.906.543.242	361.468.500	*PT Google Cloud Indonesia*
PT Mitra Visindo Teknologi	7.408.938.528	-	*PT Mitra Visindo Teknologi*
GitLab Inc	2.920.035.456	-	*GitLab Inc*
Amazon Web Service	1.219.512.876	49.159.438	*Amazon Web Service*
Google Asia Pacific Pte.Ltd	260.224.763	-	*Google Asia Pacific Pte.Ltd*
PT Link Net	155.400.000	29.131.034	*PT Link Net*
Datadog, Inc.	161.547.908	-	*Datadog, Inc.*
PT Indonesia Untuk Dunia	131.335.200	-	*PT Indonesia Untuk Dunia*
PT BIT Teknologi Nusantara	-	274.807.222	*PT BIT Teknologi Nusantara*
WimaKom Computer Advisor	-	177.750.000	*WimaKom Computer Advisor*
MessageBird B.V.	-	112.893.304	*MessageBird B.V.*
PT Westcon International Indonesia	-	111.031.484	*PT Westcon International Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	965.487.381	345.078.034	*Other (each below Rp 100,000,000)*
Total	**32.129.025.354**	**1.461.319.016**	***Total***

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan agunan.

The entire account payables denominated in Rupiah and are not secured by collaterals.

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

12. ACCOUNT PAYABLES (Continued)

The details of account payables based on the aging are as follows:

	2022	2021	
Jatuh tempo			*Past due*
Kurang dari 3 bulan	26.960.060.100	1.081.581.427	*Less than 3 months*
3 sampai 6 bulan	5.168.965.254	379.737.589	*3 to 6 months*
Total	**32.129.025.354**	**1.461.319.016**	***Total***

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Konsultan	1.066.285.000	-	*Consultant*
Gaji	628.165.397	-	*Salary*
Public Cloud	504.363.485	553.758.806	*Public Cloud*
Link dan telepon	337.930.697	-	*Link and telephone*
Komisi penjualan	327.040.782	-	*Sales commission*
Pendidikan anak karyawan	235.087.537	-	*Education of employees' children*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	56.641.902	10.176.400	*Others (each bellow Rp 50,000,000)*
Total	**3.155.514.800**	**563.935.206**	***Total***

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan diterima di muka masing-masing sebesar Rp 18.750.546.148 dan Rp 9.915.620.195.

14. UNEARNED REVENUES

As of December 31, 2022 and 2021, unearned revenue amounted to Rp 18,750,546,148 and Rp 9,915,620,195, respectively.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	2022	2021	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.801.653.035	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.281.303.720	*PT Bank CIMB NiagaTbk*
Total	**5.801.653.035**	**4.281.303.720**	***Total***

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang bank di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 4.281.303.720.

Berdasarkan adendum ke 4 perjanjian kredit No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 tanggal 14 Agustus 2020 antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, terdapat beberapa perubahan atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan diantaranya:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of December 31, 2021, bank loan at PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 4,281,303,720.

Based on the 4th addendum to the credit agreement No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 dated August 14, 2020 between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company, there were several changes to the credit facilities received by the Company including:

Pinjaman Rekening Koran				***Bank Statement Loan***
Plafond	:	Rp 3.750.000.000	:	*Plafond*
Tujuan	:	Modal kerja / *Working capital*	:	*Purpose*
Jangka waktu	:	18 Mei 2020 sampai dengan 18 Mei 2021 / *May 18, 2020 until May 18, 2021*	:	*Period*
Suku bunga		9.50% per tahun / *per annum*	:	*Interest rate*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Pinjaman Tetap | ***Fixed Loan***

Plafond	:	Rp 937.500.000	:	*Plafond*
Tujuan	:	Modal kerja / Working capital	:	*Purpose*
Jangka waktu	:	18 Mei 2020 sampai dengan 18 Mei 2021 / *May 18, 2020 until May 18, 2021*	:	*Period*
Suku bunga		9.50% per tahun / *per annum*	:	*Interest rate*

Berdasarkan adendum ke 5 perjanjian kredit No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 tanggal 22 Maret 2021 antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, terdapat beberapa perubahan atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan diantaranya:

Based on the 5th addendum to the credit agreement No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 dated March 22, 2021 between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company, there were several changes to the credit facilities received by the Company including:

Pinjaman Rekening Koran | ***Bank Statement Loan***

Plafond	:	Rp 3.750.000.000	:	*Plafond*
Tujuan	:	Modal kerja / *Working capital*	:	*Purpose*
Jangka waktu	:	18 Mei 2021 sampai dengan 18 Mei 2022 / *May 18, 2021 until May 18, 2022*	:	*Period*
Suku bunga		9.50% per tahun / *per annum*	:	*Interest rate*

Pinjaman Tetap | ***Fixed Loan***

Plafond	:	Rp 937.500.000	:	*Plafond*
Tujuan	:	Modal kerja / *Working capital*	:	*Purpose*
Jangka waktu	:	18 Mei 2021 sampai dengan 18 Mei 2022 / *May 18, 2021 until May 18, 2022*	:	*Period*
Suku bunga		9.50% per tahun / *per annum*	:	*Interest rate*

Berdasarkan adendum ke 6 perjanjian kredit No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 tanggal 23 Maret 2022 antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, terdapat beberapa perubahan atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan diantaranya:

Based on the 6th addendum to the credit agreement No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 dated March 23, 2022 between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company, there were several changes to the credit facilities received by the Company including:

Pinjaman Rekening Koran | ***Bank Statement Loan***

Plafond	:	Rp 3.750.000.000	:	*Plafond*
Tujuan	:	Modal kerja / *Working capital*	:	*Purpose*
Jangka waktu	:	18 Mei 2022 sampai dengan 18 Mei 2023 / *May 18, 2022 until May 18, 2023*	:	*Period*
Suku bunga		9.50% per tahun / *per annum*	:	*Interest rate*

Pinjaman Tetap | ***Fixed Loan***

Plafond	:	Rp 937.500.000	:	*Plafond*
Tujuan	:	Modal kerja / *Working capital*	:	*Purpose*
Jangka waktu	:	18 Mei 2022 sampai dengan 18 Mei 2023 / *May 18, 2022 until May 18, 2023*	:	*Period*
Suku bunga		9.50% per tahun / *per annum*	:	*Interest rate*

Jaminan atas utang bank jangka pendek berupa Sertifikat Hak Milik No. 4258/Lebak Bulus atas tanah seluas 2.019 m², berikut bangunan yang ada maupun akan ada diatasnya milik Hendra Suryakusuma.

The loan collateral is in the form of Certificate of Ownership No. 4258/Lebak Bulus on a land area of 2.019 m², along with existing and future buildings that belong to Hendra Suryakusuma.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman. Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan. antara lain:

1. a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan / menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
   b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
   c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
   d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak memengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada:
   a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
   b. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya
   c. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
   d. melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Perusahaan telah mengajukan perubahan atas syarat dan ketentuan tersebut melalui Surat Permohonan Perusahaan No. 154/SK/ELI-VIMB/VI/2022 tanggal 6 Juni 2022 dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk, dalam surat elektroniknya telah sepakat dalam beberapa hal yang pada intinya:

a) pembagian dividen kepada pemegang saham tidak membutuhkan persetujuan tertulis.
b) persetujuan tertulis dibutuhkan untuk perubahan struktur permodalan yang disebabkan oleh pelaksanaan tindakan penggabungan. peleburan. pengambilalihan dan pemisahan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on loan agreement. the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants. among others:

1. a. Selling and/or in other ways transfer ownership rights or lease/hand over the use of all or part of the Company's assets, both in the form of movable and immovable goods;
   b. guarantee in any way the Company's assets to other parties;
   c. Entering into agreements that may result in the Company's obligation to pay to other parties;
   d. Providing loans to other parties; except in the context of running the Company's day-to-day business which does not affect the Company's ability to carry out the Credit Agreement.
2. Actions related to the Company's corporate structure. such as but not limited to:
   a. Make changes to the intent, the objectives and business activities of the Company;
   b. Changing the composition of the Board of Directors, Board Commissioners and shareholders or management or other equivalent parties.
   c. Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties;
   d. Make changes in the structure the company's capital includes merger, consolidation, takeover, and separation.
3. Paying or repaying bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the shareholders or other equivalent parties in the company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

The Company has proposed changes to these terms and conditions through the Company's Application Letter No. 154/SK/ELI-VIMB/VI/2022 dated June 6, 2022 where PT Bank CIMB Niaga Tbk, in his e-mail have agreed on several points which in essence:

a) distribution of dividends to shareholders does not require written approval.
b) written approval is required for changes in the capital structure caused by the implementation of merger. consolidation. acquisition and separation actions.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian bank No.108/EXT/EBB/JKT5/CPK/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022 antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, PT Bank CIMB Niaga Tbk memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan tidakan korporasi sebagaimana dibawah ini:

i. Perubahan struktur permodalan perusahaan melalui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor melalui penerbitan saham baru;

ii. Masuknya PT Delemont Global Venture sebagai pemegang saham baru Perusahaan; dan

iii. Melakukan penawaram umum perdana saham / *Initial Public Offering* (“IPO”) Perusahaan. termasuk diantaranya:
   a. Melakukan berubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal dan/atau peraturan terkait lainnya yang berlaku; dan
   b. Perubahan permodalan Perusahaan.

Perusahaan telah mengajukan permohonan pelunasan atas perjanjian kredit dengan PT CIMB Niaga Tbk, berdasarkan Surat Permohonan No. 255/SP/ELI-CIMB/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 yang telah disampaikan melalui surat elektronik tanggal 29 Agustus 2022. Perusahaan akan menandatangani perjanjian kredit dengan bank lain termasuk dengan pengesampingan-pengesampingan yang dibutuhkan untuk proses Penawaran Umum.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 28 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan musyarakah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

- Jangka waktu : 28 September 2022 sampai dengan 28 September 2023
- Tujuan Pembiayaan : Modal Kerja pengadaan jasa bidang IT
- Limit Pembiayaan : Rp 5.800.000.000
- Agunan :Tanah dan bangunan kantor di The Manhattan Square Lt.22 Unit F di Jalan TB. Simatupang RT 3/3 Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan atas nama Data Sinergitama Jaya, Bukti kepemilikan SHMSRS No. 154 /Cilandak Timur tgl 13 November 2017 a.n. PT Data Sinergitama Jaya, surat ukur No. 00268/Cilandak Timur/2015 seluas 214 m^2.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the bank agreement No.108/EXT/EBB/JKT5/CPK/VII/2022 dated July 18, 2017 between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company, PT Bank CIMB Niaga Tbk give approval to the Company to take corporate actions as below:

i. Changes in the company's capital structure through an increase in authorized, issued and paid-up capital through the issuance of new shares;

ii. PT Delemont Global Venture joined as a new shareholder of the Company; and

iii. Conducting the Company's Initial Public Offering (“IPO”). including among others:
   a. Make changes to the Company's articles of association to comply with the applicable capital market regulations and/or other relevant regulations; and
   b. Changes in the Company's capital.

The Company has submitted an application for repayment of the credit agreement with PT CIMB Niaga Tbk, based on the Application Letter No. 255/SP/ELI-CIMB/VIII/2022 dated August 29, 2022 which has been submitted by electronic mail on August 29. 2022. The Company will sign credit agreements with other banks including the waivers required for the Public Offering process.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 75 on September 28, 2022, the Company signed a musyarakah financing agreement from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

- *Period : September 28, 2022 to September 28, 2023*
- *Funding Objective: Working Capital for IT service procurement*
- *Financing Limit : RP 5,800,000,000*
- *Collateral : Land and office building at The Manhattan Square Floor 22 Unit F on Jalan TB. Simatupang RT 3/3 East Cilandak, Pasar Minggu, South Jakarta on behalf of Data Sinergitama Jaya, Proof of ownership of SHMSRS No. 154 / East Cilandak 13 November 2017 a.n. PT Data Sinergitama Jaya, measuring letter No. 00268/East Cilandak/2015 with an area of 214 m^2.*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Rincian *negative covenant* pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk:

- Tidak diperkenankan menggunakan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk diluar peruntukannya *(side streaming).*
- Aktivitas keuangan Perusahaan dan Perorangan disalurkan melalui Bank Syariah Indonesia dan menggunakan produk-produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk lainnya.
- Memberikan prioritas lebih dahulu atas laba usaha yang diterima Perusahaan untuk membayar kewajiban di PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
- Pembayaran angsuran dilaksanakan pada tanggal 25 setiap bulan dengan mendebet rekening giro Perusahaan yang ada di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan tidak diperkenankan menunggak.
- Wajib memberitahukan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk apabila terdapat perubahan anggaran dasar tentang kegiatan usaha Perseroan kepada Bank Syariah Indonesia dan Kementerian Hukum dan HAM RI serta tidak boleh dinyatakan dalam akta notaris setelah melewati waktu 30 hari.
- Wajib menginformaasikan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk apabila akan mengajukan permohonan pembiayaan dari Bank Lain.
- Bank memiliki kewenangan untuk dapat melakukan audit keuangan Perusahaan atau pemeriksaan jaminan setiap waktu apabila dianggap perlu.
- Wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sebagai berikut:
  a) *Current Ratio* minimal 1 kali (*current ratio* adalah perbandingan antara aset lancar dan hutang lancar pada laporan keuangan *home statement/audited* Perusahaan)
  b) *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.5 kali *(Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas pada laporan keuangan *home statement/audited Perusahaan)*
- Jika rasio-rasio tersebut diatas tidak terpenuhi, PT Bank Syariah Indonesia Tbk berhak untuk menghentikan fasilitas dan meminta nasabah untuk melunasi fasilitasnya.
- Nasabah wajib menyerahkan laporan keuangan secara periodik berupa laporan keuangan 6 bulanan dan laporan keuangan tahunan *audited/Home statement.*
- Memberikan Persetujuan atas Tindakan korporaasi untuk melaksanakan penawaran umum perdana *Initial Public Offering* Perseroan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

Details of negative loan covenants from PT Bank Syariah Indonesia Tbk:

- *Not allowed to use financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk outside its designation (side streaming).*
- *Corporate and individual financial activities are channeled through PT Bank Syariah Tbk Indonesia Tbk and use other PT Bank Indonesian SyariahTbk Bank products.*
- *Give priority to the operating profit received by the Company to pay its obligations at PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
- *Installment payments are made on the 25th of every month by debiting the Company's current account at Bank Syariah Indonesia and are not allowed to be in arrears.*
- *Must notify PT Bank Syariah Indonesia Tbk if there is a change in the articles of association regarding the Company's business activities to PT Bank Syariah Indonesia Tbk and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and may not be stated in a notarial deed after 30 days have passed.*
- *Must inform PT Bank Syariah Indonesia Tbk if it will apply for financing from Other Banks.*
- *The Bank has the authority to be able to conduct a financial audit of the Company or a guarantee audit at any time if deemed necessary.*
- *Mandatory to maintain/improve financial performance with the following financial ratio indicators:*
  a) Current Ratio at least 1 time (current ratio is the comparison between current assets and current liabilities in the Company's home statement/audited financial statements)
  b) Debt to Equity Ratio maximum of 2.5 times (Debt to Equity Ratio is the ratio between total debt to total equity in the Company's home statement/audited financial statements)
- *If the above ratios are not met, PT Bank Syariah Indonesia Tbk has the right to terminate the facility and ask the customer to repay the facility.*
- *Customers are required to submit periodic financial reports in the form of 6-month financial statements and audited annual financial statements/Home statement.*
- *Approval of corporate actions to carry out the Company's Initial Public Offering*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Rincian *negative covenant* pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk: (lanjutan)

- Berkaitan dengan Syarat Umum Pembiayaan BAB IX Kejadian - kejadian Kelalaian / Cedera Janji Pasal 17 poin 1r ayat (4), (7), (9), (10). Nasabah wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak Bank maksimal 30 hari kerja sejak kejadian-kejadian yang berkaitan dengan hal:
  1. Nasabah membagikan bonus dan atau dividen;
  2. Nasabah melakukan merger; akuisisi, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham;
  3. Nasabah mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;
  4. Nasabah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengagendakan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal, termasuk dan tidak terbatas pada mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan.

Perusahaan telah menerima surat konfirmasi/ Penegasan Ketentuan Pembatasan (*Covenant)* angka 11 akta Perjanjian Pembiayaan Musyarakah terkait bahwa PT Bank Syariah Indonesia Tbk telah mengetahui dan menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan berikut dengan pelaksanaan waran.

Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio yang telah ditetapkan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 13.190.221.898 dan Rp 795.800.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

Details of negative loan covenants from PT Bank Syariah Indonesia Tbk: (continued)

- *Relating to the General Terms of Financing CHAPTER IX Incidents of Negligence / Default Article 17 point 1r paragraph (4), (7), (9), (10). The Customer is required to provide written notification to the Bank within a maximum of 30 working days from the events relating to:*
  1. *Customers distribute bonuses and or dividends;*
  2. *The customer performs a merger, acquisition, convenes or summons an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and or changing the name of the management (both directors and shareholders) and recording the transfer/transfer of shares;*
  3. *The customer conducts business expansion and/or new investment;*
  4. *The customer conducts a General Meeting of Shareholders (GMS) with an agenda for changes to the articles of association, composition of management. shareholders and capital structure, including but not limited to changing the name of the purpose and objectives of business activities as well as the status of the Company.*

The Company has received a confirmation letter / Confirmation of Covenant Provisions number 11 deed of Musyarakah Financing Agreement related that PT Bank Syariah Indonesia Tbk has known and approved the Company's Initial Public Offering (IPO) plan along with the exercise of warrants.

The company has complied with all the ratios set by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

On December 31, 2022 and 2021, The Company paid the loan amounting to Rp 13,190,221,898 and Rp 795,800,000, respevtively.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *17. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

	2022	
Pokok dan bunga	387.715.834	*Principal and interest*
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	28.517.034	*Minus interest expenses that has not been due*
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	359.198.800	*Current value of minimum payment of consumer financing payables*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	264.672.800	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**94.526.000**	***Long-term Maturities***

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT BCA Finance dengan suku bunga 12,63% bunga efektif atau 6,25% bunga flat pertahun dengan jangka waktu 24 bulan.

Consumer financing payables are debt for the purchase of a motorized vehicle to PT BCA Finance with an interest rate of 12.63% effective interest or 6.25% flat interest per year with a term of 24 months.

17. LIABILITAS SEWA / *17. LEASE LIABILITIES*

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai jenis bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 hingga 3 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak *lessor* atas aset yang disewakan.

The Group has lease contracts for various items of buildings used in its operations. Leases of building generally have lease of 2 to 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.215.036.538	8.351.734.684	*Balance at beginning of year*
Penambahan	1.250.498.315	-	*Additions*
Bunga	134.380.770	432.113.734	*Interest*
Pembayaran	(1.517.401.980)	(7.568.811.880)	*Payments*
Saldo akhir tahun	**1.082.513.643**	**1.215.036.538**	***Balance at end of year***
Dikurangi bagian lancar	344.986.072	1.215.036.538	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**737.527.571**	**-**	***Long-term portion***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	1.336.450.177	6.866.658.362	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)*
Beban bunga atas liabilitas sewa	134.380.770	432.113.734	*Interest expense on lease liabilities*
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	**1.470.830.947**	**7.298.772.096**	***Total amount recognized in profit or loss***

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 1.517.401.980 dan Rp 7.568.811.880 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 1,517,401,980 and Rp 7,568,811,880 in December 31, 2022 and 2021, respectively.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja didasarkan pada laporan aktuaria aktuaris independen Steven & Mourits No. 0710/ST-NM-PSAK24-DSTJ/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 dan No. 1655/ST-NM-PSAK24-DSTJ/III/2022 tanggal 30 Maret 2022. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability were based on the actuarial reports of independent actuary Steven & Mourits No. 0710/ST-NM-PSAK24-DSTJ/I/2023 dated January 31, 2023 and No. 1655/ST-NM-PSAK24-DSTJ/III/2022 dated March 30, 2022. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit method". with the following main assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7.90%	7.50%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat pensiun normal	55 tahun	55 tahun	*Normal retirement rate*
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2022	2021	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			***Expense recognized in profit or loss:***
Biaya jasa kini	435.165.365	249.229.800	*Current service cost*
Biaya bunga	52.750.189	51.534.848	*interest expense*
Biaya jasa lalu	338.779.512	(179.659.288)	*Past service cost*
Dampak IFRIC	(206.781.516)	-	*Impact IFRIC*
Sub-total	619.913.550	121.105.360	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			***Remeasurements recognized in other comprehensive income**:*
Kerugian (keuntungan) aktuaria karena penyesuaian pengalaman	313.273.804	(78.506.272)	*Actuarial loss (gain) arising from experienced adjustment*
Kerugian (keuntungan) aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	6.601.806	(28.948.857)	*Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption*
Sub-total	319.875.610	(107.455.129)	*Sub-total*
Total	**939.789.160**	**13.650.231**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	962.143.764	948.493.533	*Beginning balance*
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 24):			*Expense recognized in profit or loss (Catatan 24):*
Biaya jasa kini	435.165.365	249.229.800	*Current service cost*
Biaya bunga	52.750.189	51.534.848	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	338.779.512	(179.659.288)	*Past service cost*
Dampak IFRIC	(206.781.516)	-	*Impact IFRIC*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows (continued):

	2022	2021	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Kerugian (keuntungan) aktuaria karena penyesuaian pengalaman	313.273.804	(78.506.272)	*Actuarial loss (gain) arising from experienced adjustment*
Kerugian (keuntungan) aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	6.601.806	(28.948.857)	*Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption*
Saldo Akhir	**1.901.932.924**	**962.143.764**	***Ending Balance***

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption*	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - Increase (decrease)***		
		2022	**2021**	
Tingkat diskonto	1%	1.711.610.170	851.773.192	*Discount rate*
	(1%)	2.124.572.494	1.094.296.882	
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.122.372.333	1.111.037.394	*Salary growth rate*
	(1%)	1.712.810.464	837.084.735	

19. UTANG PEMEGANG SAHAM

19. SHAREHOLDER LOANS

	2022	2021	
Kresna Adiprawira	-	5.107.097.702	*Kresna Adiprawira*
PT Inotech	-	762.276.262	*PT Inotech*
Roestiandi Tsamanov	-	788.711.537	*Roestiandi Tsamanov*
Total	**-**	**6.658.085.501**	***Total***

Sesuai dengan perjanjian No. 05/MOU/DSJ-PSINO/II/2013 tanggal 5 Februari 2013, PT Inotech bersedia memberikan *plafond* pinjaman kepada Perusahaan maksimal Rp 10.000.000.000 tanpa bunga dan dapat dibayar sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan Perusahaan atau dikonversi menjadi saham tanpa batasan waktu yang ditentukan.

In accordance with agreement No. 05/MOU/DSJ-PSINO/II/2013 dated February 5, 2013, PT Inotech is willing to provide a maximum loan limit of Rp 10,000,000,000 without interest and can be paid at any time according to the ability of the Company or converted into shares without a specified time limit.

Sesuai dengan perjanjian No. 24/MOU/DSJ-PSRT/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Roestiandi Tsamanov bersedia memberikan *plafond* pinjaman kepada Perusahaan maksimal Rp 10.000.000.000 tanpa bunga dan dapat dibayar sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan Perusahaan atau dikonversi menjadi saham tanpa batasan waktu yang ditentukan.

In accordance with agreement No. 24/MOU/DSJ-PSRT/II/2017 dated February 24, 2017, Roestiandi Tsamanov is willing to provide a maximum loan limit of Rp 10,000,000,000 without interest and can be paid at any time according to the ability of the Company or converted into shares without a specified time limit.

19. UTANG PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian No. 11/MOU/DSJ-KA/XII/2019 tanggal 11 Desember 2019, Kresna Adiprawira bersedia memberikan *plafond* pinjaman kepada Perusahaan maksimal Rp 10.000.000.000 tanpa bunga dan dapat dibayar sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan Perusahaan atau dikonversi menjadi saham tanpa batasan waktu yang ditentukan.

Pada tanggal 1 April 2022, pemegang saham sepakat untuk mengkonversi sebagian utang Perusahaan menjadi modal saham (Catatan 20) dan sisanya sudah dilunasi oleh Perusahaan.

19. SHAREHOLDER LOANS (continued)

In accordance with agreement No. 11/MOU/DSJ-KA/XII/2019 dated December 11, 2019, Kresna Adiprawira provided a maximum loan limit of Rp 10,000,000,000 without interest and can be paid at any time according to the ability of the Company or converted into shares without a specified time limit.

On April 1, 2022, the shareholders agreed to convert part of the Company's debt into share capital (Note 20) and the remaining balance has been paid by the Company.

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021. the composition of the Company's shareholders is as follows:

	2022			
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah / *Amount***	
PT Gratus Deo Indonesia	557.038.128	36,37%	13.925.953.200	*PT Gratus Deo Indonesia*
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	28,27%	10.824.144.100	*PT Indonesia Muda Inovatif*
PT Delemont Global Venture	306.291.308	20,00%	7.657.282.700	*PT Delemont Global Venture*
PT Inotech	124.495.612	8,13%	3.112.390.300	*PT Inotech*
Hendra Suryakusuma	61.246.108	4,00%	1.531.152.700	*Hendra Suryakusuma*
Jimmy Sugiarto	49.419.612	3,23%	1.235.490.300	*Jimmy Sugiarto*
Total	**1.531.456.532**	**100,00%**	**38.286.413.300**	***Total***

	2021			
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah / *Amount***	
PT Inotech	118.773	31,06%	4.038.282.000	*PT Inotech*
Roestiandi Tsamanov	115.639	30,24%	3.931.726.000	*Roestiandi Tsamanov*
Kresna Adiprawira	70.553	18,45%	2.398.802.000	*Kresna Adiprawira*
Rudi Poespoprodjo	25.000	6,54%	850.000.000	*Rudi Poespoprodjo*
Hendra Suryakusuma	23.824	6,23%	810.016.000	*Hendra Suryakusuma*
Jimmy Sugiarto	20.000	5,24%	680.000.000	*Jimmy Sugiarto*
Audy Satria Wardhana	8.565	2,24%	291.210.000	*Audy Satria Wardhana*
Total	**382.354**	**100%**	**13.000.036.000**	***Total***

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 190 tanggal 28 Oktober 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0307500 tanggal 28 Oktober 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

i. Menerima dan menyetujui untuk menegaskan Keputusan Pemegang Saham serta melakukan ratifikasi atas penyetoran modal para pemegang saham sehubungan dengan Akta No. 69 tanggal 24 Mei 2022.
ii. Memutuskan dan menyetujui untuk mengesahkan seluruh struktur permodalan Perusahaan dan penyetoran modal disetor dari awal pendirian Perseroan sampai dengan yang terakhir sesuai dengan Akta No. 50 tanggal 11 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 11 Juli 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0133198.AH.01.11 tanggal 12 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

i. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat (“Penawaran Umum Perdana”) dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing) serta menyetujui untuk mendaftarakan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
ii. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Data Sinergitama Jaya Tbk.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed of Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 190 dated October 28, 2022 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0307500 dated October 28, 2022 regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the Company's shareholders have agreed to:

i. Accept and agree to confirm the Shareholders' Decision and ratify the shareholder's capital deposit in connection with Deed No. 69 dated May 24, 2022.

ii. Decided and agreed to ratify the entire capital structure of the Company and paid up capital from the beginning of the establishment of the Company to the last in accordance with Deed No.50 of July 11, 2022.

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 50 dated July 11, 2022 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decisions Letter No. AHU-0133198.AH.01.11 dated July 12, 2022 regarding the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders of the Company have agreed to:

i. Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Initial Public Offering") and listed the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange (Company Listing) and agreed to register the Company's shares in Collective Deposit implemented in accordance with applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.

ii. Changes in the status of the Company from a private company to a public company and approved the change in the Company's name to PT Data Sinergitama Jaya Tbk.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

iii. Melakukan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

iv. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000 dan pemecahan nominal saham yang awalnya Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 25.

v. Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah) dan menerbitkan waran seri I sebanyak-banyaknya 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

vi. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*Acquit de Change)* sepenuhnya kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk kepentingan Perusahaan dan mengangkat satu anggota dewan komisaris.

vii. Menyetujui perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris

20. SHARE CAPITAL (continued)

iii. Amended all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies. Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/ 2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Regulation of the Financial Services Authority Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Listed Company electronically and the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. including changing the purposes and objectives and business activities of the Company.

iv. An increase in the authorized capital of the Company from Rp 50,000,000 to Rp 150,000,000,000 and a stock split from Rp 100 per share to Rp 25.

v. Issue shares in the Company's deposit (portfolio) of a maximum of 500,000,000 (five hundred million) new shares with a nominal value of each share of Rp 25 (twenty five rupiah) and issue warrant series I of a maximum of 250,000,000 (two hundred and fifty million) per share taking into account the prevailing laws and regulations.

vi. Provide full release and discharge of responsibility (Acquit de Change) to all the Company's Board of Commissioners and Directors for the management and supervisory actions that have been carried out for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and appoint one member of the board of commissioners.

vii. Approved changes in the composition of the members of the board of directors and the board of commissioners.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 6 Juli 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0030855 tanggal 8 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

i. Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Perusahaan yang berisi laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
ii. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan yang berisi laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
iii. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab *(Acquit de Change)* sepenuhnya kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan untuk periode tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
iv. Menyetujui laba bersih Perusahaan sebesar Rp 4.975.756.919 untuk tahun buku 31 Desember 2021 yang digunakan untuk cadangan sebesar Rp 1.000.000.000.
v. Mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahun buku 2022.
vi. Menyetujui untuk memindahkan alamat lengkap Perusahaan yang semula beralamat di Talavera Office Suite Lantai 18, Jalan TB Simatuang Kav 22-26, Keluarahan Cilandak, Kecamatan Cilandak. Kota Jakarta Selatan diubah menjadi The Manhattan Square Tower B Lantai 22, Jalan TB Simatupang RT.3 RW.3. Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan 12560.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 69 tanggal 24 Mei 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0242875 tanggal 30 Mei 2022, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

1. Penerbitan saham baru sebanyak 114.859.240.
2. Terdapat pemegang saham baru yaitu PT Delemont Global Revenue.
3. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
4. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 382.864.133 lembar saham sebesar Rp 38.286.413.300.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn,, No. 25 dated July 6, 2022 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0030855 dated July 8, 2022 regarding the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders of the Company have agreed to:

i. Approve and accept the Company's annual report which contains the Company's financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021.
ii. Approve and ratify the Company's financial statements containing the Company's financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021.
iii. Provide full release and discharge of responsibility (Acquit de Change) to all the Company's Board of Commissioners and Directors for the management and supervisory actions that have been carried out for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company for the 2021 financial year period ending on December 31, 2021.
iv. Approved the Company's net profit of Rp 4,975,756,919 for the financial year December 31, 2021 which is used for reserves of Rp 1,000,000,000.
v. Delegating authority and granting power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the financial statements for the financial year 2022.
vi. Approved to move the full address of the Company which was originally at Talavera Office Suite Floor 18, Jalan TB Simatuang Kav 22-26, Cilandak Exit, Cilandak District, South Jakarta City to The Manhattan Square Tower B Floor 22, Jalan TB Simatupang RT.3 RW.3, East Cilandak Village, Pasar Minggu District, South Jakarta City 12560.

Based on the Extraordinary GMS No. 69 date May 24, 2022 that has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0103-0242875 dated May 30, 2022, the shareholders agreed on the following:

1. Issuance of new shares totaling 114,859,240.
2. There is a new shareholder, namely PT Delemont Global Revenue.
3. The authorized capital of the Company is Rp 50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 100.
4. The issued and fully paid-up capital amounted to 382,864,133 shares amounting to Rp 38,286,413,300.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 194 tanggal 28 April 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0235320 tanggal 9 Mei 2022, pemegang saham menyetujui hal-hak berikut ini:

1. Konversi laba ditahan menjadi modal disetor berdasarkan laporan keuangan periode Maret 2022 sebesar Rp 7.999.999.600.

2. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
3. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 268.004.893 lembar saham sebesar Rp 26.800.489.300.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 159 tanggal 25 April 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0009030 tanggal 26 April 2022, pemegang saham menyetujui keputusan untuk pengalihan saham. Sehingga susunan pemegang saham yaitu PT Gratus Deo Indonesia sebanyak 77.546.901 lembar saham, PT Indonesia Muda Inovatif sebanyak 69.216.694 lembar saham, PT Inotech sebanyak 21.833.356 lembar saham, Hendra Suryakusuma sebanyak 8.666.940 lembar saham, dan Jimmy Sugiarto sebanyak 10.741.006 lembar saham. Sehingga seluruhnya berjumlah 188.004.897 lembar saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 15 tanggal 1 April 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0221752 tanggal 6 April 2022. pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini:
1. Konversi utang saham menjadi modal Perusahaan (Kresna Adi Prawira sebesar Rp 3.161.162.900, Roestiandi Tsamanov sebesar Rp 1.877.014.600, PT Inotech sebesar Rp 762.276.200).
2. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
3. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 188.004.897 lembar saham sebesar Rp 18.800.489.700.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Extraordinary GMS No. 194 date April 28, 2022 that has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0235320 dated May 9, 2022, the shareholders agreed on the following:

1. *Conversion of retained earnings into paid-in capital based on the financial statements for the period March 2022 amounting to Rp 7,999,999,600.*
2. *The authorized capital of the Company is Rp 50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 100.*
3. *The issued and fully paid-up capital of 268,004,893 shares amounting to Rp 26,800,489,300.*

Based on the Extraordinary GMS No. 159 date April 25, 2022 that has been approved by the Decision Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0009030 dated April 26, 2022 shareholders approve the decision to transfer shares. So that the shareholder composition is PT Gratus Deo Indonesia with 77,546,901 shares, PT Indonesia Muda Inovatif with 69,216,694 shares, PT Inotech with 21,833,356 shares, Hendra Suryakusuma with 8,666,940 shares, and Jimmy Sugiarto with 10,741,006 shares. So that a total of 188,004,897 shares.

Based on the Extraordinary GMS No. 15th dated April 1, 2022 based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH01.03-0221752 April 6, 2022. shareholders approved the following decisions:
1. *Conversion of share debt into the Company's capital (Kresna Adi Prawira of Rp 3,161,162,900, Roestiandi Tsamanov of Rp 1,877,014,600, PT Inotech of Rp 762,276,200).*

2. *The authorized capital of the Company is Rp 50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 100.*
3. *The issued and fully paid-up capital of 188,004,897 shares amounting to Rp 18,800,489,700.*

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 99 tanggal 22 Februari 2022, pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 13.000.036.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan pemecahan nominal saham yang awalnya 34.000 per lembar saham menjadi Rp 100.
2. Pengalihan saham Perusahaan sebanyak 25.000 lembar saham senilai Rp 850.000.000 dengan masing-masing pemegang saham mengambil bagian saham (HMETD).
3. Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir. Jika perhitungan laba rugi pada suatu buku menunjukan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan. maka kerugian tersebut akan tetap dicatat dan dimasukan kedalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perusahaan dianggap tidak mendapatkan laba selama kerugian yang tercatat tersebut belum tertutup.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel Danang B., S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 16 September 2021 Perusahaan telah mengalami perubahan susunan pemegang saham. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053726.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 Oktober 2021. Perusahaan telah mengalami perubahan susunan pemegang saham.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Extraordinary GMS of No. 99 date February 22, 2022 the share hoders agreed on the following dates:

1. *An increase in the authorized capital of the Company from Rp 13,000,036,000 to Rp 50,000,000,000 and a stock split from Rp 34,000 per share to Rp 100.*
2. *Transfer of the Company's shares of 25,000 shares worth Rp 850,000,000 with each shareholder taking a share (HMETD).*
3. *The Company may distribute interim dividends before the end of the Company's financial year. If the profit and loss calculation in a book shows a loss that cannot be covered by a reserve fund. then the loss will still be recorded and included in the profit and loss calculation and in the next financial year the Company is deemed not to have made a profit as long as the recorded loss has not been covered.*

Based on the Notarial Deed of Daniel Danang B., S.H., M.Kn., No. 10 dated September 16, 2021 the Company has change in the composition of shareholders. The deed has been approved through the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0053726.AH.01.02.Year 2021 dated October 1, 2021. the Company has change in the composition of shareholders.

21. RUGI KOMPREHENSIF LAIN / *21. OTHER COMPREHENSIVE LOSS*

	2022	2021	
Saldo awal	(64.739.415)	(148.554.416)	*Beginning balance*
Penambahan			*Additional*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(319.875.610)	107.455.129	*Remeasurements of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	70.372.634	(23.640.128)	*Related income tax*
Neto	**(314.242.391)**	**(64.739.415)**	***Net***

22. PENDAPATAN / *22. REVENUES*

	2022	2021	
Manage cloud	136.585.979.703	57.759.804.739	*Manage cloud*
Collocation	15.863.920.896	13.456.638.060	*Collocation*
Data recovery as a service	11.026.478.256	5.599.048.605	*Data recovery as a service*
Infrastructure as a Service	6.520.500.061	3.909.048.697	*Infrastructure as a service*
Manage network	3.818.102.216	3.888.597.347	*Manage network*
Elivision	2.725.403.289	2.541.842.843	*Elivision*
Business continuity plan	1.177.543.965	1.702.961.096	*Business continuity plan*
Sipandu	327.018.182	327.563.636	*Sipandu*
Backup as a service	284.296.224	284.296.224	*Backup as a service*
Lain-lain	293.736.854	1.221.999.048	*Others*
Total	**178.622.979.646**	**90.691.800.295**	***Total***

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

22. REVENUES (continued)

The details of revenue with value exceeding 10% of total revenues are as follows:

	2022		2021		
	Total/*Total*	**%**	**Total/*Total***	**%**	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	28.599.361.022	16,01%	20.777.750.000	22,91%	*Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia*
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Teknologi Informasi	38.589.633.760	21,60%	15.536.994.236	17,13%	*Ministry of Education and Culture of the Center for Data and Information Technology*
Biro keuangan dan Barang Sekjen Kementrian Kesehatan Republik Indonesia	25.831.506.922	14,46%	-		*Finance and Goods Bureau of the Secretary General of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia*
PT Inotech	-	-	2.511.408.732	2,77%	*PT Inotech*
Total	**93.020.501.704**	**52,07%**	**38.826.152.968**	**42,81%**	***Total***

Sesuai dengan perjanjian No. 03/PPK1/MTI/II/2022 tanggal 14 Februari 2022. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia untuk melaksanakan paket pekerjaan pengadaan jasa lainnya layanan *cloud* untuk aplikasi dengan jangka waktu 320 hari kalender sejak tanggal SPMK diterbitkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Sesuai dengan perjanjian No. 043/PKS/ELI-DIKTI/XII/2021 tanggal 13 Desember 2021. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Teknologi Informasi untuk melaksanakan paket pekerjaan pengadaan jasa lainnya pengadaan *hybrid cloud* dengan jangka waktu 12 bulan.

In accordance with agreement No. 03/PPK1/MTI/II/2022 dated February, 14. 2022. the Company entered into an agreement with the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia to carry out a work package for procuring other cloud services for applications with a period of 320 calendar days from the date the SPMK was issued until the date December 31, 2022.

In accordance with agreement No. 043/PKS/ELI-DIKTI/XII/2021 dated Desember 13, 2021. the Company entered into an agreement with the Ministry of Education and Culture of the Data and Information Technology Center to carry out other service procurement work packages for hybrid cloud procurement with a period of 12 months.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COSTS OF REVENUES

	2022	2021	
Public cloud	104.259.117.501	39.081.309.899	*Public cloud*
Jasa pengelolaan	7.613.094.897	1.780.016.664	*Managed services*
Telepon dan listrik	6.311.446.834	6.357.600.247	*Telephone and electric*
Perlengkapan	7.280.174.077	3.710.769.558	*Equipment*
Listrik *collocation*	3.688.556.501	3.370.922.999	*Electrical collocation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.336.450.177	6.866.658.362	*Depreciation of fixed assets (Notes 9)*
Profesional	723.943.703	217.888.232	*Professional*
Transportasi	429.344.239	579.615.466	*Transportation*
Ekspedisi, pos dan materai	1.540.000	7.833.511	*Expedition, post and stamp duty*
Total	**131.643.667.929**	**61.972.614.938**	***Total***

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan neto adalah sebagai berikut:

23. COSTS OF REVENUES (continued)

The details of purchase with value exceeding 10% of total cost of revenues is as follows:

	2022		2021		
	Total/*Total*	**%**	**Total/*Total***	**%**	
PT Google Cloud Indonesia	75.202.736233	57,13%	5.363.812.030	8,66%	*PT Google Cloud Indoensia*
PT Faasri Utama Sakti	12.331.617.573	9,37%	5.154.590.715	13,52%	*PT Faasri Utama Sakti*
Total	**87.534.353.806**	**66,50%**	**10.518.402.745**	**22,18%**	***Total***

24. BEBAN OPERASIONAL

24. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	16.885.394.300	9.161.075.942	*Salaries and allowances*
Beban pajak	3.537.012.197	1.290.993.541	*Tax expense*
Profesional	3.848.273.956	893.115.357	*Professional*
Pemasaran lainnya	2.473.792.880	1.412.163.954	*Other marketing*
Penyusutan(Catatan 9)	2.530.793.718	2.974.976.642	*Depreciation (Note 9)*
Amortisasi (Catatan 10)	2.054.314.698	1.460.370.684	*Amortization (Note 10)*
Komisi penjualan	888.619.215	731.717.108	*Sales commission*
Jamsostek	848.759.442	507.658.997	*Social security*
Imbalan kerja (Catatan 18)	619.913.550	121.105.360	*Work benefits (Note18)*
Pengobatan karyawan	479.492.678	278.329.907	*Employee treatment*
BPJS Kesehatan	287.958.199	244.749.280	*BPJS Health*
Transportasi	390.109.021	223.135.833	*Transportation*
Sewa dan perawatan gedung	225.050.468	98.677.406	*Building rental and maintenance*
Kolateral	137.500.000	150.000.000	*Collateral*
Listrik, telepon dan internet	134.777.642	165.426.130	*Electricity, telephone and internet*
Sewa kendaraan	75.450.000	168.000.000	*Vehicle rent*
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 100.000.000)	2.946.319.825	1.076.827.919	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Total	**38.363.531.789**	**20.958.324.060**	***Total***

25. BIAYA KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beban keuangan merupakan beban bunga pinjaman bank yang masing-masing berjumlah Rp 805.366.431 dan Rp 1.093.819.772.

25. FINANCE COSTS

As of December 31, 2022 and 2021, finance costs represent interest bank loan expense amounting to Rp 805,366,431 and Rp 1,093,819,772, respectively

26. PENGHASILAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME

	2022	2021	
Jasa bank	53.595.698	108.018.304	*Bank sevices*
Penghasilan bunga pinjaman	32.288.067	26.836.731	*Interest loan income*
Total	**85.883.765**	**134.855.035**	***Total***

27. PENGHASILAN USAHA LAINNYA - NETO / *27. OTHER INCOME - NET*

	2022	2021	
Insentif	5.621.056.122	777.419.514	*Incentive*
Sewa	-	205.983.777	*Rent*
Sub-total	5.621.056.122	983.403.291	*Sub-total*
Beban lain-lain			*Other expenses*
Jasa dan provisi	(5.095.129)	(25.406.940)	*Services and provision*
Pajak final	(272.894.226)	(366.850.000)	*Final tax*
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(522.748.686)	-	*Allowance of impairment for receivables (Note 5)*
Selisih kurs	-	(1.453.062)	*Foreign exchange*
Research and development data recovery as a service and cctv system management	-	(89.151.366)	*Research and Development data recovery as a service and cctv system management*
Lainnya	-	(201)	*Others*
Sub-total	(800.738.041)	(482.861.569)	*Sub-total*
Neto	**4.820.318.081**	**500.541.722**	***Net***

28. LABA PER SAHAM DASAR / *28. BASIC EARNING PER SHARE*

	2022	2021	
Laba neto tahun berjalan	9.712.329.198	4.891.941.918	*Net profit for the year*
Total rata-rata tertimbang saham	687.919.243	520.001.440	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham	**14,12**	**9,41**	***Earnings per share***

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK - BERELASI / *29. RELATED PARTIES INFORMATION*

Dalam kegiatan utama normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group made transactions with certain related parties as sales and purchases. Details of balances arise from transactions are as follows:

a. Piutang Lain-lain (Catatan 5) / *a. Trade Receivables (Note 5)*

	2022	2021	
PT Samala Serasi Unggul	812.252.891	-	*PT Samala Serasi Unggul*
Persentase terhadap total aset	**0,68%**	**-**	***Percentage to total assets***

b. Piutang Lain-lain (Catatan 6) / *b. Other Receivables (Note 6)*

	2022	2021	
Rudi Poespoprodjo	-	856.600.000	*Rudi Poespoprodjo*
Hendra Suryakusuma	-	207.616.487	*Hendra Suryakusuma*
Total	**-**	**1.064.216.487**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**-**	**2,12%**	***Percentage to total assets***

c. Utang Pemegang Saham (Catatan 19) / *c. Shareholders loans (Note 19)*

	2022	2021	
Kresna Adiprawira	-	5.107.097.702	*Kresna Adiprawira*
PT Inotech	-	762.276.262	*PT Inotech*
Roestiandi Tsamanov	-	788.711.537	*Roestiandi Tsamanov*
Total	**-**	**6.658.085.501**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**-**	**21,66%**	***Percentage to total liability***

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK - BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

d. Pendapatan (Catatan 22)

d. Revenue (Note 22)

	2022	2021	
PT Samala Serasi Unggul	1.053.335.532	-	*PT Samala Serasi Unggul*
PT Inotech	-	2.511.408.732	*PT Inotech*
Total	**1.053.335.532**	**2.511.408.732**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**0,59%**	**2,77%**	***Percentage to total revenue***

Sifat hubungan dan sifat transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Sifat Hubungan /** ***Nature of Relationships***	**Sifat Transaksi /** ***Nature of transactions***
PT Inotech	Pemegang saham tahun 2021 / *Shareholder year 2021*	Utang pemegang saham dan pendapatan / *Shareholder loans and revenue*
Hendra Suryakusuma	Pemegang saham / *Shareholder*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
Rudi Poespoprodjo	Pemegang saham / *Shareholder*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
Roestiandi Tsamanov	Pemegang saham / *Shareholder*	Utang pemegang saham / *Shareholder loans*
Kresna Adi Prawira	Pemegang saham / *Shareholder*	Utang pemegang saham / *Shareholder loans*
PT Samala Serasi Unggul	Kesamaan pemegang saham/ *Similar Shareholder*	Piutang usaha dan penjualan/ *Trade receivable and sales*

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris ("BOC") dan Direksi ("BOD"). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp 4.222.398.336 dan Rp 2.843.640.066 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Key management members are defined as Boards of Commissioners ("BOC") and Directors ("BOD"). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of salaries which were amounted to Rp 4,222,398,336. And Rp 2,843,640,066 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Except refundable deposits, short-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Nilai wajar dari uang jaminan tidak dapat ditentukan dengan andal. sehingga dicatat sebesar harga perolehan.

The fair value refundable deposits cannot be reliably determined. thus carried at cost.

Jumlah tercatat utang bank jangka pendek mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

The carrying amount of short-term bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen dan, liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama. Risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of consumer financing payables lease liabilities are estimated as the present value of consumer financing payables and all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms. Credit risk and remaining maturities.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Kelompok Usaha untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Kelompok Usaha.

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang lain-lain dilakukan dengan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Other receivable are entered with related party. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

As of December 31, 2022 and 2021. the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2022							
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	< 3 bulan / *< 3 Months*	> 3 bulan dan < 1 tahun / *> 3 months and < 1 year*	> 1 tahun / *> 1 year*	Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired*	Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan bank	24.322.991.239	-	-	-	-	-	26.492.390.525	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha								*Trade receivables*
Pihak berelasi	243.825.160	381.735.887	186.691.844	-	-	-	812.252.891	*Related party*
Pihak ketiga	9.954.201.383	740.807.468	12.665.258.238			(1.012.351.451)	22.347.915.638	*Third parties*
Piutang lain-lain	2.169.399.286	-	188.500.000	-	-	-	2.357.899.286	*Other receivables*
Uang jaminan	-	-	2.919.955.170	-	-	-	2.919.955.170	*Refundable deposits*
Total	**38.796.739.544**	**1.122.543.355**	**16.023.482.062**	**-**	**-**	**(1.012.351.451)**	**54.930.413.510**	***Total***

	2021							
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	< 3 bulan / *< 3 Months*	> 3 bulan dan < 1 tahun / *> 3 months and < 1 year*	> 1 tahun / *> 1 year*	Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired*	Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan bank	14.326.469.717	-	-	-	-	-	14.326.469.717	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	8.282.497.746	570.258.223	990.433.925	-	-	(489.602.765)	9.353.587.129	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	-	1.064.716.487	-	-	-	1.064.716.487	*Other receivables*
Uang jaminan	15.000.000	-	-	-	-	-	15.000.000	*Refundable deposits*
Total	**22.623.967.463**	**570.258.223**	**2.055.150.412**	**-**	**-**	**(489.602.765)**	**24.759.773.333**	***Total***

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	Kurang dari 1 Tahun / *Less than 1 Year*	**1 - 2 Tahun / *1 - 2 Years***	**Lebih dari 2 Tahun / *More than 2 Years***	**Total / *Total***	
Utang usaha	32.129.025.354	-	-	32.129.025.354	*Account payables*
Utang lain-lain	365.605.347	-	-	365.605.347	*Other payables*
Beban akrual	3.155.514.800	-	-	3.155.514.800	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek	5.801.653.035	-	-	5.801.653.035	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	344.986.072	456.554.021	280.973.550	1.082.513.643	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	264.672.800	94.526.000	-	359.198.800	*Consumer financing payables*
Total	**42.061.457.408**	**551.080.021**	**280.973.550**	**42.893.510.979**	***Total***

	2021				
	Kurang dari 1 Tahun / *Less than 1 Year*	**1 - 2 Tahun / *1 - 2 Years***	**Lebih dari 2 Tahun / *More than 2 Years***	**Total / *Total***	
Utang usaha	1.461.319.016	-	-	1.461.319.016	*Account payables*
Utang lain-lain	54.804.059	-	-	54.804.059	*Other payables*
Beban akrual	563.935.206	-	-	563.935.206	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek	4.281.303.720	-	-	4.281.303.720	*Short-term bank loans*
Utang pemegang saham	6.658.085.501	-	-	6.658.085.501	*Shareholder loans*
Liabilitas sewa	1.215.036.538	-	-	1.215.036.538	*Lease liabilities*
Total	**14.234.484.040**	**-**	**-**	**14.234.484.040**	***Total***

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan. Kelompok Usaha dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham. menerbitkan saham baru. melakukan penawaran umum. membeli kembali saham yang beredar. mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. rasio pengungkit Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary. based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure. the Group may adjust the dividend payment to shareholders. issued new shares. public offering. shares buy back. acquired new borrowing. conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaning the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021 the Group's gearing ratio are as follows:

	2022	**2021**	
Total liabilitas	65.032.288.399	30.746.041.175	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan bank	26.492.390.525	14.326.469.717	*Less cash on hand and in banks*
Liabilitas neto	**38.539.897.874**	**16.419.571.458**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**54.699.348.070**	**19.498.657.425**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**0,70**	**0,84**	***Gearing ratio***

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2022 sebagai berikut:

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2021 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2022 financial statements, as follows:

Sebelum Reklasifikasi / ***As Previously Reported***	**Setelah Reklasifikasi /** ***As Reclassified***	**Jumlah /** ***Amount***	**Alasan reklasifikasi /** ***Reason of reclassification***
Beban pokok pendapatan/ *Costs of revenues*	Pendapatan usaha lainnya - neto/ *Other income - net*	777.419.514	*To adjust based on the nature of transaction*

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2022	2021	
Konversi utang pemegang saham menjadi modal	5.800.453.700	-	*Convert shareholder debt into capital*
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka	2.597.251.585	-	*Additional fixed assets from reclassification advances*
Penambahan bunga atas liabilitas sewa	134.380.770	432.113.734	*Accretion of interest on lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.250.498.315	-	*Additional fixed assets from lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	453.724.800	-	*Additional fixed assets from consumer financing payable*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Arus kas-neto / *Cash flows-net*	Lain-lain / *Others*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Utang bank jangka pendek	4.281.303.720	1.520.349.315	-	5.801.653.035	*Short-term bank loans*
Utang pemegang saham	6.658.085.501	(857.631.801)	(5.800.453.700)	-	*Shareholder Loans*
Utang pembiayaan konsumen	-	(94.526.000)	453.724.800	359.198.800	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	1.215.036.538	(1.517.401.980)	1.384.879.085	1.082.513.643	*Lease liabilities*

	2021				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Arus kas-neto / *Cash flows-net*	Lain-lain / *Others*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Utang bank jangka pendek	4.480.031.382	(198.727.662)	-	4.281.303.720	*Short-term bank loans*
Utang pemegang saham	13.420.718.199	(6.762.632.698)	-	6.658.085.501	*Shareholder Loans*
Liabilitas sewa	8.351.734.684	(7.568.811.880)	432.113.734	1.215.036.538	*Lease liabilities*

34. SEGMEN OPERASI

34. OPERATING SEGMEN

	2022			
	Managed Services	*Product*	*Others*	Total
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*				
Pendapatan / *Revenues*	147.502.615.058	15.256.443.692	15.863.920.896	178.622.979.646
Beban pokok penjualan / *Costs of goods sold*	(114.891.334.409)	(4.632.118.897)	(12.120.214.623)	(131.643.667.929)
Laba bruto / *Gross profit*	**32.611.280.649**	**10.624.324.795**	**3.743.706.273**	**46.979.311.717**
Beban operational / *Operating expenses*				(38.363.531.789)
Penghasilan usaha lainnya - neto/ *Other operating income - net*				4.820.318.081
Penghasilan keuangan/ *Finance income*				85.883.765
Biaya keuangan / *Finance cost*				(805.366.431)
Laba sebelum pajak penghasilan / *Profit before income tax*				**12.716.615.343**
Beban pajak penghasilan / *Income tax expenses*				(3.076.875.422)
Laba neto / *Net profit*				**9.639.739.921**
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / *Remeasurement of employee benefits liability*				(319.875.610)
Pajak penghasilan terkait / *Related income tax*				70.372.634
Total laba komprehensif / *Total comprehensive income*				**9.390.236.945**

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMEN (continued)

	2022 (lanjutan/*continued*)			
	Managed Services	***Product***	***Others***	**Total**
Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*				
Piutang usaha / *trade receivables*	22.590.406.724	366.614.977	203.146.828	23.160.168.529
Aset lancar lainnya / *Other current assets*				47.397.960.118
Total aset lancar / *Total current assets*				**70.558.128.647**
Aset tetap / *Fixed assets*				20.973.747.605
Aset tidak lancar lainnya / *Other non-current assets*				28.199.760.217
Total Aset Tidak Lancar / *Total non-current assets*				**49.173.507.822**
Total Aset / *Total Assets*				**119.731.636.469**
Utang usaha / *Trade payables*	31.994.899.368	92.714.586	41.411.400	32.129.025.354
Utang lancar lainnya / *Other current liabilities*				11.418.730.402
Total liabilitas jangka pendek / *Total current liabilities*				**43.547.755.756**
Total liabilitas jangka panjang/ *Total non-current liabilities*				**21.484.532.643**
Total Liabilitas / *Total Liabilities*				**65.032.288.399**

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*			
	Managed Services	***Product***	***Others***	**Total**
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*				
Pendapatan / *Revenues*	67.063.746.055	10.171.416.180	13.456.638.060	90.691.800.295
Beban pokok penjualan / *Costs of goods sold*	(41.699.428.414)	(7.119.177.802)	(13.154.008.722)	(61.972.614.938)
Laba bruto / *Gross profit*	**25.364.317.641**	**3.052.238.378**	**302.629.338**	**28.719.185.357**
Beban operational / *Operating expenses*				(20.958.324.060)
Penghasilan usaha lainnya - neto/ *Other operating income - net*				500.541.722
Penghasilan keuangan/ *Finance income*				134.855.035
Biaya keuangan / *Finance cost*				(1.093.819.772)
Laba sebelum pajak penghasilan / *Profit before income tax*				**7.302.438.282**
Beban pajak penghasilan / *Income tax expenses*				(2.410.496.364)
Laba neto / *Net profit*				**4.891.941.918**
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / *Remeasurement of employee benefits liability*				107.455.129
Pajak penghasilan terkait / *Related income tax*				(23.640.128)
Total laba komprehensif / *Total comprehensive income*				**4.975.756.919**
Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*				
Piutang usaha / *trade receivables*	7.307.829.075	1.363.252.109	682.505.944	9.353.587.128
Aset lancar lainnya / *Other current assets*				17.076.731.783
Total aset lancar / *Total current assets*				**26.430.318.911**
Aset tetap / *Fixed assets*				8.375.642.562
Aset tidak lancar lainnya / *Other non-current assets*				15.438.737.127
Total Aset Tidak Lancar / *Total non-current assets*				**23.814.379.689**
Total Aset / *Total Assets*				**50.244.698.600**
Utang usaha / *Trade payables*	1.341.918.413	-	119.400.603	1.461.319.016
Utang lancar lainnya / *Other current liabilities*				18.406.958.200
Total liabilitas jangka pendek / *Total current liabilities*				**19.868.277.216**
Total liabilitas jangka panjang/ *Total non-current liabilities*				**10.877.763.959**
Total Liabilitas / *Total Liabilities*				**30.746.041.175**

35. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK. PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(b) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(c) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK. NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies. Changes in Accounting Estimates. and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

(b) January 1, 2024

- *Amendments to PSAK1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with Covenants*
- *Amendments to PSAK 73: Lease related to Lease Liabilities on Sale and Leaseback Transctions*

(c) January 1, 2025

- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK. new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	26.350.735.902	14.326.469.717	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	812.252.891	-	*Related party*
Pihak ketiga	22.347.915.638	9.353.587.128	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	1.165.201.909	1.064.216.487	*Related parties*
Pihak ketiga	2.169.899.286	500.000	*Third parties*
Pajak dibayar di muka	9.233.562.450	1.078.563.762	*Prepaid taxes*
Uang muka dan beban dibayar di muka	9.299.586.152	606.981.817	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar	**71.379.154.228**	**26.430.318.911**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka dan beban dibayar dimuka	-	2.597.251.585	*Advances and prepaid expenses*
Investasi	90.000.000	-	*Investment*
Aset tetap - neto	20.954.150.694	8.375.642.562	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	23.749.423.804	11.671.325.905	*Intangible assets - net*
Uang jaminan	2.918.955.170	15.000.000	*Refundable deposits*
Aset pajak tangguhan - neto	1.326.242.839	1.155.159.637	*Deferred tax assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	**49.038.772.507**	**23.814.379.689**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**120.417.926.735**	**50.244.698.600**	***TOTAL ASSETS***

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	32.129.025.354	1.461.319.016	*Account payables*
Utang lain-lain	365.605.347	54.804.059	*Other payables*
Utang pajak	1.486.298.348	5.633.793.176	*Taxes payable*
Beban akrual	3.125.912.300	563.935.206	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek	5.801.653.035	4.281.303.720	*Short-term bank loans*
Utang pemegang saham	-	6.658.085.501	*Shareholder loans*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current portion of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	344.986.072	1.215.036.538	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	264.672.800	-	*Consumer financing payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**43.518.153.256**	**19.868.277.216**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo			*Long-term portion of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	737.527.571	-	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	94.526.000	-	*Consuming financing payable*
Pendapatan diterima di muka	18.750.546.148	9.915.620.195	*Unearned revenues*
Liabilitas imbalan kerja	1.901.932.924	962.143.764	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**21.484.532.643**	**10.877.763.959**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**65.002.685.899**	**30.746.041.175**	***TOTAL LIABILITIES***

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal dasar 6.000.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 1.531.456.532 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham (pada 31 Desember 2022)			*Share capital Authorized 6,000,000,000 shares, issued and fully paid - 1,531,456,532 shares with par value Rp 25 per share (as of December 31, 2022)*
Modal dasar 382.354 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 382.354 saham dengan nilai nominal Rp 34.000 per saham (pada 31 Desember 2021)	38.286.413.300	13.000.036.000	*Authorized 382,354 shares, issued and fully paid - 382,354 shares with par value Rp 34,000 per share (as of December 31, 2021)*
Tambahan modal disetor	8.514.076.000	-	*Additional paid-in capital*
Rugi komprehensif lain	(314.242.391)	(64.739.415)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba			*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaanya	7.928.993.927	6.563.360.840	*Appropiated*
Telah ditentukan penggunaanya	1.000.000.000	-	*Unappropiated*
TOTAL EKUITAS	**55.415.240.836**	**19.498.657.425**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**120.417.926.735**	**50.244.698.600**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN	178.582.260.046	90.691.800.295	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(131.628.147.929)	(61.972.614.938)	***COSTS OF REVENUES***
LABA BRUTO	**46.954.112.117**	**28.719.185.357**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	(37.408.095.996)	(20.958.324.060)	*Operating expenses*
Biaya keuangan	(805.366.431)	(1.093.819.772)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	85.627.487	134.855.035	*Finance income*
Pendapatan usaha lainnya - neto	4.820.369.337	500.541.722	*Other Income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**13.646.646.514**	**7.302.438.282**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PENGHASILAN			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(3.381.724.394)	(2.610.501.520)	*Current*
Tangguhan	100.710.567	200.005.156	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(3.281.013.827)**	**(2.410.496.364)**	***INCOME TAX EXPENSES - NETO***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**10.365.632.687**	**4.891.941.918**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(319.875.610)	107.455.129	*Remeasurements of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	70.372.634	(23.640.128)	*Related income tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**(249.502.976)**	**83.815.001**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**10.116.129.711**	**4.975.756.919**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

LAMPIRAN III | ***SCHEDULE III***

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo Laba/ *Retained Earnings*			
	Modal Disetor / *Paid-up Share Capital*	**Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital***	**Rugi Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Loss***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Telah Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated***	**Total Ekuitas / *Total Equity***	
Saldo per 31 Desember 2020	**13.000.036.000**	**-**	**(148.554.416)**	**1.671.418.922**	**-**	**14.522.900.506**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	4.891.941.918	-	4.891.941.918	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	83.815.001	-	-	83.815.001	*Other comprehensive income - net*
Saldo per 31 Desember 2021	**13.000.036.000**	**-**	**(64.739.415)**	**6.563.360.840**	**-**	**19.498.657.425**	***Balance as of December 31, 2022***
Konversi utang pemegang Saham	5.800.453.700	-	-	-	-	5.800.453.700	*Shareholder loan convertion*
Konversi laba ditahan	7.999.999.600	-	-	(7.999.999.600)	-	-	*Retained earning convertion*
Penerbitan modal saham	11.485.924.000	8.514.076.000	-	-	-	20.000.000.000	*Issuance of capital share*
Cadangan umum	-	-	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000	-	*General reserves*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	10.365.632.687	-	10.365.632.687	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(249.502.976)	-	-	(249.502.976)	*Other comprehensive loss - net*
Saldo per 31 Desember 2022	**38.286.413.300**	**8.514.076.000**	**(314.242.391)**	**7.928.993.927**	**1.000.000.000**	**55.415.240.836**	***Balance as of December 31, 2022***

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ONLY ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	173.610.604.597	107.230.203.797	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(15.904.270.881)	(9.294.763.150)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok	(99.313.190.125)	(56.054.379.637)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(30.012.522.712)	(9.529.904.089)	*Cash paid for other operating expenses*
Kas diperoleh dari operasi	28.380.620.879	32.351.156.921	*Net cash provided by operations*
Penerimaan bunga	85.627.487	134.855.035	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(8.358.030.090)	(1.761.879.856)	*Income taxes paid*
Pembayaran biaya keuangan	(670.985.661)	(661.706.038)	*Finance costs paid*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**19.437.232.615**	**30.062.426.062**	***Net Cash provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(12.140.357.945)	(1.341.414.384)	*Acquisition of fixed assets*
Piutang lain-lain pihak berelasi	(100.985.422)	(68.782.569)	*Other receivables related parties*
Penyertaan saham	(90.000.000)	-	*Share investment*
Perolehan aset takberwujud	(14.132.412.597)	(2.189.578.399)	*Acquisition of intangible assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(26.463.755.964)**	**(3.599.775.352)**	***Net Cash Used In Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerbitan modal saham	20.000.000.000	-	*Issuance of capital share*
Utang bank jangka pendek		-	*Bank loans*
Penerimaan	14.710.571.213	597.072.338	*Proceeds from*
Pembayaran	(13.190.221.898)	(795.800.000)	*Payments to*
Utang pembiayaan konsumen		-	*Consumer financing payables*
Pembayaran	(94.526.000)	-	*Payments to*
Utang pemegang saham			*Shareholder loans*
Penerimaan	3.000.358.062	1.250.656.417	*Proceeds from*
Pembayaran	(3.857.989.863)	(8.013.289.115)	*Payments to*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.517.401.980)	(7.568.811.880)	*Payment of lease liabilities*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**19.050.789.534**	**(14.530.172.240)**	***Net Cash provided by (Used in) Operating Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	**12.024.266.185**	**11.932.478.470**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**14.326.469.717**	**2.393.991.247**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**26.350.735.902**	**14.326.469.717**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
2022

elitery

PT DATA SINERGITAMA JAYA TBK
The Manhattan Square Tower B Lt. 22 unif F
Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3, East Cilandak,
Pasar Minggu, South Jakarta City, Jakarta 12560
Indonesia

(+62-21) 7511-004

www.elitery.com